



MELAMPAUI RINTANGAN DENGAN DETERMINASI, TRANSFORMASI DAN OPTIMALISASI

OVERCOMING OBSTACLES WITH
DETERMINATION, TRANSFORMATION
AND OPTIMISATION



MELAMPAUI RINTANGAN DENGAN DETERMINASI, TRANSFORMASI DAN OPTIMALISASI

*OVERCOMING OBSTACLES WITH
DETERMINATION, TRANSFORMATION
AND OPTIMISATION*



Pada tahun 2021, kondisi global yang masih belum stabil dikarenakan pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar bagi hampir seluruh sektor industri di Indonesia. Serangkaian pembatasan aktivitas sosial yang diterapkan oleh pemerintah dalam upaya menekan sebaran Covid-19, menggiring masyarakat dan pelaku bisnis beralih ke produk layanan digital dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Perusahaan) yang bergerak di bidang layanan solusi digital dan *Security documents* terus bertransformasi dengan berbagai inovasi layanan produk yang mampu menjawab kebutuhan pasar dan menjadikan situasi ini sebagai tantangan sekaligus peluang.

Berbagai inisiatif strategi dilakukan Perusahaan dengan determinasi tinggi untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan terus melakukan pengembangan bisnis melalui transformasi produk dalam bentuk digital seperti *Radio Frequency Identification (RFID)*, sertifikat elektronik berupa tanda tangan digital (*ESign*), *brand protection*, layanan *booking* vaksin (aplikasi) *Lemihealth*, dan berbagai inovasi produk dengan fitur digital lainnya.

Keberhasilan penerapan inisiatif strategi yang telah ditetapkan Perusahaan didukung dengan optimalisasi kinerja di setiap lini organisasi. Optimalisasi yang dilakukan diantaranya adalah pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni. Selain itu, optimalisasi pemasaran yang tepat sasaran juga dipercaya efektif dalam menjangkau berbagai klasifikasi konsumen.

Perusahaan optimis bahwa segala upaya determinasi, transformasi dan optimalisasi yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, Shareholders dan Stakeholders lainnya dalam menghadapi tantangan, khususnya dalam pemulihan perekonomian nasional dan global.

In 2021, the unstable global condition due to the Covid-19 pandemic is a big challenge for almost all industrial sectors in Indonesia. The government has implemented a series of social activity restrictions to suppress the Covid-19 transmission which drive the society and business principals to switch to digital service products in running their operational activities. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the Company) which is engaged in digital solution services and Security documents is continuously transforming with Various innovation of product services that meet the market needs and to take this situation as a challenge as well as an opportunity.

Various strategic initiatives were conducted by the Company with high determination to create business sustainability. The Company constantly performs business development through product transformation in digital form such as Radio Frequency Identification (RFID), electronic certificate in digital signature (ESign) form, brand protection, Lemihealth vaccine booking services (application), and various product innovations with other digital features.

The success of strategic initiatives assigned by the Company are certainly supported by performance optimisation in every line of the organisation. The implemented optimisation includes productive and competent human resources management. In addition, on target marketing optimisation is also believed to be effective in reaching various consumer classifications.

The Company is optimistic that all determination, transformation and optimisation efforts made can provide added value for the Company as well as Shareholders and other Stakeholders in facing challenges, especially in the recovery of the national and global economy.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

6 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS**8** Ikhtisar Data Keuangan Penting
*Financial Highlights***10** Ikhtisar Saham
*Share Highlights***12** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
*Sustainability Aspect Performance Highlights***16 LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT**16** Laporan Dewan Komisaris
*Report of the Board of Commissioners***24** Laporan Direksi
*Report of the Board of Directors***34** Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021
*Statement Letter of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2021 Integrated Annual Report***36 TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI**
ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT**37** Proses Penentuan Isi Laporan
*Process of Determining the Report Content***38** Proses Penentuan Aspek Material dan Batasan Laporan
Determination of Material Aspects and Reporting Boundaries**PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE**46** Informasi Perusahaan
*Corporate Information***48** Riwayat Singkat Perusahaan
*Brief History of the Company***50** Produk Usaha
*Business Products***56** Wilayah Operasional
*Operational Location***58** Struktur Organisasi
*Organisational Structure***60** Visi, Misi, Nilai Keberlanjutan, Kebijakan dan Sasaran Perusahaan
*Corporate Vision, Mission, Sustainability Value, Policy, and Target***62** Strategi Keberlanjutan
*Sustainability Strategy***63** Profil Dewan Komisaris dan Direksi
*Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors***69** Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan
*Employee Competence Growth and Development***74** Keanggotaan dalam Asosiasi
*Membership in Association***75** Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
*Significant Changes in Issuers and Public Companies***76** Komposisi Pemegang saham
Shareholders Composition

- 82** Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan
Main and Controlling Shareholders
- 83** Profil Anak Perusahaan
Profile of the Subsidiaries
- 87** Profil Perusahaan Asosiasi
Profile of Associated Companies
- 89** Kronologi pencatatan saham
Chronology of Shares Listing
- 92** Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institution Professions
- 94** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 100** Peristiwa Penting
Significant Events



103 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSIONS

- 104** Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha
Overview of Operations Based on Business Segments
- 110** Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 117** Analisis Kemampuan Membayar Utang
Analysis of Solvency
- 119** Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Rate
- 120** Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

- 121** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Relation to Capital Goods Investment
- 121** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik
Material Information and Facts subsequent to the Accountant's Report Date
- 121** Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi
Business Prospect, Industry, and Economic Condition
- 125** Perbandingan antara Target/ Proyeksi dengan Realisasi 2021
Comparison between Targets/ Projection with 2021 Realisation
- 126** Perbandingan Target/Proyeksi Tahun 2022
Comparison of Target/Projection for 2022
- 127** Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 130** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 131** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share Ownership Programme
- 131** Informasi dan Transaksi Material Perusahaan
Company Information and Material Transactions
- 131** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendments to the Laws and Regulations
- 131** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy



TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*

- 134** Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance
- 138** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 140** Direksi
Board of Directors
- 148** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 154** Kebijakan Penilaian Kerja
Work Assessment Policy
- 155** Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham
Policy on Disclosure of Share Ownership
- 155** Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 157** Komite Audit
Audit Committee
- 162** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 165** Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit
- 169** Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Company Internal Control System

- 171** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 174** Sanksi Administratif dan Perkara Penting
Administrative Sanctions and Important Cases
- 175** Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 177** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 180** Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 181** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate's Information and Data Access
- 182** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

- 190** Lingkungan Hidup
Environment
- 194** Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment and Occupational Health and Safety
- 208** Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

214 Konsumen
Customers

216 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

231 Tanggapan terhadap Umpan Balik
Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
*Responses to Previous Year's
Sustainability Report Feedback*



233

LAMPIRAN APPENDIX

234 Umpan Balik
Feedback

236 Indeks OJK
OJK Index

242 Indeks GRI
GRI Index

247 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report



KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS**TOTAL ASET***Total Assets***17%****TOTAL
LIABILITAS***Total Liabilities***13%****TOTAL EKUITAS***Total Equity***18%**

PENDAPATAN*Revenue***10%****LABA BRUTO***Gross Profit***14%****LABA USAHA***Operating Profit***20%****LABA BERSIH***Net Profit***30%**

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio. Laba bersih per saham dan harga saham
Presented in millions Rupiah except ratio, Earnings per share, and share price

Uraian	2021	2020	2019	Description
LAPORAN LABA RUGI				INCOME STATEMENT
Pendapatan	1.075.949	978.626	1.438.184	Revenue
Laba Bruto	250.931	219.699	379.791	Gross Profit
Laba	96.513	74.173	182.443	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	91.516	72.009	168.045	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	4.998	2.164	14.398	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	166.094	77.527	178.291	Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	160.971	74.505	164.889	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	5.123	3.022	13.402	Non-Controlling Interest
Laba bersih per saham dasar	53,42	42,04	98,10	Net Profit per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	577.891	507.405	630.300	Current Assets
Aset Tidak Lancar	634.698	530.692	522.396	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.212.590	1.038.097	1.152.697	Total Assets
Liabilitas Lancar	242.307	243.966	377.690	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	59.444	23.715	29.177	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	301.751	267.681	406.866	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Total Equity attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	856.359	721.084	697.969	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	54.480	49.332	47.861	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	910.839	770.416	745.830	Total Equity

Uraian	2021	2020	2019	Description
RASIO-RASIO PENTING				KEY RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	10%	9%	21%	Return to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	11%	10%	24%	Return to Equity Ratio
Rasio Lancar	2,38x	2,08x	1,67x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,33x	0,35x	0,55x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,25x	0,26x	0,35x	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pejualan Bersih	23%	22%	26%	Gross Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	9%	8%	13%	Net Income to Net Sales Ratio
INFORMASI SAHAM				SHARES INFORMATION
Jumlah saham beredar	1.713	1.713	1.713	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar	1.807.228	1.730.143	1.678.752	Market Capitalisation
Harga saham :				Share Price:
• Tertinggi	1.515	1.015	1.050	Highest
• Terendah	995	665	472	Lowest
• Penutupan	1.055	1.010	980	Closing
Volume perdagangan	76	161	971	Transaction Volume
AKSI KORPORASI				CORPORATE ACTIONS
Dividen Tunai :				Cash Dividend:
Dividen Interim				Interim Dividend
• Tanggal pelaksanaan	-	-	08 January 2019	Payment Date
• Rasio	-	-	1 : 15	Ratio
• Jumlah Dividen yang dibayarkan	-	-	25.695	Total Paid Dividend
Dividen Final/Sisa Dividen Final				Final Dividend/Rest of Final Dividend
• Tanggal pelaksanaan	23 July 2021	24 September 2020	27 June 2019	Payment Date
• Rasio	1 : 15	1 : 30	1 : 30	Ratio
• Jumlah Dividen yang dibayarkan	25.695	51.390	51.390	Total Paid Dividend

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2021

2021 Share Price and Trading Volume

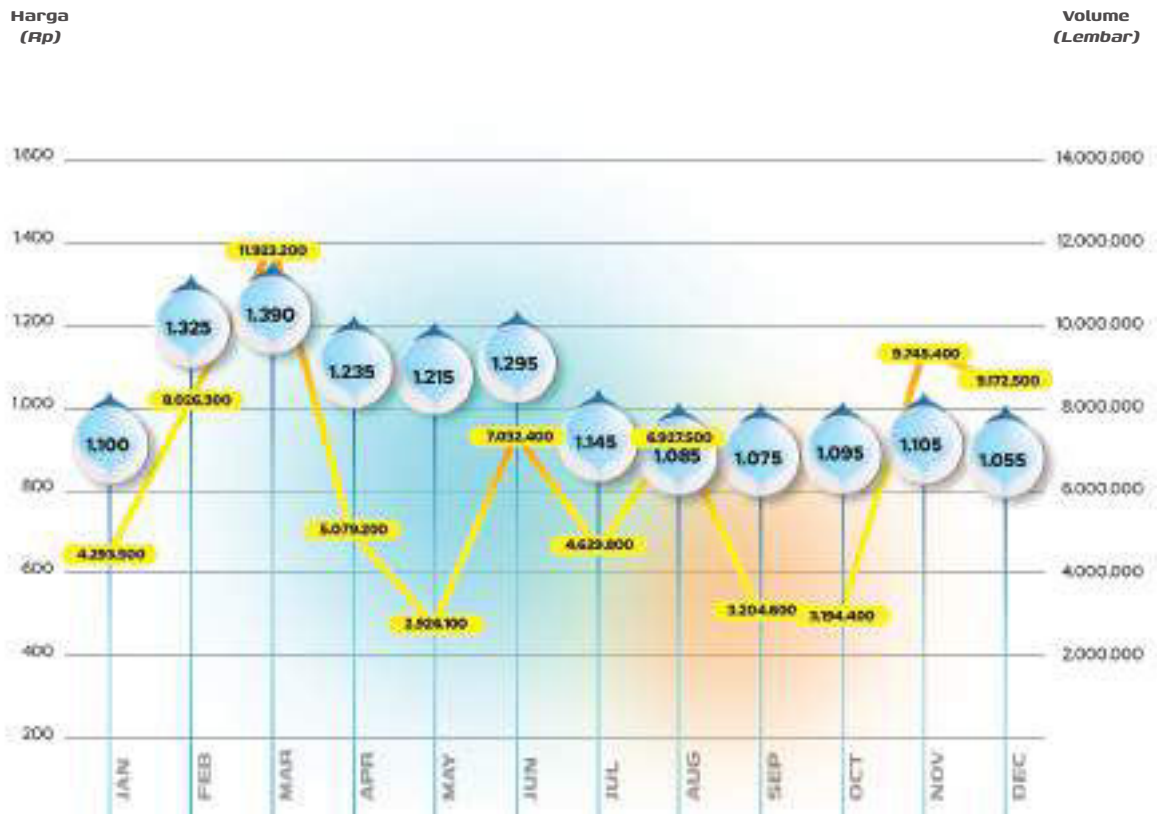
Tahun Year	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price (Rp)			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price			
2021	1.515	995	1.055	1.713.012.500	76.154.900	1.807.228.187.500
TW1/Q1	1.515	995	1.390	1.713.012.500	24.243.000	2.381.087.375.000
TW2/Q2	1.390	1.195	1.295	1.713.012.500	15.037.700	2.218.351.187.500
TW3/Q3	1.295	1.070	1.075	1.713.012.500	14.761.900	1.841.488.437.500
TW4/Q4	1.135	1.050	1.055	1.713.012.500	22.112.300	1.807.228.187.500
2020						
TW1/Q1	1.015	825	830	1.713.012.500	14.086.400	1.421.800.375.000
TW2/Q2	835	665	780	1.713.012.500	25.811.900	1.336.149.750.000
TW3/Q3	910	750	895	1.713.012.500	45.429.400	1.533.146.187.500
TW4/Q3	1.010	875	1.010	1.713.012.500	75.698.700	1.730.142.625.000





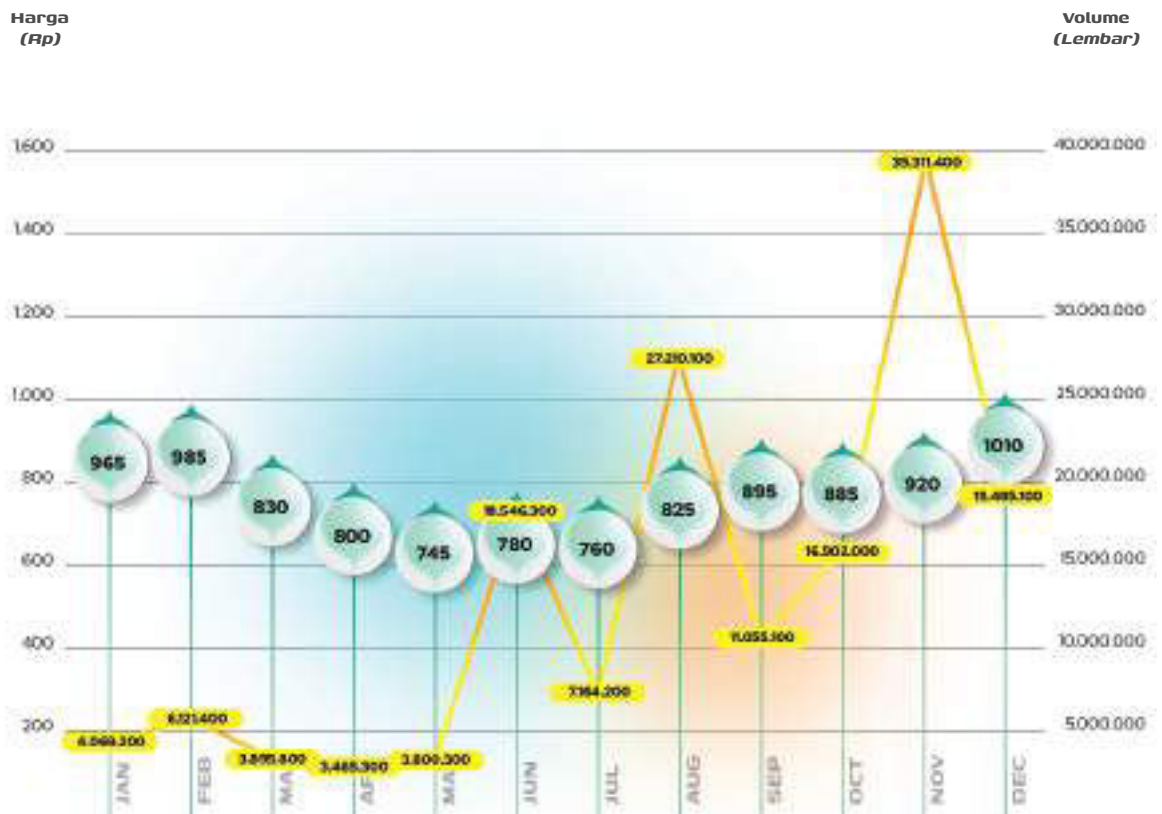
PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2021

2021 SHARE PRICE FLUCTUATION



PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2020

2020 SHARE PRICE FLUCTUATION



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

KINERJA ASPEK EKONOMI

Economic Aspect Performance



Aspek Ekonomi Economic Aspect	Satuan Unit	2021	2020	2019
Produksi Production	Pcs	12.153.736.778	11.928.238.046	18.130.635.192
Security	Pcs	3.465.696.334	2.863.838.640	4.333.931.458
Non-Security	Pcs	8.688.040.444	9.064.399.406	13.796.703.734
Pendapatan Revenue	Rupiah	1.075.949.119.283	978.625.887.145	1.438.183.585.309
Security	Rupiah	923.901.967.882	816.615.007.802	1.238.508.202.618
Non-Security	Rupiah	152.047.151.401	162.010.879.343	199.675.382.691
Laba Kotor Gross Profit	Rupiah	250.930.947.707	219.699.189.277	379.790.868.948
Security	Rupiah	218.688.739.748	194.820.028.412	347.248.192.641
Non-Security	Rupiah	32.242.207.959	24.879.160.865	32.542.676.307
Laba Bersih* Nett Profit*	Pcs	96.513.247.316	74.172.914.384	182.442.649.410
Security dan Non-security Security and Non-security	Rupiah	96.513.247.316	74.172.914.384	182.442.649.410

*laba bersih tidak dipisahkan berdasarkan segmen usaha sesuai penyajian laporan keuangan audit 2021, 2020 dan 2019.

*net income is not separated according to business segments in line with the presentation of the 2021, 2020 and 2019 audited financial statements .

Sampai dengan saat ini, perusahaan belum memiliki produk dengan eco-label namun dalam penggunaan material, proses produksi sampai pada barang diterima oleh pelanggan, Perusahaan tetap memastikan bahwa tidak terdapat pembuangan emisi gas berlebihan dan penggunaan material yang dapat merusak bumi serta hal lainnya yang berdampak buruk disisi sosial dan lingkungan.

Until now, the Company does not yet have a product with an eco-label. But in the materials usage, the production process until the goods are received by the customer, the Company still ensures that there is no excessive emission of gas and materials usage that can damage the earth and other things that harm the social and environmental side



KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspect Performance

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity				
Konsumsi energi pada proses produksi dan operasional kantor <i>Energy consumption on the production process and office operations</i>	Giga Joule	37,0	36,8	42,9
Air Water				
Konsumsi air pada proses pendukung produksi dan kebutuhan air domestik <i>Water consumption on production support processes and domestic water needs</i>	M ³	24.533	21.286	28.392

Sebagai Perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca, limbah maupun efluen yang jumlahnya tidak signifikan. Namun demikian, pengelolaannya tetap menjadi perhatian Perusahaan dan menjadi tanggung jawab dalam upayanya untuk mengendalikan intensitas gas buang, limbah dan efluen yang dihasilkan.

As a company whose business processes are not directly related to the environment, the Company produces insignificant amounts of greenhouse gas emissions, waste and effluents. However, its management remains the Company's concern and is the responsibility of its efforts to control the intensity of the exhaust gases, waste and effluents produced.



KINERJA ASPEK SOSIAL

Social Aspect Performance

Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kesetaraan Gender Gender equality				
Wanita di Posisi Direktur <i>Female in Director Position</i>	%	40%	40%	0%
Jumlah karyawan Wanita dari seluruh Karyawan <i>Number of Female employees from all Employees</i>	%	59%	39%	39%

Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance		Satuan Unit	2021	2020	2019
Pelatihan Karyawan* Employee training*					
Jumlah Peserta Number of Participants	Orang Employee(s)		885	442	1.060
Total Durasi Total Duration	Jam Hour(s)		5.159	2.972	7.543
Total Biaya Total Cost	Rp juta Rp million		149	102	252
Pencatatan Kecelakaan Kerja** Work Accident Recording**					
Kasus Kecelakaan Fatal Fatal Accident Cases	Insiden Accident		0	0	N/A
Cidera Hilang Hari Kerja Workday Lost Injury	Insiden Accident		0	0	N/A
Total Tingkat Kekerapan Cidera Tercatat Total Recorded Injury Frequency	Insiden Accident		0	0	N/A
Tingkat Keparahan Severity	Insiden Accident		0	0	N/A
Realisasi Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Realisation of Funds for Social Responsibility Activities					
Lingkungan Hidup Environment	Rp juta Rp million		420	294	310
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Health and Safety	Rp juta Rp million		984	585	613
Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community	Rp juta Rp million		167	192	416
Konsumen Consumer	Rp juta Rp million		486	288	210

*Penurunan jumlah pelatihan menyesuaikan himbauan Pemerintah terkait tindakan pencegahan penyebaran Covid-19

*The decrease in the number of trainings is in accordance with the Government's appeal regarding measures to prevent the spread of Covid-19

**Pencatatan berdasarkan sertifikasi ISO 45001:2018 yang mulai diterapkan pada tahun 2020

**Record based on ISO 45001:2018 certification which start to implemented in 2020

Berbagai program sosial dijalankan Perusahaan diantaranya berupa penyerapan tenaga kerja dari wilayah sekitar, pemanfaatan UMKM lokal, bakti sosial. Untuk karyawan, Perusahaan menjamin adanya kesetaraan gender, pemerataan pengembangan kemampuan, dan kenyamanan dalam bekerja, serta memastikan tidak adanya tindak korupsi dan suap dengan penerapan ISO 37001 dan pelaksanaan ISO 45001 terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Pada tahun 2021, penggunaan dana untuk program sosial yaitu sebesar Rp1.151 juta, mengalami peningkatan sebesar 48% dari tahun sebelumnya.

Various social programmes are carried out by the Company including the absorption of workers from the surrounding area, utilisation of local MSMEs, and social services. For employees, the Company ensures that there is gender equality, equitable ability development, and comfort in work, and ensures that there are no acts of corruption and bribery by implementing ISO 37001 and ISO 45001 related to occupational health and safety. In 2021, the use of funds for social programmes is Rp1,151 million, an increase of 48% from the previous year.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT [GRI 102-14]

**Yongky Wijaya**Komisaris Utama
President Commissioner**LAPORAN DEWAN
KOMISARIS**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena oleh rahmat dan karunia-Nya, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Perusahaan) mampu melalui tahun 2021 yang penuh tantangan ini dengan kinerja yang stabil. Dengan ini, perkenalkanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, implementasi strategi Perusahaan, upaya penerapan tata kelola Perusahaan, serta implementasi keuangan berkelanjutan di tahun 2021. Laporan ini adalah Laporan Tahunan Terintegrasi yang merupakan wujud pemenuhan Perusahaan terhadap peraturan OJK terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta sebagai langkah awal Perusahaan dalam penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Dalam laporan ini juga kami paparkan mengenai pandangan Perusahaan terhadap prospek usaha di tahun 2022.

**REPORT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS**

Esteemed Shareholders and Stakeholders, we express our praise and gratitude to the presence of God Almighty because by His mercy and grace, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the Company) was able to go through this challenging 2021 with stable performance. Hereby, allow us to submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners (BOC) on the performance of the BOD, implementation of the Company's strategy, efforts to implement corporate governance, and implementation of sustainable finance in 2021. This report is an Integrated Annual Report which is a manifestation of the Company's compliance with OJK regulations regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Company's first step in implementing sustainable finance policies. In this report, we also describe the Company's view on business prospects in 2022.

KONDISI EKONOMI 2021

Pada tahun 2021, kondisi ekonomi global masih belum stabil. Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan besar yang harus dihadapi masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia, namun demikian sudah terdapat tanda-tanda pemulihan di berbagai sektor. Inisiatif Pemerintah lewat berbagai kebijakan yang ditetapkan, disinyalir mampu mengerek roda perekonomian yang selama ini mengalami perlambatan. Adanya upaya percepatan pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat menjadi wujud nyata komitmen Pemerintah untuk membentuk *herd-immunity* dan menekan angka sebaran Covid-19.

PDB Indonesia menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. Sempat berada di titik terendahnya pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi atau PDB ini dicatat mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% di tahun 2021. Inflasi dicatat sebesar 1,87%, atau sedikit lebih tinggi dibanding laju inflasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,7%. Di sisi lain, ketidakstabilan perekonomian juga disumbang dari adanya konflik hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang masih belum berakhir, yang sedikit banyak memengaruhi aktivitas perdagangan dunia yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi nilai tukar mata uang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagaimana salah satu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah dengan baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta telah mengimplemetasikan setiap strategi yang dicanangkan sehingga dapat memberi hasil kinerja yang stabil dengan pertumbuhan moderat di tahun 2021 ini. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait perbaikan kinerja Perusahaan secara menyeluruh.

Masih terganggunya roda perekonomian di Indonesia yang disebabkan pembatasan aktivitas masyarakat selama tahun berjalan, disikapi oleh Manajemen dengan penerapan berbagai kebijakan yang dapat menjaga kinerja Perusahaan. Penerapan strategi disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan kendala yang mungkin dihadapi dalam proses pengimplementasian strategi. Manajemen juga melakukan mitigasi risiko terkait hal-hal yang dapat mengganggu kondisi

2021 ECONOMIC CONDITIONS

In 2021, global economic conditions are still unstable. The Covid-19 pandemic is still a big challenge that must be faced by people around the world, including in Indonesia. However, there are already signs of recovery in various sectors. The Government's initiatives through various policies that have been set, are allegedly able to lift the wheels of the economy which has been experiencing a slowdown. The effort to accelerate the implementation of vaccination to the public is a concrete manifestation of the Government's commitment to establish herd immunity and suppress the spread of Covid-19.

Indonesia's GDP showed a significant improvement. Had been at its lowest point in 2020, this economic growth or GDP was recorded to grow by 3.69% in 2021. Inflation rate was recorded at 1.87%, or slightly higher than the previous year of 1.7%. On the other hand, economic instability was also contributed by the ongoing conflict in trade relations between the United States (US) and China, which more or less affected world trade activities marked by economic uncertainty and fluctuations in currency exchange rates.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

As one of the duties of the BOC in carrying out its supervisory function over the management of the Company, the BOC considers that the BOD has properly carried out its duties and responsibilities and has implemented every strategy that has been launched so that it can provide stable performance results with moderate growth in 2021. The BOC is committed to provide strategic recommendations to the BOD regarding the overall improvement of the Company's performance.

The disrupted economy in Indonesia caused by restrictions on community activities during the year was addressed by the Management by implementing various policies that can maintain the Company's performance. The implementation of the strategies are adjusted to the strengths and weaknesses possessed as well as the opportunities and constraints that may be faced in the process of implementing the strategies. The Management also mitigates risks related to matters that may disrupt the Company's

bisnis dan keuangan Perusahaan. Direksi tetap dapat mempertahankan rasio keuangan yang sehat sambil terus mencari peluang dan melakukan pengembangan khususnya untuk produk *high security document* dan *integrated digital security*.

Di tahun 2021, kinerja Perusahaan menunjukkan pertumbuhan dengan dicatatnya penjualan sebesar Rp1,08 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 10% dari pendapatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp0,98 triliun. Perolehan laba tahun berjalan dicatat sebesar Rp97 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 30% dari laba tahun berjalan tahun 2020 yaitu sebesar Rp74 miliar. Walaupun pencapaian penjualan dan laba tahun berjalan yang diperoleh masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan diawal tahun yaitu penjualan sebesar Rp1,3 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp100 miliar, namun Dewan Komisaris menilai bahwa hal ini masih dapat ditoleransi dikarenakan adanya berbagai variabel kendala yang memengaruhi kondisi bisnis di tanah air, diantaranya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM yang diberlakukan di hampir seluruh kota besar di Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus memberikan dukungan kepada manajemen dalam upaya mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik ini diterapkan di seluruh level organisasi dalam Perusahaan. Implementasi nilai-nilai GCG diantaranya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal. Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG yang tepat dapat menjadi kunci keberlangsungan Perusahaan di masa mendatang.

Dewan komisaris mendorong Direksi agar dapat memaksimalkan peran seluruh unit kerjanya dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang patuh terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan telah berhasil diterapkan di organisasi dalam Perusahaan dengan terus berpegang kepada prinsip-prinsip GCG.

business and financial conditions. The BOD is still able to maintain healthy financial ratios while continuing to look for opportunities and carry out developments, especially for high security document and integrated digital security products.

In 2021, the Company's performance showed growth with recorded sales of Rp1.08 trillion or an increase of 10% from revenue in 2020, which was Rp0.98 trillion. The current year profit was recorded at Rp97 billion or an increase of 30% from the profit for the year in 2020, which was Rp74 billion. Although the achievement of sales and profit for the current year is still not in line with the target set at the beginning of the year, namely sales of Rp1.3 billion and current year profit amounted to Rp100 billion, but the BOC considers that this can still be tolerated due to various constraints that affected business conditions in the country, including the Community Activities Restrictions Enforcement or CARE which was enforced in almost all major cities in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The BOC continues to provide support to management in an effort to realise good corporate governance practices. The implementation of Corporate Governance (GCG) principles and practices is implemented at all organisational levels within the Company. The implementation of GCG values includes the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in accordance with applicable laws and regulations, including capital market regulations. The BOC believes that the proper implementation of GCG can be the key to the Company's sustainability in the future.

The BOC encourages the BOD to maximise the role of all work units in an effort to create a work environment that complies with applicable regulations. The BOC considers that the implementation of Good Corporate Governance has been successfully implemented in the organisation within the Company by continuing to adhere to the principles of GCG.

IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bentuk komitmen Perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan dalam mengakomodir kepentingan berbagai pihak. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan telah melaksanakan program keberlanjutan yang relevan dengan nilai keberlanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dewan Komisaris mendukung penuh setiap program keberlanjutan yang dicanangkan oleh Direksi dengan terus memantau penerapannya dalam lingkungan Perusahaan. Berbagai program telah dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2021. Penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan termasuk prosedur tambahan dalam hal mitigasi risiko pandemi Covid-19. Perusahaan juga melaksanakan program hemat energi dan air, serta menjaga kadar emisi (gas buang) tidak melebihi level yang telah ditetapkan oleh regulator. Dalam program keberlanjutan lingkungan, Perusahaan memastikan tidak adanya eksploitasi terhadap sumber daya alam secara berlebihan serta mengalokasikan pengolahan limbah hasil produksi kepada pihak ketiga bersertifikasi. Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berkontribusi dalam kegiatan yang memberikan dampak pada peningkatan nilai ekonomi wilayah tersebut. Pemberlakuan etika dan budaya kerja Perusahaan diterapkan di semua level organisasi untuk memastikan akan pemahaman dan pengaplikasian dalam kegiatan operasi sehari-hari.

Dalam bentuk tanggung jawab pelaksanaan program keberlanjutan, Perusahaan juga memberi kesempatan pada para pemangku kepentingan dalam menyampaikan masukan dan saran melalui surat resmi, surel Perusahaan, serta sarana mediasi dengan Pemerintah Desa/wilayah setempat.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The implementation of sustainable finance is a form of the Company's commitment to the Stakeholders in accommodating the interests of various parties. In realising this commitment, the Company has implemented sustainability programmes that are relevant to sustainability values that prioritise harmony between social, environmental and economic aspects that are in line with sustainable development in Indonesia.

The BOC fully supports every sustainability programmes planned by the BOD by continuously monitoring its implementation within the Company. Various programmes have been implemented by the Company in 2021. The implementation of occupational health and safety (OHS) practices is carried out in accordance with established procedures including additional procedures in mitigating the risk of the Covid-19 pandemic. The Company also implements energy and water saving programmes, and maintains emission levels (exhaust gases) not exceeding the levels set by the regulator. In the environmental sustainability programmes, the Company ensures that there is no excessive exploitation of natural resources and allocates the processing of production waste to certified third parties. In social activities, the Company contributes to activities that have an impact on increasing the economic value of the area. The Company's ethics and work culture are implemented at all levels of the organisation to ensure understanding and application in daily operational activities.

In the form of responsibility for implementing the sustainability programmes, the Company also provides opportunities for stakeholders to submit input and suggestions through official letters, company emails, as well as mediation facilities with the Village Government/local area.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola yang baik dalam Perusahaan dengan melihat tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam tugas kerjanya di tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik dan telah meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Audit terlibat aktif dalam tugas pengawasan pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Komite Audit telah melakukan tugas pengawasan terhadap fungsi audit internal dan eksternal serta terus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kajian terhadap setiap temuan audit internal, evaluasi atas implementasi saran perbaikan yang diberikan di tahun sebelumnya, menyeleksi aduan yang muncul, juga memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021. Atas rekomendasi tersebut, maka telah diputuskan dalam rapat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2021.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan telah memiliki sistem pengaduan pelanggaran yang dapat digunakan sebagai wadah dalam menampung setiap aduan terhadap dugaan pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. *Whistleblowing System* (WBS) berperan untuk meningkatkan sistem pendeteksi akan dugaan terjadinya pelanggaran dan memberikan *early warning sign* yang dapat menekan potensi pelanggaran sedini mungkin serta dapat menghindari risiko kerugian yang mungkin terjadi. Dengan adanya sistem WBS memungkinkan Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perusahaan.

COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC in carrying out its supervisory duties is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee periodically evaluates the implementation of good governance in the Company by looking at the level of compliance of the Company with applicable regulations. In its work in 2021, the BOC conclude that the Audit Committee has worked well and increased the effectiveness of the implementation of the BOC's duties and responsibilities.

The Audit Committee is actively involved in the task of supervising the implementation of corporate governance. The Audit Committee has carried out supervisory duties on the internal and external audit functions and continues to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations. In 2021, the Audit Committee has conducted a review of each internal audit finding, evaluated the implementation of suggestions for improvement given in the previous year, selected complaints that arose, also provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year. Based on these recommendations, it was decided in a meeting to appoint the Public Accounting Firms of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners to conduct a general audit of the Financial Statements for the 2021 financial year.

ASSESSMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company already has a whistleblowing system that can be used as a forum to accommodate any complaints against alleged violations that occur within the Company. The Whistleblowing System (WBS) plays a role in improving the detection system for suspected violations and providing early warning signs that can reduce potential violations as early as possible and can avoid the risk of possible losses. With the WBS system, it is possible for Stakeholders, both internal and external, to submit complaints of alleged violations committed by members of the BOC, BOD, or employees of the Company.

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan memperhatikan kriteria dan syarat-syarat dalam pengajuan aduan. Aduan yang telah memenuhi kriteria kemudian akan ditelaah sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, setiap aduan yang masuk telah terselesaikan dengan baik.

The party that manages the complaint is the Audit Committee, which will then be followed up by taking into account the criteria and requirements in filing a complaint. Complaints that meet the criteria will then be reviewed according to established procedures. In 2021, every complaint that comes in has been properly resolved.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Proyeksi perekonomian tahun 2022 masih diselimuti oleh berbagai tantangan. Di awal tahun, dunia sudah ditegangkan dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang memengaruhi sosial, ekonomi, dan politik internasional. Akibat perang ini, banyak negara yang terkena imbasnya. Harga-harga komoditi terus meningkat disebabkan terganggunya rantai pasokan. Hal ini menambah tugas Pemerintah Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi dalam negeri.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh di kisaran 5,0% - 5,5%. Hal ini didukung oleh adanya pemulihan tingkat konsumsi masyarakat, dan program pemerintah vaksinasi booster yang gencar diterapkan di tahun 2022. Pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai stimulus ekonomi untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kinerja Perusahaan ditargetkan mengalami pertumbuhan yang stabil dengan terus menyesuaikan terhadap perkembangan faktor ekonomi dunia khususnya Indonesia. Berbagai strategi pengelolaan risiko dan skema struktur permodalan yang sehat diterapkan Manajemen untuk memperoleh kinerja yang baik sambil menjaga keberlangsungan Perusahaan. Sejalan dengan hal itu, menyadari tren pasar yang ada, Perusahaan telah melakukan transformasi produk dan layanan berupa inovasi produk digital sekuriti dan dokumen sekuriti dengan pengamanan tinggi yang dapat menjadi solusi dari kebutuhan masyarakat di era modern ini. Strategi terkait optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni juga dijalankan sebagai salah satu strategi utama Perusahaan. Di bidang pemasaran, Perusahaan terus melakukan penetrasi pasar, baik di dalam maupun di luar negeri serta memperluas pasar produk-produk baru.

INSIGHT ON BUSINESS PROSPECT

The economic projection for 2022 is still shrouded in various challenges. At the beginning of the year, the world was already tensed by the war between Russia and Ukraine which affected social, economic, and international politics. As a result of this war, many countries were affected. Commodity prices continue to rise due to supply chain disruptions. This adds to the task of the Government of Indonesia in maintaining domestic economic stability.

On the other hand, Indonesia's economic growth in 2022 is estimated to grow in the range of 5.0% - 5.5%. This is supported by the recovery in the level of public consumption, and the government's booster vaccination programme which will be implemented intensively in 2022. The government continues to strive to increase economic growth through various economic stimulus to maintain macroeconomic stability and the financial system that can support Indonesia's economic growth.

The Company's performance is targeted for stable growth by continuously adjusting to the development of world economic factors, especially Indonesia. Various risk management strategies and a healthy capital structure scheme are implemented by the Management to obtain good performance while maintaining the sustainability of the Company. In line with this, realising the existing market trends, the Company has transformed its products and services in the form of innovative digital security products and security documents with high security which can be a solution to the needs of society in this modern era. Strategies related to optimising the management of productive and qualified human resources are also implemented as one of the main strategies of the Company. In the field of marketing, the Company continues to penetrate the market, both at home and abroad as well as expand the market for new products.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Dewan Komisaris, saya memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan selama tahun berjalan. Penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja kerasnya serta loyalitas dan dedikasi yang diberikan kepada Perusahaan. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Yongky Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, there was no change in the composition of the Company's BOC.

APPRECIATION AND GRATITUDE

On behalf of the BOC, I express my deepest appreciation and gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for the support and trust that have been given during the year. I also convey my sincere appreciation to the BOD and all employees for their hard work and loyalty and dedication given to the Company. Hopefully the Company can continue to provide the best benefits for Shareholders and all Stakeholders in the future.



**Oei, Allan Wibisono**Direktur Utama
President Director**LAPORAN DEWAN DIREKSI**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena rahmat dan karunia-Nya, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Perusahaan") mampu mencatatkan kinerja yang stabil dengan pertumbuhan yang moderat, di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan terutama akibat dampak pandemi Covid-19.

Komitmen Perusahaan untuk tetap menjaga stabilitas keuangan dan bisnis, sambil menggali potensi serta digalakkannya transformasi digital, terbukti mampu mendorong kinerja Perusahaan di tengah situasi yang tidak menentu ini. Mewakili Direksi, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan tahun 2021 serta analisis terkait prospek usaha di tahun 2022. Laporan Tahunan 2021 ini merupakan laporan terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ("Laporan Tahunan Terintegrasi") yang merupakan langkah awal Perusahaan dalam menjalankan inisiatif program Keuangan Berkelanjutan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Esteemed Shareholders and Stakeholders, we express our praise and gratitude to the presence of God Almighty. By His grace, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Company") was able to record a stable performance with moderate growth, amidst challenging economic conditions, especially due to the impact of the Covid-19 pandemic. The Company's commitment to maintain financial and business stability, while exploring the potential and promoting digital transformation, has proven to be able to boost the Company's performance amidst this uncertain situation. On behalf of the Board of Directors (BOD), please allow us to report a summary of the Company's performance in 2021 as well as an analysis related to business prospects in 2022. This 2021 Annual Report is an integrated report with the Sustainability Report ("Integrated Annual Report") which is the Company's first step in implementing the Sustainable Finance programme initiative, regulated in the Financial Services Authority Regulation.

KONDISI EKONOMI 2021

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 masih terasa dampaknya sampai ke tahun 2021. Dunia, tidak terkecuali Indonesia bergiat menyusun berbagai strategi untuk hidup berdampingan dengan Covid-19 ini. Upaya pemulihan ekonomi ini mulai terlihat hasilnya dengan adanya pertumbuhan positif dari perekonomian global. Indonesia berhasil membukukan surplus transaksi perdagangan di semester kedua tahun 2021. Sempat melambat akibat diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang dikenal dengan istilah PPKM di sebagian kota besar di Jawa dan Luar Jawa, Indonesia masih bisa mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%, dan dengan laju inflasi terkendali di tahun ini yaitu sebesar 1,87%.

Berbagai inisiatif dan kebijakan dilakukan sebagai bentuk komitmen Pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional sekaligus menjaga ketahanan ekonomi dan moneter Indonesia. Dalam menanggapi urgensi menangani pandemi Covid-19, pemerintah di tahun 2021 melakukan percepatan pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat sebagai wujud nyata program Pemerintah dalam membentuk *herd-immunity* dan menekan angka sebaran Covid-19. Dunia termasuk Indonesia juga masih dihadapkan pada ketidakstabilan perekonomian yang diakibatkan adanya konflik hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang berkepanjangan. Hal ini berimbas pada aktivitas perdagangan dunia yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi nilai tukar mata uang yang tinggi dan tidak stabil.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menjalankan bisnis di tahun 2021 ini, manajemen mengambil langkah inisiatif yang berorientasi pada stabilitas keuangan, pengembangan produk *high security document* dan layanan digital sekuriti dengan tetap penuh kewaspadaan dalam menyikapi perkembangan sosial ekonomi global. Langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan menjadi upaya mitigasi risiko Perusahaan terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi.

2021 ECONOMIC CONDITIONS

The Covid-19 pandemic that occurred in 2020 will still be felt until 2021. The world, including Indonesia, is actively working on various strategies to coexist with Covid-19. Efforts to recover the economy are starting to show results with positive growth from the global economy. Indonesia managed to record a trade transaction surplus in the second half of 2021. Had slowed down due to the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement or CARE in most big cities in Java and Outside Java, Indonesia was still able to record economic growth of 3.69%, or higher than the achievement in 2020 which experienced a contraction of 2.07%, and with the inflation rate under control this year, which was 1.87%.

Various initiatives and policies were carried out as a form of the Government's commitment in efforts to recover the national economy while at the same time maintaining Indonesia's economic and monetary resilience. In responding to the urgency of dealing with the Covid-19 pandemic, the government in 2021 will accelerate the implementation of vaccinations for the community as a tangible manifestation of the Government's programme in establishing herd immunity and suppressing the spread of Covid-19. The world, including Indonesia, is also still faced with economic instability caused by the prolonged conflict in trade relations between the United States (US) and China. This has an impact on world trade activity which is characterised by economic uncertainty and high and unstable fluctuations in currency exchange rates.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In running the business in 2021, the management takes initiative steps that are oriented towards financial stability, development of high security document products and digital security services while remaining vigilant in responding to global socio-economic developments. Strategic steps in facing challenges are efforts to mitigate the Company's risk of slowing economic growth.

Transformasi layanan digital sekuriti terintegrasi

Menyambut era digital, Perusahaan melakukan transformasi dengan melahirkan produk digital sekuriti yang dapat memenuhi kebutuhan pasar terhadap produk sekuriti yang terintegrasi dengan teknologi pengamanan terkini. Produk yang dapat menjawab kebutuhan tersebut diantaranya *Radio Frequency Identification (RFID)*, *brand protection*, *ESign* yaitu penyedia tanda tangan elektronik yang terverifikasi oleh penyelenggara sertifikasi elektronik (*PSrE*), *Lemihealth* yaitu layanan *booking* vaksinasi, serta berbagai pengembangan layanan produk digital lainnya yang diharapkan dapat menjadi akselerasi dalam percepatan pertumbuhan industri percetakan digital sekuriti di tahun-tahun kedepannya.

Stabilitas Keuangan Perusahaan

Perusahaan menetapkan kebijakan dan ragam inisiatif dalam menjaga stabilitas keuangan dan operasi Perusahaan. Peningkatan efisiensi dalam proses hulu ke hilir, manajemen *cashflow*, review kebutuhan fasilitas kredit secara berkala, menjadi langkah mitigasi risiko keuangan yang mungkin terjadi terutama di keadaan perekonomian yang sulit diprediksi.

Pengelolaan sumber daya manusia

Perusahaan juga melakukan strategi terkait pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni baik sisi *soft skill* (kepemimpinan, etika, dan komunikasi) maupun *hard skill* (kompetensi teknis).

Pemasaran yang tepat sasaran

Sebagai Perusahaan *job-order*, *Awareness*, *Relationship*, dan *Trust* menjadi poin penting dalam membina hubungan yang baik dengan pelanggan. Untuk memperoleh pelanggan baru, Perusahaan melakukan penetrasi pasar dan perluasan pasar baru. Upaya pemasaran diantaranya dengan *direct marketing* dan *digital marketing* yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, tepat pribadi, dan relevan dengan pasar yang dituju.

Dalam menjaga kestabilan menjalankan usahanya, selain langkah strategis yang telah dicanangkan Perusahaan, Manajemen juga tetap melakukan analisis kekuatan dan kelemahan serta tantangan dan peluang apa saja yang mungkin dihadapi di tahun ini dan tahun ke depannya, sehingga penerapan manajemen risiko dapat lebih efektif diterapkan dalam operasi Perusahaan.

Integrated security digital service transformation

Welcoming the digital era, the Company is transforming by producing digital security products that can meet market needs for security products that are integrated with the latest security technology. Products that can answer these needs include Radio Frequency Identification (RFID), brand protection, ESign, which is a provider of electronic signatures verified by the provider of electronic certification (PSrE), Lemihealth (vaccination booking service), and various other digital product service developments that are expected to become acceleration in accelerating the growth of the security digital printing industry in the years ahead.

Company Financial Stability

The Company establishes policies and various initiatives in maintaining financial stability and the Company's operations. Increasing efficiency in the upstream to downstream process, cashflow management, reviewing credit facility requirements on a regular basis, are steps to mitigate financial risks that may occur, especially in unpredictable economic conditions.

Human Resources Management

The company also implements strategies related to the management of productive and qualified human resources, both in terms of soft skills (leadership, ethics, and communication) and hard skills (technical competence).

Targeted marketing

As a job-order company, Awareness, Relationship, and Trust are important points in fostering good relationships with customers. To acquire new customers, the Company penetrates the market and expands new markets. Marketing efforts includes direct marketing and digital marketing that can reach consumers in a timely, personal, and relevant manner to the target market.

In maintaining the stability of running its business, other than the strategic steps that have been planned by the Company, the Management also continues to analyse the strengths and weaknesses as well as the challenges and opportunities that may be faced this year and the year ahead, so the risk management can be more effectively implemented in the Company's operations.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi dan manajemen dengan sigap menerapkan langkah strategis dan upaya memitigasi risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Setiap strategi dan kebijakan dirumuskan dengan menyesuaikan jenis industri dan risiko yang mungkin dihadapi di setiap unit bisnisnya. Setiap kerangka kerja disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah yang berlaku serta tren permintaan pasar, dengan terlebih dahulu melakukan analisa di setiap lini usaha serta menerima masukan dari seluruh pihak terkait.

PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Setiap strategi dan rencana bisnis yang dijalankan dalam Perusahaan harus dapat diukur dengan indikator pencapaian. Implementasi atas setiap rencana bisnis pada masing-masing lini usaha dijalankan oleh pihak terkait dan akan dilakukan evaluasi berkala untuk menelaah keefektifannya, serta akan dilakukan penyesuaian bila dibutuhkan. Dalam hal ini Direksi dibantu oleh fungsi audit internal dalam melakukan *review* pelaksanaan strategi yang telah dicanangkan.

TARGET, REALISASI, DAN KENDALA

Pencapaian kinerja tahun 2021 tergolong stabil. Perusahaan fokus menjaga stabilitas bisnis dan kondisi keuangan Perusahaan. Di awal tahun 2021, Perusahaan menetapkan target pendapatan tahun berjalan adalah sebesar Rp1,3 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp100 miliar. Tercatat perolehan pendapatan di tahun 2021 adalah sebesar Rp1,08 triliun, turun 19% dari target yang ditetapkan, namun mengalami kenaikan sebesar 10% bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp0,98 triliun. Di sisi lain, perolehan atas laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp97 miliar, turun 3% dari target yang ditetapkan, namun mengalami kenaikan sebesar 30% bila dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2020 yaitu sebesar Rp74 miliar.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY AND POLICY FORMULATION

The BOD and management swiftly implement strategic steps and efforts to mitigate the risk of slowing Indonesia's economic growth. Each strategy and policy is formulated by adjusting the type of industry and the risks that may be faced in each business unit. Each framework is adapted to applicable government regulations and market demand trends, by first conducting an analysis in each line of business and receiving input from all relevant parties.

PROCESS IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Every strategy and business plan implemented within the Company must be measured by achievement indicators. The implementation of each business plan in each line of business is carried out by related parties and will be evaluated periodically to examine its effectiveness, and adjustments will be made if needed. In this case, the BOD is assisted by the internal audit function in reviewing the implementation of the strategy that has been declared.

TARGETS, REALISATIONS, AND OBSTACLES

Performance achievement in 2021 is relatively stable. The Company focuses on maintaining business stability and the Company's financial condition. At the beginning of 2021, the Company set a current year revenue target of Rp1.3 trillion with a profit for the year of Rp100 billion. It was recorded that revenue in 2021 was Rp1.08 trillion, down 19% from the target set, but an increase of 10% when compared to revenue in 2020, which was Rp0.98 trillion. On the other hand, the profit for the year was recorded at Rp97 billion, decreased by 3% from the set target, but increased by 30% when compared to the profit for the year 2020, which was Rp74 billion.

Di tahun 2021, Kondisi makroekonomi masih penuh dengan ketidakpastian. Faktor terbesar yang menjadi kendala yang dialami hampir sebagian besar industri di tanah air adalah lambatnya perputaran roda perekonomian yang disebabkan adanya penerapan pembatasan aktivitas masyarakat atau PPKM dalam serangan Covid-19 varian Delta yang terjadi di pertengahan tahun. Tekanan yang besar dari fluktuasi nilai tukar juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses penyediaan bahan baku impor. Menyikapi hal ini, Perusahaan terus menggali setiap potensi bisnis baru termasuk diantaranya transformasi produk digital sekuriti yang saat ini menjadi tren kebutuhan pasar.

In 2021, macroeconomic conditions are still full of uncertainty. The biggest factor that has become an obstacle for most industries is the slow rotation of the economy's wheels due to the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement or CARE on Covid-19 Delta variant that occurred in the middle of the year. Great pressure from fluctuations in the exchange rate is also a challenge in the process of supplying imported raw materials. In response to this, the Company continues to explore every new business potential, including the transformation of digital security products which are currently trending market needs.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan penuh komitmen. Jajaran manajemen berpendapat bahwa penerapan GCG merupakan hal yang penting dalam menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan dan upaya Perusahaan dalam memberi nilai tambah dalam pelaksanaan operasi bisnisnya. Komitmen ini dituangkan dalam pelaksanaan praktik GCG dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Prinsip GCG ini diterapkan secara berkesinambungan di seluruh lini usaha dan organisasi demi terciptanya sebuah lingkungan kerja yang berlandaskan tanggung jawab dan patuh terhadap setiap peraturan yang berlaku.

Penerapan praktik GCG dimulai dari peraturan Perusahaan, kode etik, dan budaya kerja sebagai acuan yang harus dipatuhi oleh seluruh level karyawan dan wajib diaplikasikan dalam tugas dan kewajibannya sehari-hari. Evaluasi efektivitas pelaksanaan peraturan yang telah dibuat dilakukan manajemen secara berkala. Perusahaan juga telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sebagai sarana bagi para pihak yang hendak melaporkan setiap dugaan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan. Setiap pelaksanaan GCG ini diawasi langsung oleh Komite Audit sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris untuk memantau, menilai, dan memberi masukan atas setiap pelaksanaan proses GCG.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The company implements Good Corporate Governance (GCG) with full commitment. The management believes that the implementation of GCG is important in maintaining the trust of the Stakeholders and the Company's efforts to provide added value in the implementation of its business operations. This commitment is stated in the implementation of GCG practices by prioritising the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This GCG principle is applied continuously in all lines of business and organisation in order to create a work environment that is based on responsibility and complies with all applicable regulations.

The implementation of GCG practices starts from the Company's regulations, code of ethics, and work culture as a reference that must be adhered by all levels of employees and applied in their daily duties and obligations. Management evaluates the effectiveness of implementing the regulations that have been made on a regular basis. The Company has also implemented a Whistleblowing System (WBS) as for parties reporting every allegation on fraud and violations that occurred within the Company. Each GCG implementation is directly supervised by the Audit Committee as an extension of the Board of Commissioners (BOC) to monitor, assess, and provide input on each GCG process implementation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari akan pentingnya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Perusahaan secara aktif berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap program yang dicanangkan oleh Perusahaan memperhatikan tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah operasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosialnya dengan program utama yaitu memastikan kelestarian lingkungan, menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan dan membantu masyarakat dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Program K3 diberikan salah satunya berupa ikut serta dalam mensukseskan penyelenggaraan vaksinasi baik dari pemerintah maupun vaksinasi Gotong Royong. Program kemasyarakatan berupa pemberian peralatan kesehatan yang digunakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Selain bantuan di bidang kesehatan, Perusahaan juga melakukan pemberdayaan komunitas bekerja sama dengan instansi terkait dan lembaga lainnya untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan dipercaya menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan kinerja di 5 tahun terakhir, terlepas dari adanya pengaruh dampak perlambatan ekonomi dunia sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat mengakomodasi kepentingan para Pemangku Kepentingan dan memastikan bahwa keberadaan Perusahaan di lingkungan operasi dapat memberikan nilai tambah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is aware of the importance of corporate social responsibility (CSR) activity implementation as it is an inseparable part of the Company's business process. The Company is actively contributing to every community welfare improvement. Every programme planned by the Company has a final goal of improving the quality of life of the Indonesian people, particularly those around the Company's operational area.

Throughout 2021, the Company carried out its social responsibility programme with the main programmes of ensuring environmental sustainability, ensuring occupational health and safety for all employees and assisting the community in preventing the spread of the Covid-19 pandemic. One of the occupational health and safety (OHS) programmes are participating in the vaccinations accomplishment both from the government and the Gotong Royong vaccination. Community programmes in the form of providing health equipment used by the community in daily activities. In addition to assistance in the health sector, the Company also empowers communities in collaborating with relevant agencies and other institutions to provide education and training that can be useful for daily life.

SUSTAINABLE FINANCE

Policies to respond to challenges in realising sustainable strategies

The application of sustainable finance has become one of the supporting factors for performance growth in the last 5 years, regardless of the impact of the world economy as a result of the Covid-19 pandemic. The Company is committed to support the implementation of sustainable finance that can accommodate the interests of the Stakeholders and ensures that the Company's presence in the operating environment can provide added value.

Setiap program yang dicanangkan Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi. Belum terdapat isu yang signifikan terkait keuangan berkelanjutan yang dihadapi Perusahaan, namun manajemen tetap berkomitmen bahwa seluruh operasional bisnis Perusahaan sejalan dengan nilai keberlanjutan. Upaya menjaga kelestarian lingkungan dilakukan dengan memastikan tidak adanya penggunaan sumber daya secara berlebihan dan pengolahan limbah hasil produksi kepada pihak ketiga bersertifikasi serta berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya. Berbagai program diaplikasikan dengan mengimplementasikan berbagai standar ISO seperti 9001, 14001, 27001, 37001, dan 45001 serta tetap patuh pada peraturan pemerintah dan daerah yang berlaku.

Pemberlakuan etika dan budaya kerja Perusahaan diterapkan di semua level organisasi untuk memastikan akan pemahaman dan pengaplikasian dalam kegiatan operasi sehari-hari. Dalam bentuk tanggung jawab pelaksanaan program keberlanjutan, Perusahaan juga memberi kesempatan pada para pemangku kepentingan dalam menyampaikan masukan dan saran melalui surat resmi, surel Perusahaan, serta sarana mediasi dengan Pemerintah Desa/ wilayah setempat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Perusahaan memberi upaya terbaik dengan menjaga stabilisasi kinerja bisnis di tengah penyebaran Pandemi Covid-19. Di bidang ekonomi, Perusahaan telah menghasilkan produk di segmen sekuriti sebanyak 3.465.696.334 unit dan di segmen non-sekuriti sebanyak 8.688.040.444 unit, secara keseluruhan jumlah produksi ini naik 2% dari produksi tahun lalu. Secara umum kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan Perusahaan. Di bidang pemasaran dan R&D, Perusahaan melakukan penetrasi pasar, terutama pasar domestik dengan cara mengintegrasikan jenis produk yang telah ada dengan fitur-fitur digital yang dapat menambah manfaat dari produk seperti RFID dan *Brand Protection*, maupun layanan digital sekuriti seperti Lemihealth dan ESign. Di bidang lingkungan, pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh predikat "taat" dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dalam pemenuhan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Di bidang sosial, penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di area Perusahaan melalui dibentuknya P2K3L mencapai target zero accident di tahun 2021.

Every programme planned by the Company aims to create harmony between social, environmental and economic aspects. There are no issues related to sustainable finance faced by the Company yet, but management remains committed that all company operations are in line with sustainable values. Efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that there is no excessive use of resources and the management of waste produced by certified third parties and various other activities. Various programmes are implemented by implementing various ISO standards such as 9001, 14001, 27001, 37001, and 45001 as well as remaining compliant with applicable government and regional regulations.

The Company's ethics and work culture are implemented at all levels of the organisation to ensure understanding and application in daily operational activities. In the form of programme implementation responsibility, the Company also provides opportunities for stakeholders to submit suggestions through official letters, Company emails, as well as mediation facilities with the Village Government/local area.

Implementation of Sustainable Finance

During 2021, the Company gave its best efforts by maintaining the stabilisation of business performance amidst the spread of the Covid-19 Pandemic. In the economic sector, the Company has produced 3,465,696,334 unit in the Security segment and 8,688,040,444 unit in the Non-Security segment, this overall production volume increased 2% from last year's production. In general, financial performance can be seen from the Company's financial ratios. In marketing and R&D, the Company penetrates the market, especially the domestic market by integrating existing product types with digital features that can increase the benefits of products such as RFID and Brand Protection, as well as digital security services such as Lemihealth and ESign. In the environmental sector, in 2021, the Company received the "obedient" award from the Head of the Sidoarjo Regency Environment and Hygiene Service in fulfilling environmental management performance. In the social sector, the implementation occupational health and safety (OHS) practices in the Company's area through the establishment of P2K3L achieves the target of zero accident in 2021.

Terdapat beberapa sertifikasi baru, di antaranya penambahan scope ISO 27001 IS 701744 dalam pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi, diperolehnya ISO 37001 terkait pengimplementasian sistem manajemen anti penyuapan di lingkungan Perusahaan, dan sertifikasi dari Bureau Veritas terkait *Chain of Custody Forest Management Certification* atau disingkat CoC-FSC yang memastikan bahwa bahan baku produk berasal dari sumber/hutan yang bersertifikat FSC dan proses produksi di sepanjang rantai *supply* tidak tercampur bahan baku lain yang tidak bersertifikat pada aktivitas produksi dan penjualan produk label dan percetakan diatas kertas dengan sertifikasi FSC 100% dan FSC Mix.

Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka memastikan penerapan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, Perusahaan melaksanakan manajemen risiko melalui identifikasi dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi serta implementasi dan evaluasi atas efektifitas manajemen risiko yang telah dijalankan. Pengelolaan risiko dilakukan baik di sisi keuangan, strategi bisnis, operasi Perusahaan termasuk diantaranya adalah risiko operasional yang berkorelasi dengan sektor lingkungan dan sosial. Industri percetakan dalam menyambut era digital, melakukan transformasi untuk memenuhi permintaan pasar terhadap produk digital berkeamanan tinggi. Berbagai transformasi digital baik produk maupun metode penjualan produk diharapkan dapat menjadi akselerasi pertumbuhan industri percetakan digital sekuriti di tahun-tahun ke depannya.

Manajemen menyadari akan pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi situasi dan kondisi Perusahaan dalam pencapaian strategi keberlanjutan seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Hal ini memengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan pada beberapa program keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Oleh karenanya, telah ditetapkan langkah strategis dalam menjaga kestabilan usaha baik strategi jangka pendek maupun jangka panjang.

There are several new certifications, including the addition of the scope ISO 27001 IS 701744 in the operation of information security management systems for information security management, obtaining ISO 37001 related to the implementation of anti-bribery management systems within the Company, and certification from Bureau Veritas related to Chain of Custody Forest Management Certification or abbreviated as CoC-FSC which ensures that raw materials come from FSC certified sources/forests and production processes along the supply chain are not mixed with other uncertified raw materials in the production and sales activities of label and printing products on paper with FSC 100% and FSC Mix Certification

Target Achievement Strategy

In order to ensure the implementation of the sustainability strategy goes well, the Company carries out risk management through identification and mitigation of risks that may occur as well as implementation and evaluation of the effectiveness of risk management that has been carried out. Risk management is carried out both in terms of finance, business strategies, and the Company's operations, including operational risks that are correlated with the environmental and social sectors. In welcoming the digital era, the printing industry is transforming to reach market demand for high-security digital products. Various digital transformations, both products and product sales methods, are expected to accelerate the growth of the digital security printing industry in the years to come.

Management is aware of external influences that can affect the Company's situation and condition in achieving sustainability strategies such as fluctuations in currency exchange rates, slowing economic growth due to the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (CARE). This affects the achievement of the Company's performance in several sustainability programmes that have been set by the Company. Therefore, strategic steps have been set to maintain business stability, both short-term and long-term strategies.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh di kisaran 5,0% - 5,5%, meningkat dibanding dengan pertumbuhan tahun 2021 yaitu sebesar 3,7%. Di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda dan munculnya varian-varian baru, Pemerintah terus menjalankan program vaksinasi tahap 1 dan 2 serta vaksinasi lanjutan (booster) yang disinyalir ikut memberikan kontribusi positif. Namun para pelaku pasar global dan domestik masih harus terus memantau dan menakar dampak ekonomi yang akan dihadapi dari adanya perang Rusia dan Ukraina yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi.

Melihat keadaan sosial, politik, dan ekonomi yang terus bergulir, manajemen menargetkan pertumbuhan kinerja yang moderat dengan terus memantau perkembangan global. Direksi telah menyiapkan strategi pengelolaan risiko dan skema struktur permodalan yang kuat untuk menjaga keuangan Perusahaan tetap pada kondisi yang sehat. Sejalan dengan hal itu, Perusahaan terus melakukan transformasi dan inovasi layanan produk digital sekuriti sesuai dengan arah tren pasar. Dengan komitmen memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menjalankan operasi bisnisnya, diharapkan layanan produk yang ditawarkan dapat menjadi solusi aktivitas ekonomi masyarakat saat ini.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic growth in 2022 is estimated to grow in the range of 5.0% - 5.5%, an increase compared to growth in 2021, which is 3.7%. In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic and the emergence of new variants, the Government continues to carry out stage 1 and 2 vaccination programmes as well as booster vaccinations which are allegedly contributing positively. However, global and domestic market players still have to continue to monitor and assess the economic impact that will be faced from the war between Russia and Ukraine which can disrupt economic growth.

Given the ongoing social, political and economic conditions, management targets moderate growth in performance while continuously monitoring global developments. The BOD has prepared a risk management strategy and a strong capital structure scheme to keep the Company's finances in a healthy condition. In line with this, the Company continues to transform and innovate digital security product services in accordance with market trends. With a commitment to provide security and comfort for customers in carrying out their business operations, it is hoped that the product services offered can be a solution for today's community economic activities.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi Perusahaan.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Mewakili Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan, arahan, serta nasihat yang diberikan selama tahun 2021 yang penuh tantangan ini, serta kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras menghadapi tahun 2021 yang penuh dengan tantangan. Perusahaan menghargai setiap integritas dan dedikasi yang tinggi serta loyalitas para Pemangku Kepentingan untuk berjalan bersama Perusahaan. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik dan terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama
President Director

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, there was no change in the composition of the Company's BOD

APPRECIATION AND GRATITUDE

On behalf of the BOD, I would like to express my highest gratitude to the BOC and the Audit Committee for their support, direction, and advice during this challenging 2021 as well as to the Shareholders and all Stakeholders for their support and trust given to the Company. Sincere appreciation is also conveyed to all employees who have worked hard to face 2021 which full of challenges. The Company appreciates every integrity and high dedication and loyalty of the Stakeholders to cooperates with the Company. Hopefully the Company can continue to provide the best benefits and continue to improve performance in the future.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2021 Integrated Annual Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 28 April 2022

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Yongky Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jean-Pierre Ting
Komisaris
Commissioner

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama
President Director



Drs. Lukito Budiman
Direktur
Director



Oei, Hendro Susanto
Direktur
Director



Sarah Pamela
Direktur
Director



Sulistiani Ikwanto
Direktur
Director

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Perusahaan") tahun 2021 disusun terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan (Laporan Tahunan Terintegrasi) dalam rangka melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini disajikan secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan dengan periode penyajian yakni 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Penyampaian Laporan Terintegrasi ini dilakukan berkala setiap tahun. Pelaporan tahun 2021 merupakan pelaporan terintegrasi kedua Perusahaan sebagaimana bentuk kepatuhan Perusahaan kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga memenuhi regulasi pemerintah yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terkait komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terkait kewajiban penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Laporan Terintegrasi Perusahaan dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web bursa www.idx.co.id dan web Perusahaan di www.jasuindo.com. **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]**

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini didasarkan pada standar pelaporan yang berlaku dari OJK sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta pedoman protokol *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards (Standar GRI) yang telah diakui dan diterima secara internasional sebagai acuan penyusunan. Pedoman Standar GRI memiliki 2 (dua) cara penyusunan, yaitu *Inti* dan *Komprehensif*. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Opsi *Inti*. Pada Pelaporan ini, Perusahaan tidak menggunakan bantuan assurance eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Namun demikian,

*The 2021 Annual Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Company") is prepared in integration with the Sustainability Report (Integrated Annual Report) to report the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. The report is served transparently and informatively to all Stakeholders with a reporting period from 1 January to 31 December 2021. The Integrated Report is written annually. The 2021 reporting is the Company's second integrated report as a form of the Company's compliance with the regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of this report also fulfils a government regulation contained in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company related to the Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and beneficial environment for the Company itself, the surrounding communities, and the society in general. This report also fulfils Law No. 25 of 2007 on Capital Investment in which investors are obliged to carrying out corporate social responsibility in establishing a relationship that is harmonious, balanced, and following the environment, values, norms, and culture of the local community. The Company's Integrated Annual Report may be accessed by all Stakeholders on the stock exchange website at www.idx.co.id and the Company's website at www.jasuindo.com. **[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]***

The 2021 Integrated Annual Report refers to the reporting standards approved by OJK as stated in the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and the guidelines for the Global Reporting Initiative (GRI) Standards protocol that have been recognised and accepted internationally as a reference for preparation. The GRI Standard Guidelines have 2 (two) ways of preparation, namely Core and Comprehensive. This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. In this reporting period, the Company did not appoint any external assurance party to assure this Sustainability Report. However, the Company has

Perusahaan telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. **[GRI 102-54, GRI 102-56]**

*made maximum efforts in stating the truth and validity of all information submitted in this report. **[GRI 102-54, GRI 102-56]***

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Isi laporan Keberlanjutan Perusahaan yang diintegrasikan ke dalam *Annual Report* ini disusun berdasarkan 4 prinsip pelaporan Standar GRI yakni sebagai berikut:

- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melibatkan Pemangku Kepentingan.
- **Materialitas**
Laporan Keberlanjutan memuat aspek-aspek yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Laporan Keberlanjutan menyajikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang luas.
- **Kelengkapan**
Laporan Keberlanjutan berisi aspek material yang signifikan dan ruang lingkup yang jelas untuk memberikan informasi kepada Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 langkah yang diisyaratkan Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek material dan batasan (langkah Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah-langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan kajian setelah laporan diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Tinjauan). **[GRI 102-46]**

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT

The contents of the Corporate Sustainability report which are integrated into this Annual Report are prepared based on the 4 reporting principles of the GRI Standards, which are as follows:

- **Stakeholder Inclusiveness**
The process of determining the disclosed material aspects in the Sustainability Report must include the Stakeholders.
- **Materiality**
The Sustainability Report contains necessary aspects for the Stakeholders to assess the Company's performance.
- **Sustainability Context**
The Sustainability Report presents the Company's performance in a wide context of sustainability.
- **Completeness**
The Sustainability Report contains material aspects that are significant in a clear scope for the Stakeholders to assess the Company's performance.

Based on the principles, the Company determined the report topic and content through four steps as required by GRI Standards, namely:

1. *Identify material aspects and boundary (identification).*
2. *Prioritise the defined aspects from the previous step (prioritisation).*
3. *Validate the material aspects (validation).*
4. *Review the published report to increase the quality of the following report (review). **[GRI 102-46]***

PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI*The Process of Determining the Report Content based on GRI Standards***Identifikasi | Identification**

Pengumpulan data dan identifikasi aspek material
Collecting the data and identifying material aspects

Prioritas | Priority

Membuat prioritas aspek material
Making priority on material aspects

Validasi | Validation

Melakukan validasi kelengkapan data dan informasi lainnya
Validating the completion of the data and other information

Tinjauan | Review

Manajemen melakukan tinjauan tulisan
The Management Team reviews the content

**Laporan
Keberlanjutan
2021**

**2021
Sustainability
Report**

**Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan,
Materialitas, Kelengkapan**

*Stakeholder Involvement, Sustainability Context, Materiality,
Completeness*

**Konteks
Keberlanjutan,
Pelibatan Pemangku
Kepentingan**
*Sustainability
Context, Stakeholder
Involvement*

**PROSES PENENTUAN
ASPEK MATERIAL DAN
BATASAN LAPORAN**

Aspek material dan batasan laporan ditentukan melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) dengan menghadirkan tim penyusun Laporan Terintegrasi Perusahaan, perwakilan karyawan, serta perwakilan Pemangku Kepentingan di luar Perusahaan seperti pemasok, pelanggan dan masyarakat. Aspek material dan batasan ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap jalannya usaha Perusahaan serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Perusahaan menerima setiap tanggapan berupa kritik dan saran para Pemangku Kepentingan guna menghasilkan Laporan Keberlanjutan yang baik di tahun-tahun kedepannya.

[GRI 102-46]

**DETERMINATION OF
MATERIAL ASPECTS AND
REPORTING BOUNDARIES**

Material aspects and reporting boundaries are determined through a Focus Group Discussion (FGD) process by inviting the Company's Integrated Report writing team, employee representatives, as well as representatives for the Company's external Stakeholders e.g. suppliers, customers, and the community. The material aspects and boundary were set while considering the impact on the business of the Company as well as the impact on the Stakeholders. The Company also paid attention to the feedback and advice from the Stakeholders to generate a better Sustainability Report in the upcoming years. [GRI 102-46]

Aspek material atau materialitas merupakan isu-isu yang relevan dengan bidang usaha Perusahaan dan secara signifikan berpengaruh terhadap operasi Perusahaan. Selain berpengaruh terhadap Perusahaan, aspek material yang diangkat juga merupakan isu yang berdampak luas bagi Pemangku Kepentingan, yang oleh karenanya Perusahaan mengikutsertakan Pemangku Kepentingan dalam penyelenggaraan survei materialitas.

Pemangku Kepentingan merupakan pihak yang memiliki peran langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan berupa dialog dengan Pemangku Kepentingan di berbagai kesempatan yang ada. Komunikasi terus dibina untuk mengetahui dan menyamakan persepsi mengenai kepentingan utama para Pemangku Kepentingan, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Hal ini juga diterapkan dalam kaitannya untuk menentukan aspek material dalam laporan terintegrasi ini. **[GRI 102-42]**

Material aspects or materiality are issues that are relevant to the Company's line of business and have significant impacts on the Company's operations. Aside from its impacts on the Company, the chosen material aspects are also issues with vast impacts for the Stakeholders, hence the Company involves the Stakeholders in the materiality survey process.

Stakeholders are parties with a direct role in the Company's sustainability. Therefore, the Company continuously perform engagement and dialogue with Stakeholders in various available opportunities. Communication is fostered to identify and equalise perceptions on the Stakeholders' main interests while creating a harmonious and mutually beneficial relationship. This is also applied to determine the material aspects of this Integrated Annual Report.

[GRI 102-42]

METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Methods of Stakeholders Engagement [GRI 102-40, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Involvement	Topik/Kepedulian Utama Topics/Main Concern	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Penyelenggaraan RUPS GMS	Pelaporan pertanggungjawaban penyelenggaraan dan kinerja Perusahaan <i>Accountability reporting on Company management and performance</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, sesuai kebutuhan <i>At least once a year, as required</i>
	Penyelenggaraan Paparan Publik <i>Public Expose Implementation</i>	Presentasi kinerja dan target Perusahaan <i>Presentation of the Company's performance and targets</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, sesuai kebutuhan <i>At least once a year, as required</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Involvement	Topik/Kepedulian Utama Topics/Main Concern	Frekuensi Frequency
Karyawan Employee	Broadcast	Informasi pencapaian kinerja, kendala, dan kesulitan Perusahaan	Sesuai kebutuhan As required
	Buletin internal Internal Bulletin	- Peningkatan kualitas hubungan karyawan - Peningkatan motivasi kerja dan integritas karyawan	Sebulan sekali Once a month
	Employee gathering	- Information on the Company's performance achievement, obstacles, and difficulties - Improving the quality of employee relations	Setahun sekali Once a year
	Perayaan HUT Perusahaan Company Anniversary Celebration	Improving work motivation and employee integrity	Setahun sekali Once a year
	Acara 17 Agustus Dirgahayu Indonesia Indonesian Independence Day Event		Setahun sekali Once a year
Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	- Meningkatkan komunikasi dan kepercayaan - Media evaluasi kinerja tim Sales - Penyampaian keluhan dan saran atas produk - Improving communication and trust - Performance evaluation media for the Sales Team - Submission of product complaints and suggestions	Setahun 1-2 kali Once or twice a year
	Customer gathering	- Membina hubungan baik secara berkelanjutan - Pelaksanaan program Promosi-Marketing-Branding - Dikenalnya produk dan layanan serta fitur yang digunakan - Continuously fostering good relationships - Promotion-Marketing- Branding Programme Execution - Familiarity with products, services, and features used	Setahun sekali Once a year
	Pengaduan pelanggan Customer complaint	Penyelesaian masalah pelanggan terpenuhi Settlement of customers' problems	Sesuai kebutuhan As required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Involvement	Topik/Kepedulian Utama Topics/Main Concern	Frekuensi Frequency
Pemerintah Government	Perizinan dan sosialisasi Permission and socialisation	Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku Compliance with the prevailing laws and regulations	Sesuai kebutuhan As required
Mitra Kerja (Rekanan, Pemasok, dan Distributor) Business Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)	Peluang kerja sama Opportunities for cooperation	• Hubungan kerja sama yang baik dan sehat • Memastikan mitra kerja memenuhi tugas dan kewajiban sesuai dengan perjanjian dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip GCG • Good and sound working relationships • Ensuring that work partners/vendors work partners fulfil their duties and responsibilities following the agreements while complying with GCG principles	Setiap saat diperlukan Anytime necessary
Masyarakat Community	Bantuan Sosial Kesempatan kerja Social assistance Job opportunities Economic opportunity	Kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan Pemberdayaan masyarakat lokal Peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat The Company's concern the communities and environment Local community empowerment Quality of life, education, and health enhancement	Sepanjang tahun Throughout the year

Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan tahun 2021 mencakup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan, yaitu pekerjaan yang bergerak di bidang percetakan dan kegiatan usaha pendukung lainnya. Data keuangan, sumber daya manusia, serta sebagian data lingkungan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasian. Dalam laporan ini data disajikan dalam perbandingan 3 tahun. Untuk data tertentu yang pengumpulannya baru dimulai tahun 2020 maka data tersebut hanya tersedia dalam perbandingan 2 tahun. Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan Terintegrasi sebelumnya. [GRI 102-45, GRI 102-48, GRI 102-49]

The Company's 2021 Integrated Annual Report covers the Company's activities as stated in the Company's articles of association, namely business activities engaged in printing and other supporting business activities. Financial data, human resources, and some environmental data in this Report are consolidated data. In this report, the data is presented in a 3-year comparison. For certain data whose collection has only started in 2020, the data is only available in a 2-year comparison. There is no restatement of the information in the previous Integrated report. [GRI 102-45, GRI 102-48, GRI 102-49]

Berikut adalah aspek-aspek material yang diprioritaskan Perusahaan pada laporan ini, yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas: **[GRI 102-47]**

*Below are the material aspects prioritised by the Company in this report, which will then be placed in the materiality matrix: **[GRI 102-47]***

ASPEK MATERIAL

Material Aspects **[GRI 102-47]**



No.	Aspek Material Material Aspect	Perusahaan The Company	Pemangku Kepentingan Stakeholders
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	√	√
2.	Energi <i>Energy</i>	√	√
3.	Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	√	√
4.	Emisi <i>Emissions</i>	√	√
5.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	√	√
6.	Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>	√	√

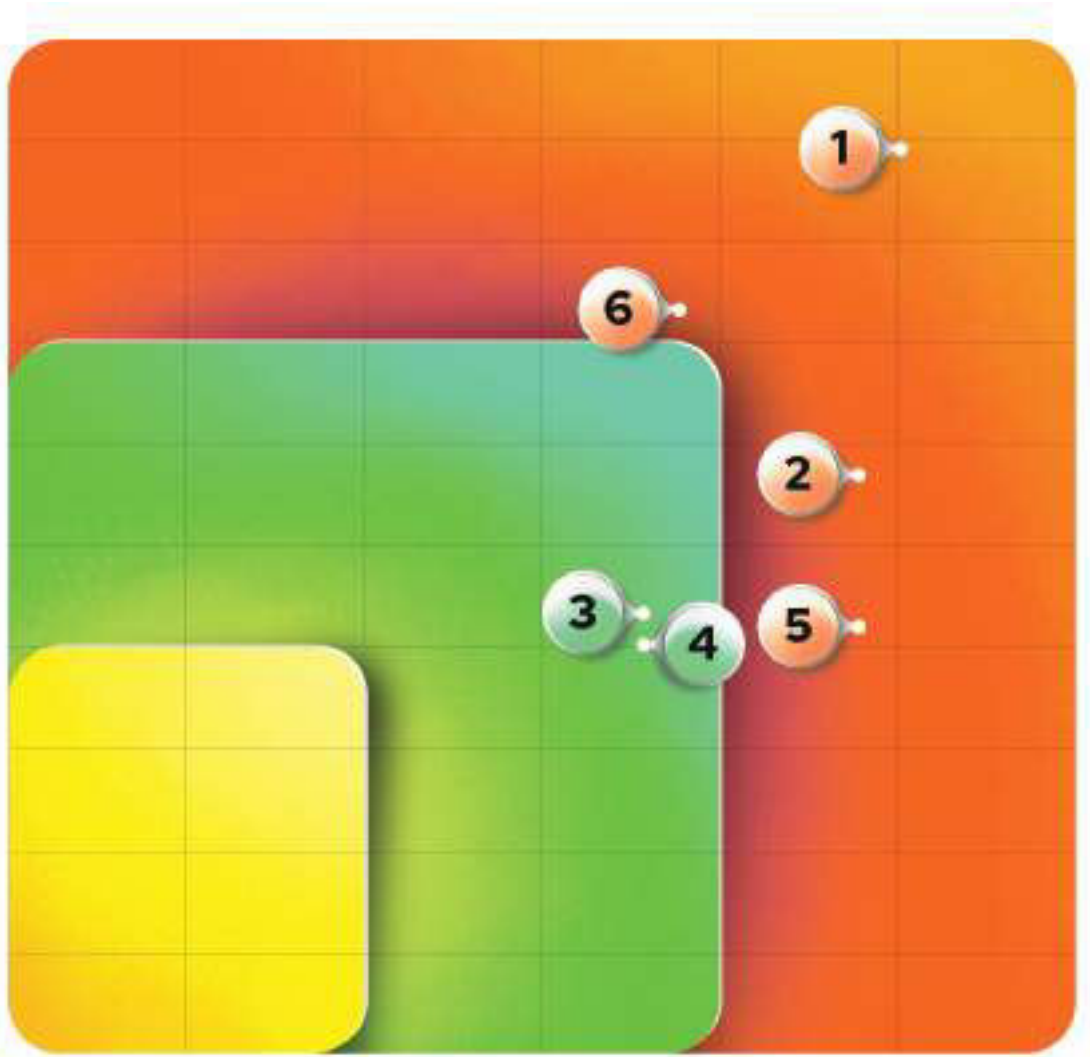




PEMETAAN ASPEK MATERIAL

Material Aspect Mapping

TOPIK MATERIAL UNTUK PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN
MATERIAL TOPIC FOR COMPANY'S STAKEHOLDER



TOPIK MATERIAL UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
MATERIAL TOPIC FOR COMPANY'S SUSTAINABILITY



01

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

02

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis And Discussions



01

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION



Nama Perusahaan [GRI 102-1]

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Bidang Usaha [GRI 102-2]

Industri Percetakan

Pembentukan [GRI 102-5]

Didirikan pada 10 November 1990 dengan Akta Pendirian No. 122 dengan nama PT Jasuindo Tiga Perkasa. Per tanggal 14 November 2001 berubah nama menjadi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Modal Dasar

6.850.000.000 saham dengan nilai nominal
Rp137.000.000.000

Modal Disetor dan Ditempatkan

1.713.012.500 saham dengan nilai nominal
Rp34.260.250.000

Kode Saham

JTPE

Surel

corporate.secretary@jasuindo.com

Situs Web

www.jasuindo.com

**Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
[GRI 102-3;102-4]**

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Telepon: (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Faksimile: (031) 8910928

Alamat Kantor Cabang

Gedung Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 8B Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29333101 (hunting)
Faksimile: (021) 29333102

Company Name [GRI 102-1]

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Business Line [GRI 102-2]

Printing Industry

Establishment [GRI 102-5]

Established on 10 November 1990 with Deed of Establishment No. 122 by the name of PT Jasuindo Tiga Perkasa. On 14 November 2001, it changed its name into PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Authorised Capital

6,850,000,000 shares with a nominal value of
Rp137,000,000,000

Paid-Up and Issued Capital

1,713,012,500 shares with a nominal value of
Rp34,260,250,000

Stock Code

JTPE

E-mail

corporate.secretary@jasuindo.com

Website

www.jasuindo.com

**Head Office and Factory Address
[GRI 102-3; 102-4]**

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Phone: (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Fax: (031) 8910928

Branch Office Address

Office 8, 3rd Floor Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 8B South Jakarta 12190
Phone: (021) 29333101 (hunting)
Fax: (021) 29333102

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY [GRI 102-10]

1990

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") memulai usahanya di bidang percetakan (*general printing*) dengan spesialisasi percetakan formulir bisnis khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (furthermore referred to as "the Company") started its business in general printing, specialising in business form printing, especially printing on continuous form paper with web printing machines.

2001

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Jasuindo Informatika Pratama, yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi.

Established PT Jasuindo Informatika Pratama, a Subsidiary engaged in printing, trade, service, and information technology solution.

2010

Perusahaan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The Company established a new location for the security card division, proving its continuous innovation in developing and creating high-quality products.

1996

Perusahaan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Dengan berbekal izin tersebut, Perusahaan memulai operasinya dalam industri *security printing* pada tahun 1997.

The Company acquired the license to engage in the security printing industry from the Coordinating Agency for the Eradication of Counterfeit Money (BOTASUPAL), a body under the Indonesian State Intelligence Agency. With the license, the Company started its operations in the security printing industry in 1997.

2002

Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On 16 April 2002, the Company successfully listed its shares in the Indonesia Stock Exchange under the code of JTPE.

2011

Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga setiap lembar saham Perusahaan bernilai Rp20 per saham.

With the approval of the Indonesia Stock Exchange, the Company split its stock in 1:5 ratio, resulting in a value of Rp20 for each of the Company's share.

2013

Perusahaan melakukan *joint venture* dengan Arjowiggins Security yang kini bernama HID Global CID SAS dengan nama perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security yang kini bernama PT Jasuindo HID Security. Anak Perusahaan ini bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan berfokus pada paspor elektronik.

With Arjowiggins Security, now under the name of HID Global CID SAS, the Company started a joint venture by the name of PT Jasuindo Arjowiggins Security, which is now under the name of PT Jasuindo HID Security. This Subsidiary engaged in a similar business line to the Company's, focusing on electronic passports.

2015

Pada tanggal 28 April 2015, dilakukan *delisting* sebagian saham sehingga jumlah saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.

On 28 April 2015, the Company delisted a part of its shares, resulting in a decrease in share number on Indonesia Stock Exchange from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares.

2019

Toppan Gravity Limited bergabung sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 20% pada 25 April 2019.

Toppan Gravity Limited joined as one of the Company's Shareholders with 20% ownership on 25 April 2019.

2020

Di usia yang ke 30 tahun, Perusahaan merilis penggunaan logo baru dengan desain yang mengedepankan konsep *simple* dan *easy to recognise* sebagai bentuk kesiapan Perusahaan dalam menyambut pasar, baik lokal maupun internasional.

In its 30th year, the Company released a new logo with a simple and easy to recognise design concept to show the Company's readiness in welcoming the market, both at the local and international level.

2021

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Solusi Anak Milenial, yang bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta penunjang usaha lainnya. Perusahaan memantapkan komitmen layanan integrasi terpadu dengan pengembangan lini bisnis baru di bidang *IT solution* diantaranya Vaksinku atau sekarang bernama Lemihealth yaitu layanan *booking* vaksinasi di fasilitas kesehatan terdaftar dan *Certification Authority* (CA) dengan merek eSign.

The Company established PT Solusi Anak Milenial as Subsidiary that engaging in Information and Telecommunication, professional, scientific, and technical activities as well as other supporting businesses. The company strengthen its commitment on integrated services by developing new business lines in the IT solution sector, including Vaksinku or now called Lemihealth, which is a vaccination booking service in registered health facilities and Certification Authority (CA) with eSign brand.

PRODUK USAHA

BUSINESS PRODUCTS [GRI 102-2; 102-7; 102-9]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan, jasa/ aktivitas, perdagangan, pengangkutan, kontraktor, informasi dan komunikasi. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kategori produknya:

PEMBAYARAN

Industri keuangan dan perbankan mengalami perkembangan pesat selama beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, perkembangan industri keuangan ini memicu maraknya penipuan dan kejahatan dunia maya yang dapat membahayakan identitas klien dan data keuangannya. Sebagai Perusahaan penyedia produk pembayaran, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan solusi yang aman dan terpercaya dalam bentuk instrumen pembayaran yang tahan lama dengan sistem keamanan yang tinggi.

Produk pembayaran yang tersedia

Cek

Bentuk dokumen dengan keamanan tinggi seperti cek dan *passbooks*.

- *Watermarks* yang disesuaikan
- Logo
- Nomor seri
- Nomor akun
- Nama Bank

Kartu Bank

Kartu berkualitas tinggi yang menggabungkan teknologi mutakhir dengan kemahiran pencetakan keamanan.

- Kartu Debit dan Kartu Kredit
- Bahan kartu PVC dan hibrida logam
- Kontak, tanpa kontak, antarmuka ganda
- Kartu Visa, Master Card, JCB, sertifikat NSICCS
- Personalisasi kartu di situs
- Panel tanda tangan
- Teknik timbul dan penomoran indentasi

Based on the Company's Articles of Association, the Company engages in the field of printing, services/activities, trade, transportation, contractor, information and communication. Here are several products by the Company and its Subsidiaries based on its product category:

PAYMENT

The financial and banking industry has experienced rapid development in the past years. On the other hand, industry development triggered rampant fraud and cybercrime that endangers the client's identity and financial data. As a payment product provider, the Company is committed to offering a safe and trusted solution in a form of a durable payment instrument with a high-security system.

Available Payment Products

Cheque

A form of high-security documents such as cheques and passbooks.

- *Customised watermarks*
- *Logo*
- *Series number*
- *Account number*
- *Bank name*

Bank Card

High-quality cards combining the latest technology with the workmanship of security printing.

- *Debit and Credit Cards*
- *PVC card materials and metal hybrids*
- *Contact, contactless, and multiple interfaces*
- *Visa Card, Master Card, JCB, NSICCS certificate*
- *On-site card personalisation*
- *Signature panel*
- *Embossed technique and indent numbering*

Pembayaran Lainnya

Pembayaran generasi baru termasuk OTP dan kartu biometrik.

- Kartu perbankan dan transportasi masa depan
- Pengalaman pengguna yang lebih baik
- Keamanan transaksi yang lebih tinggi
- Fitur:
 - Otentikasi biometrik
 - One Time Password (OTP)
 - PIN pad

PERLINDUNGAN MEREK

Perlindungan merek dapat memberi perlindungan produk pelanggan dari upaya pemalsuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, serta mengamankan dari upaya penyelundupan atas distribusi produk-produk terlarang, Perusahaan mengembangkan produk yang dapat meningkatkan perlindungan diantaranya berupa pengembangan cap pajak (*tax stamp*) yang efisien yang dapat membantu pemerintah melawan pemalsuan dan melindungi perolehan pendapatan pajak. Perusahaan juga memproduksi label dan tamper hologram yang dilekatkan pada produk pelanggan untuk melindungi produk bisnis dari upaya pemalsuan.

Produk perlindungan merek yang tersedia

**Materai Pajak**

Cukai minuman keras atau rokok

- Kertas sekuriti dan kertas rilis
- Penomoran digital dan kode QR
- Fitur keamanan yang tersedia sebagai berikut:
 - Gambar tersembunyi
 - Dye Cutting
 - Tinta Bi-Fluoresen tak terlihat

**Label**

Windshield dan label sekuriti

- Penomoran dot matrix
- Beberapa fitur keamanan, seperti:
 - Hologram
 - Relief/ gambar timbul
 - Fitur rosette

Other Payments

New generation payment including OTP and biometric cards.

- Future banking and transportation cards.
- Better user experience.
- Higher transactional security.
- Features:
 - Otentikasi biometrik
 - One Time Password (OTP)
 - PIN pad

BRAND PROTECTION

Brand protection may give protection to customer products from fraud attempts from irresponsible parties while securing attempts to smuggle and distribute prohibited goods. The Company developed a product to improve protection, namely by developing efficient tax stamps to assist the government in countering frauds and protecting tax revenue. The Company also produces hologram labels and tampers attached to the customer's products to secure business products from fraud attempts.

Available Brand Protection Products

Stamp Duty

Excise for liquor and cigarettes

- Security paper or release paper
- Digital numbering and QR code
- The available security features are as follows:
 - Hidden image
 - Dye Cutting
 - Invisible bi-fluorescent ink

Labels

Windshields and security labels

- Dot-matrix numbering
- Several security features:
 - Hologram
 - Relief/embossed picture
 - Rosette feature

PERCETAKAN KOMERSIAL

Di bidang komersial, pemenuhan kebutuhan percetakan tradisional maupun media promosi bagi para pelanggan terus di layani Perusahaan dengan jangkauan luas dan melayani berbagai institusi bisnis dan pemerintahan. Produk yang dihasilkan menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan diantaranya berupa kalender dengan *sticky notes*, tiket lotre, gelang tangan, kupon pelanggan tetap, dan kartu hadiah.

Produk percetakan komersial yang tersedia

Promoplus

Inovasi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam aktivitas promosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan.

- *Sticky note*
- Agenda
- Kalender

Game Plus

Inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan industri hiburan dan permainan

- Gelang di kertas
- Penomoran Digital
- Tiket penukaran
- Penomoran digital atau mekanik

Produk lainnya

Bentuk dasar dari dokumen niaga beserta inovasinya

- *Pin mailer*
- Percetakan reel
- Polis asuransi
- Surat tagihan
- Pesan antar

IDENTITAS

Dokumen identitas merupakan produk penting yang tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat. Perusahaan menawarkan berbagai solusi baik kepada pemerintahan maupun perusahaan swasta dalam sebuah perlindungan yang baik dan keunggulan keamanan dari dokumen identitas. Produk dapat berupa tanda pengenal resmi seperti Kartu Identitas (ID), SIM, paspor, dan sebagainya ataupun bentuk pengenal lain dengan data personalisasi di dalamnya. Kebutuhan produk identitas ini berkembang seiring dengan perkembangan dunia. Produk identitas dapat memberikan keamanan sosial dengan kepemilikan identitas seseorang serta mengelola perlindungan dan pengamanannya.

COMMERCIAL PRINTING

Commercially, fulfilling the need for traditional printing or promotion media for the customers continue to be served by the Company with a vast network while serving various business and government institutions. The products may be tailored to the customer's requirement, e.g. calendars with sticky notes, lottery tickets, bracelets, regular customer coupons, and gift cards.

Available Commercial Printing Products

Promoplus

The Company's innovation to fulfil the market needs in promotions and channelling creativity in advertising.

- *Sticky Notes*
- Agenda
- Calendars

Game Plus

The Company's innovation in the games and entertainment industry.

- *Paper bracelet*
- *Digital numbering*
- *Exchange ticket*
- *Digital or mechanic numbering*

Other Products

The basic form of trade documents and innovations.

- *Pin mailer*
- *Reel printing*
- *Insurance policy*
- *Bill*
- *Delivery order*

IDENTITY

Identity documents are essential products that cannot be separated from community living. The Company offers various good protection solutions and security advantages to identity documents for both the government and private companies. The product may be in a form of official identification such as ID Card, Driver's License, passports, etc. or other identification form embedded with personalised data. The need for identity products has developed along with the development of the world. Identity products may give social security through ownership of one's identity while managing protection and security.

Produk identitas yang tersedia**Paspor**

Kami menangani kerja keseluruhan proses produksi, mulai dari memproduksi fitur keamanan holografik dan *inlays*, hingga produksi laminasi, *data pages* (PCDP tipis atau PCDP elektronik) dan *booklets*.

- Buklet Paspor
 - Mesin pembaca/pemindai paspor
 - E-Paspor dan Paspor biometrik
 - E-Covers/E-PCDP ultra tipis dan fleksibel
 - Produk sesuai standar ICAO dan ISO
 - Menyesuaikan desain
 - Memiliki beberapa tingkat keamanan (Level 1-3)
 - Tahan lama dengan durasi pemakaian hingga 10 tahun
- Halaman Data Polikarbonat
 - Memproduksi PCDP dan E-PCDP
 - Ketebalan ultra tipis
 - Personalisasi ukiran laser
 - Fitur keamanan canggih seperti penggunaan tinta variabel optik, hologram dan teks mikro
- *Inlays* dan E-Covers
 - Bahan kertas dan Teslin
 - *Inlay* polos atau dengan engsel
 - Penggunaan berbagai macam antena dan *chip*
 - Tipe *countless cover*
 - BAC, SAC(PACE) dan EAC
- Covers
 - Bahan kertas dan tekstil
 - Berbagai macam pilihan warna
 - Pola timbul dan di cap
 - Penggunaan foil emas yang disesuaikan
 - Desain dan serat UV yang dibuat khusus
 - Berbagai macam ketebalan
- Kertas Sekuriti
 - *Watermarks* cetakan *cylinder*
 - *Watermarks* *multitone* dan *fourdrinier*
 - Desain yang dibuat khusus
 - Pencetakan *Intaglio* (hingga 3 warna)
 - Utas sekuriti tertanam
 - Metalik, UV, dan holografik
 - Penyematan beberapa fitur UV

Available Identity Products**Passports**

We handle the necessary work for the entire production process – from producing the holographic and *inlays* security features to the production of lamination, *data pages* (thin PCDP or electronic PCDP) and *booklets*.

- *Passport Booklet*
 - *Passport reader/scanner*
 - *E-Passport and biometric passports*
 - *Ultra-thin and flexible E-Covers/E-PCDP*
 - *ICAO and ISO-standard products*
 - *Custom design*
 - *Several security levels (Level 1-3)*
 - *Durable up to 10 years of usage*
- *Polycarbonate data page*
 - *PCDP and E-PCDP production*
 - *Ultra-thin thickness*
 - *Personalised laser engraving*
 - *Sophisticated security features, e.g. use of optical variable ink, hologram, and micro text*
- *Inlays and E-Covers*
 - *Paper or Teslin material*
 - *Plain inlays or with hinges*
 - *Use of various antenna and chip*
 - *Countless cover-type*
 - *BAC, SAC(PACE), and EAC*
- *Covers*
 - *Paper and textile material*
 - *Various colour options*
 - *Emboss and stamped pattern*
 - *Customised gold foil usage*
 - *Specially-made UV design and fibre*
 - *Various thickness*
- *Security Papers*
 - *Cylinder-mould watermarks*
 - *Multitone and fourdrinier watermark*
 - *Specially-made designs*
 - *Intaglio printing (up to three colours)*
 - *Embedded security threads*
 - *Metallic, UV, dan holographic*
 - *Embedding various UV features*

Kartu Identitas

Kami menawarkan teknologi canggih *smart cards* yang seluruhnya diproduksi di dalam pabrik, mulai dari hologram dan laminasi hingga polikarbonat dan kartu pengenalan PET (*Polietilena tereftalat*) dengan kontak, tanpa kontak atau teknologi antarmuka ganda.

Kartu Identitas

- Kartu jadi dalam PVC, PET, PETg, PC
- Kontak, tanpa penghubung, antarmuka ganda
- Pemakaian hingga 10 tahun
- Bingkai sekuriti yang tak terbatas, seperti:
- Laminasi holografis yang disesuaikan
- Desain UV
- Personalisasi laser

Inlays

- Bahan *inlays* PVC, PETg atau PC
- *Windows* transparan
- Beberapa bentuk dan ukuran *window(s)*
- Kontak, tanpa penghubung, antarmuka ganda

Sertifikat/Diploma

Kami menawarkan dokumen percetakan keamanan tinggi untuk mengamankan dokumen beredar dengan menyematkan fitur keamanan berupa percetakan keamanan, hologram, *watermark*, dan teks mikro.

- Kertas sekuriti dengan *watermarks* khusus
- Penomoran mekanis
- Perforasi laser
- Hologram
- Beberapa fitur sekuriti tinta:
- Tinta tak terlihat
- Tinta infra merah

Identity Cards

We offer *smart cards* with sophisticated technology entirely produced in our factories – from holograms and lamination to polycarbonate and PET (*Polietilena tereftalat*) identification card with contacts, contactless, or dual interface technology.

Identity Card

- Finished cards in PVC, PET, PETg, PC
- Contact, no link, dual interface
- Up to 10 years of usage
- Unlimited security frames, namely:
- Customised holographic lamination
- UV design
- Laser personalisation

Inlays

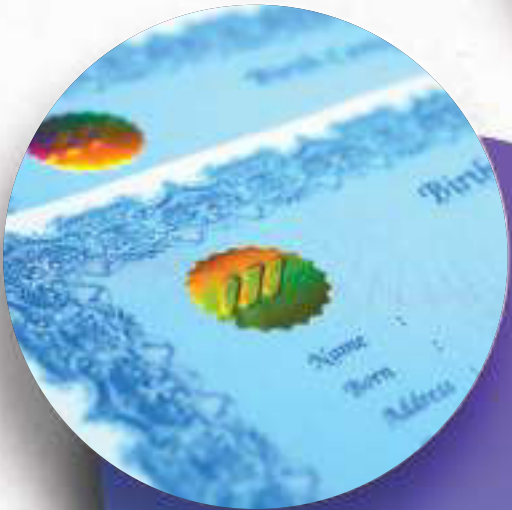
- Inlays materials in PVC, PETg, or PC
- Transparent windows
- Various window(s) shape and size
- Contact, no link, dual interface

Certificate/Diploma

We offer high-security printing documents to secure documents in circulation by embedding security features such as security printing, holograms, watermarks, and micro texts.

- Security paper with specialised watermarks
- Mechanical number
- Laser perforation
- Hologram
- Various secure ink features
- Invisible ink
- Infrared ink





WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL LOCATION [GRI 102-4; 102-6]

Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya di negara Indonesia untuk seluruh produk dan layanan yang dihasilkan. Lokasi wilayah kerja Perusahaan terletak di 2 (dua) lokasi yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur yang terdiri dari 3 pabrik untuk operasi Perusahaan, 1 pabrik untuk Anak Perusahaan PT Jasuindo HID Security dan 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Jasuindo Informatika Pratama. Selain lokasi di Sidoarjo, Perusahaan memiliki kantor *Sales and Marketing* yang terletak di Jakarta. Dengan menyasar pangsa pasar lokal maupun internasional, Perusahaan membagi 2 wilayah pemasaran lokal yaitu area penjualan I dan area penjualan II, serta penjualan ekspor dengan pangsa pasar ke seluruh negara di dunia diantaranya adalah negara-negara di benua Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa.

Berikut adalah peta wilayah kerja Perusahaan per 31 Desember 2021 :

The Company runs its operation activity in Indonesia to produce its products and services. The Company's work area is located in 2 (two) locations in Sidoarjo, East Java, which consists of 3 factories for the Company's operations, 1 factory for the Subsidiary PT Jasuindo HID Security and 1 business location for the Subsidiary PT Jasuindo Informatika Pratama. In addition to the location in Sidoarjo, the Company has a Sales and Marketing office located in Jakarta. By targeting the local and international market share, the Company divides its local sales area into two, namely sales area I and sales area II, as well as export sales and market share to all countries of the world, namely countries in the Asian, African, Australian, American, and European continents.

The following is the Company's working area per 31 December 2021:

**JAKARTA**

Kantor Representatif
Representative Office

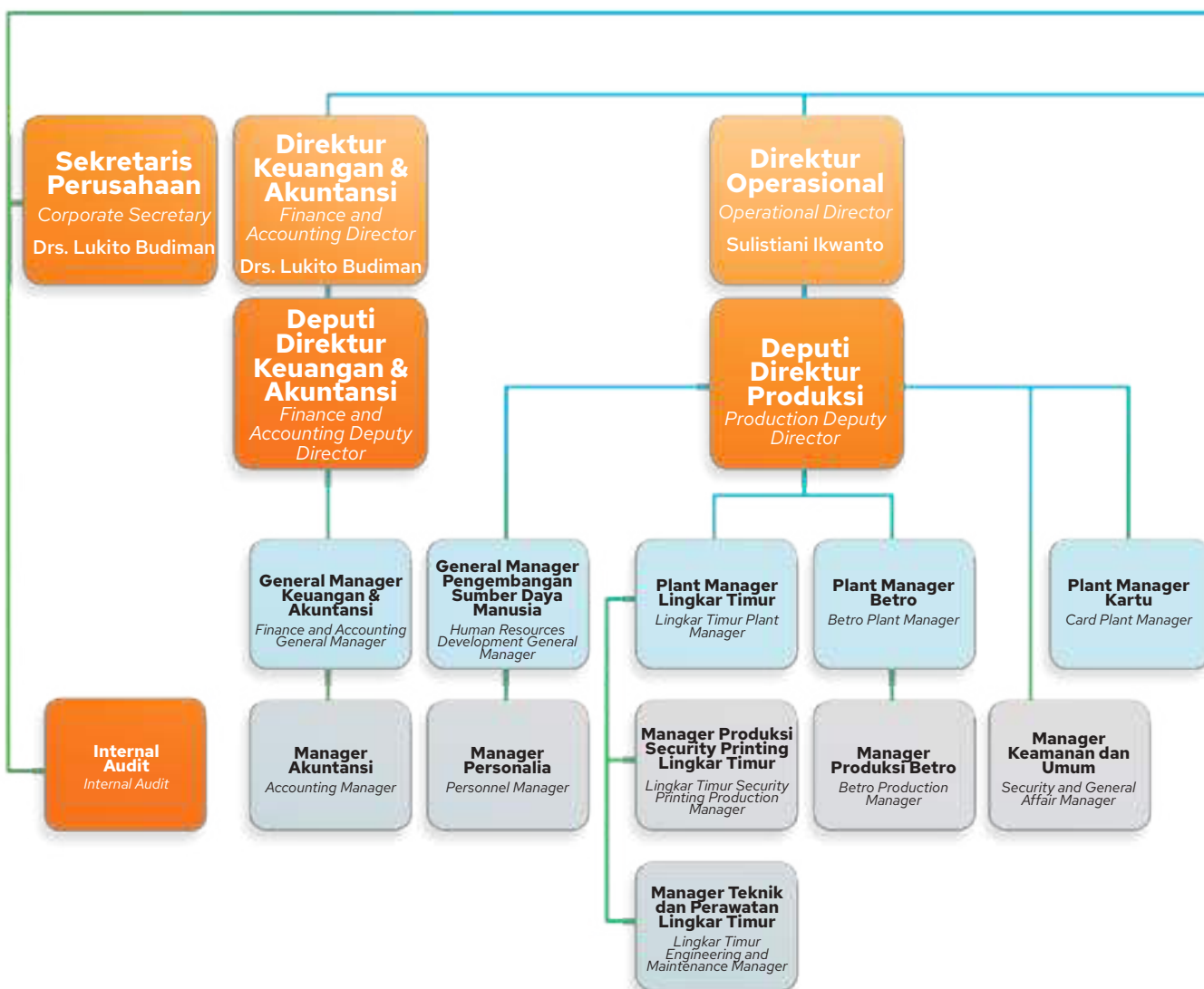
SIDOARJO

2 Lokasi
2 Sites

**Indonesia – Filipina – Hong Kong – Singapura – USA – UK – India – Australia – Ghana – Afrika Selatan
Lebanon – Italia – Kazakhstan – Uzbekistan – Brazil – Belin – Congo – Paraguay – Mongolia
Argentina – Ukraina – Zimbabwe – Taiwan – Bulgaria – Meksiko – Armenia**

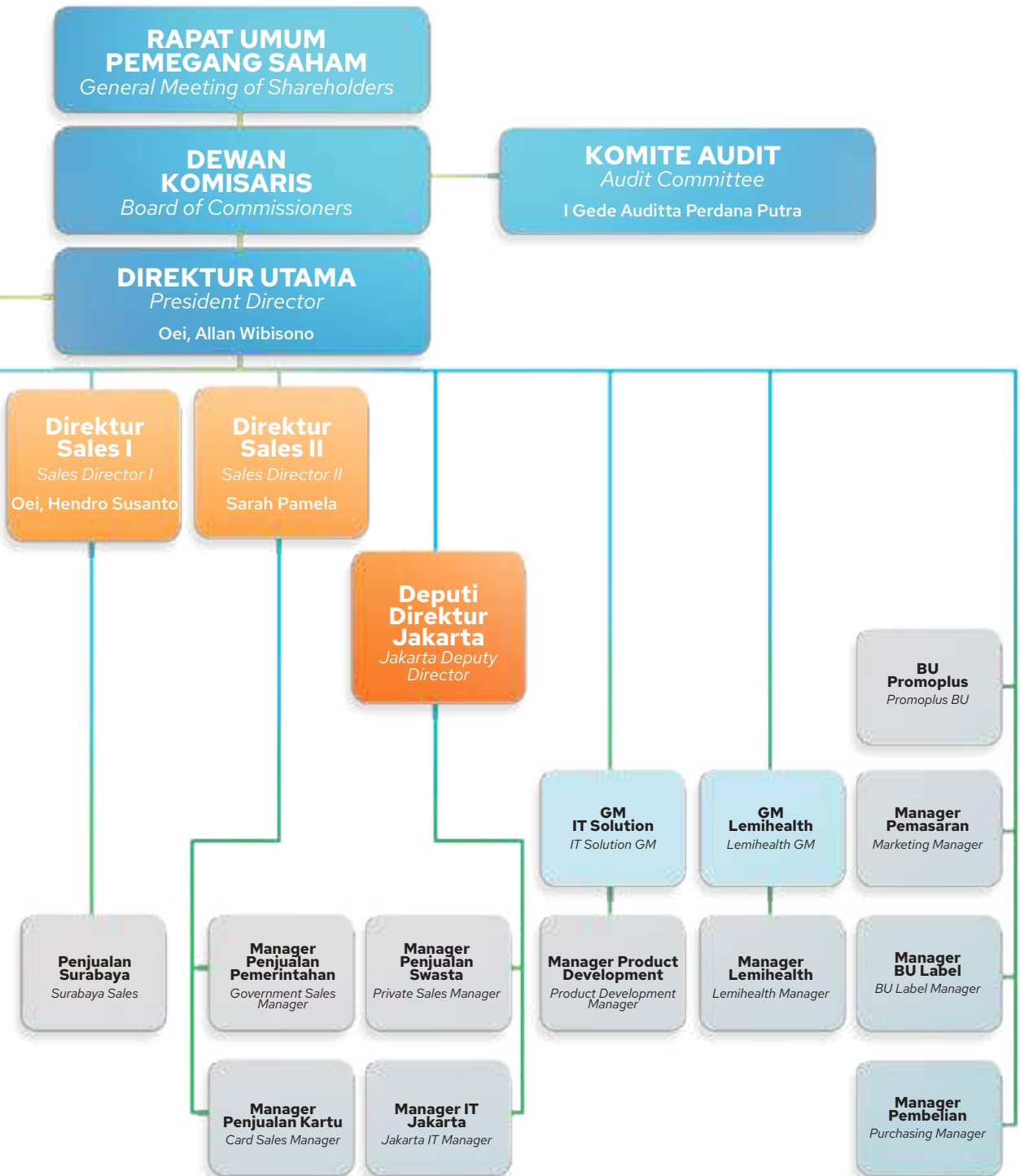
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE [GRI 102-18]



Dalam rangka pemenuhan tanggungjawab terkait sosial dan lingkungan Perusahaan maka manajemen menetapkan kebijakan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan ini secara menyeluruh pada setiap level organisasi di dalam Perusahaan, dengan penanggungjawab yaitu Direktur utama dengan dibantu masing-masing Direktur departemen

In fulfilling corporate responsibility related to social and the environment, the management has established an overall policy on the implementation of social and environmental responsibility on every organisational level within the Company with the President Director as the person-in-charge, assisted by the Director of each department as regulated



sebagaimana struktur organisasi Perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan tugas dan tanggungjawab Direksi dalam memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dan dapat mengakomodir kepentingan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 102-19;102-20]

in the Company organisational structure. This is in line with the duties and responsibilities of the Board of Directors (BOD) in ensuring that corporate organisation operates well and may accommodate all the stakeholders' interests. [GRI 102-19; 102-20]

VISI, MISI, NILAI KEBERLANJUTAN, KEBIJAKAN, DAN SASARAN PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, SUSTAINABILITY VALUE, POLICY, AND TARGET [GRI 102-16]

Perusahaan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan, serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 1 Agustus 2020.

The Company established its Vision, Mission, Environmental and Quality Policies, as well as Quality Target based on Corporate Manual No. MP-01 dated 1 August 2020.

Visi | Vision

Menjadi perusahaan terbaik di bidang teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti di Indonesia.

Becoming the best company in documents, cards, and digital security in Indonesia.

Misi | Mission

Terus meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

Continuously enhancing the customers' business performance.

NILAI KEBERLANJUTAN

Menjalankan operasi dengan memperhatikan prinsip 3Ps (*Profit, Planet, and People*) sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

KEBIJAKAN MUTU

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan metodologi yang tepat guna.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Menjaga dan memelihara lingkungan Perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

KEBIJAKAN KEAMANAN INFORMASI

Berkomitmen secara berkelanjutan menjaga, menjamin, dan mengamankan aset informasi pusat data dengan mengikuti prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

SUSTAINABILITY VALUE

Carrying out operations by 3Ps (Profit, Planet, and People) principles as a form of the Company's concern for the economy, environment and society.

QUALITY POLICY

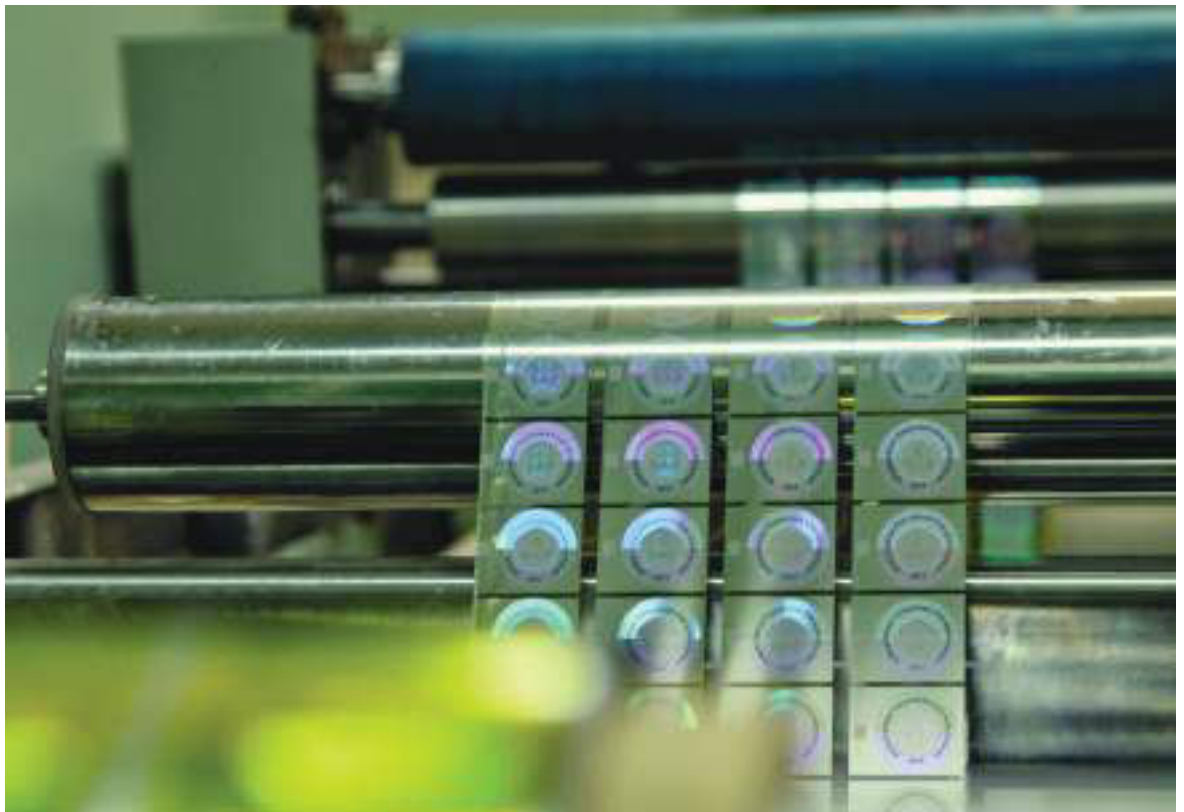
Improving product and service quality through human resources development, technology, and efficient methodology.

ENVIRONMENTAL POLICY

Maintaining and protecting the environment of the Company and its surrounding by prioritising the aspects of occupational health and safety, preventing environmental pollution, and complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant requirements through continuous improvement.

INFORMATION SECURITY POLICY

Continuously committed to maintaining, guaranteeing, and securing the data centre information asset by adhering to confidentiality, integrity, and availability following the applicable laws and regulations in Indonesia.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Perusahaan melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan selalu berpegang pada ketentuan yang berlaku baik dalam aspek ekonomi, lingkungan serta sosial masyarakat.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa kepentingan para Pemangku Kepentingan telah terakomodasi sehingga keberadaan Perusahaan di lingkungannya dapat memberikan dampak positif secara berkesinambungan. Dalam mewujudkan komitmennya, Perusahaan telah melaksanakan program keberlanjutan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang, diimplementasikan serta dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan strategi Keberlanjutan telah sejalan dengan kondisi lingkungan dan sosial Perusahaan. Keberhasilan dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan ini diharapkan pada akhirnya dapat memberikan dampak pada peningkatan perekonomian Indonesia, terutama nilai ekonomi wilayah sekitar Perusahaan.

Sosialisasi budaya keberlanjutan tertuang dalam kode etik dan pokok-pokok budaya Perusahaan. Budaya kerja ini telah ditanamkan sedari awal sejak masa orientasi Karyawan dan terus di sosialisasikan dalam berbagai kesempatan secara merata, mulai dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan baik melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal bila dibutuhkan. Ditunjang dengan penerapan manajemen ISO beserta audit rutin setiap tahunnya, menjadi salah satu upaya Perusahaan dalam memastikan penerapan praktik keberlanjutan telah berjalan dengan baik. Diharapkan dalam waktu 3 tahun, seluruh karyawan telah memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan yang telah dituangkan dalam berbagai kebijakan di Perusahaan.

The company carries out sustainable development by always adhering to the applicable provisions in the economic, environmental and social aspects of the community.

In implementing sustainable finance, the Company ensures that the interests of the Stakeholders have been accommodated so that the Company's presence in its environment can have a positive impact on an ongoing basis. In realising its commitment, the Company has implemented a sustainability programme by prioritising harmony between social, environmental and economic aspects that are in line with sustainable development in Indonesia. Various strategic policies related to sustainability are designed, implemented and evaluated for their effectiveness on a regular basis to ensure that the implementation of the Sustainability strategy is in line with the Company's environmental and social conditions. The success in implementing this sustainability strategy is expected to ultimately have an impact on improving the Indonesian economy, especially the economic value of the area around the Company.

The dissemination of sustainability culture is contained in the code of ethics and the main points of the Company's culture. This work culture has been instilled from the beginning since the employee orientation period and continues to be disseminated on various occasions evenly, from the highest leadership to the lowest employees. The dissemination is carried out either through internal training or external training if needed. Supported by the implementation of ISO management along with regular audits every year, it is one of the Company's efforts to ensure that the implementation of sustainability practices has been going well. It is hoped that within 3 years, all employees will understand and be able to implement sustainability practices that have been outlined in various policies in the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan komisaris dan anggota Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tgl 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, there was no composition change in Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) members. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated 25 August 2020 made in front of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, the Company's administrators on 31 December 2021 are as follows:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Yongky Wijaya

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

I Gede Auditta Perdana Putra

Komisaris | *Commissioner*

Jean- Pierre Ting

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama | *President Director*

Oei, Allan Wibisono

Direktur Keuangan dan Akuntansi | *Finance and Accounting Director*

Drs. Lukito Budiman

Direktur Sales I | *Sales Director I*

Oei, Hendro Susanto

Direktur Sales II | *Sales Director II*

Sarah Pamela

Direktur Operasional | *Operational Director*

Sulistiani Ikwanto

Berikut adalah riwayat singkat masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan:

Below are the short curricula vitae of the BOC and BOD members:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

YONGKY WIJAYA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONERS



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir pada 4 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985-1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 hingga 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 sampai dengan 17 Juni 2014. Menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2017. Komisaris utama memiliki afiliasi dengan Direktur utama dan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

An Indonesian citizen, 59 years old. Born on 4 July 1962. Started his career as a Director in PT Iga Mulia in 1985-1990. Serving as the Company's President Director from 1990 to 14 May 2008. Has also served as a President Commissioner on 15 May 2008, followed by a position as a Commissioner from 10 June 2010 to 17 June 2014. Serving as the Company's President Commissioner again to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The President Commissioner is affiliated with the President Directors and the controlling Shareholders of PT Jasuindo Multi Investama. Currently also serving as the President Commissioner in PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS



Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Lahir pada 9 Juni 1983. Menyelesaikan program Master di bidang Sains Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti *Financial Planning Standards Board Indonesia* dan *Certified Management Accountant*. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas

An Indonesian citizen, 38 years old. Born on 9 June 1983. Finished his Master's programme in Accounting Science in Universitas Brawijaya Malang in 2013, and achieved several other certifications such as the Financial Planning Standards Board Indonesia and Certified Management Accountant. Pursuing his career from an Auditor to a General Manager in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Office. Currently also serving as a Managing Partner in ID

& Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global dan Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA Organization). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 3 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan RUPS Tahunan 2014. Komisaris independen tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

Consulting Associates Global and the Chairperson in Indonesian Management Association (AMA). Has been serving in the Company as an Independent Commissioner and a Chairperson of the Audit Committee since 3 June 2015 to the present day based on the first-time appointment in the 2014 Annual GMS. The Independent Commissioner does not have any affiliation with the BOC, BOD, or controlling Shareholders. He does not have a concurrent position in other companies.



Warga Negara Perancis, berusia 51 tahun. lahir pada 14 Februari 1970 Lulus Sarjana di Kedge Business School pada tahun 1994 dan Master of Business Administration di University of California, Walter Haas School of Business. Mengawali karir di kedutaan besar Prancis di China pada tahun 1994. Pada tahun 1997 sebagai International Sales Manager di Pechiney - Chebal Zhongshan dan sebagai Strategic Alliances Manager pada tahun 2001 di Siebel System. Pada tahun 2003-2018 bergabung dengan ARJOWIGGINS Group SAS (sekarang HID Group) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director. Di tahun 2019 bergabung dengan Toppan Gravity Limited sebagai salah satu direktur sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019. Komisaris tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

A French citizen, 51 years old. Born on 14 February 1970. Earned an undergraduate degree from Kedge Business School in 1994 and a Master of Business Administration degree from the University of California, Walter Haas School of Business. Started his career at the France Embassy in China in 1994. He was the International Sales Manager di Pechiney - Chebal Zhongshan in 1997 and the Strategic Alliances Manager in 2001 at Siebel System. In 2003-2018 he joined ARJOWIGGINS Group SAS (currently HID Group) with his last position as the Managing Director. In 2019 he joined Toppan Gravity Limited as a director until now. Has been serving in the Company as a Commissioner based on the decree of the 2019 Annual GMS. The Commissioner does not have any affiliation with the BOC, BOD, or controlling Shareholders. He does not have a concurrent position in other companies.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

OEI, ALLAN WIBISONO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang Ilmu Komputer dan Matematika pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai Marketing Manager Perusahaan pada tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1995 hingga 14 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017. Direktur utama memiliki afiliasi dengan Komisaris utama dan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, 57 years old. Born on 10 October 1964. A graduate of the California State University of Long Beach, the United States, majoring in Computer Science and Mathematics in 1988. Started his career as the Company's Marketing Manager in 1991-1995. Serving as a Director of the Company from 1995 to 14 May 2008, followed by a position of President Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS. The President Director is affiliated with the President Commissioner and controlling Shareholders of PT Jasuindo Multi Investama. He does not have a concurrent position in other companies.

DRS. LUKITO BUDIMAN
DIREKTUR KEUANGAN DAN AKUNTANSI
FINANCE AND ACCOUNTING DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Lahir pada 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 hingga 14 Mei 2008. Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017. Direktur Keuangan

An Indonesian citizen, 61 years old. Born on 7 April 1960. A graduate of the Faculty of Economy of Universitas Merdeka, Malang, majoring in Accounting in 1985. Started his career as a Director in 1986-1988, a President Director in 1988-2002, and a President Commissioner 2002-2003 in PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Serving as a General Manager of the Company from 1999 to 14 May 2008. Then, he served as the Finance Director and concurrently as a Corporate Secretary to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS. The Financial and Accounting Director does not have any affiliation

dan Akuntansi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

with the BOC, BOD, or controlling Shareholders. He does not have a concurrent position in other companies.

OEI, HENDRO SUSANTO

DIREKTUR SALES I

SALES DIRECTOR I



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Production Manager Perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai Marketing Manager pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017. Direktur sales I tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, 57 years old. Born on 23 May 1964. A graduate of Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1990. Started his career as a Production Manager of the Company in 1991-1996, and as a Marketing Manager in 1996-2008. Has been serving as the Finance Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS. The Sales Director does not have any affiliation with the BOC, BOD, or controlling Shareholders. He does not have a concurrent position in other companies.

SARAH PAMELA

DIREKTUR SALES II

SALES DIRECTOR II



Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Lahir pada 20 Mei 1987. Lulusan Sarjana Teknik di Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta pada tahun 2009. Mengawali karir sebagai marketing manager disalah satu perusahaan lokal sejak tahun 2008 - 2015, menjabat sebagai Sales Manager di perusahaan multinasional, Gemalto Pte Ltd (Thales Digital Identity and Security), selanjutnya menjabat sebagai Business Director di perusahaan multinasional, Idemia Indonesia dan Thailand. Kemudian bergabung dengan Perusahaan di tahun

An Indonesian citizen, 34 years old. Born on 20 May 1987. Earned her Bachelor of Engineering degree from Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta in 2009. Started her career as a marketing manager in a local company from 2008 to 2015, as a Sales Manager in a multinational company, Gemalto Pte Ltd (Thales Digital Identity and Security), then as a Business Director in a multinational company, IDEMIA Indonesia and Thailand. She then joined the Company in 2020 as the Marketing Director based on the decree of the 2019 Annual GMS. The Sales

2020 menjabat sebagai Direktur Pemasaran sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019. Direktur sales II tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

Director does not have any affiliation with the BOC, BOD, or controlling Shareholders. She does not have a concurrent position in other companies.

SULISTIANI IKWANTO

DIREKTUR OPERASIONAL

OPERATIONAL DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Lahir pada 5 April 1976. Lulusan Universitas Surabaya pada tahun 1997 dan menamatkan gelar master di Institut Teknologi Sepuluh November di tahun 2000. Mengawali karir di PT Central Surabaya Contact Battery pada tahun 1997 sebagai Staff PPIC dan Export Import dan tahun 2000-2003 sebagai Production Manager. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Factory Manager dan di tahun 2004 sebagai Costing Manager di PT Kamadjaja Logistics. Bergabung dengan Perseroan sebagai General Manager Production pada tahun 2006. Di tahun 2009 menjadi Commercial Director Assistance di PT Suparma Tbk dan menjadi Commercial Senior Manager di PT Kamadjaja Logistics di tahun 2010. Bergabung kembali dengan Perusahaan sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang sebagai Operational Director. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019. Direktur operasional tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, 45 years old. Born on 5 April 1976. A graduate of Universitas Surabaya in 1997 and finished a master's degree at Institut Teknologi Sepuluh November in 2000. Started her career in PT Central Surabaya Contact Battery in 1997 as PPIC and Export-Import Staff, then as the Production Manager from 2000-2003. In 2003 she was the Factory Manager before becoming the Costing Manager in 2004 at PT Kamadjaja Logistics. Joined the Company as the Production General Manager in 2006. In 2009 she was the Commercial Director Assistance at PT Suparma Tbk. and became the Commercial Senior Manager at PT Kamadjaja Logistics in 2010. She rejoined the Company in 2013 until now as the Operational Director. Became the Operational Director based on the decree of the 2019 Annual GMS. The Operational Director does not have any affiliation with the BOC, BOD, or controlling Shareholders. She does not have a concurrent position in other companies.

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE GROWTH AND DEVELOPMENT

Pengembangan karyawan dalam Perusahaan terus dilakukan dalam rangka memperoleh sumber daya manusia yang tidak hanya andal dan berkinerja tinggi tapi juga memiliki integritas yang baik dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Sumber daya manusia dipercaya menjadi salah satu aspek penting yang menjadi perhatian Perusahaan dalam rangka pencapaian performa kerja dan keberlanjutan Perusahaan. Berbagai program telah dirancang dan diterapkan oleh Perusahaan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan dan menjaga kualitas serta kompetensi dari karyawan dan Manajemen Perusahaan.

Manajemen karyawan dilakukan oleh Perusahaan sejak tahap penyeleksian karyawan baru dan dilanjutkan pada masa orientasi kerja. Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki karakter yang disiplin, bertanggung jawab, berintegritas tinggi serta unggul. Proses manajemen karyawan diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus demi peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perusahaan memiliki prosedur bahwa seluruh karyawan (100%) yang bekerja pada Perusahaan telah diawali dengan Perjanjian Kerja Bersama. Penandatanganan Perjanjian baik perjanjian kerja, perjanjian kerahasiaan, dan hal-hal terkait lainnya merupakan prosedur Perusahaan yang wajib dilakukan saat penerimaan karyawan maupun perubahan status kepegawaian. **[GRI 102-41]**

Pada tahun 2021 dan 2020, perkembangan jumlah karyawan masing-masing berjumlah 1.830 dan 1.661 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu, dan gender. Dalam pembagian wilayah geografis, karyawan Perusahaan yang dari luar daerah Sidoarjo dan Surabaya jumlahnya tidak signifikan. **[GRI 102-8]**

Human resource is one of the key factors and concerns for the Company in terms of performance achievement and sustainability. Employee development within the Company continues to be conducted to not only gain competency and high performance but also have high integrity in realising the Company's Vision and Mission. The Company implements it by planning and applying various programmes to maintain the quality and competence of each employee and Management of the Company.

Employee management is carried out by the Company from the stage of selecting new employees and continuing during the work orientation period. This is intended so that the human resources produced have a disciplined, responsible, high-integrity and strong character. The employee management process is expected to contribute to the development and performance of the Company. The Company also pays special attention to continuously improving the capabilities and expertise of employees by providing opportunities for employees from all fields and positions to participate in training programmes.

*The Company has a procedure that states that all (100%) employees working within the Company start by signing a Collective Labour Agreement. Agreement signing, be it a work agreement, confidentiality agreement, or other related matters are company procedures that must be carried when recruiting an employee or changing their employment status. **[GRI 102-41]***

*The growth in the number of employees in 2021 and 2020 are respectively 1.830 and 1.661 personnel of various positions, level of education, age, major specifications, and genders. In dividing based on geographical area, Company's employees outside of Sidoarjo and Surabaya are insignificant in number. **[GRI 102-8]***

Berikut adalah tabel karyawan Perusahaan berdasarkan kategori status kepegawaian, jenjang pendidikan dan usia karyawan, level organisasi dan gender [GRI 102-7]:

Below is the information about the Company's employees categorised based on employment status, educational level and age, organisational level, and gender [GRI 102-7]:

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Total Employee Based on Employment Status

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian Employment Status		Laki-Laki Male	Perempuan Female	2021	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2020
1	Karyawan Tetap Permanent Employee	459	100	559	456	101	557
2	Karyawan Kontrak* Contracted Employee	289	982	1.271	562	542	1.104
Jumlah Total		748	1.082	1.830	1.018	643	1.661

*termasuk karyawan outsource | *including outsourced employees

KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Total Employee Based on Educational Level

dalam orang | in personnel

Pendidikan Education		Laki-Laki Male	Perempuan Female	2021	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2020
1	s.d. SMA/Setingkat Up to High School or its Equivalent	547	964	1.511	847	562	1.409
2	Diploma Diploma	39	25	64	34	18	52
3	Sarjana, Magister, atau Doktor Undergraduate, Postgraduate, or Doctorate	162	93	255	137	63	200
Jumlah Total		748	1.082	1.830	1.018	643	1.661

**KARYAWAN BERDASARKAN USIA**

Total Employee Based on Age

dalam orang | in personnel

Usia Age		Laki-Laki Male	Perempuan Female	2021	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2020
1	≤20 tahun years old	27	95	122	20	51	71
2	21-30 tahun years old	307	871	1.178	599	509	1.108
3	31-40 tahun years old	225	60	285	228	50	278
4	41-50 tahun years old	131	45	176	123	27	150
5	≥51 tahun years old	58	11	69	48	6	54
Jumlah Total		748	1.082	1.830	1.018	643	1.661

**KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI**

Total Employee Based on Organisational Level

dalam orang | in personnel

Level Organisasi Organisational Level		Laki-Laki Male	Perempuan Female	2021	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2020
1	Eksekutif Executive	13	2	15	6	2	8
2	Manajerial Managerial	38	12	50	29	9	38
3	Kepala Bagian Division Head	37	12	49	34	11	45
4	Staf Staffs	454	295	749	431	180	611
5	Nonstaf Non-Staffs	206	761	967	518	441	959
Jumlah Total		748	1.082	1.830	1.018	643	1.661

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah karyawan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas produksi terutama yang terjadi di akhir tahun. Pergerakan jumlah karyawan yang tercatat di akhir tahun dipengaruhi oleh *job order* pelanggan di akhir tahun yang berpengaruh terhadap penggunaan jumlah karyawan *outsources*. Selama tahun 2021 Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perusahaan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan. Pelatihan ini dibagi menjadi 5 (lima) kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, there is an increase in the number of employees compared to the previous year. This indicates an increase in production activity, especially at the end of the year. The movement of the number of employees recorded at the end of the year, was influenced by job orders from customers at the end of the year which affected the use of outsourced employees. Throughout 2021, the Company has held various human resources training and development programmes following the needs of the organisation. The programmes are aimed at the improvement of employee skills and expertise in carrying out their duties. The training programmes are attended by all divisions and departments with different positions in the Company, adjusted to the needs of each employee. The training programmes are divided into five categories as follows, based on their characteristics:

PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING

PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2021

Employee Training in 2021

dalam orang | in personnel

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (personnel)	Total Durasi Pelatihan (jam) Total Training Duration (hours)	Peserta Participant	Total Biaya (Rp) Total Fund (Rp)
1.	Pelatihan Dasar <i>Basic Training</i>	558	3.348	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representatives of Relevant Departments</i>	-
2.	Pelatihan Teknikal <i>Technical Training</i>	73	1.010	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representatives of Relevant Departments</i>	70.430.000
3.	Pelatihan Penunjang <i>Supportive Training</i>	197	566	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representatives of Relevant Departments</i>	27.500.000
4.	Pelatihan Manajemen <i>Management Training</i>	47	208	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representatives of Relevant Departments</i>	38.500.000

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (personnel)	Total Durasi Pelatihan (jam) Total Training Duration (hours)	Peserta Participant	Total Biaya (Rp) Total Fund (Rp)
5.	Seminar/Workshop Seminar/Workshop	10	27	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	12.800.000
Jumlah Total		885	5.159		149.230.000

Pada tahun 2021, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan serta total durasi pelatihan mulai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dalam menyikapi situasi pandemi Covid-19 yang masih terus bergulir, Perusahaan terus mengkaji kebijakan pelatihan yang dapat dilakukan dengan menyesuaikan dengan peraturan Pemerintah yang berlaku. Pelatihan diutamakan untuk diadakan lewat media online, bagi pelatihan yang membutuhkan pertemuan fisik maka pelaksanaan dilakukan dengan memperhatikan kapasitas ruangan sesuai arahan *social distance* serta pelaksanaan yang mematuhi protokol kesehatan. Atas pelatihan yang telah diselenggarakan, Perusahaan melakukan penilaian secara berkala dan objektif atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan.

In 2021, the number of participants attending the training and the total duration of the training began to increase when compared to 2020. In responding to the ongoing Covid-19 pandemic situation, the Company continues to review training policies that can be carried out by adjusting to applicable Government regulations. The training is prioritised to be held via online media, for training that requires physical meetings, the implementation is carried out by concerning the room capacity according to social distance directions and implementation that in accordance with health protocols. For the training that has been held, the Company periodically and objectively assesses employee competence and the effectiveness of the implemented training programmes. The assessment on employee achievement and performance is expected to boost the work quality and fair competition among the employees which will advance the Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Di tahun 2021, Perusahaan melaksanakan peningkatan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan dan unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi diantaranya adalah:

1. Departemen bagian Sertifikasi dan Health Safety and Environment (HSE), tim ISO serta Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) mengikuti pelatihan terkait penerapan ISO 14001 tentang lingkungan, ISO 27001 tentang Keamanan

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

In 2021, the Company will carry out competency improvement related to Sustainable Finance for members of the BOD, members of the BOC, employees and work units responsible for implementing sustainability. The implementation of competency development includes:

1. *The Certification and Health Safety and Environment (HSE) department, the ISO team and the Committee for Occupational Safety & Health and Environment (P2K3L) attended training related to the implementation of ISO 14001 on the environment, ISO 27001 on*

Sistem Informasi, ISO 45001 tentang kesehatan dan keselamatan kerja, dan ISO 37001 tentang manajemen sistem anti suap.

2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelaksanaan pelatihan internal terkait *update* peraturan ekonomi keberlanjutan dan yang bertalian dengan ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. Pelatihan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai penerapan peraturan OJK terkait laporan keberlanjutan di tahun 2021.

Information System Security, ISO 45001 on health and safety work, and ISO 37001 on anti-bribery system management.

2. *Members of the BOC and the BOD participated in internal training related to the update of sustainable economic regulations and those related to the economy, social and environment.*
3. *Training for the Corporate Secretary regarding the implementation of OJK regulations related to sustainability reports in 2021.*

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 102-13]

Hingga tahun 2021, Perusahaan turut serta sebagai anggota di beberapa keanggotaan asosiasi. Berikut adalah beberapa keanggotaan yang diikuti:

- Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Asperindo)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- International Hologram Manufacturers Association (IHMA)

Until 2021, the Company participates as a member in several membership associations. Below are some of the memberships followed:

- *Indonesian Security Printing Association (Asperindo)*
- *Indonesian Employers Association (APINDO)*
- *Indonesian Payment System Association (ASPI)*
- *Indonesian Family Recreation Association (ARKI)*
- *Indonesian Issuers Association (AEI)*
- *Indonesian Print Media Association (PPGI)*
- *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*
- *International Hologram Manufacturers Association (IHMA)*

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

Pada tanggal 9 November 2021 Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yaitu PT Solusi Anak Milenial yang merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta penunjang usaha lainnya. Anak Perusahaan ini rencananya akan mulai beroperasi di tahun 2022. Selain pendirian Anak Perusahaan, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan lainnya yang berdampak pada operasi maupun keuangan Perusahaan.

On 9 November 2021, the Company established a Subsidiary, namely PT Solusi Anak Millenial which is a company engaged in information and telecommunications, professional, scientific and technical activities as well as other supporting business. This Subsidiary is planned to start operating in 2022. Apart from the establishment of the Subsidiary, there are no other significant changes that have an impact on the Company's operations and finances.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Shareholders as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN PADA 31 DESEMBER 2021

The Company's Shareholders Composition as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
3. Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
4. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
5. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
6. Masyarakat (total masing-masing <5%) Public (each <5% in total)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
Jumlah Total	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN PADA 31 DESEMBER 2020

The Company's Shareholders Composition as of 31 December 2020

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
3. Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
4. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
5. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
6. Masyarakat (total masing-masing <5%) Public (each <5% in total)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
Jumlah Total	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

Sementara itu, komposisi Pemegang Saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Shareholders composition of PT Jasuindo Multi Investama on 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO MULTI INVESTAMA
PADA 31 DESEMBER 2021***The Shareholders Composition in PT Jasuindo Multi Investama as of 31 December 2021*

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total	225.000.000	22.500.000.000	100,00

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO MULTI INVESTAMA
PADA 31 DESEMBER 2020***The Shareholders Composition in PT Jasuindo Multi Investama as of 31 December 2020*

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total	225.000.000	22.500.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

The Company's Shareholders composition with share ownership of more than 5% on 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5% PADA 31 DESEMBER 2021

Shareholders Composition with Share Ownership of More than 5% as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
Jumlah Total	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5% PADA 31 DESEMBER 2020

Shareholders Composition with Share Ownership of More than 5% as of 31 December 2020

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
Jumlah Total	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67

**KEPEMILIKAN SAHAM
KOMISARIS DAN DIREKSI**

Berikut komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**SHAREHOLDER BY THE
COMMISSIONERS AND
DIRECTORS**

Below is the Company's Shareholder composition with the Commissioners and Directors' shareholder on 31 December 2021 and 31 December 2020:

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI
PADA 31 DESEMBER 2021**

Shareholder Composition by the Commissioners and Directors as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12.500.000	250.000.000	0,73
Jumlah Total		87.500.000	1.750.000.000	5,11

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI
PADA 31 DESEMBER 2020**

Shareholder Composition by the Commissioners and Directors as of 31 December 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12.500.000	250.000.000	0,73
Jumlah Total		87.500.000	1.750.000.000	5,11

**KLASIFIKASI
KEPEMILIKAN SAHAM**

Berikut klasifikasi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021:

**SHAREHOLDER
CLASSIFICATION**

Below is the Company's shareholder classification on 31 December 2021:

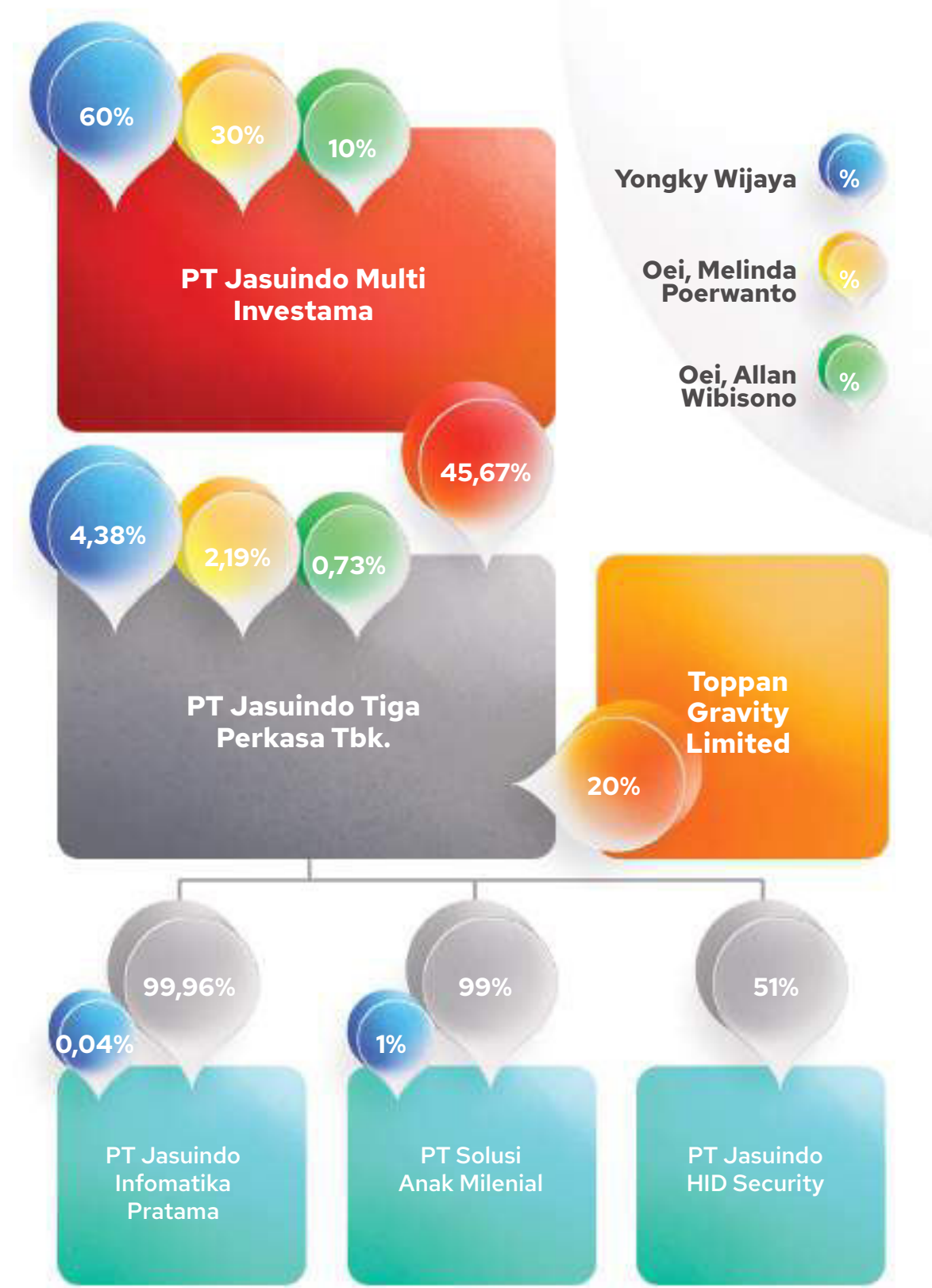
**KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
PADA 31 DESEMBER 2021**

The Company's Shareholder Composition as of 31 December 2021

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share			
	Jumlah Pemegang Saham (orang) Total Shareholders (people)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Shareholder	364	477.428.900	9.548.578.000	27,87
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Shareholder	2	782.402.500	15.648.050.000	45,67
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Shareholder	50	12.181.000	243.620.000	0,71
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Shareholder	14	441.000.100	8.820.002.000	25,74
Jumlah Total	430	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PROFILE OF THE SUBSIDIARIES

PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

Pada tanggal 13 September 2001, Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi yang beralamat di Jl. Raya Betto No. 21 Blok B, Sedati, Sidoarjo. Anak Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51.139.858.598.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 5 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

On 13 September 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama under the Deed of Establishment No. 34 made before Julia Seloadji, S.H., a notary in Surabaya, and approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 dated 9 October 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary engaging in printing, trade, services, and information technology solutions that operates at Jl. Raya Betto No. 21 Blok B, Sedati, Sidoarjo. The Subsidiary has been operating commercially since August 2002 with a total asset of Rp51,139,858,598. per 31 December 2021

Based on the Deed of Shareholders in place of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 5 dated 15 July 2020 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, the Shareholders' composition on 31 December 2021 is as follows:

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

The Shareholders Composition of PT Jasuindo Informatika Pratama

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	4.998.000	499.800.000	99,96
2. Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,04
Jumlah Total	5.000.000	500.000.000	100,00

Dengan demikian, susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Oei, Allan Wibisono

Direksi

Direktur: Oei, Hendro Susanto

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT JASUINDO HID SECURITY

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013 dengan nama PT Jasuindo Arjowiggins Security. Pada tanggal 3 April 2018 terjadi perubahan nama dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security. Perubahan ini dikarenakan adanya penggantian nama Pemegang Saham Anak Perusahaan yaitu Arjo Systems SAS yang berubah menjadi HID Global CID SAS. Perubahan ini tidak berakibat pada komposisi jumlah kepemilikan saham maupun operasional Anak Perusahaan.

PT Jasuindo HID Security merupakan perusahaan joint venture yang bergerak di bidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan paspor elektronik. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Anak Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp173.226.631.688.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti RUPSLB No. 2 tanggal 3 April 2018 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Therefore, the board of management in PT Jasuindo Informatika Pratama on 31 December 2021 are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Oei, Allan Wibisono

Board of Directors

Director: Oei, Hendro Susanto

The Financial Statement for the year ended on 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, which overall gave an unqualified opinion.

PT JASUINDO HID SECURITY

PT Jasuindo HID Security was established based on the Deed of Establishment No. 5 dated 29 October 2013 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, which was approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in Decree No. AHU-58377.AH.01.01. of 2013 dated 13 November 2013 with the name PT Jasuindo Arjowiggins Security. On 3 April 2018, there was a change of name from PT Jasuindo Arjowiggins into PT Jasuindo HID Security. This change is due to a change in Subsidiary Shareholders, namely Arjo Systems SAS, which changed to HID Global CID SAS. This change does not affect the shareholder composition or the operations of the Subsidiary.

PT Jasuindo HID Security is a joint venture company engaging in the printing industry specifically focusing on producing electronic passports. Located at Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, the Subsidiary has been operating since February 2014 with a total asset of Rp173,226,631,688. on 31 December 2021.

Based on the Deed of Shareholders as a replacement of an EGMS No. 2 dated 3 April 2018 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo. The shareholders' composition and shareholder percentage composition on 31 December 2021 are as follows:



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO HID SECURITY

The Shareholders' Composition of PT Jasuindo HID Security

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal USD 1 per Saham Nominal Value of USD 1 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (USD) Total Nominal Value (USD)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.596.000	1.596.000	51,00
2. HID Global CID SAS	1.533.412	1.533.412	49,00
Jumlah Total	3.129.412	3.129.412	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti RUPSLB No. 7 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan pengurus PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Yongky Wijaya
Komisaris: Rodney Christopher Glass
Komisaris: Oei, Hendro Susanto

Direksi

Direktur Utama: Oei, Allan Wibisono
Direktur: Salvatore Serrao

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Based on the Deed of Shareholders as a replacement of an EGMS No. 7 dated 20 May 2019 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, the board of management in PT Jasuindo HID Security on 31 December 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Yongky Wijaya
Commissioner: Rodney Christopher Glass
Commissioner: Oei, Hendro Susanto

Board of Directors

President Director: Oei, Allan Wibisono
Director: Salvatore Serrao

The Financial Statement for the year ended on 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, which overall gave an unqualified opinion.

PT SOLUSI ANAK MILENIAL

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072701.AH.01.01. Tahun 2021 tertanggal 16 November 2021. PT Solusi Anak Milenial merupakan perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah and teknis serta penunjang usaha lainnya. Beralamat di Gedung Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28, Jl. Senopati Raya 8B Jakarta Selatan, Anak Perusahaan rencana akan mulai beroperasi di tahun 2022. Per tanggal 31 Desember 2021, total aset PT Solusi Anak Milenial adalah sebesar Rp2.499.738.674.

Berdasarkan Akta pendirian diatas maka komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT SOLUSI ANAK MILENIAL

PT Solusi Anak Millennial was established based on the Deed of Establishment No. 8 dated 9 November 2021, made before Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0072701.AH.01.01. 2021 dated 16 November 2021. PT Solusi Anak Millennial is a company engaged in information and telecommunications, professional, scientific and technical activities as well as other supporting businesses. Located in Office 8 Building, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28, Jl. Senopati Raya 8B South Jakarta, a Subsidiary is planned to start operating in 2022. As of 31 December 2021, the total assets of PT Solusi Anak Millennial is Rp2,499,738,674.

Based on the deed of establishment above, the composition of shareholders and percentage of share ownership as of 31 December 2021 is as follows:

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
PT SOLUSI ANAK MILENIAL**

The Shareholders Composition of PT Solusi Anak Milenial

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value of Rp1,000,000 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2.475	2.475.000.000	99,00
2. Yongky Wijaya	25	25.000.000	1,00
Jumlah Total	2.500	2.500.000.000	100,00

Berdasarkan Akta pendirian diatas maka susunan pengurus PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Yongky Wijaya

Direksi

Direktur: Samantha Jocelyn Wijaya

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Based on the deed of establishment above, the composition of the management of PT Solusi Anak Millennial as of 31 December 2021 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Yongky Wijaya

Directors

Director: Samantha Jocelyn Wijaya

The Financial Statements for the year ended 31 December 2021 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, which as a whole provide an unqualified opinion.

PROFIL PERUSAHAAN ASOSIASI

PROFILE OF ASSOCIATED COMPANY

PT CARDSINDO TIGA PERKASA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor. Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01. tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham dengan dijualnya sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada PT Peruri Digital Security sehingga kepemilikan saham oleh Perusahaan berkurang dari 85% menjadi 45%. Hal ini mengakibatkan perubahan pengendalian ke pemegang saham baru dan menjadikan PT Cardsindo Tiga Perkasa sebagai Perusahaan Asosiasi. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Perusahaan Asosiasi yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan yang berfokus pada pembuatan SIM telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7, Tangerang. Perusahaan ini telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.423.753.246.

Berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 9 tanggal 16 November 2021 yang dibuat di hadapan Titin Supartini, S.H., notaris di Bekasi, susunan Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga Perkasa per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT CARDSINDO TIGA PERKASA

Based on the Deed of Establishment of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated 19 July 2012 made before Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor. The Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. AHU-45130.AH.01.01 of 2012 dated 23 August 2012.

On 2 April 2018, there was a transfer of share ownership with the partial sale of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares to PT Peruri Digital Security; hence, the Company's shareholder was reduced from 85% to 45%. This resulted in changes in control of the new shareholder and made PT Cardsindo Tiga Perkasa an Associated Company. PT Cardsindo Tiga Perkasa is engaging in a similar industry with the Company which focused on producing telecommunication SIMs and located in Mekarjaya Industrial Area, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7, Tangerang. This company has been operating since 2013 with a total asset of Rp119,423,753,246 on 31 December 2021.

Based on the Deed of Shareholders of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 9 dated 16 November 2021 made before Titin Supartini, S.H., a notary in Bekasi, the Shareholders' composition and shareholder percentage of PT Cardsindo Tiga Perkasa as of 31 December 2021 are as follows:

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
PT CARDSINDO TIGA PERKASA***The Shareholders' Composition of PT Cardsindo Tiga Perkasa*

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp1.000 per Saham Nominal Value of Rp1,000 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1. PT Peruri Digital Security	12.705.000	12.705.000.000	55,00
2. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	10.395.000	10.395.000.000	45,00
Jumlah Total	23.100.000	23.100.000.000	100,00



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Keterangan efek yang dicatatkan pada Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebagai berikut:

Based on the Letter from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) Chairman No. S-610/PM/2002 dated 28 March 2002 and the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 dated 11 April 2002, the registration statement has been effective following the Company's move to make an Initial Public Offering. On 16 April 2002, the Company has successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. The description of shares listed at the time of the Initial Public Offering is as follows:

KETERANGAN PENCATATAN EFEK PADA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Share Listing Description at the Initial Public Offering

Jumlah Saham Number of Shares	350.000.000
Saham Pendiri Initial Shares	250.000.000
Penawaran Umum Public Offering	100.000.000
Jumlah Waran Seri I Number of Series I Warrant	100.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham Nominal Value per Share	Rp100
Harga Penawaran per Lembar Saham Offering Price per Share	Rp225
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	16 April 2002
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Shares Trading Start Date	16 April 2002
Papan Pencatatan Saham Share Listing Board	Papan Pengembangan Development Board

KRONOLOGI SAHAM YANG DIBELI KEMBALI

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

CHRONOLOGY OF SHARES BUY-BACK

The Company has submitted a letter No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated 20 October 2008 which was extended with a letter No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 to the Bapepam-LK Chairman concerning the plan of shares buy-back by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. which has been issued and listed in Indonesia Stock Exchange.

The shares buy-back implementation is under the Regulation of Bapepam-LK No. XI.B.3 on Shares Buy-Back Issued by Public Companies in the Potentially-Critical Market Condition with the attachment of a Decree of the Bapepam-LK Chairman No. KEP-401/BL/2008 dated 9 October 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

KRONOLOGI PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, dalam mana rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari sebelumnya Rp100 setiap saham menjadi Rp20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*stock split*) dengan rasio 1:5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sejumlah 353.936.000 lembar menjadi 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia.

From 1 January 2009 to 23 January 2009, the Company carried out shares buy-back on shares owned by the public as much as 1,634,000 shares with a nominal value of Rp100 amounted to Rp163,400,000. The price of the transaction was varied with the total implementation amounted to Rp495,810,000. The difference between the implementation price with the value of buyback amounted to Rp332,410,000 was recorded as a buyback disagio in an additional paid-up capital account.

Per 31 December 2009, the Company has carried out buyback of shares owned by the public as much as 11,333,500 shares with a nominal value of Rp100 amounted to Rp1,133,350,000. The difference between the implementation price with the value of buyback amounted to Rp1,676,287,500 was recorded as a buyback disagio in additional paid-up capital amount.

CHRONOLOGY OF STOCK SPLIT'S NOMINAL VALUE

*The Company has submitted a letter No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated 19 July 2011 to the Head of Service Sector in the Listing Division of Indonesia Stock Exchange regarding the application of additional listing shares (*stock split*) of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. The submission of the application letter is under the Deed of the EGMS No. 31 dated 15 June 2011 made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, where the meeting unanimously decided to approve the Company stock split from Rp100 to Rp20 per share.*

The implementation of the stock split was under Stock Regulation No. I-A Attachment I of the Decree of the BOD of PT Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by the Listed Company.

The Company received an effective letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 dated 21 July 2011 regarding the Approval for Stock Split with 1:5 ratio. On 26 July 2011, the Company has listed all of its issued and fully-paid capital previously amounted to 353,936,000 shares to 1,769,680,000 shares in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI DELISTING SEBAGIAN SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. pada tanggal 2 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham No. AHU.0156082.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut. *Delisting* sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan Manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

CHRONOLOGY OF PARTIAL SHARES DELISTING

Based on the resolution of the EGMS of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. on 2 February 2015 with a decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU.0156082.AH.01.02 of 2015 on 8 April 2015, has decided to amend the Articles of Association of the Company, namely a reduction of issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares as well as reduction of authorised capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On 28 April 2015, the total Company shares in the stock exchange effectively reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after partial delisting of the Company's shares based on the resolution of the EGMS. The partial delisting is conducted based on Management's decision on the option to shares transfer resulting from the repurchase of shares, namely by withdrawing shares by reducing paid-up capital.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
Kantor Pusat**

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telepon: (021) 3144003
Faksimile: (021) 3144213, 3144363

Cabang Surabaya

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telepon: (031) 5012161
Faksimile: (031) 5012335
Situs Web: www.pkf.co.id

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2021 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka penggunaan jasa audit Laporan Keuangan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp302.500.000. Tidak terdapat jasa non audit yang diberikan oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Partners
Head Office**

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Phone: (021) 3144003
Fax: (021) 3144213, 3144363

Surabaya Branch

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Phone: (031) 5012161
Fax: (031) 5012335
Website: www.pkf.co.id

The assignment is related to the audit on the 2021 Financial Statement is based on the determined auditing standards. The appointment and determination of honorarium carried out by the BOD following with the Annual GMS concerning the recommendation from the Audit Committee with the assignment period until 31 March 2022. The costs incurred for the use of Financial Statement audit services during 2021 are Rp302,500,000. There are no non audit services provided by public accountants and public accounting firms.

BIRO ADMINITRASI EFEK

PT Bima Registra

Satrio Tower, lantai 9 Zona A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 2598 4818
Faksimile: (021) 2598 4819
Situs Web: www.bimaregistra.co.id

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan mulai 2 Januari 2017 sampai dengan sekarang.

SECURITY ADMINISTRATIVE BUREAU

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2 Zone
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, South
Jakarta 12950
Phone: (021) 2598 4818
Fax: (021) 2598 4819
Website: www.bimaregistra.co.id

The assignment is related to the Company's shares administration services in Indonesia Stock Exchange with the assignment period from 2 January 2017 until now.

NOTARIS**Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.**

Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya

Telepon: (031) 5930737

Faksimile: (031) 5930737

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas legal Perusahaan terkait dengan ketentuan otoritas dan pasar modal. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2021.

NOTARY**Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.**

Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya

Phone: (031) 5930737

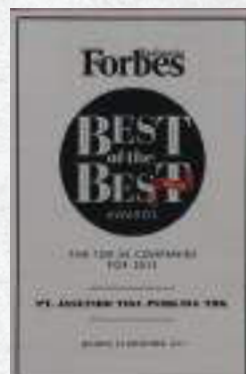
Fax: (031) 5930737

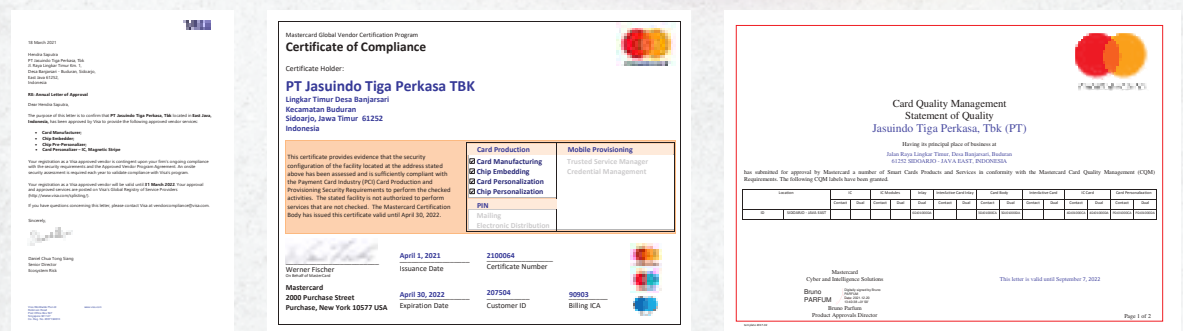
The assignment is related services in preparing and making the deeds related to the legal activity of the Company related to provisions of authority and capital markets. The assignment is given throughout 2021.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS [GRI-102-12]





Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.

Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct the business activity as a security documents printing company.

1996

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS International Certification Services.

Obtained the ISO 9001:2000 on the Quality System Management from SGS International Certification Services.

2003

- Memperoleh sertifikasi CQM (*Card Quality Management*) dari MasterCard untuk produksi kartu *chip*.
- Memperoleh sertifikasi MasterCard untuk vendor kartu dan *chip embedder*.
- Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam kategori *Asia 200 Best under a Billion 2011* versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.

- *Obtained CQM (Card Quality Management) from MasterCard for chip card production.*
- *Obtained Mastercard certification for card vendor and chip embedder.*
- *The Company received an award in Asia 200 Best under a Billion 2011 category from Forbes magazine as one of the companies with the best performance in the Asia Pacific.*
- *Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct business as a security card printing company.*

2011

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai pamanufaktur kartu dan *chip embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan kedua kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori *Asia 200 Best under a Billion*.
- Menerima penghargaan dalam kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes yang terbit pada bulan Juli 2012.

- *Obtained VISA certification as a card manufacturer and chip embedder that meets VISA standards.*
- *Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct business as a hologram printing company.*
- *Received the second award from Forbes Asia in Asia 200 Best under a Billion category.*
- *Received an award in Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes, published in July 2012.*

2012

2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS International.
- Received the second award in the *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category from Forbes Indonesia.
- Obtained the ISO 9001 certification from SGS International for Quality Management System for the addition of *smart card* scope.
- Obtained the ISO 14001 of Environmental System Management from SGS International.

2014

- Menerima penghargaan yang ketiga untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* versi majalah Forbes Indonesia.
- Menerima anugerah Trifecta dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.
- Received the third award in the *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category from Forbes Indonesia.
- Received a Trifecta award from Forbes Indonesia for being on the best list for three consecutive years.

2015

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Obtained ISO 9001:2008 certification from BSI Global in Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.

2016

- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374:2005 dari INTERGRAF untuk Sistem Manajemen Keamanan untuk Pemasok Industri *Security Printing*.
- Obtained the ISO 14001:2015 certification from MCS Global for Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.
- Obtained the CWA 15374:2005 from INTERGRAF for Security Management System for Supplier in *Security Printing* Industry.

2017

- Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi *National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)* Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi Perusahaan.
- Obtained the certification from CBI Indonesia in the form of *National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)* certification for Card Personalisation Bureau for Company Personalisation Bureau.

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 untuk manajemen proses *security printing* dalam Perusahaan yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam lingkup produksi paspor, visa, *passport inlay*, *card inlay*, *e-cover*, *e-datapages*, *excise stamp*, *tax stamp*, *smart card*, *hologram*, *secured document*, dan *secured label* dari INTERGRAF
- Memperoleh sertifikat lisensi untuk pemanufaktur dari JCB dalam hal manufaktur kartu dan *chip embedding*.
- Memperoleh otorisasi fasilitas dan barang dagangan dari PT Walt Disney Indonesia.
- Menerima penghargaan yang keempat untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh ISO OHSAS 18000:2007 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.

- *Obtained the ISO 9001:2015 from MCS Global for Quality Management System in security printing, general printing, and smart card.*
- *Obtained the ISO 14298:2013 certification for security printing management process in the Company following the standards set for the production of passport, visa, passport inlay, card inlay, e-cover, e-datapages, excise stamps, smart cards, holograms, secured documents, and secured labels from INTERGRAF.*
- *Obtained the licensing certificates for manufacturers from JCB in card manufacturing and chip embedding.*
- *Obtained the facility and merchandise authorisation from PT Walt Disney Indonesia.*
- *Received the fourth award in Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes Indonesia.*
- *Obtained the ISO OHSAS 18000:2007 from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for security printing manufacture (e.g. banknote), general printing, and smart card.*

2018

- Memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI.
- Memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.

- *Obtained the ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of an information security management system in managing information security in the provision of data centre and network operations in the IT department.*
- *Obtained the ISO 45001:2018 certification from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for security printing manufacture (e.g. banknote), general printing, and smart card.*

2019

2020

- Menerima penghargaan ketiga kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori *Asia 200 Best under a Billion*.
- Menerima penghargaan yang kelima untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- *Received the third award from Forbes Asia in Asia 200 Best under a Billion category.*
- *Received the fifth award in Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes Indonesia.*

2021

- Memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 dari DeCRA terkait pengimplementasian sistem manajemen anti penyuapan.
- Memperoleh sertifikasi FSC *Chain of Custody* dari Bureau Veritas Certification Holding SAS terkait pengimplementasian sistem kontrol kelompok produk FSCTM sesuai dengan sistem *Forest Stewardship CouncilTM certification*.
- Penambahan cakupan sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI dan jasa *Certificate Authority* (eSign).
- *Obtained ISO 37001:2016 certification from DeCRA regarding the implementation of an anti-bribery management system.*
- *Obtained FSC Chain of Custody certification from Bureau Veritas Certification Holding SAS related to the implementation of the FSCTM product group control system in accordance with the Forest Stewardship CouncilTM certification system.*
- *Added the scope of ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of information security management systems for the management of information security in the provision for data centre and network operations in the IT department and Certificate Authority (eSign) services.*

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

7 Januari 2021
7 January 2021



Kick-Off Meeting Tahunan Perusahaan
Company Annual Kick-Off Meeting

Kegiatan untuk mempresentasikan program tahunan setiap departemen dan lini usaha serta target Perusahaan yang hendak dicapai untuk tahun berjalan.

An activity to present the annual programme of each department and line of business as well as the Company's targets to be achieved for the year.

5 April 2021
5 April 2021



Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification

Perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait sistem manajemen anti penyuapan, sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam memberantas tindak suap dan korupsi dalam organisasi Perusahaan.

The Company Has obtained ISO 37001:2016 certification related to the anti-bribery management system, as evidence of the Company's commitment to eradicating bribery and corruption within the Company's organisation.

23 Juni 2021
23 June 2021



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Shangri-La Hotel Surabaya yang dijalankan sesuai dengan protokol kesehatan.

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year and Extraordinary General Meeting of Shareholders held at Shangri-La Hotel Surabaya following the health protocols.

26 Juli 2021
26 July 2021



Dalam upaya mewujudkan keuangan berkelanjutan terutama dalam aspek lingkungan hidup, Perusahaan menerapkan standar produksi label perekat dan percetakan kertas komersial yang telah tersertifikasi FSC 100% dan FSC Mix.

In realising sustainable finance, especially in the environmental aspect, the Company applies adhesive label production standards and commercial paper printing that has been certified by FSC 100% and FSC Mix.

22 September 2021
22 September 2021



Perusahaan ikut serta dalam mensukseskan program vaksinasi pemerintah dengan keikutsertaan dalam program Vaksinasi Gotong Royong bagi karyawan Perusahaan.

The Company participates in the success of the government's vaccination programme, by participating in the Gotong Royong Vaccination programme for the Company's employees.

9 November 2021
9 November 2021



Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan, PT Solusi Anak Milenial, dengan kepemilikan 99%. Anak Perusahaan ini bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah and teknis serta penunjang usaha lainnya.

The company established PT Solusi Anak Millenial as a subsidiary, with 99% ownership. This subsidiary is engaged in information and telecommunications, professional, scientific and technical activities as well as other supporting businesses.

10 November 2021
10 November 2021



Merayakan ulang tahun ke-31 Perusahaan bersama para direksi dan karyawan.

Celebrating the Company's 31st Anniversary with the BOD and employees.



02

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSIONS*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSIONS

TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA

PRODUKSI

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 2 jenis segmen utama, yaitu segmen *Security* dan segmen *Non-Security*. Produk yang masuk ke dalam segmen *Security* adalah produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya serta menggunakan bahan baku *security* yang telah sesuai dengan standar yang berlaku, misalnya cek, bilyet giro, *smart card*, atau surat berharga serta produk *digital security* lainnya. Sementara itu, produk yang masuk ke dalam segmen *Non-Security* merupakan produk yang menggunakan bahan standar tanpa teknologi khusus dalam pembuatannya, misalnya surat jalan, faktur, *sticky note*, dan produk *Non-Security* lainnya.

Berdasarkan jenis layanannya, produk Perusahaan terbagi menjadi 4 solusi produk yaitu Pembayaran (*Payment*), Perlindungan Merek (*Brand Protection*), Percetakan Komersial (*Commercial Printing*), dan Identitas (*Identity*). Seluruh solusi yang ditawarkan Perusahaan ini disesuaikan dengan dengan kebutuhan pelanggan termasuk fitur dan tingkat pengamanan yang dibutuhkan untuk produk tersebut.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2021 dan 2020.

OVERVIEW OF OPERATIONS BASED BY BUSINESS SEGMENTS

PRODUCTION

The Company and Subsidiaries have two main segments, namely *Security* and *Non-Security*. The products included in *Security* segment are products requiring a special permit in their production and utilising security raw materials based on the existing standards, such as checks, transfer form, smart cards, or Securities and other digital security products. Meanwhile, the products included in *Non-Security* segment are products with standard materials, without the need for special technology in its manufacturing process, such as travel documents, invoices, sticky notes, and other *Non-Security* products.

Based on service type, Company products are divided into four product solutions, namely *Payment*, *Brand Protection*, *Commercial Printing*, and *Identity*. All solutions offered by the Company are adjusted with the customers' requirements, including the required features and security levels for the product.

The following is a breakdown of production (used capacity) per business segment of the Company and Subsidiaries in pcs for 2021 and 2020.

KAPASITAS TERPAKAI BERDASARKAN SEGMENT PRODUK TAHUN 2021 DAN 2020

Used Capacity Based on Product Segments in 2021 and 2020



dalam pcs | in pcs

Segmen Produk Product Segment	Kapasitas Terpakai Used Capacity	
	2021	2020
Security	3.465.696.334	2.863.838.640
Non-Security	8.688.040.444	9.064.399.406

Pada tahun 2021 terlihat adanya peningkatan kapasitas terpakai dalam jumlah yang moderat di segmen *Security*. Penurunan kapasitas terpakai namun tidak signifikan terjadi pada segmen *Non-Security*. Masih belum pulihnya permintaan masyarakat atas produk yang dihasilkan Perusahaan diakibatkan kebijakan Pemerintah dalam penerapan pembatasan aktivitas lewat PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dalam menangani sebaran Covid-19, berdampak signifikan terhadap ruang gerak aktivitas ekonomi masyarakat dan pelaku usaha. Dengan konsisten, Perusahaan terus melakukan pengembangan atas produk yang memiliki peluang dan nilai tambah bagi pelaku usaha. Perusahaan juga menyiapkan berbagai strategi inovasi produk yang terintegrasi dengan *digital security* yang saat ini cukup diminati pasar. Perusahaan menggunakan teknologi terkini dengan fitur khusus pada produk yang dihasilkan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bertransaksi.

In 2021, there is an increase of used capacity in moderate amount for Security segment. The decline of used capacity but not significant is reflected in Non-Security segment. The market demand has not yet recovered fully due to the Government regulation in applying the activities restriction through CARE (Community Activities Restrictions Enforcement) for controlling Covid-19 transmission that has significantly affected the economic activities of public and businesses. Consistently, the Company has conducted development on the products that give more opportunities and added value for business. The Company has also prepared various product innovation strategies integrated with digital security that are quite attractive to the current market. The Company utilised the latest technology and special features on the products to increase transaction convenience and security.

KAPASITAS PRODUKSI

Dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan memiliki kebijakan dimana setiap jadwal produksi yang dijalankan tidak menggunakan seluruh kapasitas produksi yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi bila terdapat permintaan khusus, permintaan yang sifatnya *urgent*, atau pengiriman cepat di luar dari jadwal produksi yang telah dijalankan. Kapasitas terpasang yang ada pada Perusahaan mencerminkan kapasitas mesin dalam menghasilkan produk, baik produk dengan fitur dan bahan baku standar (produk *Non-Security*) maupun produk dengan fitur dan bahan baku khusus (produk *Security*). Rincian mengenai besar kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan (dalam pcs) adalah sebagai berikut:

PRODUCTION CAPACITY

In carrying out the production process, the Company has a policy where every production schedule may not use all available production capacities. This measurement is to anticipate if there are special requests, urgent requests, or requests for shipping ahead of the production schedule. The installed capacity of the Company reflects the machine capacity in producing products, both products with standard features and raw materials (Non-Security products) and products with special features and raw materials (Security products). Details of the installed production capacity and the Company's utilities in pcs are as follows:

KAPASITAS TERPASANG BERDASARKAN SEGMENT PRODUK TAHUN 2021 DAN 2020

Installed Capacity Based on Product Segments in 2021 and 2020

Segmen Produk Product Segment	Kapasitas Terpasang Installed Capacity			
	2021	Utilitas Utilisation	2020	Utilitas Utilisation
Security & Non-Security	22.364.079.973	54%	22.360.250.920	53%

dalam pcs | in pcs

Pengelolaan yang baik dan terjadwal pada kapasitas produksi dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi setiap pekerjaan (*job-order*) secara tepat waktu dan tanpa mengurangi kualitas hasil produksi. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan perhitungan intensif terhadap jumlah kapasitas produksi yang terpakai selama setahun sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh departemen terkait untuk menjaga kestabilan dan ketersediaan kapasitas terhadap tingkat produksi yang dibutuhkan. Hal ini untuk menghindari kemungkinan adanya penumpukan antrian proses produksi suatu produk. Di tahun 2021, peningkatan kapasitas terpasang hanya terjadi pada Anak Perusahaan. Penambahan mesin tersebut digunakan dalam produksi cover paspor elektronik.

A good and planned management of production capacity can increase the Company's ability to fulfil every job order on time and without reducing the quality of production results. Therefore, the Company continuously conducts intensive calculations of the amount of production capacity used during the year based on the schedule prepared by the relevant departments to maintain the stability and capacity available to the level of production required. This is necessary to avoid the possibility of product production queues buildup. In 2021, an increase in installed capacity only occurs in Subsidiary. The additional machines are utilised for electronic passport cover production.

PROSES PRODUKSI

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk dengan segmen *Security* dan *Non-Security*, proses produksi dijalankan sesuai dengan pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari 4 (empat) kategori solusi produk yang ditawarkan Perusahaan.

PRODUCTION PROCESS

As a company engaging as a provider of Security and Non-Security products, the production process is adjusted on customer orders (job orders) originating from the sale of four main product categories of the Company.

FASILITAS PRODUKSI

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya, antara lain:

PRODUCTION FACILITIES

The Company and its Subsidiaries have several factories to carry out their operations, including:

Lokasi Pabrik <i>Factories Location</i>	Keterangan <i>Description</i>
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo 61253 dengan luas 10.623 m ² <i>Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo 61253 in an area of 10,623 m²</i>	Pembuatan produk dengan segmen Non-Security <i>Production of Non-Security product segment</i>
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 dengan luas 39.075 m ² <i>Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 in an area of 39,075 m²</i>	Pembuatan produk dengan segmen Security (termasuk lokasi pabrik entitas anak untuk pembuatan e-Passport) <i>Production of Security product segment (including the location of the Subsidiaries' factories to produce e-Passports)</i>

PENGENDALIAN MUTU

Produk yang berkualitas dengan penyematan fitur berteknologi tinggi merupakan salah satu faktor bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan *Quality Control* final dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Dalam rangka meningkatkan mutu produksi serta inovasi produk, sekaligus upaya Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan dunia teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti maka Perusahaan menerapkan beberapa upaya pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, penggunaan bahan baku utama dan substitusi yang lebih efisien dengan kualitas yang lebih baik, fitur pengamanan produk terbaru, maupun teknologi percetakan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah produk yang dihasilkan.
2. Melakukan berbagai kerja sama dan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan yang berada di industri yang sama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Mengunjungi pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan sekuriti secara berkala, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru di industri percetakan sekuriti.

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk segmen *Security* masing-masing sebesar Rp923,9 miliar dan Rp816,6 miliar, sedangkan untuk segmen *Non-Security* masing-masing sebesar Rp152,0 miliar dan Rp162,0 miliar. Pendapatan Perusahaan untuk segmen *security* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sedangkan untuk segmen *Non-Security* mengalami penurunan. Segmen *Security* naik sebesar Rp107,3 miliar atau

QUALITY CONTROL

Quality product embedded with high-technology features is one of the factors for the Company to maintain its competitiveness. Quality control is carried out in every production process by conducting a random check on the final results in each production process. The Company also conducts final Quality Control by conducting a random check on the final product.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

In improving production quality and product innovation as well as the Company's efforts to keep abreast of developments in the world of the document, card, and digital security technology, the Company implements several development efforts, including:

1. *Conducting software research and development, the use of main raw materials and more efficient substitutes with better quality, the latest product security features, and other printing technologies that can provide added value to the product.*
2. *Conducting various collaborations and comparative studies with companies in the same industry, both domestic and abroad.*
3. *Regularly visit exhibitions of printing machines and security printing products, both domestically and abroad, as well as attending meetings between association members to gain updated knowledge and information in the security printing industry.*

INCOME

The Company's revenue for the fiscal years ended 31 December 2021 and 2020, for the Security segment was Rp923.9 billion and Rp816.6 billion, respectively, while revenue for the Non-Security segment was Rp152.0 billion and Rp162.0 billion. Revenue in the security segment increased in the fiscal year ending 31 December 2021, while revenue in the non-security segment decreased. When compared to the same period last year, the Security segment increased by Rp107.3 billion or 13.1%, while the Non-Security

13,1% sementara segmen *Non-Security* turun sebesar Rp10 miliar atau sebesar 6,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan segmen *Security* disebabkan mulai kembalinya aktivitas perekonomian yang sempat lesu akibat pandemi Covid-19 yang melanda sepanjang tahun. Penurunan pendapatan segmen *Non-Security* disebabkan beberapa pelanggan industri seperti wahana hiburan, tempat permainan, dan penyelenggaraan kegiatan yang masih terdampak dari pembatasan sosial atau yang dikenal dengan PPKM.

segment decreased by Rp10 billion or 6.2%. The revenue increase in the *Security* segment was due to the recovery of economic activity that had been slowed by the Covid-19 pandemic that ravaged the nation throughout the year. The decline in revenue for the *Non-Security* segment was due to a number of industrial customers, including amusement rides, gaming venues, and other activities still subjected to *Community Activities Restrictions Enforcement*, or CARE.

PENDAPATAN SECURITY DAN NON-SECURITY TAHUN 2021 DAN 2020

Revenue on Security and Non-Security Products in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



PROFITABILITAS

LABA KOTOR

Laba kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp250,9 miliar, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp219,7 miliar. Kenaikan laba kotor sebesar Rp31,2 miliar atau 14,2% disebabkan oleh adanya kenaikan volume pesanan ditengah mulai pulihnya aktivitas bisnis pelanggan yang sempat tertekan akibat pandemi Covid-19. Kenaikan ini disumbang oleh peningkatan permintaan produk *Security* yang menjadi solusi dalam meningkatkan keamanan transaksi bisnis. Disisi lain, adanya upaya efektivitas penggunaan bahan baku dan efisiensi produksi memberi sumbangsih pada peningkatan laba Perusahaan.

PROFITABILITY

GROSS PROFIT

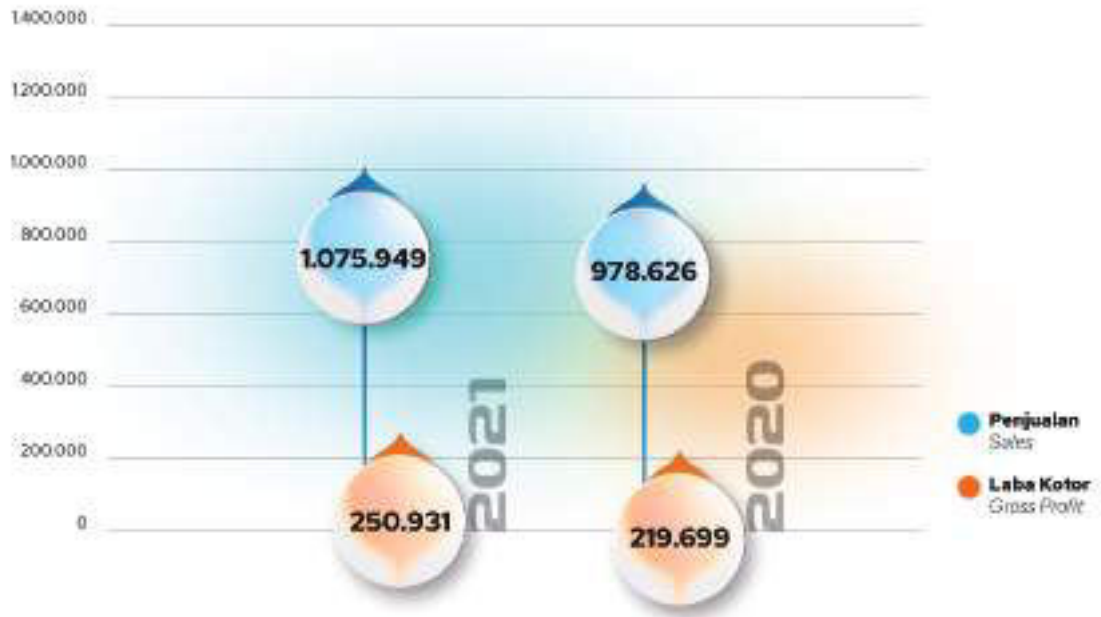
The Company's gross profit for the year ended 31 December 2021 was Rp250.9 billion, meanwhile for the year ended 31 December 2020 was Rp219.7 billion. The increase in gross profit of Rp31.2 billion or 14.2% was due to an increase in order volume, which coincided with a recovery in customer business activities that had been hampered by the Covid-19 pandemic. This increase was contributed by the increase in demand for *Security* products which are a solution in increasing the security of business transactions. On the other hand, the Company's profit increased as a result of the efficient use of raw materials and increased production efficiency.



PENJUALAN DAN LABA KOTOR TAHUN 2021 DAN 2020

Sales and Gross Profit in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp577,9 miliar dan Rp507,4 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp70,5 miliar atau 13,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan peningkatan yang cukup signifikan pada pos kas dan setara kas sebesar Rp142,8 miliar atau 422,6% serta piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp53,6 miliar atau 82,7% bila dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari naiknya volume penjualan dan pelunasan piutang usaha pihak ketiga.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp634,7 miliar dan Rp530,7 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp104 miliar atau sebesar 19,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan saldo piutang pajak bagian tidak lancar dan aset tetap masing-masing sebesar Rp25,5 miliar dan Rp90 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kenaikan aset tetap ini disebabkan karena dilakukannya revaluasi aset oleh Perusahaan.

TOTAL ASET

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1,21 triliun dan Rp1,04 triliun yang mengalami kenaikan sebesar Rp174,5 miliar atau sebesar 16,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini disumbang oleh pos-pos pada aset lancar terutama kenaikan yang cukup signifikan pada pos kas dan setara kas di akhir tahun sebesar Rp142,8 miliar, hal ini dikarenakan adanya penerimaan kas dari pelanggan yang banyak terjadi di kuartal terakhir. Selain itu, kenaikan total aset juga disumbang oleh pos-pos aset tidak lancar terutama akibat kenaikan yang cukup signifikan pada saldo aset tetap yaitu sebesar Rp90 miliar. Hal ini dikarenakan adanya proses revaluasi aset di tahun 2021.

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

CURRENT ASSETS

The Company's and its Subsidiaries current assets were Rp577.9 billion and Rp507.4 billion, respectively, as of 31 December 2021 and 2020, an increase of Rp70.5 billion or 13.9% over the same period in the previous year. When compared to the previous period, this increase was due to a significant increase in cash and cash equivalents of Rp142.8 billion or 422.6% and third party trade receivables of Rp53.6 billion or 82.7%. The increase in sales volume and settlement of third-party trade receivables were the main reasons for the increase.

NON-CURRENT ASSETS

The Company and its Subsidiaries' non-current assets as of 31 December 2021 and 2020 were Rp634.7 billion and Rp530.7 billion, respectively, which was increased by Rp104 billion or 19.6% from the same period in the previous year. In comparison to the previous period, the balance of non-current tax receivables and fixed assets increased by Rp25.5 billion and Rp90 billion, respectively. The increase in fixed assets was due to the Company's asset revaluation.

TOTAL ASSETS

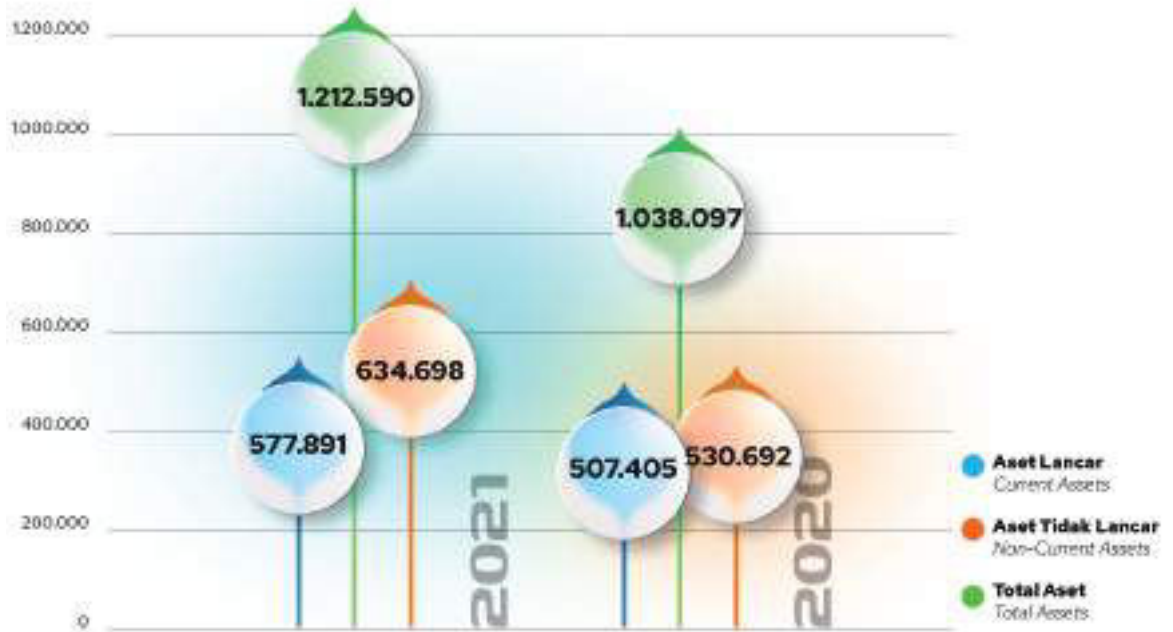
The Company's and its Subsidiaries' total assets as of 31 December 2021 and 2020, were Rp1.21 trillion and Rp1.04 trillion, respectively, which was increased by Rp174.5 billion or 16.8% from the same period in the previous year. Materials in current assets, particularly a significant increase in cash and cash equivalents at the end of the year of Rp142.8 billion, contributed to the increase. This was due to cash receipts from customers, which mostly occurred in the last quarter. Non-current assets also contributed to the increase in total assets, owing to a significant Rp90 billion increase in the balance of fixed assets. This is due to the asset revaluation process in 2021.



PERBANDINGAN ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET TAHUN 2021 DAN 2020

Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets Comparison in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah| in million Rupiah



LIABILITAS LANCAR, LIABILITAS TIDAK LANCAR, DAN TOTAL LIABILITAS

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp242,3 miliar dan Rp244,0 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp1,7 miliar atau 0,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo akhir tahun untuk pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp21,6 miliar atau 98,8%, penurunan saldo pinjaman bank jangka pendek secara signifikan merupakan dampak tidak langsung dari banyaknya penerimaan kas dari pelanggan di akhir tahun yang menyebabkan pelunasan pinjaman jangka pendek. Sebaliknya terjadi peningkatan pada utang lain-lain sebesar Rp5,9 miliar atau sebesar 200% dan uang muka penjualan sebesar Rp12,3 miliar atau 286,4%.

CURRENT LIABILITIES, NON-CURRENT LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

The Company's and its Subsidiaries' current liabilities were Rp242.3 billion and Rp244.0 billion, respectively, as of 31 December 2021 and 2020, which was decreased by Rp1.7 billion or 0.7% from the same period the previous year. The decrease of current liabilities was due to decreased in year-end balance for short-term bank loans of Rp21.6 billion or 98.8%. The significant decrease in short-term bank loans was an indirect effect of large cash receipts from customers at the end of the year, which led to the repayment of short-term loans. However, other payables increased by Rp5.9 billion, or 200%, and advances on sales increased by Rp12.3 billion, or 286.4%.

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp59,4 miliar dan Rp23,7 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp35,7 miliar atau 150,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan kewajiban utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp34,2 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh diperolehnya kredit investasi di tahun 2021.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp301,8 miliar dan Rp267,7 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp34,1 miliar atau 12,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan saldo uang muka penjualan sebesar Rp12,3 miliar dan kenaikan kewajiban utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp34,2 miliar.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company and its subsidiaries Non-current liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were Rp59.4 billion and Rp23.7 billion, respectively, which was increased by Rp35.7 billion or 150.7% from the same period the previous year. The increase was mainly due to an increase in long-term bank loan obligations of Rp34.2 billion compared to the previous period after deducting the portion due in one year. This is due to the acquisition of investment credit in 2021.

TOTAL LIABILITIES

The Company and its subsidiaries Total liabilities were Rp301.8 billion and Rp267.7 billion, respectively, as of 31 December 2021 and 2020, which was increased by Rp34.1 billion or 12.7% from the same period in the previous year. The increase was mainly due to an increase of Rp12.3 billion in the balance of advance sales and Rp34.2 billion in long-term bank loans after deducting the portion due in one year.

PERBANDINGAN LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS TAHUN 2021 DAN 2020

Short-term Liabilities, Long-term Liabilities, and Total Liabilities
Comparison in 2021 and 2020



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



EKUITAS

Ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp910,8 miliar dan Rp770,4 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp140,4 miliar atau 18,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp73,7 miliar atau sebesar 48,3% yang disebabkan karena adanya revaluasi aset tetap ditahun 2021 serta saldo laba belum dicadangkan dari laba periode berjalan sebesar Rp61,6 miliar atau sebesar 11,9%.

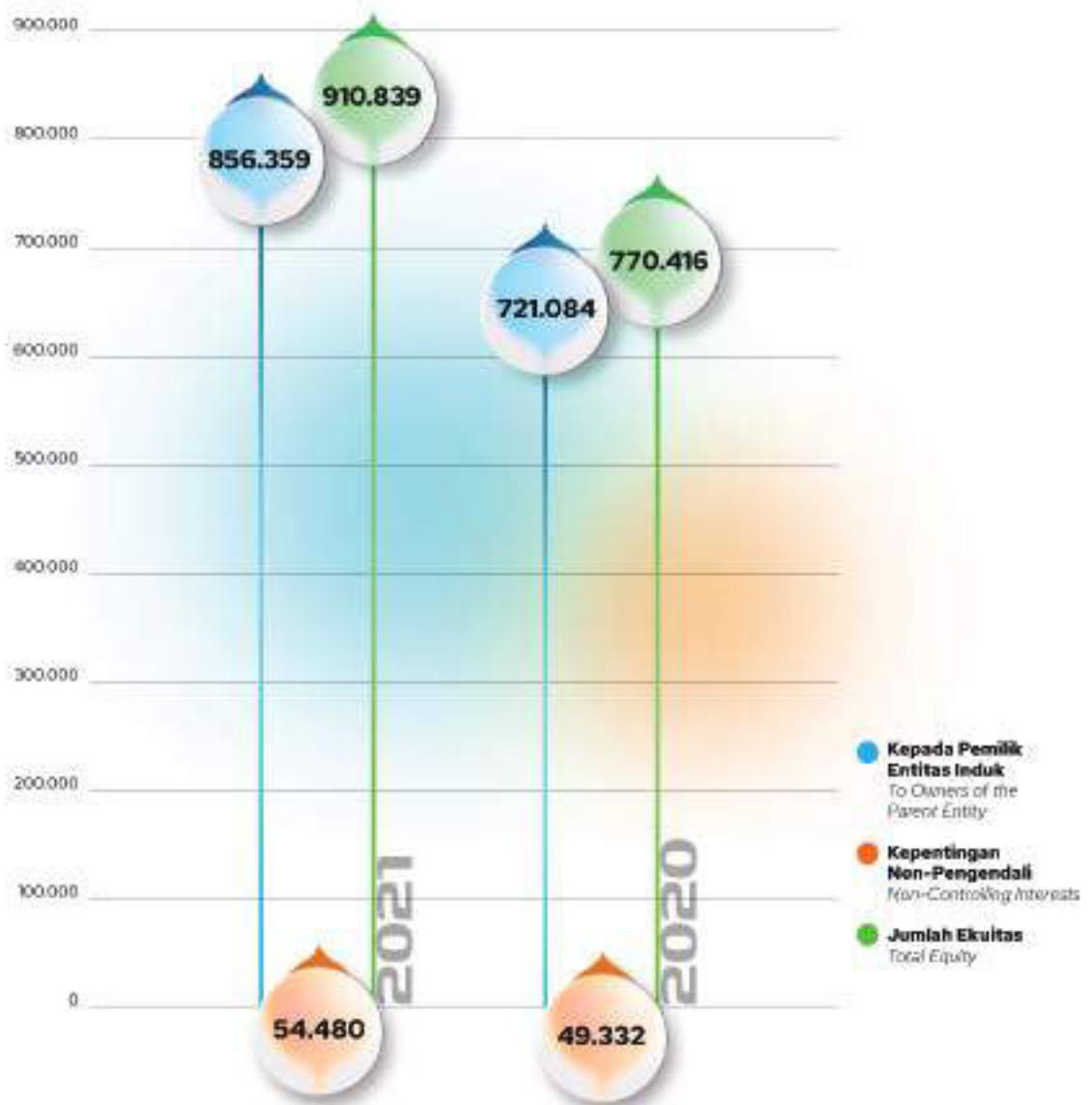
EQUITY

The equity of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 was Rp910.8 billion and Rp770.4 billion, respectively, increased by Rp140.4 billion or 18.2% from the previous year's same period. The increase was due to an increase in other equity components of Rp73.7 billion or 48.3% due to the revaluation of fixed assets in 2021 and Rp61.6 billion or 11.9% in retained earnings that were not provided for from profit for the current period.

**PERBANDINGAN EKUITAS TAHUN 2021 DAN 2020**

Equity Comparison in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



PENDAPATAN, BEBAN, LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.075,9 miliar dan Rp978,6 miliar. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp97,3 miliar atau 9,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan Perusahaan ini merupakan sinyal mulai pulihnya aktivitas perekonomian Indonesia yang terdampak dari pandemi Covid-19. Kenaikan terutama terjadi pada segmen produk *Security* yang memberikan keamanan lebih dalam bertransaksi.

BEBAN

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp126,1 miliar dan Rp121,6 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp4,5 miliar atau 3,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama terjadi pada beban umum dan administrasi yang naik sebesar Rp12,7 miliar. Disisi lain, beban penjualan dan beban bunga mengalami penurunan. Adanya program efisiensi telah berhasil menurunkan beban penjualan sebesar Rp4,5 miliar atau 16,7%. Penerapan strategi keuangan yang baik oleh manajemen termasuk dalam penggunaan fasilitas pinjaman modal kerja menghasilkan penurunan beban bunga sampai Rp3,7 miliar atau sebesar 25,1%.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp125,1 miliar dan Rp97,7 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp27,4 miliar atau 28,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan merupakan dampak dari kenaikan pendapatan di tahun berjalan. Besarnya kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini juga dipengaruhi oleh beban yang dikeluarkan Perusahaan baik beban penjualan, umum dan administrasi maupun beban bunga, serta adanya faktor rugi selisih kurs, bagian rugi entitas anak dan lain-lain neto.

REVENUE, EXPENSES, PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE INCOME, AND COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS)

INCOME

The Company's revenue for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was Rp1,075.9 billion and Rp978.6 billion, respectively. Compared to the same period in the previous year, the Company's revenue for the year ended 31 December 2021 was increased by Rp97.3 billion, or 9.9%. The increase of the Company's revenue is a sign that Indonesia's economy is starting to recover after being hit by the Covid-19 pandemic. The increase was mainly in the *Security* product segment, which provides enhanced transaction security.

EXPENSES

The Company's expenses for the years ended on 31 December 2021 and 2020 were Rp126.1 billion and Rp121.6 billion, respectively, increased by Rp4.5 billion or 3.7% from the previous year's same period. This increase in expenses was mainly due to an increase of Rp12.7 billion in general and administrative expenses. Selling and interest expenses, on the other hand, was decreased. The efficiency programme has resulted in a Rp4.5 billion or 16.7% reduction in selling expenses. The good implementation of financial strategy by management, including the use of working capital loan facilities, resulted in a reduction in interest expense of up to Rp3.7 billion or 25.1%.

PROFIT BEFORE TAXES

The Company's profit before income tax for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was Rp125.1 billion and Rp97.7 billion, respectively, increased by Rp27.4 billion or 28.1% from the previous year's same period. The impact of increased income in the current year is reflected in the increase in profit before income tax. The amount of the increase in profit before income tax was also influenced by the Company's expenses, including selling, general, and administrative expenses, interest expenses, foreign exchange losses, subsidiaries' share of losses, and other net expenses.

**LABA YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5 miliar dan Rp2,2 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp2,8 miliar atau 130,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

**LABA YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK
ENTITAS INDUK**

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp91,5 miliar dan Rp72 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp19,5 miliar atau 27,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

**PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN**

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp69,6 miliar dan Rp3,4 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp66,2 miliar. Peningkatan pendapatan komprehensif lain terutama berasal dari surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan di tahun berjalan.

LABA KOMPREHENSIF

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp166,1 miliar dan Rp77,5 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp88,6 miliar dari tahun sebelumnya yang merupakan dampak dari adanya pendapatan komprehensif lain yaitu surplus revaluasi aset tetap pada periode berjalan.

**LABA BERSIH PER SAHAM
DASAR**

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp53,42 dan Rp42,04.

**PROFIT ATTRIBUTABLE TO NON-
CONTROLLING INTEREST**

For the years ended on 31 December 2021 and 2020, profit attributable to non-controlling interests of the Company was Rp5 billion and Rp2.2 billion, respectively, increased by Rp2.8 billion or 130.9% from the previous same period last year.

**PROFIT ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT
ENTITY**

The profit attributable to the Company's parent entity's owners for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was Rp91.5 billion and Rp72 billion, respectively, increased by Rp19.5 billion or 27.1% from the previous year's same period.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was Rp69.6 billion and Rp3.4 billion, respectively, increased by Rp66.2 billion. The surplus from the current year's fixed asset revaluation accounted for the majority of the increase in other comprehensive income.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company's comprehensive income for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was Rp166.1 billion and Rp77.5 billion, respectively, increased by Rp88.6 billion from the previous year due to the impact of other comprehensive income, namely a surplus revaluation of fixed assets in the current period.

EARNING PER SHARE

The Company's earnings per share for the years ended on 31 December 2021 and 2020, were Rp53.42 and Rp42.04, respectively.

ARUS KAS

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp198,5 miliar dan Rp167,6 miliar. Perubahan sebesar Rp30,9 miliar pada arus kas ini terutama disebabkan oleh Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan yang mengalami penurunan sebesar Rp87,8 miliar dan penurunan Pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp19,1 miliar serta penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp58,9 miliar.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar minus Rp45,3 miliar dan minus Rp54,5 miliar. Perubahan sebesar Rp9,2 miliar pada arus kas ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penggunaan arus kas untuk pembelian aset tetap sebesar Rp7 miliar di tahun 2021.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar minus Rp10,5 miliar dan minus Rp161,1 miliar. Perubahan sebesar Rp150,7 miliar pada arus kas pendanaan terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp63,1 miliar dan penurunan pembayaran dividen dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp27,2 miliar.

CASH FLOW

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from the Company's operating activities for the years ended on 31 December 2021 and 2020, totaled Rp198.5 billion and Rp167.6 billion, respectively. The Rp30.9 billion difference in cash flow was mainly due to a decrease in cash payments to suppliers and employees by Rp87.8 billion and a decrease in income tax payments by Rp19.1 billion and a decrease in cash receipts from customers by Rp58.9 billion.

NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows from the Company's investing activities for the years ended on 31 December 2021 and 2020 were minus Rp45.3 billion and minus Rp54.5 billion, respectively. This change in cash flows of Rp9.2 billion was mainly due to a Rp7 billion decrease in the use of cash flows for the purchase of fixed assets in 2021.

NET CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows from the Company's financing activities for the years ended on 31 December 2021 and 2020 were minus Rp10.5 billion and minus Rp161.1 billion, respectively. The Rp150.7 billion change in funding cash flows was mainly due to a Rp63.1 billion decrease in short-term bank loan payments and a Rp27.2 billion reduction in dividend payments compared to last year.



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ANALYSIS OF SOLVENCY

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah rasio lancar yang pada tahun 2021 tercatat sebesar 2,38 kali dan pada tahun 2020 sebesar 2,08 kali.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's ability to pay its short-term liabilities as they become due for the years ended on 31 December 2021 and 2020 can be seen through the ratios in the table below. The current ratio, which was 2.38 times in 2021 and 2.08 times in 2020, is one of the ratios that can show the Company's ability.



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Short-term Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	176.551	33.782
Persediaan Inventories	200.984	295.122
Aset Lancar Current Assets	577.891	507.405
Liabilitas Lancar Current Liabilities	242.307	243.966
Rasio Lancar Current Ratio	2,38 kali times	2,08 kali times
Rasio Cepat Quick Ratio	1,56 kali times	0,87 kali times
Rasio Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent Ratio	0,73 kali times	0,14 kali times

SOLVABILITAS PERUSAHAAN

Rasio kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah Debt to Equity Ratio yang pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,33 kali dan pada tahun 2020 adalah sebesar 0,35 kali.

COMPANY SOLVENCY

The ratio of the Company's ability to pay all of its liabilities for the fiscal years ended on 31 December 2021 and 2020 can be seen through the ratios in the table below. One of the ratios that can show the Company's ability is the Debt to Equity Ratio, which was recorded at 0.33 times in 2021 and 0.35 times in 2020.

SOLVALIBILITAS PERUSAHAAN

Company Solvency



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020
Total Liabilitas Total Liability	301.751	267.681
Total Ekuitas Total Equity	910.839	770.416
Total Aset Total Assets	1.212.590	1.038.097
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,33 kali times	0,35 kali times
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	0,25 kali times	0,26 kali times



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 32 hari dan 49 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio di bawah ini:

The average collectibility of the Company's receivables for the years ended on 31 December 2021 and 2020, was 32 days and 49 days, respectively. The following ratios show the level of collectibility of the Company's receivables:

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivable Collectability Rate

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020
Piutang Receivable		
• Awal Beginning	68.862	195.158
• Akhir Ending	119.942	68.862
Rata-Rata Piutang Average Receivable	94.402	132.010
Pendapatan Revenue	1.075.949	978.626
Tingkat Perputaran Piutang Receivable Turnover	11,4 kali times	7,4 kali times
Rata-Rata Kolektibilitas Piutang Average Receivable Collectability	32 hari days	49 hari days



STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the years ended on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN TAHUN 2020 DAN 2021

Company Capital Structure in 2020 and 2021

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	8.373	27.498	0,93%	3,65%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	38.000	3.800	4,21%	0,51%
Jumlah utang bank Total bank loan	46.373	31.298	5,14%	4,16%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to the owner of parent entity	856.359	721.084	94,86%	95,84%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	902.733	752.382	100,00%	100,00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Bank Loan to Equity attributable to the owner of parent entity Ratio			5,42%	4,34%

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada, salah satunya bila terdapat opsi pembiayaan baru dengan biaya yang lebih efisien dan akan mengarahkan liabilitas Perusahaan pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Company conducts debt assessments to assess the possibility of refinancing existing liabilities, one of which is when there are new financing options with more efficient costs and will direct the Company's liabilities to more optimal costs.

Pada tahun 2022, Perusahaan menargetkan struktur permodalan yang optimal dengan melakukan pengelolaan permodalan yang memperhatikan rasio terbaik di industri Percetakan. Dengan menjaga struktur permodalan ini diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

In 2022, the Company targeted an optimal capital structure by managing the capital that pays attention to the best ratio in the printing industry. By maintaining the capital structure, it is expected that business continuity is maintained to provide a yield to Shareholders and benefit to other Stakeholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL RELATION TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2021 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perusahaan.

In 2021, there were no material commitments for capital investment in the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

No significant events have occurred after the date of the Public Accountant's report up to the date of issuance of this Integrated Annual Report.

PROSPEK USAHA, KONDISI INDUSTRI, DAN EKONOMI

BUSINESS PROSPECT, INDUSTRY, AND ECONOMIC CONDITION

Sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini, perlambatan pertumbuhan ekonomi masih menjadi dampak terbesar dari adanya upaya Pemerintah dalam menekan sebaran pandemi Covid-19. Upaya tersebut diimplementasikan dalam bentuk pembatasan sosial masyarakat atau yang dikenal dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). PPKM ini diterapkan di hampir seluruh provinsi di Indonesia dengan berbagai level yang penetapannya disesuaikan dari laju penularan di daerah tersebut. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 ini mengakibatkan tingkat inflasi dicatat oleh badan pusat statistik sebesar 1,87%, yaitu sedikit lebih tinggi dari inflasi tahun 2020 yang hanya sebesar 1,68%. Pemerintah menggiatkan program vaksinasi sebagai salah satu kunci utama dalam fase hidup bersama Covid-19. Pemerataan vaksinasi Covid-19 ini diharapkan secara perlahan dapat memulihkan aktivitas masyarakat dan pelaku usaha yang nantinya dapat menggerek kembali pertumbuhan ekonomi sebagaimana yang telah ditargetkan oleh Pemerintah yaitu pertumbuhan sebesar 4,5% - 5% bagi industri manufaktur pada 2022.

Since 2020 to present, the economic growth slowdown is still becoming the biggest impact of the Government attempt in preventing the spread of Covid-19. The effort is implemented in the form of the restrictions on community activities known as CARE (Community Activities Restrictions Enforcement). CARE applies almost in all Indonesian provinces with various level based on the region transmission rate. The economic growth slowdown has affected the 2021 inflation recorded by the Statistics Indonesia (BPS) at 1.87%, which is slightly higher than the 2020 inflation at only 1.68%. The government encourages the urge of vaccination program as the key to adapt in the situation of pandemic Covid-19. The vaccine distribution is expected to slowly restore the activities of the community and businesses to reach 4.5% to 5% economic growth for the manufacturing industry as targeted by the Government in 2022.

Perusahaan melihat permintaan pasar di Industri ini terutama untuk produk sekuriti masih memiliki pertumbuhan yang baik. Adanya peningkatan permintaan akibat kebutuhan terhadap produk sekuriti dengan fitur keamanan tinggi diantaranya produk *Identity*, *Payment*, dan *Brand Protection* baik di dalam maupun di luar negeri menjadi peluang yang baik bagi industri percetakan sekuriti. Menyambut era digital dengan adanya revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0, industri percetakan sekuriti ikut bertransformasi dengan melahirkan produk-produk digital sekuriti yang dapat memenuhi kebutuhan pasar akan produk sekuriti yang terintegrasi dengan teknologi pengamanan terkini. Adanya sinyal positif dari Pemerintah dan regulator dalam mendukung transformasi digital di berbagai sektor industri dapat menjadi akselerasi dalam percepatan pertumbuhan industri percetakan digital sekuriti ditahun-tahun kedepannya.

Pelanggan Perusahaan datang dari berbagai sektor, baik dari pemerintahan maupun swasta yang berasal dari industri perbankan, otomotif, telekomunikasi, manufaktur, hiburan, dan lain sebagainya. Perusahaan telah menyiapkan diri dalam menyambut pemulihan daya beli masyarakat yang pada tahun 2020 dan 2021 cukup terdampak dari adanya pandemi Covid-19 serta menjangkau setiap potensi pasar yang ada di tahun 2022. Dalam upaya menyiapkan diri menyambut percepatan digitalisasi, Perusahaan telah menyediakan berbagai produk digital diantaranya sertifikat elektronik (ESign), Lemihealth, *Brand Protection*, dan berbagai produk sekuriti digital terintegrasi lainnya yang dapat memenuhi permintaan pasar. Masyarakat modern kini juga telah beralih ke dokumen terintegrasi yang dapat memberikan tingkat pengamanan memadai untuk digunakan dalam transaksi usaha serta dapat memberikan keyakinan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Untuk memenuhi permintaan tersebut, Perusahaan terus memastikan bahwa telah tersedianya kapasitas terpasang di setiap segmen produk, sehingga setiap permintaan dan kebutuhan pelanggan dapat terlayani dengan baik.

Potensi dari sisi dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini, antara lain:

The Company beholds that the market demand in this industry, particularly for security products, still has good growth. The increased demand due to the need for security products with high-security features (Identity, Payment, and Brand Protection products), both domestic and abroad, is a good prospect for the security printing industry. In welcoming the digital era with the presence of industrial revolution 4.0 and society era 5.0, the security printing industry also carries out product transformation via digital security products that can fulfil the market need for security products integrated with the latest security technology. A positive signal from the Government and regulator in encouraging digital transformation in various industries can accelerate the growth of the digital security printing industry in the coming years.

The Company's customers derive from various sectors, from both government and private, including banking, automotive, telecommunications, manufacturing, entertainment, and other industries. The Company has prepared itself to welcome the recovery in market's buying power that was quite impacted by the Covid-19 pandemic in 2020 and 2021 while reaching every existing market potential in 2022. In preparing the digitalisation acceleration, the Company has prepared various digital products e.g. electronic certificates (ESign), Lemihealth, Brand Protection, and other integrated digital security products that can fulfil market demands. Modern society is also shifting to integrated documents that can provide an adequate security level to be used in business transactions while providing trust and convenience to the customers in carrying out their business operations. To fill these demands, the Company continues to ensure the availability of installed capacity in each product segment, hence every request and customer need can be served well.

The local and international potentials can be seen from the following factors, including:

POTENSI PASAR LOKAL**a. Jumlah Penduduk yang Besar di Indonesia**

Lebih dari 274 juta penduduk di Indonesia diyakini merupakan sebuah peluang. Ditopang dengan pertumbuhan sosial ekonomi Indonesia, jumlah populasi ini dapat memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan produk Perusahaan. Permintaan baik dari sektor pemerintah maupun swasta diharapkan akan semakin meningkat diantaranya seperti kartu tanda pengenal, dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, dokumen niaga, produk digital maupun produk terintegrasi lainnya.

b. Peralihan Cara Pembayaran Masyarakat

Masuknya Indonesia ke era digital perlahan mengubah cara belanja masyarakat. Digitalisasi mendorong masyarakat untuk menggunakan media pembayaran lain selain uang tunai. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan uang elektronik sejak tahun 2017 sampai saat ini. Sebagai salah satu Perusahaan penyedia solusi pembayaran, Perusahaan menyambut baik hal ini dengan terus menjaga ketersediaan kapasitas serta pembaharuan yang berkelanjutan terhadap penggunaan teknologi.

c. Perlindungan terhadap Produk

Masih terdapat banyak produk yang beredar yang belum dilindungi secara tepat dan baik sehingga rentan terhadap adanya tindak pemalsuan dan penyelundupan dalam pendistribusiannya. Perlu adanya fitur pengaman yang dilekatkan pada produk tidak hanya untuk dapat melindungi bisnis pelanggan namun juga memberikan jaminan kepada *end user* produk tersebut.

d. Sertifikat Elektronik dalam Menjamin Keamanan Dokumen

Sebagai penyedia sertifikat Elektronik, Perusahaan menyediakan solusi bagi pelanggan yang membutuhkan tanda tangan digital dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Sertifikasi Elektronik. Dengan penggunaan tanda tangan digital ini, dokumen transaksi dapat terproteksi dari risiko pemalsuan yang mungkin terjadi.

LOCAL MARKET POTENTIAL**a. Large Population in Indonesia**

More than 274 million people in Indonesia are believed to be an opportunity. Supported by Indonesia's growth, the total population can provide a large market potential for the Company in terms of demand for the Company's product needs. Demand, from both the government and private sector, is expected to increase e.g. identity card, residence documents such as birth certificate, commercial documents, digital products, and other integrated products.

b. Transition to Community Payment Methods

Indonesia's entry into the digital era is slowly changing the way people shop. Digitalisation encourages people to use other payment media besides cash. This can be seen from the significant increase in the use of electronic money from 2017 until now. As one of the payment solution provider companies, the Company welcomes this by continuing to maintain capacity availability and sustain updates on the use of technology.

c. Product Protection

There are plenty of outstanding products that are not protected correctly and well, making them vulnerable to fraud and smuggling in their distribution. Embedded security features are necessary to these products, not only to protect customer business but also to provide a guarantee to the products' end users.

d. Electronic Certificate to Guarantee Document Security

As a provider of electronic certificate, the Company provides solution for customer who needs digital signature and identity showing the legal subject status of the parties in the electronic transaction held by the Electronic Certification Operator. By using this digital signature, transaction documents can be protected from the risk of forgery that may occur.

e. Pengelolaan Dokumen Niaga yang Belum Efisien

Masih banyaknya dokumen yang dikelola dengan tidak sepatutnya sehingga menimbulkan inefisiensi serta fungsi dokumen yang seharusnya memiliki sifat *security* namun dicetak dengan tidak menggunakan teknik *security printing* sebagaimana seharusnya. Terdapat banyak peluang akan upaya peningkatan efisiensi oleh Perusahaan dalam melayani permintaan dokumen modern. Dokumen modern kini telah disematkan dengan berbagai fitur sekuriti tambahan sebagai upaya pelaku bisnis dalam meningkatkan keamanan transaksi bisnisnya dan permintaannya terus berkembang sampai saat ini.

e. Inefficient Management of Commercial Documents

There are still many documents not duly managed, causing inefficiencies and the function of documents that should have security properties but are printed by not using security printing techniques as they should. There will be many opportunities to increase efficiency by the Company in serving the demands for modern documents. Modern documents have now been embedded with a variety of additional security features to improve the security of their business transactions and demand continues to grow to this day.

POTENSI PASAR EKSPOR

Potensi pasar ekspor untuk industri percetakan sekuriti cukup besar. Masih terdapat banyak negara berkembang yang belum mengembangkan teknologi percetakan sekuritinya. Di samping itu, untuk negara maju, potensi ekspor ini didukung oleh lebih murah biaya produksi produk yang dihasilkan Perusahaan jika dibandingkan dengan biaya produksi produk yang sama di negara tersebut. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi dan didukung oleh biaya produksi yang relatif lebih murah menjadikan keunggulan Perusahaan dalam melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke mancanegara.

EXPORT MARKET POTENTIAL

The potential of the export market for the security printing industry is quite vast. Many developing countries have not developed their security printing technology. Moreover, in the developed countries, export potentials are supported by the Company's production costs that are relatively cheaper compared to the production cost of the same product in those countries. Therefore, with a high technology base and supported by relatively cheaper production costs, the Company has an advantage in expanding its market for exports to foreign countries.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DAN REALISASI 2021

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTION WITH 2021 REALISATION

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The comparison between the projections and the Company's realisation for the year ended on 31 December 2021 is as follows:



PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI 2021 Comparison between 2021 Target and Realisation

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	Aktual Actual	Proyeksi Projections	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	% dengan Proyeksi % with Projections
Pendapatan Revenue	1.076	1.332	-256	-19%
Laba Bersih Net Profit	97	100	-3	-3%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase selisih pendapatan dan laba bersih antara aktual dan proyeksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar -19% dan -3%. Target awal tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan tidak dapat tercapai dikarenakan strategi pencapaian kinerja tahunan yang sempat terkendala akibat adanya PPKM darurat yang dilakukan pemerintah mulai 3 Juli 2021 di kawasan Jawa-Bali dan sebagian kota besar lainnya di Indonesia. PPKM ini dilaksanakan akibat meledaknya kasus Covid-19 varian delta.

Diluar adanya pembatasan sosial ini, Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan tumbuhnya pendapatan sampai dengan 10% dari tahun sebelumnya menjadi 1.076 miliar ditahun 2021. Terlebih lagi, perolehan laba dicatat dengan angka yang memuaskan dengan selisih hanya 3% dari proyeksi dan pertumbuhan 30% dari laba tahun berjalan periode sebelumnya menjadi 97 miliar ditahun 2021.

Manajemen telah menerapkan langkah strategis dan upaya memitigasi risiko. Perusahaan terus mempertahankan kondisi bisnis Perusahaan dan keadaan keuangan agar tetap sehat di tengah dampak langsung maupun tidak langsung dari adanya Pandemi Covid-19 beserta pembatasan aktivitas sosial dan usaha di tahun berjalan.

According to the table above, the percentage difference between actual and projected income and net income for the fiscal year ended 31 December 2021 were -19% and -3%, respectively. The Company's initial target for the year could not be met due to the annual performance achievement strategy being hampered by the government's emergency Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) initiated since 3 July 2021 in the Java-Bali area and most other major cities in Indonesia. This CARE was implemented in response to the Covid-19 delta variant outbreak.

Aside from this social constraint, the Company has performed fairly well, with the revenue increasing by up to 10% from the previous year with total of 1,076 billion in 2021. Furthermore, the profit was recorded at satisfactory level, with a difference of only 3% from the projection and a 30% increase over the previous period's with profit of 97 billion in 2021.

The Management has taken strategic initiatives and made attempts to reduce risks. The Company continues to maintain its business and financial conditions in order to remain healthy despite the direct and indirect effects of the Covid-19 Pandemic, as well as restrictions on social and business activities.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTIONS IN 2022

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's projected revenue and net profit targets for 2022 are as follows:

TARGET PENDAPATAN DAN LABA BERSIH TAHUN 2022

Target Revenue and Net Profit for 2022

dalam jutaan Rupiah| in million Rupiah

Keterangan Description	Proyeksi 2022 2022 Projections
Pendapatan Revenue	1.200
Laba Bersih Net Profit	106

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2022 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain:

1. Pemulihan terhadap keadaan perekonomian baik global maupun domestik yang ikut terdampak akibat adanya pandemi Covid-19.
2. Masih dibutuhkannya produk bersekuriti tinggi dalam upaya meningkatkan keamanan bertransaksi di setiap industri menjadi peluang bagi Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia produk sekuriti.
3. Adanya inovasi produk-produk yang dihasilkan termasuk inovasi produk digital diantaranya sertifikat elektronik (ESign), Lemihealth, Brand Protection, dan berbagai produk sekuriti digital terintegrasi lainnya yang dapat memenuhi permintaan pasar.
4. Dilaksanakannya efisiensi dalam aktivitas operasional Perusahaan.

The projection of revenue and net profit for 2022 is based on several factors, including:

1. Economic condition recovery, both global and domestic, that are affected by the Covid-19 pandemic.
2. The necessity of high-security products in increasing transactional security in each industry is an opportunity for the Company which engages in providing security products.
3. Product innovations including digital product innovations e.g. electronic certificates (ESign), Lemihealth, Brand Protection, and other integrated digital security product that can fulfil market demand.
4. The efforts to create efficiency in the Company's operational activities.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Sebagai salah satu penyedia produk *Security* dan *Non-Security* terbesar di Indonesia, Perusahaan telah diakui keberadaannya baik oleh institusi lokal maupun mancanegara, dengan *track record* yang baik dan mampu menghasilkan produk unggulan dikelasnya. Perusahaan telah dipercaya selama lebih dari 30 tahun untuk menyediakan kebutuhan pasar terhadap berbagai produk niaga dan sekuriti dengan berbagai spesifikasi yang di bentuk khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan. Dalam memasarkan produknya, Perusahaan menggunakan metode *direct selling*, dimana para personel pemasaran akan terjun langsung ke para pelanggan potensial untuk memberikan pengenalan tentang produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan beserta fitur-fitur tambahan di dalamnya yang dapat menambah kemampuan produk, baik dari sisi teknologi maupun dari sisi keamanan. *Awareness*, *relationship*, dan *trust* merupakan poin penting dalam membina hubungan yang baik dengan pelanggan dalam jangka panjang serta menghasilkan *job-order* yang berkelanjutan.

Dalam rangka menyediakan solusi terintegrasi atas setiap layanan yang ditawarkan, Perusahaan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan adalah produk yang dapat memberikan kemudahan serta perlindungan lebih bagi para penggunanya. Setiap produk yang dihasilkan dirancang sedemikian rupa dengan menyematkan teknologi terkini, yang pada akhirnya memiliki nilai tambah dalam penggunaan operasi sehari-hari. Hal ini dipercaya menjadi salah satu daya tarik bagi pelanggan dan upaya Perusahaan dalam melakukan penetrasi pasar.

Dalam upaya memperluas cakupan layanan yang diberikan, Perusahaan terus melengkapi diri dengan berbagai lisensi, sertifikasi, maupun akreditasi yang akan menunjang proses produksi Perusahaan dalam memenuhi keanekaragaman permintaan pelanggan. Dalam operasinya, Perusahaan telah memperoleh izin operasi dari Badan Koordinasi Pemberantasan Rupiah Palsu (Botasupal) untuk berbagai jenis hasil cetakan seperti dokumen sekuriti, pengaman tambahan sekuriti, *smart card*, dan elektronik cover. Perusahaan telah mengantongi berbagai lisensi seperti MasterCard dan Visa, *Certificate for Manufacturer* dari JCB International serta akreditasi *National Standard Indonesian Chips Cards* (NSICCS) dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh *Facility and Merchandise Authorisation* dari Walt Disney Indonesia

As one of the biggest Security and Non-Security products providers in Indonesia, the existence of the Company has been recognised both local and global institution, with good track record and the ability to produce excellent product in its level. The Company has been trusted for more than 30 years to provide market needs for divers commercial and security products with various specifications that are specially created according to the needs of each customer. In marketing its products, the Company uses direct selling marketing by interact directly with potential customers to provide an introduction to the products produced by the Company along with additional features in it that can add to the ability of the product both in terms of technology and security. Awareness, relationship, and trust are the key points of building a good and long-term relation with customers to receive continuous job-order.

In order to provide an integrated solution for every offered service, the Company ensures each product is giving more convenience and protection for the users. Each product is designed by embedding the latest technology, which eventually has added value in daily operation use. This has become one of the attractive points for customers and the Company's efforts in penetrating the market.

In expanding the scope of provided services, the Company continues to equip itself with various licenses, certifications, and accreditations that will support the Company's production process in meeting the diversity of customer demands. In its operations, the Company has obtained operating licenses from the Coordinating Board for Eradicating Counterfeit Rupiah (Botasupal) for various types of printouts such as security documents, additional security, smart cards, and electronic covers. The Company has also earned various licenses such as MasterCard and Visa, a Certificate for Manufacturer from JCB International, as well as National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS) accreditation from the Indonesian Payment System Association (ASPI). Moreover, the Company also earned the Facility and Merchandise Authorisation from Walt Disney Indonesia and

dan *Management of Security Printing Processes* dari INTERGRAF yang membuat Perusahaan tetap kompetitif dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri percetakan security global.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah:

1. Solusi layanan inovatif yang disesuaikan dengan tiap-tiap kebutuhan pelanggan yang dapat memberikan kemudahan serta pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan secara efektif dan efisien.
2. Bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional yang dapat membantu Perusahaan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif yang dapat melayani kebutuhan pasar.

Management of Security Printing Processes from INTERGRAF which able to retain the Company's competitiveness compared to similar companies in the global security printing industry.

The approaches that are key to the success of the Company are:

1. *Innovative service solution that customized based on the customers' needs which can provide convenience and problem solution faced by customer effectively and efficiently.*
2. *Collaborate with various international organisations that can assist the Company in developing capabilities and achieving innovative product excellence that can serve market needs.*

TINDAKAN-TINDAKAN STRATEGIS YANG DILAKUKAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan Perusahaan, maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, di antaranya yaitu:

Harga Kompetitif

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari jenis layanan, tingkat kesulitan, dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini, Perusahaan telah melayani pelanggan dari berbagai segmen usaha, baik *Non-Security* maupun *Security*. Para pelanggan tersebut berasal dari beragam jenis usaha, skala usaha, daerah, maupun segmen industri dengan berbagai kebutuhan yang berbeda. Perusahaan terus berupaya memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang optimal dengan harga terbaik, dan tidak lupa terus membina hubungan baik dengan para pelanggan. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta dengan skala yang cukup besar, perolehan pesanan yang didapat umumnya dilakukan melalui proses tender (*open bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan kinerjanya, Perusahaan terus menawarkan solusi layanan terpadu sesuai dengan kebutuhan pasar. Pengembangan produk baru dan inovasi dalam spesifikasi produk terus dilakukan. Perusahaan terus menggiatkan pengembangan produk digital dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat di era digital sekarang ini. Hal ini diyakini mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pada produk yang dihasilkan, namun juga dalam hal komitmen Perusahaan dalam

CONDUCTED STRATEGIC ACTIONS

In realising the vision and mission and the achievement of each of the Company's objectives, the management has taken several strategic steps, including:

Competitive Price

The price of the Company's products varies depending on type of service, level of difficulty, and the number of orders. Prices are calculated based on cost per unit and margin. Until now, the Company has served customers from various business segments, both Non-Security and Security. These customers come from various types of businesses, business scales, regions, and industrial segments with a variety of different needs. The Company continues to provide maximum service to meet the needs of these customers by producing optimal products at the best prices, not forgetting to continue to build good relationships with customers. For government and private market segments with a large scale, the acquisition of orders obtained is generally done through a tender (open bid) process.

Product Development

In maintaining its performance, the Company continuously offers integrated service solution in accordance with market needs. The development of new products and innovation in product specifications is continuously conducted. The Company actively develops digital product to counter the community needs in this digital era. This is believed to be able to provide added value not only to the produced products but also in terms of the Company's commitment to meeting the market needs for

memenuhi kebutuhan pasar akan layanan dengan teknologi terkini. Perusahaan mengedepankan penggunaan serangkaian teknologi yang memadai yang nantinya dapat menciptakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, selain melalui media website dan media elektronik lainnya, Perusahaan memperkenalkan produknya melalui sarana penyampaian presentasi langsung kepada calon pelanggan terutama kepada pelanggan potensi besar. Hal ini dinilai efektif, dimana lewat penyampaian langsung ini, personel pemasaran dapat menggali setiap kebutuhan pasar dengan lebih detail sambil mempresentasikan produk Perusahaan yang sesuai dengan bisnis pelanggan. Presentasi dapat berupa penjelasan mengenai penggunaan material, teknologi yang digunakan, tingkat pengamanan yang ada dalam produk, serta fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan peningkatan fungsi dari produk tersebut. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dengan mempertimbangkan kebutuhan pangsa pasar yang sebelumnya telah didahului dengan dilakukannya analisis pasar. Hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan.

Perluasan Pasar Baru

Perusahaan melakukan ekspansi tidak hanya ke pasar domestik tetapi juga ke pasar ekspor. Pasar ekspor disasar dengan menganalisa berdasarkan kebutuhan negara yang dituju. Hal ini untuk melihat potensi pengembangan dan produk yang akan ditawarkan. Pasar ekspor Perusahaan tersebar di berbagai penjuru dunia seperti di benua Asia, Amerika, Afrika, Australia, dan Eropa.

high-tech documents. The Company prioritises the use of a series of adequate technology which in turn can create quality products and have high competitiveness.

Promotion

In its promotional activities, aside from website and other electronic media, the Company introduces its products through direct presentation to prospective customers especially to the high-potential customers. It is considered effective as the marketing personnels are able to capture the market needs in detail along with presenting the Company products which matched to the customer's business. Presentation of the Company's products contains material usage, the technology used, the security level in the product, and additional features that can provide enhanced functionality of the product. Efforts to introduce products are carried out by adjusting the intended target market by considering the needs of those market shares which have been preceded by conducting a market analysis. It intends to conduct accurate promotion activities based on the customers' need specifications.

New Market Expansion

The Company conducts expansion not only to the domestic market but also to export markets. Export markets are targeted by analysing the needs of the target country. This is to see the development potential and products to be offered. The Company's export markets are distributed all over the world e.g. in the Asian, American, African, Australian, and European continent.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perusahaan setiap tahunnya kepada para Pemegang Saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp25,69 miliar atau sebesar Rp15 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang pendistribusiannya dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021. Sedangkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp51,39 miliar atau sebesar Rp30 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang pendistribusiannya dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020.

Di tahun 2021, Perusahaan menetapkan kebijakan Dividen dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan. Atas surplus kas dari kegiatan operasional, dikurangi dengan pemenuhan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal kerja, serta berbagai aspek pendanaan yang disesuaikan dengan rencana Perusahaan ke depan, maka Direksi dapat mengusulkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham terkait rencana pembagian Dividen.

The Company is committed to provide returns from the Company's revenue every year to the Shareholders to appreciate the trust given to the Company. Based on the Annual GMS on 23 June 2021, the Company has set to distribute a final cash dividend of Rp25.69 billion or Rp15 per share of the total profit for the year in which the distribution is carried out on 23 July 2021. Meanwhile, based on the decree of the Annual GMS on 25 August 2020, the Company distributed a final cash dividend of Rp51.39 billion or Rp30 per share of total profit for the year on 24 September 2020.

In 2021, the Company set a dividend policy with due regard to the financial soundness of the Company. On cash surplus from operational activities, minus by fulfillment of reserve funds, plans for working capital expenditures, as well as various funding aspects tailored to the Company's plans for the future, the BOD can propose to the Shareholders within GMS concerning dividend distribution plan.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMME

Selama tahun 2021, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perusahaan.

Throughout 2021, there are no employee or management shareholder programmes implemented by the Company.

INFORMASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION AND MATERIAL TRANSACTIONS

Selama tahun 2021, tidak terdapat informasi material Perusahaan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi yang material selama tahun berjalan.

Throughout 2021, there is no material information about the Company that could affect the Company's shares or operations, and sustainability. There are also no material transactions that contain conflicts of interest or transactions of material affiliates during the year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMANDEMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan undang-undang yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2021, there are no changes in the regulations that have significant effect to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2021, there are no changes in accounting policy that have a significant effect to the Company.

01

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

02

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis And Discussions



03

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LEGAL PROVISIONS AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan konsistensi dan komitmen yang tinggi, Perusahaan terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG) di seluruh operasi bisnis dan tingkatan jabatan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Lewat pengaplikasian GCG di seluruh lini operasi, Perusahaan optimis dapat mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta menjadi salah satu indikator bagi Pemegang Saham dalam menilai hasil kinerja Perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan dipercaya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan. Dampak baik atas pelaksanaan prinsip CCG dalam Perusahaan terbukti dari meningkatnya efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan dalam mendukung etika dan budaya kerja serta pengambilan keputusan terkait lingkungan hidup, sosial dan ekonomi yang bertanggung jawab. Dengan diterapkannya GCG, Perusahaan yakin dapat memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengimplementasian GCG, Perusahaan menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang menjadi *best practices* dalam proses manajerial secara berkesinambungan. Berjalannya sistem tata kelola perusahaan menjadi bukti bahwa Perusahaan telah dikelola dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

With consistency and high commitment, the Company continues to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business operations and levels of office to maintain the Company's business continuity, both in the short and long term. Through the application of GCG in all lines of operations, the Company is optimistic that it will be able to realise the Company's Vision and Mission and become one of the indicators for Shareholders in assessing the Company's performance results.

A consistent application of corporate governance is believed to provide an important contribution to Company development. GCG implementation is proven to be effective in encouraging work ethics and responsible decision-making. GCG principles implementation in each Company aspect is expected to have positive impacts on good decision-making, improved efficiency, effectiveness, and accountability, as well as providing contribution and sustainable added value for the Shareholders, Employees, and other Stakeholders. In the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company carries out a corporate governance system which becomes the best practices in a continuous managerial process. The carried-out corporate governance system becomes proof that the Company has been managed accurately and followed the prevailing provisions to protect the interest of all Stakeholders.

KETENTUAN HUKUM

Ketentuan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam penerapan tata kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;

LEGAL PROVISIONS

Legal provisions which became the foundation in the implementation of Corporate Governance are as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 regarding Corruption Eradication;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang; 5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik; 6. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; 10. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 11. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; 12. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; 13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal; 14. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; 15. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 16. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; 17. Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik; 18. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 19. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on Money Laundering Prevention and Eradication;</i> 5. <i>Regulation of the Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) No. IX.J.1, attachment to the Chairman of BAPEPAM and Financial Institutions No. Kep-179/ BI/2008 dated 14 May 2008 on the Principles of Articles of Association on Public Offering of Equity Securities and Public Companies;</i> 6. <i>Regulation of BAPEPAM No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM and Financial Institution No. Kep-346/BI/2011 dated 5 July 2011 on the Periodic Submission of Financial Statements by Public Companies;</i> 7. <i>Regulation of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. 33/ POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Public Companies;</i> 8. <i>Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Companies;</i> 9. <i>Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Public Companies;</i> 10. <i>Regulation of OJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies;</i> 11. <i>Regulation of OJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information and Material Facts in Public Companies;</i> 12. <i>Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Charter;</i> 13. <i>Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit;</i> 14. <i>Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Public Companies;</i> 15. <i>Regulation of OJK No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to the Regulation of OJK on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies';</i> 16. <i>Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies;</i> 17. <i>Regulation of OJK No. 7/POJK.04/2018 on the Reports Submission through the Electronic Reporting System of Public Companies;</i> 18. <i>Regulation of OJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies;</i> 19. <i>Regulation of OJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies;</i> |
|--|--|

20. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
21. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
22. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
23. Anggaran Dasar Perusahaan, serta Undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

20. Regulation of OJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Change in Business Activities;
21. Regulation of OJK No. 42 /POJK.04/2020 on Affiliation Transactions and Conflict of Interest Transactions;
22. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
23. The Articles of Association as well as other applicable laws and regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen secara berkelanjutan untuk terus menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan demi terciptanya sebuah tata kelola perusahaan yang baik. Kelima asas GCG ini dapat membantu Perusahaan dalam menjaga hubungan harmonis dengan Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Prinsip *Fairness*

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini Perusahaan harus menjamin bahwa setiap pemangku kepentingan akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi maupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip *Transparency*

Prinsip transparansi dalam Perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai Perusahaan termasuk kemudahan untuk aksesnya. Informasi yang dimaksud di antaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Perusahaan serta kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip *Accountability*

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar, dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas sebagai dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggungjawabkan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to applying the basic principles of corporate governance consistently and sustainably for the actualisation of good corporate governance. The five GCG principles may support the Company in maintaining a harmonious relationship with the Stakeholders. The principles are as follows:

1. *Fairness*

Fairness refers to equal treatment which directs the management to implement balance and fairness to fulfil all rights of both internal and external Stakeholders. In this case, the Company must ensure that all Stakeholders shall be treated fairly and equally, both in reward for achievement or punishment for an offence.

2. *Transparency*

Transparency means disclosure in all decision-making process as well as disclosure and provision of relevant material information on the Company, including its ease of access. In this case, information refers to the financial statements and other reports related to the Company and their obligation to information disclosure.

3. *Accountability*

Accountability reflects a principle which prioritises the clarity in implementation of management's functions and responsibilities to ensure that corporate governance has been implemented efficiently, effectively, fairly, and transparently. This may be seen from a definite organisational structure which became the framework for the management and all employees in carrying out their functions and roles that can be accounted for.

4. Prinsip Responsibility

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5. Prinsip Independency

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

4. Responsibility

Responsibility refers to conformity in corporate governance with the prevailing regulations as well as principles and ethics within sound corporate governance. Adherence to any laws, government's regulations, or regulators stipulations is a reflection of conformity and compliance of the good corporate governance principles.

5. Independency

The Company is managed independently, professionally, and free from conflicts of interest, influence, or pressure from any party that does not comply with laws and ethical values standards, including its principles and implementation.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perusahaan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS maupun RUPSLB berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi Pemegang Saham dengan bentuk pengambilan keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perusahaan. RUPS diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dimana tata cara penyelenggaraan RUPS maupun RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the highest authorities on the Company which is not granted to the BOD or BOC. Both GMS and EGMS functions as a communication platform for the Shareholders in the form of decision making in determining the direction of the Company's development. The GMS shall be conducted once a year while the EGMS shall be conducted at any time following the requirements of both GMS and EGMS meeting procedures under the prevailing regulations.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

DECISION FROM THE 2020 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2021 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya, serta telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The AGMS for the 2020 fiscal year and the EGMS held on 23 June 2021 in Shangri-La Hotel Surabaya have approved and resolved the following matters:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020

- Menyetujui Laporan Tahunan 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perusahaan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan penetapan dividen Perusahaan.
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2021 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium dan persyaratan lainnya.

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year

- *Approving the 2020 Annual Report, including the BOC Supervision Report, the BOD report on the Company's activities and the approval of consolidated financial statements audited by a public accountant as well as full discharge and release from responsibilities of the members of BOD and BOC of their supervisory activities for the fiscal year ended on 31 December 2020.*
- *Approving the determination of the Company's net profit usage for the 2020 fiscal year as well as the determination of the Company's dividends.*
- *Approving the appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2021 fiscal year as well as granting the authority to the BOC in determining honorarium and other requirements.*

- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan rapat.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar harta Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk keperluan ekspansi usaha.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Persetujuan penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu sertifikasi elektronik serta penambahan kode klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI).
- Persetujuan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perusahaan pada tahun buku 2021.

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 DAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2020 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasikan.

- *Approving to grant the authority to the BOC in determining the honorarium of the BOD and BOC of the Company based on the results of meeting decisions.*
- *Approving to grant the authority to the BOD, with approval of the BOC, to increase financing facilities, transfer, and release the rights and mortgage of most of the Company's and Subsidiaries' assets for business expansion.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

- *Approval for the addition of the Company's business activities, namely electronic certification as well as the addition of the standard Indonesian business field classification code (KBLI).*
- *Approval of amendments to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives as well as the Company's business activities.*

The results of the meetings have all been realised and conducted by the BOD and management of the Company in the 2021 fiscal year.

INFORMATION ON THE RESULTS OF 2019 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS.

In 2020, the Company held the AGMS for the 2019 fiscal year and EGMS on 25 August 2020 in Shangri-La Hotel Surabaya. There are no meeting decision results that have not been realised.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ dari tata kelola perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas operasi dan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 25 Agustus 2020, masa jabatan Direksi yang sebelumnya 5 (lima) tahun diubah menjadi 3 (tiga) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan. Keputusan ini berlaku untuk penunjukan susunan pengurus periode tahun 2023.

The BOD is an instrument in corporate governance with duties and responsibilities to conduct the Company's operations and management. All members of the BOD are appointed and discharged by the GMS. Following the amendment to the Company's Articles of Association passed by the Shareholders in the GMS of 25 August 2020, the BOD term of office that was previously five years per period was changed to three years and may be reappointed following the Company provisions and the law. The decision applies to the appointment of management composition for 2023.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi Perusahaan yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2021, tidak ada perubahan atas Pedoman Direksi.

THE AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

All stipulations regarding the terms and conditions, duties and responsibilities, authorities, and other stipulations are further regulated in the BOD Charter signed on 27 July 2015. The charter is evaluated regularly by referring to the prevailing law and adjusted to the Company's requirements. In 2021, there were no changes to the Board of Directors Guidelines.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD outlined in the BOD Charter are as follows:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perusahaan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.

1. *Perform and fully accountable for the Company's management following the Company's Articles of Association.*
2. *Obligated to hold the AGMS and other GMS following the Company's Articles of Association.*
3. *Perform its duties and responsibilities with full accountability, and prudence while adhering to work ethics as well as the prevailing laws and other regulations.*
4. *Implementing good corporate governance in all of the Company's activities at all organisational levels.*
5. *Preparing reports, data, and corporate information as well as its documentation so it may be accessed when needed.*

6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

6. *Responsible for performing the authority granted by the Company's Articles of Association.*

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Direksi di atas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

Regarding the BOD's authorities and responsibilities that have been outlined in the above mentioned BOD Charter, the following describes the details about the duties of every member of the BOD.

1. Direktur Utama bertugas menjalankan operasional Perusahaan dibantu dengan anggota Direksi lainnya.

1. *The President Director carries out the Company operations assisted by other members of the BOD.*

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Utama:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perusahaan agar seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan, serta program kerja yang ada.
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan, dan standar kerja secara konsisten.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan relasi, baik lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait, dan institusi keuangan.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

The following are the duties of the President Director:

- *Planning, directing, monitoring, and evaluating every business unit of the Company to ensure that all of the Company's operational activities are in line with the existing vision, mission, policies, and work programmes.*
- *Planning, developing, and evaluating new products and the addition of their supporting features.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the implementation of human resource management supported by the usage of information technology, as well as the implementation of the Company's ethics and culture.*
- *Ensuring that the implementation of corporate governance is in line with the Company's policy, as well as continuously evaluating and improving procedures, rules, and work standards.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relationships in conducting the Company's business with both local and international relations, associations, customers, related government agencies, and financial institutions.*
- *Performing duties and responsibilities referring to the existing BOD Charter and its authority to act on behalf of the BOD to represent the Company within and outside the court, and may appoint other members of the BOD to act on behalf of the BOD.*

2. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Departemen keuangan dan akuntansi Perusahaan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Keuangan dan Akuntansi:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup anggaran, akuntansi, pajak, dan keuangan.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Keuangan dan departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Keuangan, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

3. Direktur Operasional membawahi Departemen Produksi dan Umum.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Operasional:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup produksi, PPIC, Teknik, Personalia, PSDM, Umum dan Security.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen operasional dan umum serta departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang operasi sesuai dengan peraturan Perusahaan.

2. *The Finance and Accounting Director oversees the Company's finance and accounting Department.*

The following are the duties of the Finance and Accounting Director:

- *Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities implemented within the budget, accounting, tax, and financial scope.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Finance Department and other related departments.*
- *Together with the President Director, ensuring that the implementation of good corporate governance follows the Company's policy, including compliance with the prevailing laws and regulations.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the financial scope per the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with governmental agencies, financial institutions, and other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Finance Department, as well as providing business decisions per their respective authorities.*

3. *The Operational Director oversees the Production and General Affairs Department.*

The following are the duties of the Operational Director:

- *Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities implemented within the production, PPIC, Engineering, Personnel, PSDM, General Affairs and Security scope.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Production and General Affairs Department and other related departments.*
- *Together with the President Director, ensuring that the implementation of good corporate governance is following the Company's policy, including compliance with the prevailing laws and regulations.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the financial scope per the Company regulations.*



- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal termasuk *supplier*, pelanggan, masyarakat sekitar, pemerintah pusat dan daerah.
 - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen operasional, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.
4. Direktur Sales membawahi Departemen Pemasaran Perusahaan yang terbagi berdasarkan area penjualan. Terdiri dari Direktur Sales I dan Direktur Sales II.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Sales:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Pemasaran dan departemen terkait lainnya.
- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pelanggan, baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with internal and external parties, including suppliers, customers, surrounding communities, as well as a central and regional government.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Production Department, as well as providing business decisions per their respective authorities.*

4. *The Sales Director oversees the Company's Marketing Department which is divided based on the sales area. There are Sales Director I and Sales Director II.*

The following are the duties of the Sales Directors:

- *Planning, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's operational activities within the scope of marketing and Supply Chain Management.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Marketing Department and other related departments.*
- *Continuously observing market share and responding to any chance by analysing the strengths and weaknesses as well as the future projection for product development.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the marketing scope per the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with customers, both private and governmental agencies as well as other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Marketing Department, as well as providing business decisions per their respective authorities.*

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada RUPS.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2021 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Direksi adalah sebesar Rp8.581.621.092.

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The remuneration structure shows components of remuneration for all members of the BOD which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.
2. The policy to determine remuneration is based on the BOC recommendation which is then submitted to the GMS.
3. The amount of remuneration amount is adjusted with several indicators, among others:
 - Work performance of each member of the BOD and the overall BOD performance.
 - The financial performance and reserves fulfillment stipulated in the Articles of Association.
 - The fair amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2021 paid by the Company to the BOD amounted to Rp8,581,621,092.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perusahaan baik lewat tatap muka langsung maupun lewat media *video conference* yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan agenda anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 97% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

The BOD meeting is held at least once a month as the BOD internal meeting and attended by the majority of all members of the BOD. There is also a joint meeting of the BOD by inviting the BOC that is held at least once every four months. The BOD meeting as well as the BOD and BOC joint meetings are held at the Company's office either face-to-face or via video conference media which will be adjusted to the BOD and BOC agendas. The average attendance rate reached 97% from the BOD internal meeting and reached 100% from the BOD and BOC joint meeting. Every BOD meeting is documented within the minutes of the meeting which described the course of the meeting. The original minutes of the meeting are administrated as other Company's documents.



TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

Attendance Rate of the Board of Directors in the Internal and Joint Meetings

dalam orang | in personnel

Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BOD Meeting			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the BOC		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur <i>Director</i>	12	11	92%	3	3	100%
Oei, Hendro Susanto	Direktur <i>Director</i>	12	11	92%	3	3	100%
Sarah Pamela	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
Sulistiani Ikwanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	12	100%	3	3	100%

**TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM***Attendance Rate of the Board of Directors in General Meeting of Shareholders*

dalam orang | in personnel



Nama Direksi <i>Director Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	RUPS Tahunan 2020 <i>GMS 2020</i>		RUPS Luar Biasa 2021 <i>EGMS 2021</i>	
		Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama <i>President Director</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>
Drs. Lukito Budiman	Direktur <i>Director</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Hadir <i>Present</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Hadir <i>Present</i>
Oei, Hendro Susanto	Direktur <i>Director</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>
Sarah Pamela	Direktur <i>Director</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>
Sulistiani Ikwanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>	23 Juni 2021 <i>23 June 2021</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>

**PENILAIAN KINERJA
KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja di bawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan. Untuk tahun 2021, Direksi menilai bahwa Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik. Penilaian kerja dilakukan dengan melakukan evaluasi capaian kinerja Internal Audit dalam kemampuannya mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efisien, manajemen kualitas, penegakan prinsip tata kelola Perusahaan, serta evaluasi operasional yang dinilai dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

**ASSESSMENT TO THE
PERFORMANCE OF
COMMITTEE UNDER THE
BOARD OF DIRECTORS**

The Internal Audit Unit is a work unit under the President Director to assist the BOD in the Company's internal control functions. In 2021, the BOD evaluated that the Internal Audit Unit has conducted its functions properly. The assessment is carried out by evaluating the performance of Internal Audit in its ability to support the implementation of an efficient internal control system, quality management, enforcement of corporate governance principles and operational evaluation which considered to contribute to the Company's improvement and development.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Berbagai pelatihan telah dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan kepemimpinan anggota Direksi. Pelatihan diselenggarakan baik oleh internal maupun eksternal, berupa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Selain lewat pelatihan, kompetensi Direksi juga dapat ditingkatkan dengan menghadiri pameran-pameran produk percetakan dari berbagai negara yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Various training has been conducted to improve the competencies, knowledge, and leadership of the BOD. The training is held both internally and externally in a form of local and international seminar and workshops. Aside from training, BOD competency is also improved by attending printing product exhibitions from various countries which were expected to provide added value in their duties and obligations in managing the Company. Dissemination of laws and other new regulations, as well as directives on its implementation, are also inseparable references in their managerial duties.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 25 Agustus 2020, masa jabatan Dewan Komisaris yang sebelumnya 5 (lima) tahun diubah menjadi 3 (tiga) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perusahaan and perundang-undangan. Keputusan ini berlaku untuk penunjukan susunan pengurus periode tahun 2023.

The BOC is an instrument in corporate governance which performs the supervisory function following the Articles of Association. The supervision is conducted to the Company management activities by the BOD as well as providing advice to the BOD. The BOC also has to ensure that the good corporate governance system is implemented throughout the Company. The BOC is collectively responsible to the Shareholders. The members of the BOC are appointed and discharged by the Shareholders through the GMS mechanism. Following the amendment to the Company's Articles of Association passed by the Shareholders in the GMS of 25 August 2020, the BOC term of office that was previously five years per period was changed to three years and may be reappointed following the Company provisions and the law. The decision applies to the appointment of management composition for 2023.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2021, tidak ada perubahan atas Pedoman Dewan Komisaris.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

THE AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All stipulations regarding the requirements, duties and responsibilities, authorities, and other stipulations are further regulated in the BOC Charter, which has been signed on 27 July 2015. The charter is evaluated regularly by referring to prevailing law and adjusted to the Company's requirements. In 2021, there were no changes to the Guidelines for the Board of Commissioners.

1. Supervising the implementation of BOD duties and responsibilities.
2. Providing appropriate advice and recommendation to the BOD as well as evaluating the implementation of the Company's policies by the BOD.
3. Ensuring that corporate governance is properly implemented in all business activities of the Company.
4. Implementing its duties and responsibilities prudentially and adhering to work ethics as well as the prevailing laws and regulations.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.</p> | <p>5. <i>Ensuring the implementation of good corporate governance in every corporate activity at all organisational levels.</i></p> |
| <p>6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.</p> | <p>6. <i>Authorised to temporarily discharge the members of the BOD by stating the reasons.</i></p> |
| <p>7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perusahaan.</p> | <p>7. <i>Authorised to access all documents, data, and information that deemed necessary and communicate directly with various parties in the Company.</i></p> |
| <p>8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.</p> | <p>8. <i>Authorised to perform other authorities granted by the Articles of Association.</i></p> |
| <p>9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perusahaan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.</p> | <p>9. <i>The BOC may take managerial actions on the Company in a certain case and period, as well as the obligation to hold the AGMS and other GMS under its authority.</i></p> |
| <p>10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.</p> | <p>10. <i>To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the BOC is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.</i></p> |
| <p>11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Domisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p>11. <i>In the case of which the Nomination and Remuneration Committee is not established, the BOC shall perform the nomination and remuneration functions to fulfil the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.</i></p> |
| <p>Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:</p> | |
| <p>1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>1. <i>Compiling the composition and nomination process for the members of the BOD and/or BOC.</i></p> |
| <p>2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>2. <i>Compiling the required policies and criteria in the nomination process for candidates of the BOD and/or BOC members.</i></p> |
| <p>3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>3. <i>Evaluating the performance of the BOD and/or BOC members as well as organising skills improvement programmes.</i></p> |
| <p>4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>4. <i>Reviewing and proposing the qualified candidate(s) for the members of the BOD and/or BOC to be submitted in the GMS.</i></p> |
| <p>Prosedur pelaksanaan fungsi remunerasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:</p> | |
| <p>1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>1. <i>Establish the remuneration structure for the members of the BOD and/or BOC.</i></p> |
| <p>2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>2. <i>Establish the remuneration policy for the members of the BOD and/or BOC.</i></p> |
| <p>3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>3. <i>Set the amount of remuneration for the members of the BOD and/or BOC.</i></p> |

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2021 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.978.651.459.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The remuneration structure shows components of remuneration for all members of the BOC which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.
2. The policy to determine remuneration is based on the recommendation of the BOC which is submitted to the GMS.
3. The amount of remuneration is adjusted with several indicators, among others:
 - Work performance of each member of the BOC.
 - The financial performance and reserves complied with the stipulation in the Articles of Association.
 - The fair amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2021 paid by the Company to the BOC amounted to Rp1,978,651,459.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The BOC meeting is held at least once every two months as the BOC internal meeting and attended by the majority of all members of the BOC. There is also a joint meeting of the BOC by inviting the BOD that is held at least once every four months. The BOC meeting as well as the BOC and BOD joint meetings are held at the Company's office and will be adjusted to the BOC and BOD agendas. The average attendance rate reached 100% from all meetings, both internal and joint meetings. Every BOC meeting is documented within the minutes of the meeting which described the course of the meeting. The original minutes of the meeting are administrated as other Company's documents.



TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Internal and Joint Meetings

Nama Dewan Komisaris Commissioner Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting with the BOD		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Jean-Pierre Ting	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%



TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Attendance Rate of the Board of Commissioners in General Meeting Shareholders

Nama Dewan Komisaris Commissioner Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan 2020 GMS 2020		RUPS Luar Biasa 2021 EGMS 2021	
		Tanggal Pelaksanaan Date of Meetings	Kehadiran Attendance	Tanggal Pelaksanaan Date of Meetings	Kehadiran Attendance
Yongky Wijaya	Komisaris Utama	23 Juni 2021 23 June 2021	Tidak Hadir Absent	23 Juni 2021 23 June 2021	Tidak Hadir Absent
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen	23 Juni 2021 23 June 2021	Hadir Present	23 Juni 2021 23 June 2021	Hadir Present
Jean-Pierre Ting	Komisaris	23 Juni 2021 23 June 2021	Tidak Hadir Absent	23 Juni 2021 23 June 2021	Tidak Hadir Absent

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Penilaian kerja dilakukan dengan melakukan evaluasi capaian kinerja komite yang tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Berbagai pelatihan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan Dewan Komisaris. Pelatihan diselenggarakan, baik oleh internal maupun eksternal salah satunya berupa seminar dan workshop yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan Perusahaan. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan tata kelola Perusahaan.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan, sampai dengan tahun buku 2021 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan dalam Perusahaan oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi ini dituangkan dalam prosedur nominasi dan remunerasi yang ada dalam Pedoman Dewan Komisaris serta terus menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Rapat terkait nominasi dan remunerasi diselenggarakan 4 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran adalah 100%.

ASSESSMENT TO THE PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In fulfilling the supervisory duty, the BOC is assisted by the Audit Committee to monitor the Company. In 2021, the BOC assessed that the Audit Committee has performed its duties properly. The assessment is carried out by evaluating the performance of the committee, reflected from every report and input given to the BOC to be able to improve and develop the Company.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Various training has been conducted to improve the competencies, knowledge, and leadership of the BOC. The training is held both internally and externally in a form of local and international seminar and workshops related to its duties and obligations to ensure the implementation of good corporate governance within the Company. Dissemination of laws and other new regulations, as well as directives on its implementation, are also inseparable references in their managerial duties. This is aimed to obtain the maximum results in the implementation of corporate governance under the existing rules and procedures.

THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Per the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 which requires the nomination and remuneration functions in the Company, up to 2021 the function has existed and performed by the BOC. The nomination and remuneration function is stipulated in procedures specified in the BOC charter and continues to be adjusted with other prevailing regulations. Meetings related to nomination and remuneration are held 4 times a year with an attendance rate of 100%.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perusahaan memutuskan bahwa sampai dengan saat ini keberadaan Komite yang khusus menangani perihal prosedur nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masih belum dibutuhkan oleh Perusahaan. Pertimbangan ini didasarkan oleh banyaknya jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi.

Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait struktur remunerasi penggajian dan benefit karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.
2. Memantau secara berkala setiap kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perusahaan.
3. Kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah dikaji dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja ke depannya, berikut penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
4. Berdasarkan kuasa yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

Based on the management's consideration, the Company decided that the existence of a committee specifically handling the nomination and remuneration of the BOC and BOD is not necessary yet for the Company. The consideration is based on the number of BOC and BOD members as well as the complexity to determine the candidates and the remuneration amount.

As a performer to the nomination and remuneration function, the BOC has implemented its obligations in 2021 with the following description:

1. *Conducting monitoring and evaluation of the payroll remuneration structure and employee benefits following the business and market development.*
2. *Periodically monitoring the policies and criteria that shall be fulfilled by candidates of the BOD and/or BOC, as well as preparation of the Company's succession programme.*
3. *The performance of the BOD and BOC has been reviewed and advised for improvement of future performance, following the organised training programmes to support such improvements.*
4. *Based on the authority granted by the GMS to determine the honorarium of the BOD and BOC, the BOC has compiled the structure, policy, and amount of remuneration to be given to each member of the BOD and BOC for the 2021 fiscal year.*

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA

WORK ASSESSMENT POLICY

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan ini dilakukan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, yang dilakukan setiap tahun. Hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan di antaranya adalah pelaksanaan strategi Perusahaan di tahun buku, pelaksanaan Komite Audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan, termasuk dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

This policy is implemented annually to assess the performance of the BOC in a collegial manner. The self-assessment is then consolidated to be reviewed and the score will be determined to prepare for the necessary improvement. In this policy, the criteria that had been determined to be used as references are the implementation of the Audit Committee, risk management, internal control, and implementation of good company governance, including the Company's compliance over the prevailing rules, law, and regulation. The consolidated assessment is outlined in the form of a BOC Report which can be accounted for to the Shareholders during the AGMS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian dilakukan secara kolegal dimana hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris juga dilakukan setiap tahunnya berdasarkan hasil tinjauan yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan Direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Assessment is done in a collegial manner where self-assessment is then consolidated to be reviewed and the score will be determined to prepare the necessary improvement. Other than that, the assessment of BOD performance is also done by the BOC annually from the review results obtained from the annual report, financial statement, and BOD report. In this policy, the criteria that had been determined to be used as references are the achievement of the Company's target that had been predetermined by the start of the fiscal year, the fulfillment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control and implementation of GCG, as well as the Company's compliance over the prevailing rules, laws, and regulation. The consolidated assessment will be outlined in the form of a BOD report which can be accounted for to the Shareholders during the AGMS.

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 dan peraturan penggantinya No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 14 Maret 2017.

The Company has had the policy of which every member of the BOD and every member of BOC are obliged to inform the Company on their share ownership and if there are any changes made on their share ownership in Open Company shares. This policy goes accordingly with the Regulation of OJK No. 60/POJK.04/2015 and its successor No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Share Ownership or Changes of Ownership in Public Companies established on 14 March 2017.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam susunan pengurus Perusahaan terdapat hubungan afiliasi antara Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama dan Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama, serta dengan Pemegang Saham Utama, yaitu PT Jasuindo Multi Investama.

There is an affiliated relationship in the management of the Company between Yongky Wijaya as the President Commissioner and Oei, Allan Wibisono as the President Director, as well as with the Main Shareholder, namely PT Jasuindo Multi Investama.

**HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI DI 2021***Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021*

Keterangan Information	Hubungan Keluarga sampai derajat ke dua Family Affiliation until the second degree			Hubungan Bisnis atau Utang Piutang Business or debt affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Yongky Wijaya	Tidak No	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Gede Auditta Perdana Putra	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Jean-Pierre Ting	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Oei, Allan Wibisono	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sarah Pamela	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sulistiani Ikwanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi. Komite Audit menjalankan tugas pemantauan sekaligus melakukan evaluasi dengan memberi masukan dalam hal peningkatan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perusahaan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perusahaan, memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory work over the execution of the BOD function. The Audit Committee carries out the monitoring duty and evaluates by providing inputs in improving the effectiveness of corporate governance implementation. Every member of the Audit Committee is appointed and dismissed by the BOC which will be reported in the GMS. The establishment of the Audit Committee is following the Regulation of OJK number 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Operating Procedure of the Audit Committee.

The existence of the Audit Committee in the Company has proven to increase supervision over the management of the Company and better internal control. The duties and responsibilities of the Audit Committee include examining the Company's financial report, ensuring the Company's compliance on following the prevailing rules, law, and regulation, monitoring the execution of internal audit and risk management within the Company, as well as other duties related to the existence of the Audit Committee.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA KOMITE AUDIT

I Gede Auditta Perdana Putra Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Menyelesaikan program Master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia* dan *Certified Management Accountant*. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 3 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan

I Gede Auditta Perdana Putra Head of the Audit Committee

An Indonesian citizen, 38 years old. Finished his Master's degree in Accounting Sciences from Universitas Brawijaya Malang in 2013 as well as several other certifications such as Financial Planning Standard Board Indonesia and Certified Management Accountant. Started his career as an Auditor and made his way to become the General Manager in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Currently officiating as the Managing Partner in ID Consulting Associates Global. He has been serving as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee in the Company since 3 June 2015. His first appointment is based on the decision made in the 2014 AGMS. Appointed to be the Head of Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated 3 June 2015 with the

Dewan Komisaris No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 3 Juni 2015 dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

Made Dudy Satyawan **Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, Menyelesaikan program Master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2005, memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya *Chartered Accountant*, *Certified Public Accountants* dan *Certified in Teaching Audit*. Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi di tahun 2001. Aktif sebagai dosen di Universitas Negeri Surabaya. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020, dengan masa jabatan sampai dengan diterbitkannya surat penunjukan berikutnya.

Nosy Yodi Metana **Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, Menyelesaikan program Master di bidang Manajemen di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2010, memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya *Chartered Accountant* dan *Certified Public Accountants*. Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi di tahun 2003. Aktif sebagai dosen di Politeknik Universitas Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020, dengan masa jabatan sampai dengan diterbitkannya surat penunjukan berikutnya.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara 2 (dua) anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, dengan ditetapkan ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut:

same term of office as his position as the Independent Commissioner.

Made Dudy Satyawan **Member of the Audit Committee**

An Indonesian citizen, 42 years old. Finished his Master's degree in Accounting Sciences at Universitas Airlangga Surabaya in 2005 and earned several certifications, namely Chartered Accountant, Certified Public Accountants, and Certified in Teaching Audit. Started his career as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm in 2001. Currently active as a lecturer in Universitas Negeri Surabaya. Appointed as a member of the Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 dated 28 August 2020, with a term of office until the issuance of the next appointment letter.

Nosy Yodi Metana **Member of the Audit Committee**

An Indonesian citizen, 42 years old. Finished his Master's degree in Management in Universitas Airlangga Surabaya in 2010 and earned several certifications, namely Chartered Accountant and Certified Public Accountants. Started his career as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm in 2003. Currently active as a lecturer in Politeknik Universitas Surabaya and STIE Perbanas Surabaya. Appointed as a member of the Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 dated 28 August 2020, with a term of office until the issuance of the next appointment letter.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The regulation given by OJK about Audit Committee requires that the Committee consists of at least three members, one of which an Independent Commissioner and the other two shall be Independent. Therefore, the Company has conformed with the independence requirements following the regulation prevailing in Indonesia, by establishing the following provisions on the independence of external Audit Committee members:



- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.
- *Not an executive officer in a Public Accountant Firm that gives auditing service and/or non-audit service to the Company within the time range of six months before they were appointed as a member of the Audit Committee.*
- *Not an executive officer in the Company within the time range of six months before they are appointed as Audit Committee, except for Independent Commissioner.*
- *Has no direct or indirect shares in the Company.*
- *Has no affiliated relationship with the Major Shareholder.*
- *Has no affiliated relationship with the BOC or BOD.*
- *Has no business relationship related to the Company's business.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada Direksi Perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has to provide independent professional opinions to the BOC over reports or other information submitted by the BOD toward the BOC, as well as identifying issues which require the attention of the BOC, which include:

1. *Reviewing the financial information released by the Company to the public and/or authorities, including the financial statement, projection, and other reports associated with the Company's financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with the laws and regulation in the capital market as well as other rules and regulations associated with the Company's activity.*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountants for rendered service.*
4. *Providing a recommendation to the BOD on the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and fee.*
5. *Evaluating the audit results to the financial statement by the Public Accountant that has been appointed in the GMS.*
6. *Reviewing the execution of supervision by the Internal Auditors and monitor the follow-up implementation by the BOD on the findings of the Internal Auditors.*
7. *Reviewing the implementation of risk management by the BOD.*

8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan serta pengaduan terkait lainnya seperti adanya dugaan penerimaan suap dan gratifikasi oleh karyawan maupun manajemen.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

8. *Analysing complaints associated with the accounting process and the Company's financial statements as well as other related complaints e.g. allegations of receipt of bribes and gratuities by employees and management.*
9. *Analyse and give proposition to the BOC related to a potential conflict of interest within the Company.*
10. *Maintaining the confidentiality of the Company's document, data, and information.*

The responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *The Audit Committee is responsible to the BOC for the implementation of the assigned duties.*
2. *The Audit Committee is required to report to the BOC on any given assignment.*

RAPAT KOMITE AUDIT

Secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Atas dasar laporan yang dibuat oleh Komite Audit, Dewan Komisaris kemudian menindaklanjuti dan menyampaikan hasil temuan tersebut kepada Direksi. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Periodically, at least once every three months, the Audit Committee conducts a meeting to discuss the implementation of their duties and responsibilities of supervising the Company. The Audit Committee is responsible to report to the BOC. Based on the report given by the Audit Committee, the BOC will then follow up and deliver their findings to the BOD. There are four meetings conducted by the Audit Committee through 2021 with the average attendance rate reaching 100%.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

TRAINING AND EDUCATION OF AUDIT COMMITTEE

In 2021, there are no additional training and education for the members of the Audit Committee.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perusahaan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Melakukan evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2020 dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2021 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2021, the Audit Committee periodically conduct supervision over the Company's performance. The following are the implementation of duties and activities by the Audit Committee:

1. *Reviewed the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities in the form of quarterly, midyear, and annual financial statements, as well as other related reports released by the Company.*
2. *Reviewed the Company's compliance to the prevailing rules, laws, and regulations in the capital market as well as other laws and regulations related to the Company's activity including to the adjustment over several new regulations released by the Financial Services Authority.*
3. *Submitted the evaluation result on the Public Accountant activities auditing the Company's financial statement for the 2020 fiscal year to the BOD and BOC.*
4. *Delivered the recommendation for the service of the Public Accounting Firm for the financial statement on the 2021 fiscal year to the BOD and BOC, with consideration to the independence, scope of the assignment, and fee.*
5. *Accepted the reports on inspection findings from the Internal Auditors on the effectiveness of internal control and risk management system, as well as conducting a follow-up and suggestions to the BOD for development and improvement.*
6. *Accepted and processed the complaints to the Audit Committee concerning confidentiality and comprehensiveness of the submitted evidence*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi Perusahaan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Corporate Secretary position is currently officiated by Drs. Lukito Budiman who also serves as the Finance and Accounting Director. The assignment of duties and responsibilities as the Corporate Secretary is under the Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary in Public Company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director.

DAFTAR RIWAYAT SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir di PT Bank Pasar Sumber Arto Malang sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 sampai dengan 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 1 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

BRIEF PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Drs. Lukito Budiman, an Indonesian citizen, resides in Malang. Graduated with an Accounting degree from the Faculty of Economy of Universitas Merdeka, Malang in 1985. He started his career in PT Bank Pasar Sumber Arto Malang as a Director in 1986-1988, President Director in 1988-2002, and President Commissioner in 2002-2003. He officiates as the General Manager from 1999 to 14 May 2008. He then officiates as the Finance Director based on the latest decision in the AGMS in 2017, with a concurrent position as the Corporate Secretary based on the latest stipulation in the Decree of the BOD No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 dated 1 April 2016 with tenure up to decision amendment by the BOD.

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalinnya komunikasi dan tersampainya informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh OJK.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.

DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary holds an important role in making sure that there is communication and that information is properly delivered between the Stakeholders and the general public. To achieve this, the Corporate Secretary perform their duties as follows:

1. *Following the development of the Capital market, particularly the regulations that applied in the Capital Market or the regulations released by OJK.*
2. *Providing service to the general public over every information required by investors related to the condition of the Public Company.*

3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS, dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya, serta masyarakat umum.

3. *Providing input to the BOC and BOD of the Public Company to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its rule of conduct, as well as the regulations of OJK and other related regulations.*
4. *Assisting the BOC and BOD on implementing Company Governance, including information disclosure, timely report submission, GMS implementation, and other related matters.*
5. *As a contact person between the Public Company with the Shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange and other institutions, as well as the general public.*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

- Penyampaian laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2021.
- Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perusahaan mengenai penerapan peraturan baru OJK dan peraturan baru lainnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES BY THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2021, the Corporate Secretary has implemented several activities and duties as follows:

- *Submitted monthly, quarterly, and annual report as well as disclosed information to the public.*
- *Conducted AGMS for the 2020 fiscal year and EGMS on 23 June 2021.*
- *Conducted Corporate Social Responsibility (CSR) programmes.*
- *Implemented good company governance.*
- *Dissemination to the management on the implementation of new rules and regulation released by OJK and other new regulations.*

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2021.
2. Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Maret 2021.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE CORPORATE SECRETARY

To improve the competence of the Corporate Secretary in carrying out their duties and responsibilities, in 2021 the Corporate Secretary has participated in several training activities, namely:

1. *Dissemination of the e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Implementation organised by the Indonesian Central Securities Depository on 20 January 2021.*
2. *Dissemination of POJK Number 3 POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector organised by the Financial Services Authority on 23 March 2021.*

3. Pelatihan (*Hands-on*) e-Voting dan *Live Streaming* eASY.KSEI yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2021.
 4. Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Juli 2021.
 5. Webinar Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 12 Agustus 2021.
3. *Training (Hands-on) e-Voting and Live Streaming eASY.KSEI organised by the Indonesian Central Securities Depository on 7 April 2021.*
 4. *POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020, also e-Proxy Module & e-Voting Module Implementation on the eASY Application organised by the Indonesian Central Securities Depository and the Financial Services Authority on 1 July 2021.*
 5. *Webinar on Understanding and Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 organised by the Association of Indonesian Issuers and the Financial Services Authority on 12 August 2021.*



SATUAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Satuan Audit Internal melakukan pendekatan sistematis dalam memberikan pendapat dengan mengedepankan independensi dan objektivitas atas hasil temuannya. Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta berkoordinasi dan melaporkan kegiatan Audit Internal kepada Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam Piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

To improve the effectiveness of corporate governance, Risk Management, and Internal Control System, including its evaluation and continuous improvement, an Internal Audit Unit is necessary to carry out these functions. The Internal Audit Unit takes a systematic approach in providing opinions while upholding independence and objectivity on their findings. The Internal Audit Unit is responsible to the President Director while cooperating and reporting the Internal Audit activities to the Audit Committee. The other duties, responsibilities, and other provisions are stipulated in the Internal Audit Unit Charter established on 27 July 2015. The Internal Audit Unit Charter is under the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Drafting Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

KEPALA SATUAN AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1991. Mengawali karir di bidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala Accounting pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 1 April 2016. Pada akhir tahun 2021, jumlah personel dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 (dua) orang.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit Unit is Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., an Indonesian citizen, born on 26 August 1967. Graduated with a degree in Accounting from the Faculty of Economy, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1991. Started his career in Internal Audit in 1992-1997, the Head of Accounting in 1997- 2002, and the Finance Manager in 2000- 2009. He joined the Company as the Head of Internal Audit in 2009 up to now per the latest Decree of the President Director No. SK-005/JTP/DIRUT/ IV/2016 dated 1 April 2016. By the end of 2021, there are two personnel in the Internal Audit Unit.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021, belum ada penambahan kualifikasi dan sertifikasi untuk profesi Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT QUALIFICATION AND CERTIFICATION

In 2021, there was no additional qualification and certification for the Internal Audit profession.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, para auditor di Satuan Audit Internal dibekali dengan pengetahuan yang terus diperbarui. Pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai agar dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis Perusahaan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para Auditor selama tahun 2021 :

- *In-House Training Program* - Internal Auditor dalam rangka ISO 14298:2013 dan CWA 15374 pada tanggal 24 Desember 2021.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

TRAINING AND EDUCATION FOR THE INTERNAL AUDIT

In carrying out their duties, the auditors in the Internal Audit Unit are equipped with continuously updated knowledge. The continuous training aims to maintain and improve the auditors' ability to have sufficient competencies to be able to act under the scope of Internal Audit activities in overseeing the Company's business development. Below are the training participated by the Auditors throughout 2021:

- *In-House Training Programme* - Internal Auditor for ISO 14298:2013 and CWA 15374 on 24 December 2021.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

As stipulated in the prevailing law and regulations, the Internal Audit is an independent unit from other work units within the organisation and directly responsible to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with prior approval from the BOC.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. *Compiling and implementing the internal audit annual plan.*
2. *Examining and evaluating internal control and risk management system implementation following the Company policy.*
3. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing objective improvement recommendations and information on assessed activities on all management levels.*
5. *Compiling the audit report and submit the report to the President Director.*
6. *Monitoring, analysing, and reporting the follow-up actions on improvements that have been suggested.*

7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. *Cooperating with the Audit Committee and External Auditors to develop programmes to evaluate the quality internal audit activity.*
8. *Conducting special inspections when deemed necessary.*

WEWENANG SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, keterangan karyawan Perusahaan, dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam Perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

THE AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT

1. *Compiling, modifying, and implementing internal audit policies, which includes, determining the procedures and implementation of audit work scope.*
2. *Entering all Company areas and inspecting business, working environment, and assets locations.*
3. *Requesting information and explanations to all management and employees for audit.*
4. *Has full access to all registration documents, the Company's employees and physical information on inspection objects to obtain data and or information related to audit implementation.*
5. *Requesting assistance from experts from within the Company in the case of unavailability in Internal Audit Unit Auditor's competence, and from outside the Company if deemed necessary with the Company's expense.*
6. *Communicating directly with the BOD, BOC, and/or Audit Committee as well as the members of the BOD, BOC and/or the Audit Committee.*
7. *Holding regular and incidental meetings with the BOD, BOC and/or the Audit Committee.*
8. *Coordinating the Internal Audit Unit activities with External Auditor activities*

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal dalam bentuk kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perusahaan pada tahun buku 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun buku 2021 yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

The implementation of Internal Audit Unit duties in the form of internal audit activities have been carried out within the Company in 2021 may be described as follows:

1. *Performed internal audit activities following the 2021 fiscal year plan prepared by the Internal Audit Unit.*

2. Melakukan identifikasi risiko dan upaya mitigasi serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian dalam Perusahaan. Satuan Audit Internal melakukan pengujian tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan Perusahaan, terutama di bidang operasional, termasuk dengan kegiatan produksi, manajemen persediaan bahan baku, setengah jadi dan barang jadi.
 3. Setiap hasil telaah yang diperoleh telah disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite Audit. Satuan Audit Internal mengeluarkan hasil evaluasi untuk dijalankan oleh departemen terkait dengan menimbang atas saran perbaikan yang diberikan oleh Direksi dan Komite Audit.
 4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan Audit Internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil audit.
2. Conducting risk identification along with the mitigation efforts as well as evaluating control implementation within the Company. The Internal Audit Unit has conducted testing for effectiveness and efficiency level in Company activities, including in operations, including in the production, stock management for raw material, semi-finished, and finished goods.
 3. The obtained review results have been submitted to the BOD with a copy to the Audit Committee. The Internal Audit Unit has released the evaluation results to be implemented by the related departments with consideration to improvement suggestions from the BOD and Audit Committee.
 4. The Internal Audit Unit also evaluated its performance and work result by reviewing the duration of the audit process and output. The Internal audit unit also received inputs from the President Director and other work units that were involved in audit activities to maximise audit results.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal dalam Perusahaan bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan dalam Perusahaan sebagai upaya mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Teknologi Informasi merupakan salah satu upaya dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh *Standard Operating Procedures* (SOP) Perusahaan sehingga terbentuknya suatu standar kerja yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memastikan bahwa setiap prosedur pengendalian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan terkait penggunaan sistem ERP dalam Perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian internal antara lain:

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya. Penerapan kebijakan ini berupa penempatan orang yang berbeda-beda pada setiap fungsi pelaksanaan operasi. Sebagai contoh, dalam prosedur pemesanan barang, pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan bagian pembayaran dilakukan oleh orang-orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, jenjang *approval* atas permintaan barang dan pembelian barang dibuat beberapa lapis disesuaikan dengan besar nilai pembelian tersebut.

The internal control system within the Company is aimed to integrate all activities within the Company as a measure to prevent the occurrence of errors or frauds in the business operation. Information Technology utilisation is one of the measures to support Company operational activities. The implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system is expected to integrate all business processes and deliver a more effective and efficient performance. The ERP system is performed and applied to the Company's Standard Operating Procedures (SOP) to form a standard operation under the Company's objectives and other prevailing laws and regulations.

The BOC, BOD, Audit Committee and Internal Audit Unit are involved in implementing, monitoring, and evaluating the Company's operational and financial control systems as per their capacity. In its implementation, the Company ensures that each control procedure is in accordance with the prevailing laws and regulations.

The policy related to ERP system utilisation stipulated as part of the internal control procedures, such as:

1. *Separation of duties as a measure to reduce the chance of a human error in routine duties. The policy implementation is in the form of placing a different individual on different functions. For example, in the procedure of goods ordering, goods purchasing, goods receipt, debt recording, and payment are performed by different people.*
2. *Determination of a certain limit on transactions authorisation separated into several levels following the materiality of the transactions. For example, the approval level for goods demand and purchase is made in several layers according to the purchase value.*

3. Penetapan prosedur alur dokumentasi kegiatan operasional untuk menjamin pencatatan transaksi dilakukan secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.
3. *Determination of procedures of operational activities documentation to ensure the recording of transactions is performed appropriately. For example, debt acknowledgement/recording is made after verifying supplier bills with purchase order and goods receipt.*
4. *Adequate preservation of access and use of assets. For example, implementation of an early alert system for overdue accounts receivable, determination of safety stock, conformity of purchased goods specifications with demands, and stipulation of procedures of assets usage that can only be granted with the approval of certain officials.*

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP telah memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik serta dapat mencerminkan pencatatan laporan keuangan yang akurat. Direksi menyatakan kecukupan sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan dalam mengendalikan manajemen keuangan dan operasi.

After evaluating the implementation of the existing ERP system, it can be concluded that the ERP System can contribute to the Company's financial and operational control. With this system, the administration and distribution process can be controlled and recorded well and reflects an accurate financial statement recording. The BOD declares the adequacy of the internal control system implemented in the Company in controlling financial management and operations.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-11]

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan lain, Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha. Risiko yang muncul bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Perusahaan memandang perlu adanya perangkat penting untuk meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan serta meningkatkan daya saing Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko berdasarkan ketentuan prosedur operasional Perusahaan nomor PO-MR-012 yang diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2019 tentang penilaian risiko dengan penerapan analisis sistematis dan berkelanjutan akan setiap peluang munculnya risiko, dampak dari risiko, serta cara menekan dan meminimalkan risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah Komite Audit.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan, yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, di antaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalkan pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan:

Similar to any business activities conducted by other companies, the Company's business cannot be separated from risks that arise in the business operation process which is affected by the Company's external and internal factors. The Company sees the necessity of a vital device to improve and safeguard Company values while increasing Company competitiveness. The Company manages risk as per the Company operational procedure No. PO-MR-012 published on 18 February 2019 on risk assessment by applying systematic and sustainable analysis on every opportunity for risk, risk impact, as well as measures to suppress and minimise business risks faced by the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND EVALUATION

The Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system conducted by the Company. The evaluation is conducted through an audit process by the Internal Audit Unit by determining audit objects and priorities based on risk level from the highest to the lowest. The results of the evaluation are reported to the BOD to prepare improvement measures and anticipation as well as being material for the Audit Committee's review.

RISK TYPES AND MITIGATION

The Company has identified and classified the following risks it faced in running its business. The risks are:

1. *Financial Risk, which is the risk due to financial instruments position and activities, such as market risk (including exchange rates and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The overall objectives of the Company's risk management are to manage these risks and minimise adverse effects on the Company's financial performance. The efforts to control financial risks are as follows:*

- Memonitor dan memadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/penjualan mata uang asing saat diperlukan dengan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
- Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perusahaan.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
- Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank serta pinjaman lainnya.
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perusahaan.

Dalam mengendalikan risiko keuangan, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. Risiko Strategis, yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan Manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan:
 - Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
 - Melakukan survei pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.
 - Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
 - Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

- *Monitoring and balancing financial liabilities and financial assets in related foreign currency as well as purchasing/selling foreign currencies when needed by considering the amount and/or timing.*
- *Obtaining a fixed interest rate from most of assets financing and the Company's financial liabilities transactions.*
- *Implementing policies and procedures to grant credit to trusted customers proven to have a good credit history.*
- *Maintaining the balance between receivables continuity and flexibility in bank loans and other loans usage.*
- *Evaluating cash flow projections and actual cash flows to ensure the fulfillment of all of the Company's operational financing.*

In controlling financial risks, the risk management system implementation is deemed effective enough to maintain all related financial instruments in sound and reasonable condition.

2. *Strategic Risk, which is the risk arising from discrepancies between the plans set by the management and the implementation of those plans, which can be affected by external factors that may affect the Company's business. The efforts to control strategic risks are:*
 - *Attaining knowledge about the target market and the obstacles that may be encountered related to the environment and global economic conditions.*
 - *Conducting market surveys to obtain accurate data on the interest level of offered products.*
 - *Extending the target area in marketing the products, adjusted to the needs.*
 - *Developing an integrated business to meet the customers' needs in detail and thoroughly.*

Dalam mengendalikan risiko strategis, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam pencapaian target-target Perusahaan dengan meminimalkan pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

In controlling strategic risks, the risk management system implementation is deemed effective to achieve the Company's targets by minimising external influences that may hamper business growth.

3. Risiko Operasi, yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perusahaan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal, kegiatan lainnya yang belum memadai, serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko operasi adalah dengan:
- Melakukan manajemen stok dan pembelian bahan baku sesuai dengan satandar dan ketentuan Perusahaan untuk memastikan tidak ada resiko kelangkaan pada saat berjalannya proses produksi.
 - Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan, serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
 - Perusahaan telah membentuk sebuah Unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
 - Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.
 - Ketentuan akan larangan adanya suap dan penerimaan gratifikasi yang tercermin dalam kode etik dan Peraturan Perusahaan.

3. *Operational Risks, which are the risks due to processes that occur within the Company including labour, internal systems, other inadequate activities, and other external factors that may affect the Company's operations. The efforts to control operational risks are:*

- *Conducting stock management and raw material purchase following Company standards and stipulations to ensure no scarcity risk during the production process.*
- *Appropriate training programmes, equal distribution of capabilities and knowledge, and various efforts to improve employees' welfare, especially for experts who are deemed effective in dealing with labour scarcity risk.*
- *The Company has established an Emergency Response Unit in charge of preventing and controlling the factory and office in case of undesirable events, such as a fire in the factory area.*
- *Monitoring business operations, including compliance with regulations on security printing license.*
- *The stipulation on bribery and gratuity receipt prohibition reflected in the code of conduct and Company Regulation.*

Dalam mengendalikan risiko operasi, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam mencegah tersendatnya rangkaian proses bisnis Perusahaan dalam upaya untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Direksi menyatakan kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam Perusahaan dalam mengendalikan dan melakukan mitigasi risiko.

In controlling operational risks, the risk management system implementation is deemed effective in preventing the delay in the production process and fulfilling its responsibility to all stakeholders. The BOD declares the adequacy of the risk management system implemented in the Company in controlling and mitigating risk.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan meyakini akan pentingnya meningkatkan dan perlindungan terhadap nilai keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan penerapan analisis sistematis dan berkelanjutan akan setiap risiko usaha baik yang terkait dengan ekonomi, lingkungan hidup maupun sosial masyarakat. Komite Audit sebagai unit yang melakukan telaah atas evaluasi telah memiliki sertifikasi manajemen risiko, diantaranya yaitu *Certified Risk Management Officer (CRMO)* dan *Certified Risk Governance Professional (CRGP)* yang membantu dalam asesmen sistem manajemen risiko Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dengan diperolehnya ISO 37001 terkait pengimplementasian sistem manajemen anti penyuapan di lingkungan Perusahaan dan manual penerapan nomor MP-05 yang telah ditandatangani oleh direktur utama pada tanggal 02 Juni 2021.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company believes in the importance of enhancing and protecting the Company's sustainability values. The company carries out risk management by implementing a systematic and continuous analysis of every business risk, both related to the economy, environment and social community. The Audit Committee, as the unit that reviews the evaluation, has risk management certifications, including the Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Governance Professional (CRGP) which assist in the assessment of the Company's risk management system.

The company has an anti-corruption policy by obtaining ISO 37001 regarding the implementation of the anti-bribery management system within the Company and the implementation manual for MP-05 number which was signed by the president director on 2 June 2021.

SANKSI ADMINISTRATIF DAN PERKARA PENTING

ADMINISTRATIVE SANCTIONS AND IMPORTANT CASES

Pada tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial kemasyarakatan yang dihadapi baik oleh Perusahaan, Entitas Anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2021, there were no administrative sanctions and legal cases in the scope of economy, environmental, or social community faced by the Company, Subsidiaries, or by the incumbent BOC and BOD.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE [GRI 102-16]

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan bisnis. Kode Etik menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjadi salah satu bentuk penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sehari-hari. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is the guidelines for all employees and management in operating the business. It becomes the principles and basis for communicating and interacting as well as maintaining harmonious relations with the Stakeholders while becoming one of GCG implementation in the daily environment of the Company. The determination and implementation of the Code of Conduct is a measure to achieve the Company Vision and Mission.

POKOK KODE ETIK

Perusahaan menetapkan Kode Etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik Perusahaan, pelanggan, dan pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari Perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga, maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana, dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para Pemangku Kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi, serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan, dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan kerja serta keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company sets the following Code of Conduct to be adhered to by all of the employees:

1. Carrying out work activities with dedication, awareness, and responsibility as well as adhering to all the regulations applicable in the Company.
2. Maintaining data and information confidentiality and holding up the reputation of the Company, customers, and suppliers.
3. Willing to carry out work duties, including mutation orders by superiors if there are any.
4. Willing to hand over any patent issued due to an assignment to the Company.
5. Providing truthful information regarding personal data, family data, as well as information on work and activities.
6. Maintaining and preserving materials, facilities, and work results entrusted and/or used in carrying out the duties
7. Maintaining a good relationship amongs Jasuindo personnel and with Stakeholders, including preventing the bullying of fellow employees, humiliation, harassment, provocation, and other objectionable acts.
8. Not conducting anything that violates religion, environmental norms, and the prevailing regulations as well as other misconduct.
9. Committed to maintaining the security, health, and hygiene of the work environment as well as the harmony with surrounding communities.
10. Preventing any acts that could pose a conflict of interest that may harm the Company and other

merugikan Perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.

11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.

parties in employment/business relationships.

11. *Not receiving reward both directly and indirectly in any form from any party related to occupational duties and responsibilities.*
12. *Not taking unauthorised charges in any form for any purpose in performing work duties.*

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan Manajemen ISO sehingga menghasilkan budaya Perusahaan sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai, dan sopan santun antar karyawan dan Pemangku Kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara objektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

CORPORATE CULTURE PRINCIPLES

The Corporate Culture integrates the Indonesian noble culture with ISO Management, resulting in the following Corporate Culture:

1. *Working hard and smart.*
2. *Doing the right thing.*
3. *Honouring, respecting, and having courteous manners among employees and Stakeholders.*
4. *Highly committed to customers.*
5. *Working objectively.*
6. *Considerate about the social responsibility towards the community and environment*

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top Management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan. Pelanggaran atas kode etik dapat di tindakan sesuai hasil penilaian dari pihak komite audit, satuan audit internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penetapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, Pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perusahaan, atau pemutusan hubungan kerja. Untuk sosialisasi kepada pihak luar yang sedang berada di area Perusahaan, maka akan dilakukan induksi baik berupa ketentuan yang dipasang di pintu masuk maupun berupa protokol wajib yang harus dibaca oleh setiap tamu ketika akan masuk ke area Perusahaan.

BUSINESS ETHICS DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

The dissemination of the Code of Conduct along with the knowledge distribution and its enforcement on the employees are conducted since new employee orientation, stipulated in the Company's regulations to be adhered to continuously. The Top Management shall provide a good example of its practical implementation in the workplace to be followed by the employees. Violation of the Code of Conduct may be acted on after assessment from the Audit Committee, Internal Audit Unit, or based on management decision following the level of offence conducted. Application of disciplinary action may be in the form of warning letters, promotion postponement, position transfer, compensation to the Company, or employment termination. Dissemination for external parties within the Company's vicinity will be done through induction, both in a form of provisions installed on the entry gate or in a form of a compulsory protocol that must be read by every guest before entering the Company area.

PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Di sisi internal, kode etik dan budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perusahaan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, kode etik dan budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perusahaan.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Code of Conduct and Corporate Culture prevail and shall be adhered to by both internal and external parties. On the internal side, the Code of Conduct and Corporate Culture is applied to all organisation levels, namely the BOC, BOD, as well as key officers and employees without exception. On the internal side, it is applied to all parties within the Company vicinity.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI102-17]

PENYAMPAIAN DAN PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pengaduan mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan dalam lingkungan Perusahaan. Adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas dan tingkatan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mencegah praktik bisnis yang tidak etis dan perbuatan yang menimbulkan pelanggaran hukum.

Pengaduan atas dugaan tindak pelanggaran peraturan berupa pelanggaran atas kode Etik dapat di tujuan langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat:

Komite Audit
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, audit, pelanggaran peraturan, dan dugaan atas pelanggaran Kode Etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

WHISTLEBLOWING SUBMISSION AND MANAGEMENT

Company employees and the Stakeholders may submit their complaint on allegation of a rule violation. The Whistleblowing System is a Company measure in implementing corporate governance in every activity and organisational level. This is in line with the Company's commitment to preventing unethical business practices and actions resulting in law violation.

Complaints on allegation of a rule violation, violation to the Code of Conduct may be directed to the Head of Audit Committee by mail to:

Audit Committee
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253

The complaints must meet the following requirements:

1. *Providing information on issues regarding internal control, accounting, auditing, policy and Code of Conduct violations.*
2. *Reported information shall be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for further investigations.*

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan mengelola mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam peraturan Perusahaan. Bentuk perlindungan yang diberikan adalah dengan menampung setiap keluhan dan aduan serta menjamin keamanan pelapor yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran tersebut. Mekanisme pengaduan mengenai perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dilaporkan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran para pemangku kepentingan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan Perusahaan maupun dari pihak ketiga mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

- **Akuntansi dan Audit**
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam Laporan Keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- **Pelanggaran Peraturan**
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- **Kode Etik**
Perilaku karyawan dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Perilaku yang tidak terpuji tersebut antara lain adalah perbuatan tidak menyenangkan, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company manages the Whistleblowing System mechanism following the Company's policy stated in the Company regulations. The forms of protection are accommodating any complaints and ensuring the whistleblower who submits complaints or report violations. The complaint mechanism for unethical and lawbreaking behaviour may be reported secretly, anonymously, and independently to optimise the stakeholders' role in disclosing violations within the Company vicinity.

COMPLAINT HANDLING

The Audit Committee will follow up complaints from employees and third parties on matters related to:

- **Accounting and Auditing**
Issues on accounting and internal control on financial reporting that may result in material misstatements in the Financial Statements and audit issues, particularly regarding the independence of the Public Accountant Firm.
- **Violation of Regulations**
Violations of capital market regulations and the laws related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that potentially result in losses for the Company.
- **Code of Conduct**
Misbehaviour by the employee or Management that potentially defiles the Company's reputation or result in losses for the Company and stakeholders. Such misbehaviour includes unpleasant acts, conflict of interest with the Company, or misleading information to the public.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Komite Audit mengelola pengaduan dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

COMPLAINT-HANDLING PARTIES

The Audit Committee manages reports and will follow up on the submitted complaints/reports following the established procedures.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

Throughout 2021, there was no submitted report which fulfils the requirement of complaint categories related to fraud that occurred in the Company.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Guna meminimalisir risiko penyuapan yang dapat terjadi dalam aktivitas operasional, Perusahaan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang diberlakukan keseluruh organisasi dalam Perusahaan. Hal ini Untuk memastikan penerapan sistem manajemen anti penyuapan yang efektif dan konsisten. Kebijakan ditetapkan sebagai dasar organisasi untuk membentuk perilaku, kebiasaan dan budaya kerja anti penyuapan.

Dengan adanya penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001:2016 nomor MP-05 tanggal 02 Juni 2021 yang dilakukan di lingkungan Perusahaan, Para Pemangku Kepentingan dihimbau untuk ikut mendukung upaya pencegahan penyuapan dengan penuh komitmen dalam menjalankan 3 prinsip utama yaitu:

1. *No Bribery*, tidak dibolehkan terlibat suap-menyuap, pemerasan dan/atau sejenisnya.
2. *No Kickback*, tidak dibolehkan menerima komisi, tanda terima kasih atau sejenisnya.
3. *No Gift*, tidak dibolehkan adanya hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan penerapan SMAP, Perusahaan menetapkan sasaran sistem manajemen anti penyuapan pada fungsi dan tingkat yang relevan. Sasaran anti penyuapan ditetapkan di dalam dokumen Sasaran Anti Penyuapan. Pelaporan terhadap dugaan penyuapan atau pelanggaran lain yang terjadi di lingkungan Perusahaan dapat diadukan melalui surel resmi smap@jasuindo.com atau dengan alamat surat menyurat berikut :

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh FKAP bersama dengan audit internal dan komite audit. Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan terkait dugaan penyuapan dan sejenisnya.

In order to minimise the risk of bribery that may occur in operational activities, the Company implements an Anti-Corruption policy that is enforced throughout the organisation within the Company. This is to ensure the implementation of an effective and consistent anti-bribery management system. Policies are established as the organisational basis for shaping anti-bribery behavior, habits and work culture.

With the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001:2016 number MP-05 dated 02 June 2021 which was carried out within the Company, Stakeholders are encouraged to participate in supporting efforts to prevent bribery with full commitment in carrying out 3 main principles, namely:

1. *No Bribery*, not allowed to be involved in bribery, extortion and/or the like.
2. *No Kickback*, not allowed to receive commissions, tokens of thanks or the like.
3. *No Gift*, not allowed to have gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations.

In line with the implementation of SMAP, the Company sets targets for an anti-bribery management system at the relevant functions and levels. Anti-bribery goals are defined in the Anti-Bribery Goals document. Reports of alleged bribery or other violations that occur within the Company can be reported via the official e-mail smap@jasuindo.com or at the following correspondence address:

Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

Submitted public complaints will be followed up by the FKAP together with the internal audit and audit committee. During 2021, there were no reports related to allegations of bribery and the like.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE'S INFORMATION AND DATA ACCESS

Setiap kebutuhan terhadap informasi dan data Perusahaan baik berupa laporan keuangan triwulan, laporan keuangan audited, laporan tahunan, ataupun data dan informasi lainnya dapat diakses pada halaman situs Perusahaan dengan alamat www.jasuindo.com atau dapat juga mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id dengan melakukan pencarian dengan kode emiten JTPE.

Selain perolehan informasi dari *website*, Perusahaan juga melaksanakan paparan publik tahunan serta pemberitaan mengenai kinerja dan pencapaian Perusahaan pada media berita nasional. Untuk Kebutuhan informasi dan penjelasan lainnya yang tidak dapat ditemukan pada media yang telah disediakan Perusahaan, investor maupun pemangku kepentingan lain dapat mengontak Corporate Secretary dengan menjelaskan maksud dan tujuan permintaan data tersebut.

Surat menyurat **[GRI 102-53]:**
Corporate Secretary
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betto No.21, Sedati
Sidoarjo – 61253

Telepon / Faximile :
+62 (031) 8910919 / +62 (031) 8910928

Surel :
corporate.secretary@jasuindo.com

Every demand for Corporate information and data in a form of quarterly financial statements, audited financial statements, annual reports, or other data and information may be accessed in the Company website at www.jasuindo.com or by visiting the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id by searching JTPE as the company code.

Aside from information from the website, the Company also conducts annual public exposure and coverage on the Company's performance in national news media. For other demand on information and explanation which cannot be found on the provided media, investors or other stakeholders may contact the Corporate Secretary by describing the purpose of data request.

Correspondence **[GRI 102-53] :**
Corporate Secretary
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betto No.21, Sedati
Sidoarjo – 61253

Phone / Fax :
+62 (031) 8910919 / +62 (031) 8910928

Email :
corporate.secretary@jasuindo.com

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

IMPROVING THE VALUES OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
 - Terlaksana. Ketentuan mengenai pemungutan suara saat Rapat Umum Pemegang Saham telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh Ketua rapat.
- 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
 - Belum terlaksana. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Juni 2021 tidak dapat dihadiri oleh Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, Direktur Operasional, serta Direktur Sales I dan II karena adanya kebutuhan mendesak dan dalam rangka membatasi kehadiran akibat lonjakan jumlah kasus Covid-19 pada Juni 2021.
- 1.3. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
 - Terlaksana. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diakses di situs web Perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 (lima) tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

- 1.1. *The public company has a mechanism or technical procedures for voting, both open and closed, emphasising the Shareholders' independence and interests.*
 - *Complied. The provisions on voting in the GMS have been determined in the Articles of Association. The open or closed voting is adjusted to the discussed agenda, which will be instructed further by the meeting's Chairperson.*
- 1.2. *All of the public company's BOD and BOC members attended the AGMS.*
 - *Not complied. In the AGMS held on 23 June 2021, the President Commissioner, Commissioner, President Director, Operational Director, and Sales Director I and II were unable to attend due to urgent business and in order to limit attendance due to the increase in the number of Covid-19 cases in June 2021.*
- 1.3. *Summary of the GMS minutes is available on the public company's websites for at least one year.*
 - *Complied. The GMS minutes summary is available in bilingual version and can be accessed on the Company's website for up to five years to make it is accessible for the investors for a long period.*



MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR

- 2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.
 - Belum terlaksana. Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, surel, dan setiap informasi lainnya yang disajikan Perusahaan lewat media koran dan situs web. Selanjutnya, Perusahaan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para investor.
- 2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.
 - Belum terlaksana. Situs web Perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh investor berupa penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan informasi penting lainnya. Selanjutnya, Perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor.

MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

- 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.
 - Terlaksana. Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Hal ini dinilai cukup oleh Pemegang Saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
- 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
 - Terlaksana. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami Laporan Keuangan, dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

IMPROVING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN THE PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS

- 2.1. The public company has communication policies with Shareholders or investors.
 - Not complied. Currently, communication and interactions are conducted through GMS, Public Expose, Email, and other information through newspapers and websites. In the future, the Company plans to establish a policy which may improve communications with investors.
- 2.2. The public company discloses communication policies with Shareholders or investors on the website.
 - Not complied. The Company's website has already contained the information required by investors which consist of GMS implementation, Financial Statements, Annual Reports, and other important information. In the future, the Company will continue to improve communication to improve investor participation.

STRENGTHENING THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERSHIP AND COMPOSITION

- 3.1. The determination of the number of BOC members considers the public company's condition.
 - Complied. The Company appoints three individuals as BOC members. It is considered sufficient by main Shareholders, considering the size and necessities to operate the Company's business.
- 3.2. The determination of the composition of BOC members considers the diversity of skills, knowledge, and required experience.
 - Complied. The BOC composition follows the characteristics required by the Company. The knowledge of the printing business industry, the ability to understand financial statements, and adequate experiences may support the BOC in performing its duties and responsibilities.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Terlaksana. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.
- 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
- Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Terlaksana. Pedoman Dewan Komisaris berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai pedoman tersebut, bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.
- 4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
- Terlaksana. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam Perusahaan.

IMPROVING THE QUALITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

- 4.1. The BOC has a self-assessment policy to assess the BOC's performance.
- *Complied. The evaluation of the BOC's performance is already following the self-assessment policy to improve its performance continuously.*
- 4.2. The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed on the public company's Annual Report.
- *Complied. The evaluation by the BOC was accounted to the Shareholders in the form of the BOC Report and its policies are disclosed in the Annual Report.*
- 4.3. The BOC has policies related to BOC member resignation if the BOC member is involved in financial crimes.
- *Complied. The BOC Charter contains the duties and responsibilities as well as the tenure and when it ends. Based on the guidelines, if the BOC member is proven to be involved in financial crimes, the member is obliged to resign.*
- 4.4. The BOC or committee that conducts nomination and remuneration functions establishes succession policies in nominating BOD members.
- *Complied. The BOC has performed nomination functions including the establishment of BOD succession policies in the Company.*

MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

- 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- Terlaksana. Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 5 (lima) orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi, dan ukuran Perusahaan.
- 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Terlaksana. Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa Perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota Direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.
- 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- Terlaksana. Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan Perusahaan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
- Terlaksana. Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.
- 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
- Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Direksi, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

STRENGTHENING THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP AND COMPOSITION

- 5.1. *The determination of the number of BOD members considers the public company's condition as well as its effectiveness in decision making.*
- *Complied. The determination of five BOD members considers the type of business including the complexity, production capacity, and the Company's size.*
- 5.2. *The determination of BOD composition considers the required diversity of skills, knowledge, and experience.*
- *Complied. An appropriate composition of the BOD may lead the Company to achieve goals and improve the Company's performance effectiveness. The need for expertise and experience of all of the BOD members has been anticipated and expressed in the BOD nomination process.*
- 5.3. *The BOD member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.*
- *Complied. The Director in charge of the accounting and finance department has expertise in accounting with considerable experiences that shall add value to the Company's financial management and in understanding the global economy.*

IMPROVING THE QUALITY OF BOARD OF DIRECTORS' DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

- 6.1. *The BOD has self-assessment policies to assess the BOD's performance.*
- *Complied. The evaluation of BOD performance is following the stipulated self-assessment policy to improve its performance continuously.*
- 6.2. *The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed on the public company's annual report.*
- *Complied. The evaluation by the BOD was accounted to the Shareholders in a BOD Report, and its policies are disclosed in the Annual Report.*

6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana. Pedoman Direksi berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai dengan pedoman tersebut, bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

6.3. The BOD has policies related to BOD member resignation if the member is involved in financial crimes.

- *Complied. The BOD Charter contains its duties and responsibilities as well as its tenure and when it ends. Under the guidelines, if the BOD member is proven to be involved in financial crimes, the BOD member is obliged to resign.*

MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

IMPROVING THE CORPORATE GOVERNANCE ASPECT THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam.

- Terlaksana. Terdapat kebijakan pengelolaan data dalam Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar Pemegang Saham.

7.1. The public company has policies to prevent insider trading.

- *Complied. There is data management in the Company to maintain the confidentiality of classified information that could affect the Company's stock value as well as efforts to avoid the inequality distribution of strategic information between Shareholders.*

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.

- Terlaksana. Kebijakan antikorupsi Perusahaan telah tertuang dalam kebijakan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) dan Kode Etik Perusahaan. SMAP dan Kode Etik ini diterapkan di seluruh bagian Perusahaan dan dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

7.2. The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.

- *Complied. The Company's anti-corruption policy has been stated in the anti-bribery management system (SMAP) policy and the Company's Code of Ethics. SMAP and this Code of Ethics are implemented in all parts of the Company and implemented by the Commissioners, Directors, and all employees.*

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

- Terlaksana. Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, di antaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.

7.3. The public company has policies on the selection and skills improvement of suppliers or vendors.

- *Complied. The selection of suppliers is under the established policy, including going through the selection process based on the suppliers' skills and ability, educating the selected suppliers about product quality, periodic evaluation, as well as the fulfillment of supplier rights.*

7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

- Terlaksana. Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas kreditur. Isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan Perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.

7.4. The public company has policies on the fulfillment of creditor rights.

- *Complied. The Company always considers the creditors' credibility. The content of agreements is made per the Company's policy and always fulfil the conditions stipulated in the credit agreement.*

7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.

- Terlaksana. Peraturan Perusahaan mengatur kebijakan sistem *Whistleblowing* yang menjaga dan melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam Perusahaan.

7.5. *The public company has policies on the Whistleblowing system.*

- *Complied. The Company's regulations manage the Whistleblowing system policies that protect Whistleblowers on allegations and findings of fraud and non-conformity procedures within the Company.*

7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

- Terlaksana. Terdapat kebijakan pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja Direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

7.6 *The public company has policies on long-term incentives for the BOD and employees.*

- *Complied. The policies on incentives are considered to motivate the BOD and employees to achieve the Company's goals, both long-term and short-term.*

MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI

IMPROVING INFORMATION TRANSPARENCY

8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

- Belum terlaksana. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam situs web bursa, OJK, situs web Perusahaan, serta media koran. Selanjutnya, akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor yang lebih luas lagi.

8.1. *The public company implements information technology more widely than the website as information disclosure media.*

- *Not complied. Until now, the Company always uploads any necessary information for investors on the stock exchange website, the OJK, the Company's website, as well as in newspapers. In the future, an information technology application will be developed further to reach a wider investor.*

8.2. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.

- Terlaksana. Dalam Laporan Tahunan Perusahaan, di bagian komposisi Pemegang Saham, telah disajikan data mengenai seluruh Pemegang Saham yang memiliki kepemilikan di atas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali Perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

8.2. *The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of public company shares at least 5%, besides disclosing the final beneficial owner of public company shares through main and controller Shareholders.*

- *Complied. The Shareholder composition section in the Company's Annual Report has presented data on all Shareholders who have over 5% ownership and share ownership by the Company controllers up to individual owners at the end of the current fiscal year.*

01

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

02

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis And Discussions



04

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Menciptakan keseimbangan antara bisnis dengan sosial dan lingkungan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari komitmen Perusahaan. Dalam rangka mengelola dan melestarikan lingkungan, Perusahaan senantiasa mengupayakan agar setiap bagian dalam operasi bisnis yang dikelolanya diterapkan dengan prinsip ramah lingkungan. Perusahaan terus menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar secara berkesinambungan dengan selalu patuh terhadap ketentuan Pemerintah serta mengaplikasikan beberapa standar umum yang telah diakui dunia. Beberapa kebijakan terkait lingkungan ini tertuang dalam ketetapan sebagai berikut: **[GRI 103-1**

Kepatuhan Lingkungan]

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang mengakomodasi kebijakan strategis perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/471/404.1.3.2/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan Kertas untuk Komputer oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Betoro No. 21 Desa Betoro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 tanggal 3 Maret 2014 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Kertas untuk Komputer.
5. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 1 September 2015 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.
6. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

POLICY

*Creating a balance between business with social and environmental is one form of implementation of the Company's commitments. In order to manage and preserve the environment, the Company always strives that every part of the business operations it manages is implemented with environmentally friendly principles. The company continues to maintain and be responsible for the sustainability of the surrounding environment on an ongoing basis by always complying with Government regulations and applying several general standards that have been recognised worldwide. Several policies related to the environment are contained in the following provisions: **[GRI 103-1 Environmental Compliance]***

1. *Obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification which accommodates the Company's strategic policy towards environmental management.*
2. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/493/404.1.3.0/2012 regarding Business and/or Activities which required to be equipped with Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) in Kabupaten Sidoarjo.*
3. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/471/404.1.3.2/2014 dated 10 April 2014 regarding Environmental Permit on Paper Printing Machinery for Computer by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jl. Raya Betoro No. 21 Desa Betoro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.*
4. *The Letter from Head of Environmental Agency of Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 dated 3 March 2014 on UKL-UPL Recommendation for the Computer Paper Industry.*
5. *The Letter from Head of Environmental Agency of Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 dated 1 September 2015 on UKL-UPL Recommendation for the Printing Industry and Warehouse.*
6. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/913/404.1.3.2/2015 dated 6 October 2015 regarding Environmental Permit on the Printing Industry and Warehouse Activities of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jalan Lingkar Timur KM. 1, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.*

7. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) No. 188/215/404.1.3.2/2016 tanggal 3 Maret 2016 dari Bupati Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.
8. Surat Rekomendasi Teknis Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/2782/404.5.10/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
9. Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/114/TPSLB3/404.5.15/2017 tanggal 31 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
10. Pernyataan telah Terpenuhinya Komitmen Izin Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Penghasil PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/21/438.5.16/2019 tanggal 29 Maret 2019 oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
11. Kebijakan lingkungan yang dituangkan dalam Visi, Misi, Kebijakan Mutu & Lingkungan dan Sasaran Mutu pada manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 01 Agustus 2020 yang disahkan oleh Direktur Utama.

Sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab di Bidang Lingkungan Hidup, Perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterapkan oleh manajemen telah sesuai dengan standar peraturan yang berlaku serta wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di seluruh level jabatan. Penerapan ketentuan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasi yang dijalankan Perusahaan tidak berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. **[GRI 103-2 Kepatuhan Lingkungan]**

Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas hubungan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, khususnya dengan masyarakat sekitar. Perusahaan senantiasa memfasilitasi masyarakat bilamana terjadi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas Perusahaan melalui surat resmi ke alamat Perusahaan dengan ditujukan kepada Departemen Umum. Selain itu, Perusahaan juga bersedia melaksanakan diskusi bersama dengan pihak Pemerintah Desa (kelurahan dan kecamatan) setempat jika diperlukan. Di tahun 2021, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran maupun sanksi atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup, baik dari pemerintah maupun masyarakat. **[GRI 103-3 Kepatuhan Lingkungan; GRI 307-1]**

7. *Permit for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Material (B3) Waste No. 188/215/404.1.3.2/2016 dated 3 March 2016 from the Regent of Sidoarjo, East Java.*
8. *Technical Recommendation Letter for B3 Waste Permit for B3 Waste Storage No. 660/2782/404.5.10/2017 dated 16 October 2017 from the Environmental and Sanitation Agency of Kabupaten Sidoarjo.*
9. *Hazardous Waste Management Permit for B3 Waste Storage No. 660/114/TPSLB3/404.5.15/2017 dated 31 October 2017 from the Investment and One-Stop Integrated Service Agency of Kabupaten Sidoarjo.*
10. *Statement of Fulfillment of B3 Waste Management Operational Permit Commitment for Producer PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/21/438.5.16/2019 dated 29 March 2019 by the Government of Kabupaten Sidoarjo, Investment and One-Stop Integrated Service Agency of Kabupaten Sidoarjo.*
11. *The environmental policy included in the Vision, Mission, Quality and Environmental Policy, and Quality Objective in the Company Manual No. MP-01 dated 1 August 2020 passed by the President Director.*

*As a form of responsibility implementation in Environmental Aspect, the Company ensures that all regulations applied by the management is under the prevailing standard regulations and are compulsory to all employees in all job level. The application of this standard provision is to ensure that the carried-out Company operations do not give a bad impact on its surrounding environment. **[GRI 103-2 Environmental Compliance]***

*The Company strives to improve the relationship quality with all Stakeholders, particularly with the surrounding communities. The Company facilitates the communities if there are environmental problems caused by Company activities through an official letter to the Company address, addressed to the General Affairs Department. Moreover, the Company is willing to carry out a joint discussion with the local Government (kelurahan and kecamatan) if necessary. Throughout 2021, the Company did not receive a violation report or sanction on disobedience to rules and regulations related to the environment, both from the government or the communities. **[GRI 103-3 Environmental Compliance; GRI 307-1]***

JENIS PROGRAM

Pelaksanaan komitmen Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan diterapkan ke dalam program Perusahaan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup sesuai standar ISO 14001:2015. Penerapan Standar ISO 14001:2015 juga dilakukan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan, tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Limbah yang dihasilkan dalam produksi Perusahaan diolah oleh rekanan Perusahaan, yaitu pihak ketiga yang bersertifikasi di bidangnya dalam rangka pengolahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Dalam upaya pengelolaan limbah B3, Perusahaan memiliki program khusus yang meliputi:

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa majun terkontaminasi, afalan kertas HVS, NCR, maupun kertas karbon sisa, serta limbah logam kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan khusus yang disediakan Perusahaan. Selanjutnya, pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan serta memiliki izin pengelolaan limbah B3 melakukan pengambilan secara rutin untuk diangkut dan dilakukan pengolahan lebih lanjut di lokasi pihak ketiga.
2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin. Limbah cair ini diproses lebih lanjut pada instalasi IPAL pusat pengelolaan limbah B3 dengan metode Elektrokoagulasi. **[GRI 303-2]**
3. Pengelolaan limbah gas, debu, dan kebisingan, baik yang di dalam ruangan maupun di halaman belakang sebagai lokasi udara *ambient* dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas udara *ambient* secara rutin. Limbah kebisingan diukur dengan alat *sound level meter*.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh status "taat" dalam pemenuhan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Kriteria penilaian diantaranya adalah pemenuhan dokumen lingkungan dan/ atau izin lingkungan, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

PROGRAMME TYPE

The implementation of the Company's commitment to the efforts to preserve the environment is stipulated in the Company's programmes related to environmental preservation under the ISO 14001:2015 standards. The implementation of ISO 14001:2015 standardisation is conducted in all of the Company's business processes, as well as in the use of environmentally-friendly, recyclable materials and energy. The waste generated in the Company's production process is managed by a third party certified in the destruction of B3. To manage B3 waste, the Company has specific programmes including:

1. *Solid waste management in the form of contaminated dust cloth, HVS and NCR paper residues or residual carbon paper, as well as canned waste, are placed at a special shelter location prepared by the Company. Then, a Company-appointed third party with a permit to manage hazardous waste does routine pick-ups to be transported and further processed in a third-party location.*
2. *Liquid waste management is placed in the drainage channel (outlet) with emergency pump installation and monitored regularly by wastewater quality laboratory analysis technique by a third party. The liquid waste is further processed at Wastewater Treatment Centre Installation (IPAL) hazardous waste management using the Electrocoagulation method. **[GRI 303-2]***
3. *Management of gas, dust waste, and noise both indoors, outdoors, or rear yard is placed at the ambient air location and monitored regularly by ambient quality laboratory analysis technique by a third party. Noise is measured by a sound level meter.*

Based on the Decision of the Head of the Environment and Sanitation Service of Kabupaten Sidoarjo. in 2021 the Company earned an "adhere" status in fulfilling the environmental management performance. The assessment criteria are the fulfilment of environmental document and/or permit, water pollution control, air pollution control, and management of hazardous waste.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp419.636.090 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup.

EXPENSES

In 2021, the Company spent Rp419,636,090 for all social responsibility programmes related to the environment.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Dalam menjalankan kewajiban terkait bidang ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan jo. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama. Perusahaan juga telah memperoleh pengesahan peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo No. KEP.188/3264/438.5.7/XI/2021. Dengan mengacu pada kebijakan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Untuk bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan menjalankan kebijakan sesuai dengan standar ISO 45001:2018 yaitu standar internasional yang menentukan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang telah diperoleh pada tanggal 25 November 2019. **[GRI 403-1]**

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, termasuk dalam kesetaraan gender, memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan, serta memberikan lingkungan kerja dengan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat perputaran karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat perputaran dengan memberikan laporan serta umpan balik kepada masing-masing departemen.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, Perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada setiap karyawan untuk terus berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian

POLICY

*In carrying out the obligations related to employment, the Company implements the prevailing policies based on the employment regulations which referred to the Law No. 13 of 2003 on Employment jo. the Regulation of the Minister of Labour and Transmigration No. PER.16/MEN/XI/2011 on the Procedures for the Establishment and Ratification of Company Regulations and the Establishment and Registration of Cooperation Agreements. The Company has also obtained the approval to Company regulation based on the Decree of the Head of Labour Department of Kabupaten Sidoarjo No. KEP.188/3264/438.5.7/XI/2021. By referring to the policies and complying with the prevailing laws, the Company may minimise violations of human rights in labour relations. As for occupational health and safety, the Company carries out the policy following the ISO 45001:2018 standard, which is an international standard determining the requirements for occupational health and safety (OHS) which was obtained on 25 November 2019. **[GRI 403-1]***

The Company ensures that every employee is treated equally, including in gender equality, ensuring the employee performance appraisal system is fair and transparent, as well as providing a working environment with high security and safety standards. The Company also continues to manage and monitor employee turnover along with improvements to suppress high turnover rate by providing reports and feedback to each department.

To establish a competent and highly competitive human resource, the Company provides the directive and support for its employees to grow continuously. Various training is organised both internally and externally which is expected to improve the employees' ability in carrying out their duties and responsibilities. The Company also guarantees that remuneration has been stipulated following the prevailing regulations and given on time. To

remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi bersama dengan bagian personalia Perusahaan dan pihak terkait lainnya.

Tim P2K3L [GRI 403-8]

Perusahaan tetap berkomitmen untuk menekan tingkat kecelakaan atau absen yang diakibatkan kecelakaan kerja. Komitmen manajemen terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan telah tertuang dalam Pedoman Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan standar ISO 45001 yang berlaku dan dijalankan melalui penerapan prosedur HIRAC. Dalam memastikan prosedur HIRAC dijalankan dalam perusahaan maka dibentuk tim P2K3L yang berkontribusi terhadap penerapan K3 dengan melakukan inspeksi terhadap lingkungan kerja dan K3. Penerapan prosedur ini bertujuan untuk menekan tingkat insiden serendah mungkin terutama fatalitas akibat kerja. **[GRI 403-2]**

Perusahaan melakukan penunjukan khusus terhadap perwakilan karyawan sebagai koordinator P2K3L dari masing-masing departemen. Setiap perwakilan akan dibekali pemahaman dan pengetahuan mengenai K3 serta prosedur tanggap darurat. Pengetahuan ini akan diteruskan ke karyawan di departemen masing-masing sehingga pemahaman dan penerapan terkait K3 dapat diterima oleh seluruh karyawan di setiap departemen. Dalam penerapannya akan dilakukan inspeksi baik yang bersifat berkala atau mendadak untuk melihat kesiapan dan pemahaman dari para pekerja terkait prosedur tanggap darurat terhadap berbagai kategori jenis kecelakaan yang dapat terjadi. Selain itu perlu dilakukan analisis terhadap titik-titik lokasi yang memiliki risiko tinggi dan penanggulangannya serta penambahan peralatan keselamatan bila diperlukan. **[GRI 403-4]**

Tindakan khusus berupa program dan inisiatif dilakukan perusahaan dalam berbagai bentuk seperti:

1. Pembentukan tim P2K3L yang berkontribusi terhadap penerapan K3 dengan melakukan inspeksi lingkungan dan K3 setiap periode.
2. Dilakukan *training*, sosialisasi/*briefing* ke semua pekerja.
3. Inspeksi konsistensi pekerja mengendalikan risiko mengacu pada *Hazard Identification Risk Assessment and Control* (HIRAC/IADLK3). Setiap kontraktor/pekerja dari luar yang bekerja di dalam area perusahaan wajib mengajukan *work permit*.

improve good labour relations, the Company also accepts complaints regarding employment issues through discussions with the Company's personnel department and other related parties.

P2K3L Team [GRI 403-8]

*The Company is committed to suppressing the accident or absenteeism rate due to a work accident. The management's commitment to the health and safety of the employees has been recorded in the Occupational Health and Safety Policy Guideline which refers to prevailing ISO 45001 standards and carried out through HIRAC procedure implementation. In ensuring that HIRAC is carried out within the Company, a P2K3L team is formed to contribute to OHS implementation through the work environment and OHS inspections. The procedure implementation aims to suppress the incident rate as low as possible, particularly work-related fatalities. **[GRI 403-2]***

*The Company conducts a special appointment for employee representatives as P2K3L coordinators from each department. Every representative will be given OHS understanding and knowledge as well as emergency response procedures. The knowledge will be forwarded to employees in their respective department for OHS understanding and application to be received by all employee in every department. In its application, there will be inspections, both periodic or impromptu to assess the readiness and understanding of every employee related to emergency response procedures on various categories of accident type which may occur. Moreover, there will also be analysis on location points with high risks along with the countermeasures and additional safety equipment when deemed necessary. **[GRI 403-4]***

Special measures in the form of programmes and initiatives are taken in various form, namely:

1. *Formation of P2K3L team which contributes to OHS implementation through the environment and OHS inspection in every period.*
2. *Training and briefing to all employee.*
3. *The inspection to assess employee consistency in controlling risk refers to Hazard Identification Risk Assessment and Control (HIRAC/IADLK3). Every contractor/ outside employee working within the Company area is required to file a work permit.*

4. Pelabelan setiap bahan baku produksi dengan klasifikasi jenis bahan kimia berbahaya yang masuk ke kategori limbah B3 untuk memudahkan identifikasi beserta dengan lampiran *Material Safety Data Sheet* (MSDS) barang tersebut.
5. Pemasangan spanduk.

Pelaksanaan pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja perlu dikomunikasikan serta dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan dan tamu Perusahaan. Komunikasi dilakukan dalam bentuk:

1. Penyelenggaraan rapat tim P2K3L secara berkala (bulanan) dengan setiap perwakilan departemen untuk pembekalan terkait pemahaman dan pengetahuan K3 serta prosedur tanggap darurat.
2. *Safety induction* bagi karyawan baru dan tamu yang akan memasuki kawasan pabrik.
3. Pemasangan pamflet pedoman K3 di setiap ruangan kerja dan lokasi pabrik.

Pelaksanaan seluruh kegiatan ini terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencegah terjadinya kecelakaan. Setiap program yang dicanangkan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama proses kerja berlangsung dan dapat memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga menyediakan prosedur pengaduan atas penanganan K3 dapat dilakukan lewat program yang telah disiapkan oleh Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan (media FPTK).

4. *Labelling of every production raw material with a classification of hazardous chemical types included in the hazardous waste category for easy identification along with the Material Safety Data Sheet (MSDS) of the goods.*
5. *Banner installation.*

The implementation of occupational health and safety risk control needs to be communicated and understood well by all Company employees and guests. The communication is conducted in a form of:

1. *Periodic (monthly) P2K3L team meeting organisation with representatives from every department for provision related to OHS understanding and knowledge as well as emergency response procedure.*
2. *Safety induction for new employees and guests entering the factory premises.*
3. *Installation of OHS guideline pamphlets in every workroom and factory location.*

The activity implementation is continued to be monitored and evaluated periodically to know the programme effectiveness level in preventing any accident. Every declared programme is expected to prevent the occurrence of undesirable things during the work process and provide a comfortable and safe work environment for all employee. The Company also provides a complaint procedure on OHS handling which may be done through a programme which may be accessed by all employee (FPTK media).

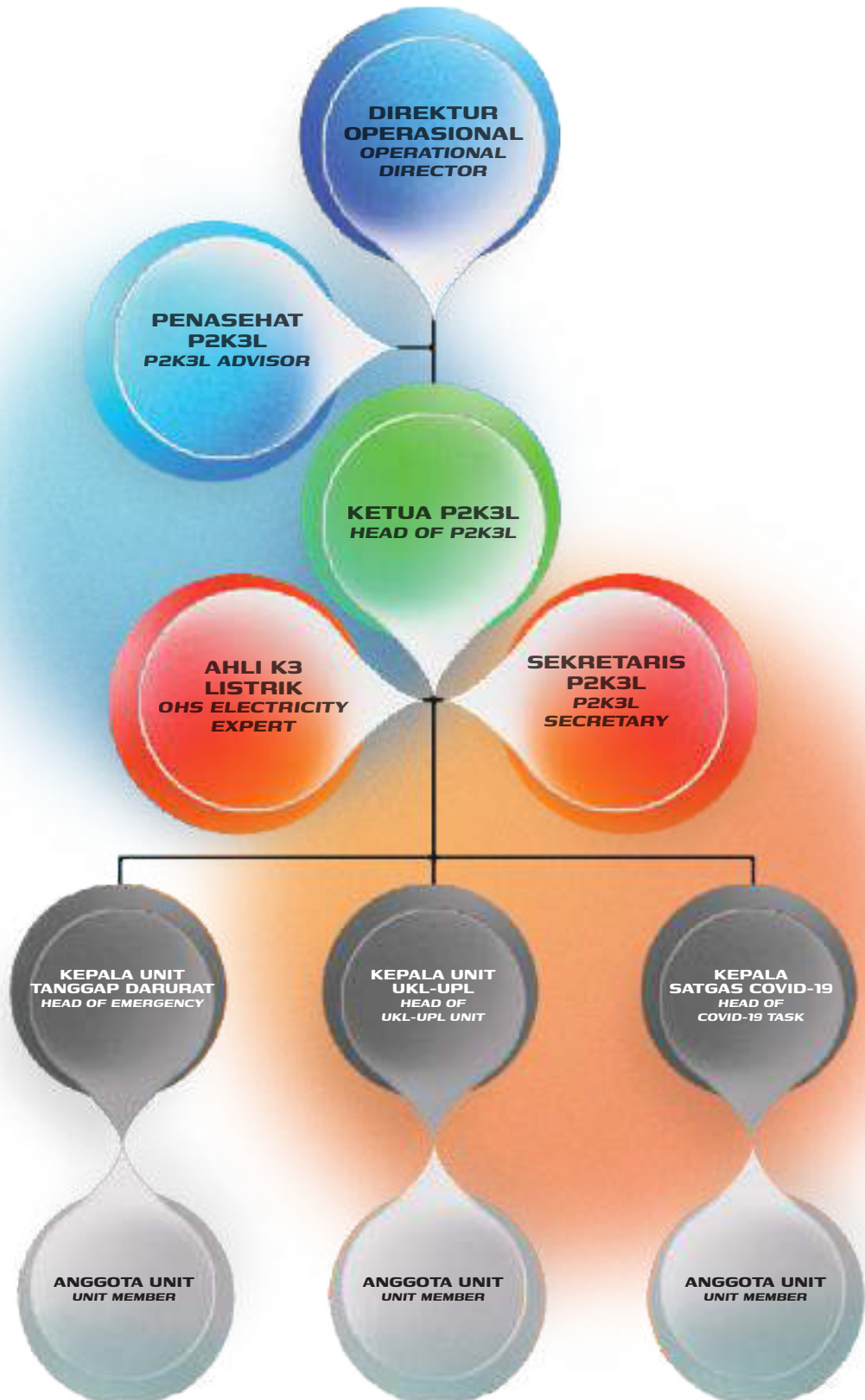


Berikut adalah struktur tanggung jawab untuk tim P2K3L :

The following is the responsibility structure for P2K3L team:

STRUKTUR TIM P2K3L

P2K3L Team Structure



JENIS PROGRAM

Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan tanggung jawab Perusahaan dan menjadi perhatian serta komitmen perusahaan dalam memastikan dijalankannya prosedur K3 dalam lingkungan operasi Perusahaan. Pengendalian tingkat kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja sangat penting dalam menjaga performa kerja setiap karyawan dan menghindari waktu hilang yang dapat berdampak pada aktivitas produksi. **[GRI 403-7]**

Dalam rangka memastikan seluruh karyawan maupun pihak luar selain karyawan Perusahaan yang berada di lingkungan Perusahaan berada dalam lingkungan kerja dengan standar keamanan yang baik maka berbagai ketentuan dan arahan berupa protokol kesehatan dan keselamatan kerja dibuat dan wajib dipatuhi selama berada di kawasan Perusahaan. Atas komitmen tersebut maka berikut adalah upaya Perusahaan dalam mencanangkan program terkait K3 di antaranya:

1. Tindakan Preventif, meliputi:
 - Guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan kerja, maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan kerja yang berlaku di Perusahaan.
 - Pembinaan dan pelatihan pemadam kebakaran khusus kepada para karyawan, baik yang berlokasi di pabrik maupun di kantor Perusahaan dengan secara bergiliran mengirinkan perwakilan dari tiap departemen yang kemudian akan diteruskan ke seluruh karyawan. **[GRI 403-5]**
 - Pemeriksaan (*check-up*) berkala kepada seluruh karyawan, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol dan pemeriksaan darah rutin lainnya sampai ke pemeriksaan mata. Pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan untuk karyawan yang memenuhi syarat seperti usia >40 tahun, memiliki riwayat penyakit bawaan, karyawan bagian produksi yang berhubungan langsung dengan bahan baku produksi dengan kategori bahan berbahaya dan beracun. **[GRI 403-6]**
 - Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, kacamata, sepatu keselamatan, *ear plug* dan peralatan lainnya bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya. **[GRI 403-6]**

PROGRAMME TYPE

*Employee health and safety is a Company responsibility, becoming the concern and commitment of the Company in ensuring that OHS procedure is carried out within the Company operational environment. Control of work accidents and work illness is of great importance in maintaining employee work performance and avoiding loss time, which will eventually have an impact on production activities. **[GRI 403-7]***

In ensuring that all employee and outside parties other than Company employees within the Company premises is in a work environment with good security standards, various terms and directions in the form of health protocol and work safety are made and must be obeyed while in Company premises. Due to this commitment, the following is the Company measures in declaring OHS-related programmes, namely:

1. *Preventive measures which include:*
 - *To create a conducive work environment for work safety, the Company ensures that all employees perform their duties following the existing safety standard procedures.*
 - *Special firefighting coaching and training to employees, both working in the factory and the Company office by sending representatives from each department in rotation which will then be forwarded to all employees. **[GRI 403-5]***
 - *Periodic check-up for all employees, ranging from checking blood pressure, cholesterol levels and other routine blood tests to eye test. A more in-depth examination is carried out for employees who meet the requirements such as age >40 years, have a history of congenital disease, production employees who work directly with raw material in the hazardous and toxic material category. **[GRI 403-6]***
 - *Provision of personal protective equipment such as masks, gloves, safety shoes, ear plug, etc. for employees following the standards of security requirements in conducting their duty. **[GRI 403-6]***

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan, meliputi:
- Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan saat bekerja. **[GRI 403-3]**
 - Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant* di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

2. Accident Prevention Measures which include:
- Providing the medical room for employees who encountered minor accidents on duty. **[GRI 403-3]**
 - Providing Light Fire Extinguishers (APAR) and Hydrant on specific locations for easy access when necessary.

KINERJA K3 TAHUN 2021

Berdasarkan perolehan sertifikasi ISO 45001:2018 di akhir tahun 2019, maka Perusahaan melakukan pencatatan berdasarkan standar kriteria insiden yang terjadi sepanjang tahun dengan mengaplikasikan rumus perhitungan kecelakaan fatal, cedera hilang hari kerja, tingkat kekerapan cedera dan tingkat keparahan. **[GRI 403-9; GRI 403-10]**

OHS PERFORMANCE IN 2021

Following the obtaining of ISO 45001:2018 certification at the end of 2019, the Company keeps a record of incidents occurred throughout the year based on standard incident criteria by applying the calculation formula for fatality accident, lost time injury rate, total recordable injury rate, and severity rate. **[GRI 403-9; GRI 403-10]**

01

Kasus kecelakaan fatal
Fatality Accident Case (FATC)

FATC

$$\frac{\sum(\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC}) \times 1.000.000}{\sum \text{Man-hours}}$$

02

Cedera Hilang Hari Kerja
Lost Time Injury Rate (LTIR)

LTIR

$$\frac{\sum \text{LTI}}{\sum \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

03

Total Tingkat Kekerapan Cedera Tercatat
Total Recordable Injury Rate (TRIR)

TRIR

$$\frac{\sum(\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC}) \times 1.000.000}{\sum \text{Man-hours}}$$

04

Tingkat Keparahan
Severity Rate (SR)

SR

$$\frac{\text{Day Lost}}{\sum \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

Berikut adalah tabel jumlah insiden berdasarkan kriteria, status pegawai dan gender di tahun 2020 dan 2021.

The following is a table containing the criteria, employee status, and gender in 2020 and 2021:

PENCATATAN KECELAKAAN KERJA TAHUN 2020 DAN 2021

Work Accident Recording in 2020 and 2021

Kriteria insiden Incident Criteria	Jumlah Insiden 2021 Total Incident 2021						Jumlah Insiden 2020 Total Incident 2020					
	Pekerja Tetap dan Kontrak Permanent and Contract Employees			Pekerja Outsourcing/Mitra Kerja / Outsourcing/Work Partner Employees			Pekerja Tetap dan Kontrak Permanent and Contract Employees			Pekerja Outsourcing/Mitra Kerja Outsourcing/Work Partner Employees		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Cedera akibat kerja (pertolongan pertama) Occupational injury (first aid-FA)	2	1	3	4	1	5	1	0	1	5	2	7
Kasus penanganan medis Medical treatment case (MTC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kasus hari kerja di batasi Restricted work day case (RWDC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Frekuensi hari kerja hilang Lost time injury rate (LTIR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatalitas akibat kerja / kematian Fatality accident case	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyakit akibat kerja Occupational diseases rate (ODR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mangkir Absenteeism	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

L = Laki-laki | Male, P = Perempuan | Female



Selama tahun 2020 dan 2021, berikut adalah sasaran dan target serta pencapaian terkait jumlah insiden.

The following is the objective, target, and achievement of the total incident in 2020 and 2021.

No	Sasaran Objective	2021			2020		
		Target	Aktual Actual	Pencapaian Achievement	Target	Aktual Actual	Pencapaian Achievement
1	Kasus kecelakaan fatal <i>Fatality Accident Case (FATC)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>
2	Cedera hilang hari kerja <i>Lost Time Injury Rate (LTIR)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>
3	Total tingkat kekerapan cedera tercatat <i>Total Recordable Injury Rate (TRIR)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>
4	Tingkat keparahan <i>Severity Rate (SR)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>

Dari seluruh laporan yang telah di hasilkan berdasarkan hasil rekapitulasi pencatatan jumlah insiden sepanjang tahun berjalan, tim P2K3L secara rutin maupun insidental menyelenggarakan pertemuan untuk mengevaluasi hasil laporan tersebut yang kemudian akan dirumuskan tindakan preventif yang diperlukan untuk mencegah agar hal tersebut tidak terulang kembali.

From all reports that have been generated based on the recapitulation results recording the accidents throughout the current year, P2K3L team organised periodic and incidental meetings to evaluate the report results and formulate the necessary preventive measures to prevent a reoccurring incident.

PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tahun 2021, seluruh negara di dunia tidak terkecuali di Indonesia, masih berjuang dalam menekan sebaran virus SARS-CoV-2 jenis baru atau yang dikenal dengan nama Covid-19 yang secara cepat menyebar dan bermutasi dengan berbagai jenis baru seperti varian Alpha, Beta, Gamma, Delta, Lambda, Kappa, Eta, Lota, Mu, dan yang terakhir ini adalah Omicron. Virus Corona ini menyebar di antar manusia terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk atau bersin. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosial ekonomi global dan memberi dampak signifikan terhadap kestabilan ekonomi dunia. Hal ini menjadi perhatian seluruh masyarakat khususnya para pelaku bisnis dalam menjalankan operasi Perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini, Perusahaan telah merespon peraturan-peraturan terkait pandemi, baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

COVID-19 PANDEMIC

Until 2021, all countries in the world, including Indonesia, are still struggling to suppress the spread of the new type of SARS-CoV-2 virus or known as Covid-19 which is rapidly spreading and mutating with various new types such as Alpha, Beta, Gamma, Delta, Lambda, Kappa, Eta, Lota, Mu, and the last one is Omicron. The Corona Virus allegedly spreads between humans, especially through respiratory droplet when coughing or sneezing. The pandemic has caused a global socioeconomic disruption with a significant impact on the stability of world economics. This becomes concerns for all, particularly business people in carrying out their daily company operations. In this case, the Company has responded to the regulations related to this pandemic, both from the Central and Regional Government.

Dasar Ketentuan

1. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah berupa Subsidi Gaji/Upah Bagi Pekerja/Buruh dalam Penanganan Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) tertanggal 14 Agustus 2020.
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Jawa Timur tertanggal 22 April 2020.
3. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Wabah Coronavirus Disease 2019 di Kabupaten Sidoarjo tertanggal 26 Mei 2020.
4. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pola Hidup Masyarakat pada Masa Transisi Menuju Masyarakat yang Sehat, Disiplin, dan Produktif di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019 di Kabupaten Sidoarjo tertanggal 15 Juli 2020.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi tertanggal 20 Mei 2020.
6. Manual Perusahaan Rencana Bisnis Kelanjutan tentang Prosedur Covid-19 Nomor BCP-02 tertanggal 2 Juni 2020.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) tertanggal 28 Mei 2021.
8. Ketentuan lainnya dari pemerintah/instansi/badan/lembaga terkait penanganan Covid-19.

Basic Provision

1. Regulation of the Minister of Manpower No. 14 of 2020 on the Guideline for Providing Government Assistance in the form of Salary/ Wage Subsidy for Employee/Labourer in Handling the Impacts of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), dated 14 August 2020.
2. Regulation of the Governor of East Java No. 18 of 2020 on the Guideline for Large-Scale Social Restriction in Handling the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) in East Java, dated 22 April 2020.
3. Regulation of the Regent of Sidoarjo No. 39 of 2020 on the Third Amendment to the Regulation of the Regent No. 31/2020 on the Guideline for Large-Scale Social Restriction in Handling the Coronavirus Disease 2019 Plague in Kabupaten Sidoarjo, dated 26 May 2020.
4. Regulation of the Regent of Sidoarjo No. 58 of 2020 on the Implementation of Community Lifestyle during the Transition Period into a Healthy, Discipline, and Productive Community Amidst the Coronavirus Disease 2019 Pandemic in Kabupaten Sidoarjo, dated 15 July 2020.
5. Resolution of the Minister of Health No. Hk.01.07/Menkes/328/2020 on the Guideline for Preventing and Controlling the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) in Office and Industrial Workplace in Supporting Business Continuity during the Pandemic, dated 20 May 2020.
6. Company Manual for Continuation Business Plan on Covid-19 Procedure No. BCP-02 dated 2 June 2020.
7. Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 18 of 2021 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Health Number 10 of 2021 concerning the Implementation of Vaccination in the Context of Combating the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic, dated 28 May 2021.
8. Other provisions from the government/ agency/ institution related to Covid-19 handling.

Dalam merespon pandemi Covid-19 yang masih terus menyebar dari hari ke harinya, Perusahaan menetapkan kebijakan khusus untuk mencegah penyebaran yang mungkin terjadi terutama dalam kawasan Perusahaan. Bentuk tindakan Perusahaan yakni penerapan protokol kesehatan yang diperketat kegiatan pelaksanaannya serta disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti media cetak brosur dan *banner*, media elektronik, surel, dan penyampaian langsung kepada setiap kepala departemen yang kemudian diturunkan secara lisan kepada seluruh karyawan.

Dalam upaya penanganan dan pengendalian Covid-19 dalam Perusahaan maka tim P2K3L telah membentuk unit kerja Gugus Covid yang bertanggung jawab kepada ketua P2K3L dan Direktur Operasional. Mekanisme pelaporan karyawan terindikasi Covid-19 dilakukan sebagai berikut :

In response to the Covid-19 pandemic that is still spreading, the Company stipulated special policies to prevent the spread which may occur, particularly within the Company's premises. A form of the Company's action is the tightened health protocol implementation that is thoroughly disseminated to all employee through various media such as printed brochure and banner, email, direct information to each department head which is passed down verbally to all employees.

In handling and controlling Covid-19 in the Company, the P2K3L team has formed a Covid-19 Cluster work unit which is responsible to the Head of P2K3L and the Operational Director. The reporting mechanism for employees indicated with Covid-19 is as follows:



BAGI KARYAWAN PERUSAHAAN

For Company's Employees

Alur Tindak Lanjut Hasil Self-Assessment Risiko Covid-19

The Flow of Follow-Up to Covid-19 Risk Self-Assessment Results

**HASIL SELF-ASSESSMENT RISIKO COVID-19
(YANG DILAKUKAN 1 (SATU) HARI SEBELUM MASUK)**
Covid-19 Risk Self-Assessment Result (done one day before coming to work)**RISIKO BESAR**

Big risk

**Tidak
diperbolehkan kerja**

Not allowed to work

**Dilakukan pemeriksaan
RT PCR atau Tes Antigen**
Conducting RT PCR or
Antigen Test examination**RISIKO KECIL**

Small risk

Diperbolehkan kerja

Allowed to work

**Pemeriksaan suhu
tubuh di pintu**
Body temperature
check at the gate**Suhu >37,3°C****(Pengukuran 2x jarak 5 menit)**Temperature >37,3°C (two measurements
with 5 minute interval)**Dilakukan investigasi dan pemeriksaan
oleh petugas kesehatan di tempat kerja**
Investigation and examination by health workers at
the workplace**Suhu <37,3°C**

Temperature <37,3°C

DIIZINKAN MASUK
Permitted to enter**Memenuhi kriteria OTG,
ODP, atau PDP**Fulfilling the OTG, ODP,
or PDP criteria**Tidak memenuhi kriteria
OTG, ODP, atau PDP**Not fulfilling the OTG, ODP,
or PDP criteria**TIDAK
DIIZINKAN MASUK**Forbidden
to enter**DIIZINKAN MASUK DENGAN PEMANTAUAN
KETAT (MEMBAWA SURAT KETERANGAN HASIL
PEMERIKSAAN)**Permitted to enter with strict monitoring (carrying the
certificate of examination results)

**BAGI TAMU PERUSAHAAN**

For Company's Guest

PEMERIKSAAN SUHU TUBUH BAGI TAMU

Temperature check for guests

Demam $\leq 37,3^{\circ}\text{C}$
Fever $\leq 37,3^{\circ}\text{C}$

**Mengisi Formulir
Self-Assessment**

Filling out Self-Assessment Form

Demam $> 37,3^{\circ}\text{C}$
(Pengukuran 2x jarak 5 menit)

Fever $> 37,3^{\circ}\text{C}$ (two measurements with 5-minute interval)**TIDAK DIIZINKAN MASUK***

(diminta untuk melakukan pemeriksaan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan)

RISIKO BESAR
Big risk

**TIDAK DIIZINKAN MASUK***

(diminta untuk melakukan pemeriksaan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan)

RISIKO KECIL
Small risk

DIIZINKAN MASUK

Permitted to enter

***Keterangan:**

Pekerja: tidak diizinkan untuk bekerja, istirahat di rumah untuk karantina mandiri.

Tamu: tidak diizinkan masuk tempat kerja lebih dalam lagi.

Pengantar Barang: barang ditinggalkan di ruangan depan, dilakukan disinfeksi pada barang baru diteruskan ke penerima.

**sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020

***Information:**

Employee: forbidden to work, resting at home for self-quarantine.

Guest: forbidden for further entry to the workplace.

Delivery Person: the item is left in the front hall, disinfection to the item before forwarded to the recipient.

**Per the Resolution of the Minister of Health No. Hk.01.07/Menkes/328/2020.

JENIS PROGRAM

Berbagai program khusus yang diterapkan guna pencegahan yang dilakukan Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meniadakan kontak fisik antar karyawan maupun tamu, baik langsung ataupun tidak langsung seperti berjabat tangan atau bergantian menyentuh media apapun.
2. Berjemur dan senam secara bergiliran sesuai dengan kelompok masing-masing.
3. Penggunaan masker dan *face shield* sesuai dengan ketentuan penggunaannya.
4. Disediakan *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan di setiap titik dalam kawasan Perusahaan.
5. Pemasangan gerbang desinfektan (*disinfectant gate*) di pintu masuk dan secara periodik melakukan penyemprotan desinfektan di ruangan kantor.
6. Melakukan pembersihan toilet, gagang pintu, ruangan lebih intensif lagi.
7. Setiap kursi tempat duduk serta tempat antri dipasang marka jarak.
8. Pengecekan suhu tubuh setiap hari kepada seluruh karyawan.
9. Pemasangan partisi pembatas pada ruangan kerja karyawan.
10. Pengisian *form self-assessment* oleh masing-masing karyawan dan tamu terkait dengan kondisi kesehatan dan riwayat kontak dengan pasien atau *suspect* Covid-19.
11. Antigen test dilakukan bila diperlukan kepada karyawan yang memiliki potensi tinggi akibat pekerjaannya.
12. Bagi karyawan yang terindikasi reaktif akan diarahkan untuk melakukan *swab*, dan melakukan karantina sebagaimana prosedur dan ketentuan pemerintah. Keadaan karyawan dengan indikasi positif akan dipantau secara periodik terkait *update* hasil tesnya.
13. Bila diperlukan, manajemen dapat memutuskan penerapan sistem kerja *on-off* atau *work from home* (WFH).
14. Memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi pemerintah serta turut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi gotong royong. Pelaksanaan vaksinasi tersebut baik vaksin 1 maupun vaksin 2, ditujukan bagi seluruh karyawan Perusahaan.

PROGRAMME TYPE

Various prevention programmes applied in the Company are as follows:

1. *Eliminating physical contact between employees and guest either directly or indirectly e.g. handshake or taking turns to touch any media*
2. *Sunbathing and exercising in turns per respective groups.*
3. *Wearing face masks and face shields following the terms of use.*
4. *Preparing hand sanitiser and hand-washing facilities at every point within the Company premises.*
5. *Installation of a disinfectant gate at the front gate and periodically spraying disinfectant in the office room.*
6. *More intensive cleaning of toilets, door handles, and rooms.*
7. *Installing distance markers on chairs and queueing area.*
8. *Daily body temperature checks for all employees.*
9. *Installation of dividing partitions into employee working areas.*
10. *Filling the self-assessment by every employee and guest related to their health condition and contact history with a Covid-19 patient or suspect.*
11. *Periodic random sampling Antigen test to all employee, particularly those with high potentials due to their job.*
12. *For employees with reactive indications will be directed to conduct a swab and quarantine per the government procedure and regulation. Condition of the employee with positive indication will be monitored periodically related to their test result updates.*
13. *If deemed necessary, the management may decide to apply the on-off work system or work from home (WFH).*
14. *Facilitating and participating in the implementation of government's Gotong Royong Vaccination Programme for both 1st vaccine and 2nd vaccine, is intended for all employee of the Company.*

Dalam rangka evaluasi atas prosedur dalam ketentuan pencegahan dan penanganan Covid-19 yang telah dijalankan Perusahaan, Gugus Covid melaksanakan pertemuan baik rutin maupun insidental untuk membahas setiap temuan dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keefektifan pelaksanaan prosedur pencegahan dan penanganan Covid-19.

To evaluate the procedures in terms of Covid-19 prevention and handling in the Company, the Covid-19 Cluster has organised periodic and incidental meetings to discuss every finding and improvement necessary to improve the effectiveness of Covid-19 prevention and handling procedure implementation.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp983.890.953 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

EXPENSES

In 2021, the Company spent Rp983,890,953 for all corporate social responsibility programmes related to employment and occupational work and safety.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan dan program dalam rangka pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan sebagai perusahaan yang bukan hanya menjalankan bisnis semata namun menjadi Perusahaan yang memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

Penyelenggaraan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan telah sejalan dengan ketentuan baik pemerintah pusat maupun daerah. Ketentuan pemerintah pusat diantaranya tertuang pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terkait komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terkait kewajiban penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Terkait ketentuan pemerintah daerah, Perusahaan telah menjalankan ketentuan daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2013 tentang Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan sekuriti, Perusahaan wajib menerapkan prosedur keamanan yang ketat sesuai standar penerapan keamanan yang ditentukan oleh instansi dan otoritas terkait. Dalam hal ini petugas keamanan memerankan peran penting dalam berinteraksi dengan seluruh elemen yang bersentuhan dengan Perusahaan, seperti para pemasok, pelanggan, karyawan dan masyarakat sekitar. Perusahaan terus

POLICY

The Company conducted various social and community development programs aimed to improve the growth and development of the economic potential of the surrounding communities. This is in line with the Company's commitment to becoming a company that does not only conduct its business but also can have a positive impact on the surrounding environment. The objective of this programme is to build a harmonious relationship with the community while making a real contribution to the surrounding communities.

The implementation of social and community development programs carried out by the Company is in line with the provisions of both the central and regional governments. Central government provisions include Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies related to the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general, as well as Law No. 25 of 2007 concerning Investment related to the obligation of investors to carry out corporate social responsibility in an effort to create harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community. Regarding local government regulations, the Company has implemented the regional regulations contained in the Kabupaten Sidoarjo Regional Regulation No. 2 of 2013 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility in the Kabupaten Sidoarjo area.

As a Company engaging in security printing, the Company is obligated to apply a tight security procedure following the security implementation standards determined by the related agencies and authorities. In this case, security officers have an important role in interacting with every element that comes into contact with the Company e.g. suppliers, customers, employees, and surrounding communities. The Company strives to ensure that every security

memastikan bahwa setiap prosedur keamanan yang diterapkan tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan melanggar hak asasi manusia. Oleh karenanya, Perusahaan telah memiliki kebijakan pengamanan terkait prosedur perlakuan kepada pihak internal maupun eksternal yang berada di area Perusahaan. Hal ini tertuang dalam Prosedur Operasional Pengamanan Perusahaan nomor PO-SEC-001 tanggal 01 Juli 2020 dan Manual Pengamanan Perusahaan Manual nomor JTP/CD/MANUAL tanggal 28 Mei 2020. **[GRI 103-1 Praktik Keamanan]**

Selain program berupa pemberian bantuan, bakti sosial dan penyelenggaraan kegiatan masyarakat, Perusahaan juga membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga lingkungan sekitar untuk ikut bergabung dan besar bersama Perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal, Perusahaan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area Perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang sisa hasil produksi Perusahaan yang masih memiliki nilai ekonomis. **[GRI 103-2 Kinerja Ekonomi]**

*procedure applied does not cause discomfort and violates human rights. Therefore, the Company has put security policies in place related to treatment procedures to internal and external parties within the Company area. This is included in the Operational Procedures for Company Security No. PO-SEC-001 dated 1 July 2020 and Company Safeguard Manual No. JTP/CD/MANUAL dated 28 May 2020. **[GRI 103-1 Security Practices]***

*Aside from programmes to give assistance, social services, and organisation of community activities, the Company also provides vast opportunities for residents to join and grow with the Company. In addition to employment and empowerment of local communities, the Company also cooperates with small businesses around the Company area in supplying supporting raw materials and processing of the Company's leftover materials with economic value. **[GRI 103-2 Economic Performance]***



JENIS PROGRAM

Dalam operasionalnya, Perusahaan memiliki dampak ekonomi langsung bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan telah mencatatkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

PROGRAMME TYPE

In its operations, the Company has a direct economic impact on the surrounding community and environment. The Company has recorded its economic value acquired and distributed in the following table:

TABEL NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Keterangan Description	2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	1.075.949.119.283	978.625.887.145	1.438.183.885.309
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.075.949.119.283	978.625.887.145	1.438.183.885.309
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>	1.014.339.884.780	956.432.095.684	1.348.304.752.406
Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>	802.298.151.942	732.798.412.752	1.042.663.285.090
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Allowance</i>	138.645.907.738	133.793.907.507	148.110.488.904
Pembayaran kepada Penyedia Modal <i>Payment to Investors</i>	36.822.478.376	66.238.067.460	95.924.413.660
Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payment to the Government</i>	36.406.779.360	23.409.814.184	61.190.204.752
Investasi Masyarakat <i>Community Investment</i>	166.567.364	191.893.780	416.360.000
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Withheld Economic Value</i>	61.609.234.503	22.193.791.461	89.879.132.903

Perusahaan berkontribusi dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Tidak ada implikasi keuangan maupun risiko dan kesempatan usaha yang disebabkan oleh perubahan iklim. Hal ini dikarenakan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan tidak dipengaruhi oleh perubahan iklim. **[GRI 103-1 Kinerja Ekonomi]**

*The Company contributes to distributing economic value to stakeholders. There are no financial implications, risks, or business opportunity from climate change because the products and services provided by the Company are not affected by climate change. **[GRI 103-1 Economic Performance]***

Coprorate secretary adalah unit yang memastikan pelaksanaan kegiatan sosial dalam masyarakat berjalan sebagaimana mestinya. Bekerja sama dengan departemen umum, secara rutin Perusahaan

Corporate Secretary is the unit that ensures that implementation of social activities in the community proceed as it should. Cooperating with the General Affairs Department, the Company periodically holds

mengelar kegiatan sosial yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lingkungan sekitar. **[GRI 103-3 Kinerja Ekonomi]**

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2021, yakni:

1. Diadakannya acara pembagian Sembako bagi masyarakat di area sekitar gudang, kantor, dan pabrik perusahaan.
2. Sumbangan ke yayasan, pesantren dan panti asuhan anak-anak terlantar terutama yang berlokasi di sekitar area Perusahaan berupa kebutuhan pokok sehari-hari.
3. Bantuan penunjang sarana dan prasarana kegiatan masyarakat setempat yang diselenggarakan oleh perangkat desa di sekitar Perusahaan dan lembaga setempat.
4. Partisipasi dalam bantuan masyarakat pasca bencana alam erupsi gunung Semeru di Jawa Timur.
5. Bantuan paket imun, alat kebersihan dan perlindungan diri seperti vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat baik secara langsung oleh Perusahaan ataupun disalurkan melalui perangkat desa setempat.
6. Ikut serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Sidoarjo dalam program penanganan Covid-19.

Selain program sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat lingkungan sekitar, Perusahaan juga memastikan bahwa dalam menjalankan prosedur keamanan, para petugas keamanan telah menjalankan sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan khususnya terkait hak asasi manusia. Para petugas keamanan telah diberikan pelatihan resmi untuk memastikan penerapan kebijakan Perusahaan terkait hak asasi manusia dapat terlaksana. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan program pelatihan Gada Pratama dan Gada Madya dapat dilaksanakan secara bertahap sampai terpenuhinya target 100% terutama untuk status Gada Pratama. Pelaksanaan keamanan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab departemen sekuriti dan umum dibawah pengawasan Direktur Operasional. **[GRI 103-2 Praktik Keamanan]**

Rekapitulasi sertifikasi Gada Pratama para petugas keamanan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut :

*social activities that can be beneficial to communities in the surrounding area. **[GRI 103-3 Economic Performance]***

Community programmes are carried out to assist the community and the surrounding area in a form of assistance that is tailored to the needs of the community. The aid is targeted for the development of the younger generation and the less-fortunate. The programmes carried out in 2021 are:

1. *Distribution of staple food for communities surrounding the Company warehouse, office, and factory area.*
2. *Donation of basic daily necessities to foundations, Islamic boarding schools, and orphanages of abandoned children, particularly those around the Company area.*
3. *Provision of facilities and infrastructure for the local communities organised by village officials around the Company and local agencies.*
4. *Participation in community assistance after the natural disaster of the eruption of Mount Semeru in East Java.*
5. *Assistance with immune packages, hygiene kits and personal protection such as vitamins, masks and hand sanitisers to the community either directly by the Company or distributed through local village officials.*
6. *Participate in Kabupaten Sidoarjo Regional Disaster Management Agency in the Covid-19 handling program.*

*In addition to social programs that directly involving the surrounding community, the Company also ensures that in carrying out security procedures, the security officers have carried out according to the protocols that have been set, especially regarding human rights. Security officers have been given formal training to ensure that the Company's policies on human rights are implemented. In collaboration with certified third parties, the Company ensures that the implementation of the Gada Pratama and Gada Madya training programmes can be carried gradually to reach the 100% target, especially for Gada Pratama status. The implementation of the Company's security is the responsibility of the security and general department under the supervision of the Director of Operations. **[GRI 103-2 Security Practices]***

The recapitulation of Gada Pratama certification for security officers in 2019, 2020 and 2021 can be described as follows:

SERTIFIKASI GADA PRATAMA TAHUN 2019, 2020 DAN 2021

Gada Pratama Certification 2019, 2020 and 2021



Tahun Year	Petugas Keamanan Security Officers	Telah Bersertifikasi Certified	Belum Bersertifikasi Uncertified	Target Petugas Keamanan Bersertifikasi Certified Security Officers Target	Keterangan Description
2019	51 Orang 51 Personnel	32 Orang 32 Personnel	19 Orang 19 Personnel	50%	Tercapai Achieved
2020	52 Orang 52 Personnel	32 Orang 32 Personnel	20 Orang 20 Personnel	100%	Belum Tercapai Not Achieved
2021	49 Orang 49 Personnel	43 Orang 43 Personnel	6 Orang 6 Personnel	100%	Belum Tercapai Not Achieved

Di tahun 2021, terdapat penambahan jumlah personel yang telah bersertifikasi Gada Pratama. Meskipun masih belum sesuai dengan target pencapaian yang telah ditetapkan, namun dalam kondisi penyebaran pandemi Covid-19 yang sempat meningkat di akhir semester pertama, pencapaian ini sudah tergolong baik bila dibandingkan pencapaian tahun 2020 dimana target Perusahaan tidak dapat terealisasi diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda sepanjang tahun. Perusahaan memutuskan untuk sementara menghentikan program pelatihan yang bersifat tidak mendesak demi keselamatan seluruh karyawan Perusahaan. Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil mencapai target pelaksanaan program sertifikasi gada pratama bagi para petugas keamanan dengan pencapaian sebanyak 32 orang yang telah bersertifikasi dari target awal sebanyak 26 orang. Di tahun 2022, perusahaan akan melanjutkan program sertifikasi gada pratama ini dengan target pencapaian 100% terealisasi.

In 2021, there are additional number of personnel who have certified Gada Pratama. Although it is still not met the achievement targets, in the conditions of the Covid-19 pandemic spread which had increased at the end of the first semester, this achievement is already quite good compared to the achievement in 2020 where the Company's target could not be realised due to the Covid-19 pandemic which hit all year round. The Company has decided to temporarily suspend non-urgent training programs for the safety of all Company employees. In 2019, the Company succeeded in achieving the target of implementing the pratama gada certification programme for security officers with the achievement of 32 people who have been certified from the initial target of 26 people. In 2022, the company will continue this pratama gada certification programme with the target of achieving 100% realisation.

Untuk program berupa bantuan langsung kepada masyarakat, bantuan lebih kearah insidentil jangka pendek menyesuaikan dengan kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan. Untuk jangka panjang, Perusahaan menitikberatkan ke arah pemberdayaan masyarakat lokal baik bersifat pemberian lapangan kerja langsung maupun tidak langsung. Setiap pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan bagi sosial kemasyarakatan ini secara periodik dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keefektifan dan tingkat dampak sosial yang diterima oleh masyarakat. Terkait evaluasi pelaksanaan prosedur keamanan, Perusahaan telah memiliki standar manual terkait tata cara evaluasi dengan kriteria-kriteria penilaian tingkat keberhasilan dan pencapaian target.

In terms of direct aid to the community, the Company's assistance is more directed towards short-term incidentals according to conditions at the time of implementation of activities. For the long term, the Company focuses on empowering local communities, either by providing direct or indirect employment opportunities. Each implementation of the Corporate Social Responsibility programmes is periodically evaluated to assess the level of effectiveness and social impact received by the community. Regarding the evaluation of the security procedures implementation, the Company has a standard manual related to evaluation procedures with criteria for assessing the level of success and achievement of targets.

Bagi seluruh karyawan dan tamu yang masuk ke area Perusahaan akan diinformasikan (*safety induction*) terkait kebijakan pengisian *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dan pemberlakuan prosedur pengamanan yang berbeda menyesuaikan dengan jenis area yang dikunjungi. Informasi di awal ini dilakukan oleh para petugas keamanan untuk memberikan pemahaman kepada setiap karyawan maupun tamu terkait berbagai protokol yang wajib dipatuhi. Pemberian *safety induction* ini salah satunya bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan ketidaknyamanan serta berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin timbul dari interaksi yang terjadi.

Pembagian area berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Area Terbatas

Bagian dari wilayah Perusahaan yang berhubungan dengan wilayah bebas dan dibatasi dengan suatu batas tertentu. Area ini terbatas khusus untuk pihak yang mempunyai kepentingan dengan Perusahaan.

2. Area Terlarang

Bagian dari wilayah Perusahaan yang terlarang kecuali bagi pihak yang memperoleh izin dari manajemen Perusahaan.

3. Area Tertutup

Bagian dari wilayah Perusahaan yang tertutup bagi semua orang, kecuali bagi pihak yang telah terdaftar/mendapat izin khusus dari manajemen Perusahaan.

Selain pelatihan eksternal, para petugas keamanan diberikan pelatihan internal oleh kepala keamanan ataupun pihak internal dari departemen lain yang perlu memberikan edukasi untuk membantu para petugas keamanan menjalankan tugasnya. Materi pelatihan telah dijadwalkan sejak awal tahun, pelatihan internal juga menjadi media untuk mengingatkan kembali terkait tata cara pelaksanaan protokol keamanan yang baik dan benar. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan pada minggu ke dua dan ke empat. **[GRI 103-3 Praktik Keamanan]**

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp166.567.364 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan di sekitar Perusahaan.

All employees and guests entering the Company's area will be informed (safety induction) regarding the Non-Disclosure Agreement (NDA) filling policy and the application of different security procedures according to the type of area visited. This initial information is carried out by security officers to provide understanding to each employee and guest regarding various protocols that must be obeyed. One of the aims of this safety induction is to avoid misunderstanding and inconvenience as well as various human rights violations that may occur from the interactions.

Area division based on the type is divided into three, namely:

1. Limited Area

Parts of the Company's territory are related to the free area and is limited by a certain boundary. This area is limited specifically to parties who have an interest in the Company.

2. Restricted Area

Parts of the Company's territory that is prohibited except for those who obtain permits from the Company's management.

3. Closed Area

Parts of the Company's territory that is closed to everyone, except for those who have registered/obtained special permits from the Company's management.

*Aside from external training, security officers are also given internal training by the head of security or internal parties from other departments who need to provide education to help security officers carry out their duties. Training materials have been scheduled since the beginning of the year, internal training has also become a medium to remember regarding the procedures for implementing good and correct security protocols. This training is carried out 2 times a month in the second and fourth weeks. **[GRI 103-3 Security Practices]***

EXPENSES

In 2021, the Company spent Rp166,567,364 for all corporate social responsibility programmes related to social and community development around the Company.

KONSUMEN

CUSTOMERS

KEBIJAKAN

Perusahaan meyakini bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan sebuah kunci bisnis, terutama bagi Perusahaan yang bergerak di industri penyedia produk dokumen sekuriti. Dalam memenuhi kebutuhan pasar, Perusahaan terus menyesuaikan produk dan layanan yang diberikan dengan kebutuhan bisnis pelanggan.

Perusahaan terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan sejak dari tahap awal penajakan, proses pemesanan, sampai dengan terkirimnya produk pesanan ke tangan pelanggan. Tidak sampai disitu, Perusahaan juga menerima umpan balik setelah produk digunakan oleh pelanggan. Perusahaan percaya bahwa komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting dalam sebuah siklus bisnis. Secara berkelanjutan, Perusahaan terus memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diharapkan oleh pelanggan, sekaligus menjadi masukan dalam pengembangan produk-produk unggulan.

Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Disisi lain, untuk perbaikan layanan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala akan tingkat kepuasan pelanggan. Perusahaan terus berupaya dalam melakukan perbaikan terhadap sarana penyampaian saran dan keluhan yang dapat mencakup aspirasi pelanggan. Saat ini penyampaian tersebut berupa survei kepuasan pelanggan dengan media kuisioner. Kedepannya Perusahaan berencana membuat *call center* khusus yang dapat melayani berbagai keluhan pelanggan.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan, salah satunya dengan menjaga privasi pelanggan. Data yang dilindungi berupa kepemilikan desain produk, penggunaan bahan baku, spesifikasi dan fitur khusus yang digunakan dalam produk yang telah disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Dalam hal ini, Perusahaan membangun pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya privasi pelanggan

POLICY

The Company believes that customer trust and satisfaction are the business keys, particularly for the Company that engages in the security document provider industry. In fulfilling market needs, the Company continues to adjust the products and services offered for the customers' business requirements.

Communication with the customers is also maintained by the Company from the initial stage of customer assessment, ordering goods, until the goods are delivered and used by the customer. Furthermore, the Company also receives feedback after the product is used by the customer. The Company believes that smooth and proactive communication holds an important role in the business cycle. Sustainably, the Company also ensures that the quality of services and products are following the established standards and fulfil customers' expectation, while also becoming an evaluation material for developing featured products.

In the effort to maintain good relations with customers and prospective customers, the Company stipulated a quality policy to provide the best products and services. On the other hand, for service improvement, the Company conducts periodic evaluation and customer satisfaction level. The Company continues to improve the means of submitting suggestions and complaints that may include customer aspirations. Currently, the means is still in the form of a customer satisfaction survey with a questionnaire media. Looking ahead, the Company is planning to establish a specific call centre to serve customer complaints.

The Company is committed to maintaining customer trust, one of them by securing customer privacy. Protected data in the form of product design ownership, material usage, as well as specific specifications and features used to adjust with the customer's requests. In this case, the Company has built employees' understanding and awareness of the importance of customer privacy for the continuity of the Company's business. In its implementation,

demi keberlangsungan usaha dan bisnis perusahaan. Dalam pengimplementasiannya, Perusahaan didukung oleh standar ISO 27001:2013 IS 701744 untuk pengoperasian dan pengelolaan sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan pusat data dan jaringan yang digunakan dalam operasi Perusahaan.

the Company is supported by ISO 27001:2013 IS 701744 standard for operation and management of an information security management system in providing a data and network centre utilised in the Company's operations.

JENIS PROGRAM

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain:

1. Menyediakan solusi terintegrasi terhadap layanan produk yang diberikan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan pelanggan.
2. Menggunakan fitur teknologi terkini dalam rangka peningkatan keamanan produk serta mampu memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan.
3. Menghasilkan produk yang inovatif dan kompetitif dengan terlebih dahulu melakukan analisa pangsa pasar dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan.
4. Memberikan edukasi kepada para pelanggan tentang produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, dan cara penggunaan produk yang baik dan benar secara berkesinambungan.
5. Pelaksanaan penerapan ISO 27001:2013 IS 701744 terkait dengan sistem manajemen standar dalam keamanan data dalam upaya melindungi data pelanggan.
6. Memiliki prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing *sales in charge* atas produk dan layanan yang diberikan, termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.
7. Secara rutin melakukan survei kepuasan konsumen dengan media kuisisioner ataupun berupa *customer gathering* untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

PROGRAMME TYPE

Several ways to provide comfort and guarantee customer protection includes:

1. *Providing integrated solutions on the provided product services by adjusting them to the customer's needs.*
2. *Utilising the latest technology feature in improving product security while giving an added value to the product.*
3. *Creating innovative and competitive products by adding features that provide added value to the products by continuously identifying customer needs.*
4. *Providing continuous education to customers about the products, technology used, and how to use the products properly and correctly.*
5. *Implementing ISO 27001:2013 IS 701744 related to the standard system management in data security to secure customer data.*
6. *Having complaints-handling procedures through each sales-in-charge on the provided products and services, including quick response procedures.*
7. *Periodically conducting a customer satisfaction survey through a questionnaire or customer gathering to determine the level of product suitability with customer expectations and satisfaction with the provided services.*

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp486.387.103 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait konsumen. Seluruh program terkait pelanggan termasuk pelaksanaan *customer gathering* dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dalam pengendalian sebaran Covid-19.

EXPENSES

In 2021, the Company spent Rp486,387,103 for all consumer-related corporate social responsibility programmes. All customers-related programmes including the implementation of customer gatherings are carried out with strict health protocols in accordance with applicable government regulations in controlling the spread of Covid-19.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sosialisasi penerapan kebijakan dan nilai keberlanjutan diterapkan secara berkesinambungan di seluruh lini usaha dan organisasi demi terciptanya lingkungan kerja yang berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dimulai dari masa orientasi karyawan yang tercantum pada peraturan Perusahaan, kode etik, dan budaya kerja sebagai acuan yang harus dipatuhi dan diaplikasikan dalam tugas dan kewajiban karyawan. Sosialisasi dilakukan diberbagai kesempatan lewat berbagai media penyampaian, seperti pelaksanaan training rutin yang berkaitan dengan seluruh standar organisasi internasional yang diterapkan dalam Perusahaan.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURAL SUSTAINABILITY

The dissemination of sustainability policies and values are implemented on an ongoing basis in all business lines and organisations to create a work environment based on compliance with applicable regulations. Activities to build a cultural sustainability starts from the employee orientation period which is stated in the Company's regulations, code of ethics, and work culture as a reference that must be obeyed and applied in the duties and obligations of employees. The dissemination is carried out on various occasions through various delivery media, such as the implementation of routine training related to all international organisational standards applied in the Company.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss



Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Target and Realisation Comparison					
	Produksi Production (Pcs)		Pendapatan Revenue (Rp)		Laba Bersih Net Profit (Rp)	
	Target	Realisasi Realisation	Target	Realisasi Realisation	Target	Realisasi Realisation
2021	16.235.431.012	12.153.736.778	1.332.000.000.000	1.075.949.119.283	100.000.000.000	96.513.247.316
2020	18.153.530.257	11.928.238.046	1.440.000.000.000	978.625.887.145	125.000.000.000	74.172.914.384
2019	19.736.221.825	18.130.635.192	1.459.000.000.000	1.438.183.885.309	124.000.000.000	182.442.649.410

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sampai dengan saat ini masih belum terdapat portofolio pembiayaan ataupun investasi pada instrumen keuangan yang khusus terkait dengan keuangan berkelanjutan. Penggunaan material ramah lingkungan telah diterapkan oleh Perusahaan dalam lingkup penggunaan material kertas. Kedepannya Perusahaan akan mengakomodir produk yang berwawasan lingkungan dan sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

COMPARISON OF TARGET AND PRODUCTION PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, ON FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Until now, there is still no financing portfolio or investment in financial instruments specifically related to sustainable finance. The usage of environmentally friendly materials has been implemented by the Company within the scope of paper materials. In the future, the Company will accommodate products that are environmentally sound and in line with sustainable finance.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp419.636.090 atau naik 43% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp293.648.900. Biaya lingkungan hidup terdiri dari biaya pengelolaan limbah baik B3 maupun non B3 serta biaya pengukuran tingkat gas buang Perusahaan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ENVIRONMENTAL EXPENSES

In 2021, the Company incurred environmental expenses of Rp419,636,090, an increase of 43% from the previous year which was Rp293,648,900. Environmental expenses consist of costs for managing waste, both hazardous and non-hazardous as well as costs for measuring the Company's exhaust gas levels.

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Dalam rangka memastikan bahwa produk yang dihasilkan Perusahaan adalah produk yang tidak mengancam kelestarian lingkungan maka dalam pemilihan bahan baku utama yang akan digunakan, Perusahaan selalu berhati-hati dengan memperhatikan kredibilitas pemasok serta asal dari bahan baku tersebut. Sebagaimana bahan baku utama yaitu Kertas, Perusahaan melakukan pembelian kepada pemasok yang telah memiliki Sertifikasi *PEFC Chain of Custody*. Dengan adanya sertifikasi ini dapat memberikan kepastian bahwa bahan baku yang di supply berasal dari hutan yang dikelola dengan baik yang memberikan manfaat bagi lingkungan, sosial dan ekonomi.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS UTILISATION

In ensuring that the products produced by the Company are not threatening the environmental sustainability, in selecting the main raw materials to be used, the Company is always careful by paying attention to the credibility of suppliers and the origin of these raw materials. As the main raw material, namely Paper, the Company purchases from suppliers who already have PEFC Chain of Custody Certification. With this certification, it can provide certainty that the raw materials supplied come from well-managed forests that provide environmental, social and economic benefits.

Perusahaan telah melaksanakan inisiatif-inisiatif di bidang lingkungan sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Salah satu inisiatif yang dilakukan berupa penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Dalam operasi, energi menjadi salah satu bahan baku penting dalam menjalankan setiap mesin produksi dan konsumsi operasional Perusahaan. Perusahaan dalam menggunakan bahan baku utama maupun bahan baku pembantu selalu memastikan bahwa produk tersebut merupakan produk yang ramah lingkungan. **[GRI 103-1 Energi]**

Ditinjau dari sumber energi yang dibutuhkan Perusahaan dalam operasinya, Perusahaan menggunakan penyedia energi listrik pihak ketiga yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai penyedia energi utama. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sumber energi pendukung lainnya berupa genset untuk menghasilkan listrik saat terjadi pemadaman lampu dan juga energi gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai energi beberapa mesin dengan bahan bakar gas. Penggunaan energi pendukung tersebut secara kuantitas tidak signifikan dalam operasional Perusahaan. Sehingga dalam penyajian data, energi pendukung tidak dilaporkan dalam Buku Laporan ini.

*The Company has implemented initiatives in the environmental sector as a form of the Company's commitment to preserving nature and the environment. One of the initiatives carried out is the use of environmentally friendly materials and energy. In the Company's operations, energy is one of the important raw materials in running each of the operational production and consumption machines. The company in using the main raw materials and auxiliary raw materials always ensures that the product is an environmentally friendly product. **[GRI 103-1 Energy]***

From the energy source needed by the Company in its operations, the Company uses a thirdparty electrical energy provider, State Electricity Company (Perusahaan Listrik Negara-PLN) as the main energy provider. Moreover, the Company utilises several supporting energy sources in a form of generators to produce electricity during a blackout and gas from State Gas Company (Perusahaan Gas Negara-PGN) as the energy for several types of gas-powered machinery. The utilisation of supporting energy in the Company's operations is insignificant in quantity. Therefore, supporting energy is not included in the data presentation of this Report.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

Konsumsi dan intensitas energi listrik selama tahun 2019, 2020 dan 2021 dijabarkan sebagai berikut: **[GRI 302-1; GRI 302-3]**

AMOUNT AND INTENSITY OF ENERGY UTILISED

*The consumption and intensity of electricity throughout 2019, 2020 and 2021 is described as follows: **[GRI 302-1; GRI 302-3]***



TABEL KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI

Energy Consumption and Intensity Table

Konsumsi dan Intensitas Energi Energy Consumption and Intensity	Satuan Unit	2021	2020	2019	Kenaikan* Increase*
Konsumsi energi pada proses produksi dan operasional kantor Energy consumption in production process and office operations	Giga Joule	37,0	36,8	42,9	0,2
Penjualan Bersih Net Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.075,9	978,6	1.438,2	97,3
Intensitas Energi terhadap Penjualan Energy Intensity to Sales	Giga Joule/ Miliar Rupiah Giga Joule/ Billion Rupiah	0,04	0,04	0,03	0,0

Catatan :

*Kenaikan merupakan perbandingan tahun 2020 dengan 2021

**Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 1 KWH = 0,004 GJ

Notes :

*The Increase is a comparison of 2020 with 2021

**Measurement of electrical energy consumption is carried out in all Business Units referring to the provisions of the PROPER standard from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, 1 KWH = 0.004 GJ

Peningkatan konsumsi energi di tahun 2021 merupakan dampak dari peningkatan aktivitas produksi selama tahun berjalan. Dapat dilihat adanya perbandingan lurus antara peningkatan konsumsi energi dengan peningkatan penjualan bersih. Peningkatan konsumsi energi masih terkendali yang tercermin dari tidak bertambahnya intensitas energi terhadap penjualan. Berbeda dengan tahun 2020 yang dibandingkan dengan tahun 2019, dimana konsumsi energi masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan penurunan penjualan. Hal ini disebabkan adanya penggunaan operasional kantor yang tidak terpengaruh dengan penurunan kapasitas produksi yang tercermin pada penjualan bersih Perusahaan.

Perusahaan terus menggalakkan pemahaman kepada seluruh Pemangku Kepentingan terutama kepada Karyawan akan pentingnya efisiensi penggunaan energi listrik, baik dari sudut pandang ekonomi maupun kelestarian lingkungan. Komitmen ini akan dituangkan Perusahaan pada Piagam Kebijakan Energi yang dapat diakses oleh seluruh pihak. **[GRI 103-3 Energi]**

The increase in energy consumption in 2021 is due to the increased production activities during the current year. It can be seen that there is a straight comparison between the increase in energy consumption and the increase in net sales. The increase in energy consumption is still under control, as reflected in the lack of energy intensity on sales. This is different from 2020 compared to 2019, where energy consumption is still relatively high when compared to the decline in sales. This is due to the use of office operations which are not affected by a decrease in production capacity that is reflected in the Company's net sales.

The Company continues to promote the understanding of all Stakeholders, particularly to the Employees, on the importance of efficient electrical energy use, both economically or environmentally. The Commitment is in line with the plan and will be included in the Energy Policy Charter which is accessible to all parties. **[GRI 103-3 Energy]**

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Dalam rangka efisiensi penggunaan energi, Perusahaan menerapkan sejumlah program yang diantaranya adalah sebagai berikut : **[GRI 103-2 Energi]**

1. Penggantian lampu TDL menjadi lampu LED. Pada tahun 2021 telah direalisasikan penggantian lampu LED sebanyak 400 unit dari target sebanyak 300 unit. Hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2020 yang telah terealisasi sebanyak 162 unit dari target sebanyak 150 unit dan tahun 2019 telah terealisasi sebanyak 60 unit dari target sebanyak 50 unit. Program ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan terkait penghematan energi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.
2. Pemeliharaan rutin chiller unit baru pada mesin pendingin selama tahun 2021. Pada tahun 2020 telah direalisasikan penggantian *chiller unit* sebanyak dua unit sesuai dengan target yang dicanangkan. Secara keseluruhan, program ini telah dijalankan sejak tahun 2019.
3. Sosialisasi terkait peningkatan kesadaran setiap karyawan akan hemat energi dengan mematikan lampu dan AC ketika jam istirahat, selesai jam kerja, dan di ruangan kosong. Sosialisasi dilakukan melalui media cetak maupun elektronik serta intruksi langsung atasan ke bawahan pada masing-masing departemen atau unit kerja.

Atas penerapan berbagai program efisiensi energi yang telah dilaksanakan, Perusahaan mencatat adanya penghematan sejumlah 793.664 kwh atau setara 2,86 Gigajoule selama tahun 2021.

PENGUNAAN AIR

Air merupakan kebutuhan penunjang dalam operasi sehari-hari Perusahaan. Air tidak digunakan secara signifikan dalam proses produksi. Namun, penggunaan air terbesar Perusahaan digunakan untuk kebutuhan air domestik seluruh Karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan menyadari bahwa penggunaan air harus dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber daya alam yang sangat penting bagi seluruh makhluk hidup.

Sumber utama air yang digunakan untuk kebutuhan seluruh area Perusahaan berasal dari Perusahaan penyedia air swasta atau pihak ketiga. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan air sumber pihak ketiga dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai pendukung operasional yang jumlahnya tidak

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY UTILISATION

*In energy efficiency usage, the Company implements a number of programmes, as follows : **[GRI 103-2 Energy]***

1. *Replacing TDL lamps to LED lamps. In 2021, 400 units of LED lamps have been replaced from the target of 300 units. This is an increase from 2020 which has realised 162 units from the target of 150 units and in 2019 has realised as many as 60 units from the target of 50 units. This program is in line with the Company's policies regarding energy savings and the use of environmentally friendly technologies.*
2. *Routine maintenance of the new chiller unit on the cooling machine during 2021. In 2020 there was two replacement of chiller units following the planned target. Overall, the programme has been implemented since 2019.*
3. *Dissemination related to increasing employee awareness related to the energy saving habit by turning off lamps and AC during break time, after working hours, and in empty rooms. The dissemination is conducted through printed and electronic media and direct instruction to the subordinates from the heads of each department or work units.*

Due to the implementation of various energy efficiency programmes that have been implemented, the Company recorded savings of 793,664 kwh or equivalent to 2.86 Gigajoules during 2021.

WATER UTILISATION

Water is a supporting necessity in the Company's daily operations. Water is not significantly used in the production process, but the largest water use in the Company is to fulfil the domestic water needs of all employees. Nevertheless, the Company is aware that water usage must be accounted for as a paramount natural resource for all living beings.

The main water source to fulfil the needs of all Company area is from private or third party water providers. Moreover, the Company also utilises a third-party water source from the Regional Water Utility Company (Perusahaan Daerah Air Minum-PDAM) to support the operations. However, the

signifikan sehingga jumlah penggunaannya tidak dilaporkan dalam Buku Laporan ini.

amount is insignificant that the usage is not included in this Report.

Konsumsi air yang digunakan oleh Perusahaan selama tahun 2019, 2020 dan 2021, dijabarkan sebagai berikut: **[GRI 303-5]**

*Water consumption by the Company throughout 2019, 2020 and 2021 are described as follows: **[GRI 303-5]***

Konsumsi Air Water Consumption	Satuan Unit	2021	2020	2019	Kenaikan* Increase*
Konsumsi air pada proses pendukung produksi dan kebutuhan air domestik <i>Water consumption in production supporting process and domestic water requirement</i>	M ³	24.533	21.286	28.392	3.247

Catatan :

*Kenaikan merupakan perbandingan tahun 2020 dengan 2021

Notes :

*The Increase is a comparison of 2020 with 2021

Adanya peningkatan penggunaan air ditahun 2021 merupakan dampak dari adanya peningkatan aktivitas produksi tahun berjalan, termasuk meningkatnya jumlah karyawan harian untuk memenuhi kapasitas produksi beberapa proyek tahunan yang dikerjakan Perusahaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya konsumsi air terutama untuk kebutuhan domestik karyawan. Penurunan konsumsi pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019 merupakan dampak terhadap adanya penurunan aktivitas produksi dan operasi yang disebabkan oleh diberlakukannya pembatasan sosial masyarakat yang diterapkan oleh pemerintah dalam upaya penanggulangan penyebaran Covid-19.

The increase in water useage in 2021 is due to an increase in production activities for the current year, including the increase in the number of daily employees to meet the production capacity of several annual projects carried out by the Company. This has an impact on increasing water consumption, especially for the domestic needs of employees. The decline in consumption in 2020 when compared to 2019 is due to the decline in production and operating activities caused by the implementation of social restrictions imposed by the government in an effort to contain the spread of Covid-19.

Perusahaan melaksanakan program efisiensi air sebagai bentuk tanggung jawab dalam memastikan penggunaan air dengan bijak. Penyampaian program efisiensi air kepada seluruh karyawan dilakukan melalui sosialisasi kebijakan lingkungan. Bentuk sosialisasi dilakukan dalam beberapa media, baik cetak maupun elektronik serta instruksi langsung atasan ke bawahan pada masing-masing departemen atau unit kerja.

The Company implements a water efficiency programme as a form of responsibility in ensuring wise water usage. The dissemination of water efficiency programme to all employee is conducted through environmental policy dissemination. The dissemination is conducted through several media, both print and electronic, and direct instruction to the subordinates from the heads of each department or work units.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVING BIODIVERSITY

Seluruh wilayah operasional Perusahaan tidak berada di dekat atau tepat berada pada daerah konservasi dan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. Produk yang dihasilkan serta proses produksi yang dilakukan juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan.

All of the Company's operational areas are not located near or right in conservation areas and areas that have biodiversity. The products produced and the production processes carried out also do not have a significant impact on the environment.

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA

Emisi diyakini menjadi salah satu penyumbang utama dari pemanasan global yang terjadi sekarang ini. Keberadaan industri dan perubahan gaya hidup menjadi pendorong semakin meningkatnya buangan emisi yang dihasilkan. Oleh karenanya, diperlukan kesadaran dari seluruh pihak untuk dapat mengurangi emisi udara.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perusahaan berupaya untuk mengendalikan dan memastikan bahwa dalam operasinya, Perusahaan menjaga tingkat gas buang (emisi) sesuai standar baku yang ditentukan Pemerintah. Dalam upaya lebih lanjut Perusahaan berusaha untuk dapat mengurangi semaksimal mungkin emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan semaksimal mungkin. **[GRI 103-1 Emisi]**

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)

Dalam operasinya, Perusahaan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca yang jumlahnya tidak signifikan. Namun demikian emisi tetap menjadi perhatian Perusahaan dan menjadi tanggung jawab dalam upayanya untuk mengendalikan intensitas gas buang tersebut. Gas buang di Perusahaan didominasi oleh penggunaan mesin dalam kegiatan produksi (sumber fugitif).

Perusahaan terus memantau secara berkala jumlah emisi yang dihasilkan dengan cara melakukan pemeriksaan dan pengujian oleh pihak ketiga yang berkompeten dan bersertifikat. Dalam pemantauan tingkat emisi di lingkungan produksi, Perusahaan mengambil sampel ruang kerja area printing sebagai tempat aktivitas tertinggi dalam proses produksi untuk menguji tingkat kebisingan, debu serta gas/uap berbahaya. Pengujian ini dilakukan paling sedikit 1 tahun sekali. **[GRI 103-2 Emisi; GRI 103-3 Emisi]**

Berikut adalah hasil tes laboratorium berdasarkan parameter standar yang dilakukan oleh penyedia layanan pihak ke tiga untuk tahun 2019, 2020 dan 2021:

AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS PRODUCED BY TYPE

Emission is believed to be one of the main contributors to current global warming. Industry existence and lifestyle change is a driving force for the increasing emission produced. Therefore, an awareness of all parties is required to reduce air emission.

As a form of responsibility to the environment, the Company strives to control and ensure that in its operation the Company maintains the emission level following the standards set by the Government. Furthermore, the Company strives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions from the Company's operational activities as much as possible.
[GRI 103-1 Emission]

Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1)

In its operation, the Company produces an insignificant amount of GHG emission. Nevertheless, emission remains to be the Company's concern and become a responsibility in the effort to control the intensity of exhaust gas. Exhaust gas in the Company is dominated by the use of machinery in production activities (fugitive sources).

The Company continues to periodically maintain the amount of emission produced by inspection and testing by a competent and certified third party. In monitoring the emission level in the production environment, the Company takes a sample in the printing work area as the highest activity in the production process to test the level of noise, dust, and dangerous gas/steam. The test is conducted at least once a year. **[GRI 103-2 Emission; GRI 103-3 Emission]**

The following are the results of laboratory tests based on standard parameters performed by third-party service providers for 2019, 2020 and 2021:

Deskripsi Tes Test Descriptions	Metode Method	Satuan Unit	Batas Peraturan Regulatory Limit	2021	2020	2019
Sulfur Dioxide (SO ₂)	EI 36.088 (Spectrophotometry)	ppm	-	0.0007	< 0,001	< 0,001
Nitrogen Dioxide (NO ₂)	EI 36.089 (Spectrophotometry)	ppm	0,2	0.012	0,014	0,056
Oxidant (O ₃)	EI 36.136 (Spectrophotometry)	ppm	0,08	<0.007	0,014	< 0,0002
Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	EI 36.059 (Spectrophotometry)	ppm	1	<0.012	0,036	< 0,00005
Ammonia (NH ₃)	EI 36.090 (Spectrophotometry)	ppm	25	0.0019	< 0,0003	0,0004
Dust	SNI 16-7058-2004	mg/m ³	10	1.99	< 0,001	0,89
Carbon monoxide (CO)	EI 36.087 (CO Meter)	ppm	25	<1	< 1	< 1
Lead (Pb)	OSHA ID-121:2002	mg/m ³	0,05	<0.0003	< 0,0003	< 0,0003
Noise	SNI 7231:2009	dBA	85	68.9	89,7	77,3

*Sesuai dengan peraturan menteri ketenagakerjaan nomor 5 tahun 2018

*According to Regulation of the Ministry of Employment No. 5 of 2018.

Berdasarkan hasil tes laboratorium terhadap area *printing* menunjukkan bahwa dari seluruh parameter yang diuji pada tahun 2021 tidak terdapat nilai yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) ketentuan pemerintah. Hal ini merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam mengendalikan tingkat gas buang di lingkungan Perusahaan dimana pada tahun sebelumnya, terdapat 1 parameter yaitu intensitas bising yang menunjukkan nilai melebihi NAB yang dipersyaratkan. Hal ini dikarenakan terdapat aktivitas dari salah satu mesin cetak yang menjadi sumber bunyi.

Based on the results of laboratory tests on the printing area, it shows that of all the parameters tested in 2021 there is no value that exceeds the Threshold Value stipulated by the government. This is proof of the Company's commitment to controlling the level of exhaust gases in the Company's environment where in the previous year, there was 1 parameter, namely noise intensity which showed a value exceeding the required Threshold Value. This is due to activity from one of the printing machines which is the source of the sound.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN

Meskipun Perusahaan tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca secara signifikan namun upaya menaati peraturan pemerintah terkait pengendalian intensitas emisi gas buang tetap menjadi tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan dalam proses operasi Perusahaan. Secara rutin, Perusahaan melakukan tes laboratorium untuk mengetahui kadar gas buang dalam lingkungan Perusahaan. Hal ini dapat menjadi langkah antisipasi dalam pencegahan dan pengendalian emisi gas buang. Perusahaan juga melakukan pengendalian atas mesin yang dapat menimbulkan bunyi berlebih. Upaya dilakukan dengan pemeliharaan secara berkala dan penyediaan *earplug* bagi para operator mesin sebagai langkah preventif serta memastikan adanya rotasi perpindahan operator ke lokasi yang berbeda-beda. Pada tahun 2021 tidak terdapat hasil tes yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) ketentuan Pemerintah.

EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

Although the Company does not produce significant greenhouse gas emissions, efforts to comply with government regulations related to controlling the intensity of exhaust emissions remain an inseparable responsibility in the Company's operational processes. Routinely, the Company conducts laboratory tests to determine the level of exhaust gases in the Company's environment. This can be an anticipatory step in the prevention and control of exhaust emissions. The company also exercises control over machines that can cause excessive noise. Efforts are made with regular maintenance and provision of earplugs for machine operators as a preventive measure as well as ensuring the rotation of operators moving to different locations. In 2021 there are no test results that exceed the Threshold Value stipulated by the Government.



JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS

Prosedur pengolahan limbah padat pada Perusahaan dibagi ke dalam 2 kategori utama yaitu waste produk kertas dan produk plastik, Jumlah limbah padat yang dihasilkan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 dijabarkan sebagai berikut :

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT PRODUCED BY TYPE

The solid waste processing procedures at the Company are divided into 2 main categories, namely waste paper products and plastic products. The amount of solid waste generated in 2019, 2020 and 2021 is described as follows:

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	2021		2020		2019		Satuan Unit
	Dapat didaur ulang Recycleable	Tidak dapat didaur ulang Unrecyclable	Dapat didaur ulang Recycleable	Tidak dapat didaur ulang Unrecyclable	Dapat didaur ulang Recycleable	Tidak dapat didaur ulang Unrecyclable	
Material Kertas Paper Material	489.887	83.597	527.759	76.902	941.517	146.629	Kg
Material Plastik Plastic Material	72.131	-	105.971	-	110.660	-	Kg
Total	562.018	83.597	633.730	76.902	1.052.177	146.629	Kg

Dalam operasinya, Perusahaan tidak menghasilkan limbah cair secara signifikan, namun sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap sumber daya air, Perusahaan juga ikut berkomitmen dalam penanganan limbah cair. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan pendukung produksi, langsung ditampung di tempat khusus sesuai dengan standar peraturan daerah dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut. Sehingga, dalam hal ini Perusahaan tidak melakukan pencatatan dan pelaporan terkait limbah cair. **[GRI 303-1]**

In its operations, the Company does not produce significant liquid waste, but as a form of the Company's concern for water resources, the Company is also committed to handling liquid waste. Liquid waste generated from production support activities is directly accommodated in a special place in accordance with regional regulatory standards and then handed over to a third party for further processing. Thus, in this case the Company does not record and report related to liquid waste. **[GRI 303-1]**

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Limbah Padat

Dalam pengolahannya, waste barang jadi maupun setengah jadi akan di bawa ke ruang perajangan untuk dirajang. Khusus waste produk FSC akan ditempatkan terpisah di ruang rajang dan tidak dicampur dengan waste yang lain. Penanggung jawab akan memastikan bahwa waste sudah terajang dan juga memastikan bahwa produk dengan fitur security sudah rusak sepenuhnya. Hasil rajang kemudian akan dikemas pada ruang afval press, dan diproses sesuai jenisnya. Untuk produk yang dapat di daur ulang,

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM

Solid waste

In the process, the finished and semi-finished goods waste will be brought to the chopping room to be chopped. Specifically, FSC product waste will be placed separately in the chopping room and not mixed with other waste. The person in charge will ensure that waste has been eliminated and also ensure that products with security features have been completely damaged. The chopped results will then be packaged in the afval press room, and processed according to their type. For products that can be recycled, the

proses akan diteruskan ke prosedur penjualan hasil rajang, sedang untuk produk yang tidak dapat di daur ulang maka proses akan diteruskan ke prosedur pembakaran hasil rajang. Semua prosedur tersebut telah mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial yang mungkin timbul serta telah dilakukan pengelolaan dan pengendalian sesuai dengan sistem manajemen lingkungan.

Efluen

Limbah cair B3 yang dihasilkan dari kegiatan pendukung produksi berjumlah tidak signifikan. Seluruh limbah cair tersebut ditampung langsung di tempat khusus sesuai dengan standar peraturan daerah dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut. Dalam upaya pemanfaatan air buangan pendingin (AC), sampai dengan saat ini telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan taman di area lingkungan pabrik. Tercatat pada tahun 2021, jumlah air buangan pendingin yang telah ditampung dan digunakan untuk keperluan pemeliharaan taman adalah 300 m³. Perusahaan berencana untuk melakukan uji tingkat baku mutu air buangan AC untuk memastikan bahwa air buangan tersebut dapat digunakan kembali dengan aman.

process will be forwarded to the chopped product sales procedure, while for products that cannot be recycled, the process will be forwarded to the chopped product combustion procedure. All of these procedures have taken into account environmental and social aspects that may arise and have been managed and controlled in accordance with the environmental management system.

Effluent

Hazardous liquid waste generated from production support activities is insignificant. The entire liquid waste is accommodated directly in a special place in accordance with local regulatory standards and then handed over to a third party for further processing. In an effort to utilise cooling (AC) wastewater, until now it has been used for garden maintenance needs in the factory environment area. It is recorded that in 2021, the amount of cooling wastewater that has been accommodated and used for garden maintenance purposes is 300 m³. The company plans to conduct a quality standard level test for AC wastewater to ensure that it can be safely reused.

TUMPAHAN LIMBAH DAN EFLUEN YANG TERJADI

Tidak terdapat kasus tumpahan baik limbah padat maupun *effluent* selama tahun 2021.

OCCURED WASTE AND EFFLUENT SPILLS

There were no spills of either solid waste or effluent during 2021

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2021, jumlah dan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan terkait lingkungan hidup adalah nihil. Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, ataupun lewat media perantara seperti perwakilan kelurahan maupun kecamatan tempat Perusahaan beroperasi.

COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENT

In 2021, the number and material of complaints received and resolved related to the environment is nil. The Company does not receive complaints related to the environment from stakeholders, or through intermediary media such as representatives from the village or sub-district where the Company operates.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan kepada karyawan maupun tamu yang berada dilingkungan Perusahaan, diperlukan upaya secara menyeluruh dan rutin dalam memastikan kesadaran pemangku kepentingan dalam menjalankan setiap pokok kebijakan tersebut.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing Sustainable Finance, including in disseminating various policies that have been set by the Company to employees and guests within the Company's environment, thorough and routine efforts are needed to ensure stakeholder awareness in carrying out each of these policy points.

Adanya pandemi Covid-19 menjadi salah satu penghambat dalam pencapaian dan pelaksanaan program-program terkait keberlanjutan terutama dalam sosial kemasyarakatan. Pembatasan aktivitas

The Covid-19 pandemic is one of the obstacles in the achievement and implementation of programs related to sustainability, especially in social society. Restrictions on community activities have led to the

masyarakat menyebabkan perlunya disesuaikan kembali beberapa jadwal program yang telah disusun dalam upaya mematuhi peraturan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Dalam hal ini Perusahaan terus menyesuaikan pelaksanaan program dengan keadaan sosial yang terjadi saat ini dengan mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh pemangku kepentingan.

need to readjust some program schedules that have been prepared in an effort to comply with government regulations in preventing the spread of Covid-19. In this case, the Company continues to adapt the implementation of the program to the current social conditions by prioritising the health and safety of all Stakeholders.

KINERJA SOSIAL

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, dan komitmen dalam memberikan layanan terpadu demi meningkatkan kinerja bisnis pelanggan, Perusahaan telah menerapkan kebijakan mutu dan berbagai standar ISO dalam operasinya dalam rangka menjamin kualitas dan mutu dari produk yang dihasilkan. Upaya peningkatan mutu produk dan pelayanan ini salah satunya dengan terus digalakkannya pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan material serta teknologi sekuriti terkini. Seluruh produk yang dipasarkan telah melalui berbagai uji seperti uji ketahanan, uji keamanan serta uji *sampling* untuk memastikan *quality control* telah dijalankan dengan baik.

Perusahaan juga melakukan survei terkait kebutuhan pasar sehingga produk yang dihasilkan adalah produk yang tepat guna. Kritik dan saran terkait produk dan layanan selalu diperhatikan dan ditindaklanjuti demi peningkatan mutu produk dan layanan. Berbagai program dilakukan dalam memberikan dan jaminan perlindungan konsumen.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Proses perekrutan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat untuk bergabung dan besar bersama Perusahaan. Proses perekrutan dijalankan sesuai standar operasi yang telah ditetapkan untuk menjamin keadilan dan transparansi penerimaan Karyawan. Kandidat karyawan bersaing secara sehat sesuai dengan kualifikasi kemampuan masing-masing tanpa adanya diskriminasi dalam pemilihannya. Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, termasuk dalam kesetaraan gender, memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan.

SOCIAL PERFORMANCE

COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

In line with the Company's vision and mission, and commitment in providing integrated services to improve customer business performance, the Company has implemented a quality policy and various ISO standards in its operations in order to ensure the quality and quality of the products produced. One of the efforts to improve the quality of products and services is by continuously promoting the development of human resources and the use of materials and the latest security technology. All products marketed have gone through various tests such as durability tests, safety tests and sampling tests to ensure that quality control has been carried out properly.

The company also conducts a survey related to market needs so that the resulting product is an appropriate product. Criticisms and suggestions related to products and services are always considered and followed up to improve the quality of products and services. Various programs are carried out to provide and guarantee consumer protection.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The employee recruitment process is tailored to the needs of the Company based on the required qualifications. The Company opens the widest opportunity for the entire community to join and grow with the Company. The recruitment process is carried out according to the operating standards that have been set to ensure fairness and transparency in recruiting employees. Employee candidates compete in a healthy manner in accordance with the qualifications of their respective abilities without any discrimination in their selection. The company always ensures that every employee is treated fairly, including gender equality, ensuring that the employee performance appraisal system runs fairly and transparently.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perusahaan selalu mematuhi peraturan ketenaga kerjaan yang berlaku. Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur maupun penggunaan tenaga kerja paksa. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Penetapan besar upah minimum yang diterima oleh karyawan atas imbal jasanya ditetapkan berdasarkan keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 103 tahun 2020 tentang upah minimum provinsi tahun 2021 dan keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/538/KPTS/013/2020 tentang upah minimum kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2021. Pada tahun 2021, upah karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp 4.416.186,85 untuk DKI Jakarta dan sebesar Rp 4.293.581,85 untuk Kabupaten Sidoarjo. Besar upah tersebut adalah sama dengan upah minimum regional (UMR) atau sebesar 100% dari jumlah UMR yang ditetapkan.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terkait tersedianya tempat kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan menerapkan standar ISO 45001:2018 sebagai landasan prasyarat sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penetapan standar ini bertujuan memberikan lingkungan kerja dengan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Salah satu bentuk komitmen ini dinyatakan melalui program K3 yaitu penetapan target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Dalam operasinya, Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat merusak lingkungan maupun mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Baik dari sumber energi, penggunaan air, efek emisi gas rumah kaca, maupun hasil limbah B3 dan Non B3, telah dikelola dengan baik sesuai prosedur standar dan ketentuan yang berlaku. Sebagaimana komitmen untuk menjadi perusahaan yang dapat memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, Perusahaan melaksanakan program yang mampu membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Selama tahun 2021, Program yang dijalankan berfokus di bidang kesehatan dan sosial masyarakat.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The company always complies with applicable labor regulations. The company does not employ underage employees or use forced labor. This is in line with the Company's commitment to creating a safe and comfortable work environment.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The determination of the minimum wage received by employees for their services is determined based on the decision of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta number 103 of 2020 concerning the provincial minimum wage in 2021 and the decision of the Governor of East Java number 188/538/KPTS/013/2020 concerning the district/city minimum wage in East Java. In 2021, the lowest wage for permanent employees is Rp4,416,186.85 for DKI Jakarta and Rp4,293,581.85 for Kabupaten Sidoarjo. The amount of the wage is the same as the regional minimum wage (UMR) or 100% of the stipulated minimum wage.

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

As a form of the Company's commitment regarding the availability of a safe and comfortable workplace, the Company applies the ISO 45001:2018 standard as a prerequisite for an Occupational Health and Safety (OHS) management system. The implementation of this standard aims to provide a work environment with high standards of safety and security. One form of this commitment is expressed through the OHS programme, namely the zero accident target implementation.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

In its operations, the Company does not cause negative impacts that can damage the environment or disturb the comfort of the surrounding community. Both from energy sources, water usage, effects of greenhouse gas emissions, as well as hazardous and Non-hazardous waste, have been managed properly according to standard procedures and applicable regulations. As a commitment to become a company that can have a positive impact on the surrounding environment, the Company implements programs that are able to build harmonious relationships with the community, as well as giving a real contribution to the surrounding environment. During 2021, the program will focus on the health and social sectors of the community.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perusahaan telah menyediakan media layanan pengaduan masyarakat dengan 2 klasifikasi jenis aduan. Aduan terhadap dugaan kecurangan dan praktik penyuapan dapat disampaikan ke Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Untuk bentuk pelanggaran terhadap kode etik, pelanggaran peraturan maupun permasalahan akuntansi atas pelaporan keuangan dapat menyampaikan ke Komite Audit lewat pengaduan *Whistleblowing System*.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Program terkait tanggung jawab sosial lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan berfokus pada program terkait bidang kesehatan dan sosial masyarakat. Program ini merupakan bentuk dukungan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terutama pada TPB nomor 1 yaitu menghapus kemiskinan dan 3 yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan melalui program berikut :

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Menghapus Kemiskinan

Perusahaan ikut ambil bagian dalam memberikan kontribusi lewat pemberian lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, baik lewat informasi yang diperoleh dari perwakilan balai desa setempat, maupun bantuan langsung seperti pembagian sembako dan kebutuhan sehari-hari kepada panti asuhan dan pesantren setempat.

2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - kesehatan yang baik dan kesejahteraan

Sebagai bentuk upaya mensukseskan program vaksinasi massal Covid-19 yang gencar digalakkan oleh Pemerintah, Perusahaan ditahun 2021 menyelenggarakan 4 program vaksinasi berurutan. Program vaksinasi ini diselenggarakan bekerja sama dengan instansi terkait yaitu Bio Farma (Vaksin Gotong Royong), Bursa Efek Indonesia (Vaksin Pemerintah), Polisi Resort Sidoarjo (Vaksin Pemerintah), dan Balai Desa Banjarsari (Vaksin Pemerintah), mendorong masyarakat, terutama seluruh karyawan Perusahaan untuk mensukseskan vaksinasi sampai ke tahap 2. Perusahaan juga menargetkan nihil kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dengan meningkatkan penerapan standar keselamatan serta melakukan *medical check-up* rutin bagi para karyawan.

PUBLIC COMPLAINT

The company has provided media for public complaints services with 2 classifications of types of complaints. Complaints against alleged fraud and bribery practices can be submitted to the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP). For violations of the code of ethics, violations of regulations or accounting problems on financial reporting, they can be submitted to the Audit Committee via the Whistleblowing System complaint.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Programs related to environmental social responsibility run by the Company focus on programs related to the health and social fields of the community. This program is a form of support in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in SDG number 1, namely reducing poverty and 3, namely good health and welfare through the following programs:

1. Sustainable Development Goals - Reducing Poverty

The company takes part in contributing through the provision of employment opportunities to the surrounding community, as well as providing assistance to communities who need assistance, either through information obtained from local village hall representatives, as well as direct assistance such as distribution of basic necessities and daily necessities to orphanages and local boarding school.

2. Sustainable Development Goals - good health and welfare

As an effort to make the Covid-19 mass vaccination program a success which is being intensively promoted by the Government, the Company in 2021 will hold 4 consecutive vaccination programmes. This vaccination program is held in collaboration with relevant agencies, namely Bio Farma (Gotong Royong Vaccines), Indonesia Stock Exchange (Government Vaccines), Sidoarjo Resort Police (Government Vaccines), and Banjarsari Village Hall (Government Vaccines), encouraging the community, especially all employees of the Company, to make vaccination successful up to stage 2. The company also targets zero accidents by increasing the implementation of safety standards and conducting routine medical check-ups for employees.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menghasilkan produk yang berwawasan keberlanjutan, Perusahaan terus menggalakkan pemahaman kepada seluruh Pemangku Kepentingan terutama kepada Karyawan akan pentingnya efisiensi penggunaan energi listrik dengan program penggantian lampu TDL, Chiller unit pada mesin pendingin serta mematikan lampu dan AC di jam istirahat dan ruangan kosong dapat memberi sumbangsih penurunan konsumsi listrik domestik. Untuk bahan baku utama yang berhubungan erat dengan kelestarian lingkungan, Perusahaan melakukan pembelian kepada pemasok yang telah memiliki Sertifikasi PEFC Chain of Custody. Dengan adanya sertifikasi ini dapat memberikan kepastian bahwa bahan baku yang di supply berasal dari hutan yang dikelola dengan baik yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Sebagai penghasil produk utama berupa produk cetak, seluruh produk yang dipasarkan telah melalui berbagai uji seperti uji ketahanan, uji keamanan serta uji sampling untuk memastikan quality control telah dijalankan dengan baik. Seluruh uji ini telah sesuai dengan standar prosedur yang berlaku sehingga terjamin keamanannya.

DAMPAK PRODUK/JASA

Produk yang dihasilkan Perusahaan merupakan jenis produk yang memiliki dampak minim terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini didukung oleh kesiapan Perusahaan dalam memastikan dampak yang mungkin timbul dan penerapan mitigasi dalam menanggulangi dampak tersebut. Sampai saat ini tidak ditemukan dampak negatif ataupun adanya laporan dari para Pemangku Kepentingan akan dampak negatif yang dirasakan.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES

In producing products with a sustainability perspective, the Company continues to promote understanding to all Stakeholders, especially employees, on the importance of efficient use of electrical energy by replacing TDL lamps, chiller units in cooling machines and turning off lights and air conditioners during breaks and empty rooms can contribute to reducing domestic electricity consumption. For the main raw materials that are closely related to environmental sustainability, the Company purchases from suppliers who already have PEFC Chain of Custody Certification. With this certification, it can provide certainty that the raw materials supplied come from well-managed forests that provide environmental, social and economic benefits.

SAFETY EVALUATED PRODUCTS/ SERVICES FOR CUSTOMERS

As the main producer of printed products, all products marketed have gone through various tests such as durability tests, safety tests and sampling tests to ensure that quality control has been carried out properly. All of these tests are in accordance with applicable standard procedures so that their safety is guaranteed.

IMPACT OF PRODUCT/SERVICE

The products produced by the Company are the types of products that have minimal impact on the economy, social and environment. This is supported by the Company's readiness to ensure the impacts that may arise and the implementation of mitigation in tackling these impacts. So far, no negative impacts have been found or there have been reports from Stakeholders regarding the perceived negative impacts.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Pada tahun 2021, tidak terdapat penarikan produk dipasar akibat timbulnya masalah setelah pemakaian, ataupun akibat komplain dari Pelanggan terkait spesifikasi produk yang tidak sesuai. Bentuk mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk menghindari komplain atas produk adalah dengan membuat sampel produk yang telah melalui uji produk untuk disetujui pelanggan. Hanya sampel produk yang telah disetujui yang dapat dinaikkan ke proses produksi.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

In 2021, there are no product recalls in the market due to problems after use, or due to complaints from customers regarding inadequate product specifications. The form of mitigation carried out by the Company to avoid product complaints is by making product samples that have gone through product testing for customer approval. Only approved product samples may be added to the production process.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Disisi lain, untuk perbaikan layanan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala akan tingkat kepuasan pelanggan. Perusahaan terus berupaya dalam melakukan perbaikan terhadap sarana penyampaian saran dan keluhan yang dapat mencakup aspirasi pelanggan. Saat ini penyampaian tersebut berupa survei kepuasan pelanggan dengan media kuisioner. Kedepannya Perusahaan berencana membuat *call center* khusus yang dapat melayani keluhan pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

In the Company's efforts to continue to maintain good relations with customers and potential customers, the Company establishes a quality policy to be able to produce the best products and services. On the other hand, for service improvement, the Company periodically evaluates the level of customer satisfaction. The company continues to make improvements to the means of submitting suggestions and complaints that can include customer aspirations. Currently, the delivery is in the form of a customer satisfaction survey using a questionnaire media. In the future, the Company plans to establish a special call center that can serve customer complaints.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh lembaga independen. Dalam hal ini penyusunan disesuaikan dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan surat edaran Otoritas Jasa keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta pedoman protokol *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards*.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

*This sustainability report has not been verified by an independent institution. In this case, the preparation is adjusted to the provisions of the Financial Services Authority regulation 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority circular letter number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents Annual Reports of Issuers or Public Companies and Global Reporting Initiative (GRI) *Standards* protocol guidelines.*

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Tidak terdapat tanggapan umpan balik dari para Pemangku Kepentingan terkait bentuk dan isi dari laporan tahunan terintegrasi tahun 2020.

FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

There was no feedback from Stakeholders regarding the form and content of the 2020 integrated annual report.

01

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

02

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis And Discussions



05

LAMPIRAN

APPENDIX

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan mengirim surel atau mengirim formulir ini melalui pos.

The 2021 Integrated Annual Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We expect input, criticism and suggestions from you after reading this Integrated Annual Report by sending an email or sending this form by post.

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama | Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Surel | Email :

Telepon/Handphone | Telephone/Handphone :

Pemangku Kepentingan* :

*coret salah satu | *cross out one

☐

Pemegang Saham
Shareholders

☐

Pemerintah
Government

☐

Karyawan
Employee

☐

Mitra kerja
Partners

☐

Pelanggan
Customer

☐

Masyarakat
Communities

☐

lain-lain
Other(_____)

MOHON BERIKAN PENILAIAN ATAS PERNYATAAN BERIKUT INI

PLEASE RATE THE FOLLOWING STATEMENT

(1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik)

(1 = Bad, 2 = Poor, 3 = Fairly Good, 4 = Good, 5 = Very Good)

No	Pernyataan Statement	1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan isi Laporan Tahunan Terintegrasi <i>Completeness of the contents of the Integrated Annual Report</i>					
2.	Kualitas data dan informasi yang disajikan <i>Quality of data and information presented</i>					
3.	Bentuk penyajian Laporan Tahunan Terintegrasi <i>Integrated Annual Report presentation</i>					

**MOHON BERIKAN PENILAIAN
ATAS TINGKAT ASPEK MATERIAL
YANG DINILAI PENTING DARI
LAPORAN INI**

(1 = Paling Tidak Penting - 5 = Paling Penting)

**PLEASE RATE THE LEVELS OF
MATERIAL ASPECTS THAT ARE
IMPORTANT FROM THIS REPORT**

(1 = Least important - 5 = Most Important)

No	Pernyataan Statement	1	2	3	4	5
1.	Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>					
2.	Energi <i>Energy</i>					
3.	Air <i>Water</i>					
4.	Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent</i>					
5.	Emisi <i>Emission</i>					
6.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>					
7.	Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>					

Terima kasih atas partisipasi AndaMohon agar lembar umpan balik ini
dikirimkan kembali ke alamat:**Thank you for your participation**Please send this feedback sheet
back to the address:**Corporate Secretary****PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk [GRI 102-53]****PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.**

Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati

Sidoarjo 61253

Telp. +62 (031) 8910919

Fax. +62 (031) 8910928

Surel | Email: corporate.secretary@jasuindo.com

Website: www.jasuindo.com

INDEKS OJK

OJK INDEX

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT	Halaman
Laporan Keberlanjutan paling sedikit harus memuat informasi sebagai berikut: <i>The Sustainability Report must at least contain the following information:</i>		
A.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	62
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <i>Economic Aspect, at least contains:</i>	12
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>The quantity of production or services sold;</i>	12
	b. Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i>	12
	c. Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	12
	d. Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i>	12
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	12
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: <i>Environmental Aspect, at least contains:</i>	13
	a. Penggunaan energi; <i>Energy usage;</i>	13
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; <i>Produced emission reduction</i>	13
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan <i>Waste and effluent reduction; and</i>	13
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati. <i>Biodiversity Conservation</i>	13
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	13

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT	Halaman
C.	Profil Perusahaan Company profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	60
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	47
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat: <i>Business Scale, at least contains:</i>	
	a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; <i>total assets or capitalisation of assets and total liabilities;</i>	8
	b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees by gender, position, age, education, and employment status;</i>	70
	c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan <i>name of shareholder and percentage of share ownership; and</i>	76
	d. wilayah operasional. <i>operational area.</i>	56
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Conducted</i>	50
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	74
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	75
D.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Directors' Explanation</i>	24
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies</i>	24
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	24
	c. Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	24

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT	Halaman
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance</i>	34
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	73
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	174
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	39
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	226
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Cultural Sustainability</i>	216
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	216
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	217
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Expenses</i>	217
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Materials Utilisation</i>	217

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT	Halaman
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Utilised</i>	218
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilisation</i>	220
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Utilisation</i>	220
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	221
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	N/A
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	222
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	224
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	225
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	225
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	226
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</i>	226

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT	Halaman
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	227
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	227
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	228
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	228
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Working Environment</i>	228
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	69
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	228
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	229
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	229
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	230
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	230
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	230
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	231
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	231

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT	Halaman
G.	Lain-lain: Others:	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	231
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	234
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	231
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	236

INDEKS GRI

GRI INDEX

No.	Indeks Standar GRI GRI Standard Index	Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
1.	102-1	Nama Organisasi <i>Name of the Organisation</i>	47
2.	102-2	Produk dan Jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	47, 50
3.	102-3	Lokasi kantor pusat organisasi <i>Location of headquarters</i>	47
4.	102-4	Wilayah operasi <i>Location of operations</i>	47, 56
5.	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	47
6.	102-6	Pangsa pasar <i>Markets served</i>	56
7.	102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organisation</i>	50, 70
8.	102-8	Rincian jumlah dan jenis pekerja <i>Information on employees and other workers</i>	69
9.	102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	50
10.	102-10	Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>	48
11.	102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle or approach</i>	171
12.	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	94
13.	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	74
14.	102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	16

No.	Indeks Standar GRI GRI Standard Index	Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators	Halaman Page
15.	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	60, 175
16.	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	177
17.	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	58
18.	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating Authority</i>	59
19.	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	59
20.	102-40	Daftar pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	39
21.	102-41	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	69
22.	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	39
23.	102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	39
24.	102-44	Topik dan masalah utama <i>Key topics and concerns raised</i>	39
25.	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	41
26.	102-46	Penentuan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	37, 38
27.	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	42
28.	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	41
29.	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	41
30.	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	36

No.	Indeks Standar GRI GRI Standard Index	Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators	Halaman Page
31.	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	36
32.	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	36
33.	102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	181, 235
34.	102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	37
35.	102-55	Indeks GRI <i>GRI content index</i>	242
36.	102-56	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>	37
Pengungkapan Spesifik - Standar Ekonomi <i>Specific Disclosure - Economic Standards</i>			
1.	103	Pendekatan Manajemen - Kinerja Ekonomi 2016 <i>Management Approach - Economic Performance 2016</i>	209, 210, 211
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	210
Pengungkapan Spesifik - Standar Lingkungan <i>Specific Disclosure - Environmental Standards</i>			
1.	103	Pendekatan Manajemen - Energi 2016 <i>Management Approach - Energy 2016</i>	218
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	218
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	218
2.	103	Pendekatan Manajemen - Air dan Efluen 2018 <i>Management Approach - Water and Effluents 2018</i>	225
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	225
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	192

No.	Indeks Standar GRI GRI Standard Index	Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators	Halaman Page
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	221
3.	103	Pendekatan Manajemen - Emisi 2016 <i>Management Approach - Emission 2016</i>	222
4.	103	Pendekatan Manajemen - Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>Management Approach - Environmental Compliance 2016</i>	191
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	191
Pengungkapan Spesifik - Standar Sosial <i>Specific Disclosure - Social Standards</i>			
1.	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	194
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	195
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	199
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	195
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	198
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	198
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	198
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	195
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	199

No.	Indeks Standar GRI GRI Standard Index	Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators	Halaman Page
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	199
2.	103	Pendekatan Manajemen - Praktik Keamanan 2016 <i>Management Approach - Security Practices 2016</i>	209, 211, 213
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	212

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY
• BUSINESS DOCUMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|----------------------------|---|---|---|
| 1. Nama | : | Oel, Allan Wibisono | : |
| Alamat kantor | : | Jl Raya Betto No 21 Sedati
Sidoarjo | : |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005
Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Surabaya | : |
| Nomor telepon | : | 031-8910919 | : |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : |
| 2. Nama | : | Drs. Lukito Budiman | : |
| Alamat kantor | : | Jl Raya Betto No 21 Sedati
Sidoarjo | : |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010
Oro-oro Dowo, Klojen
Malang | : |
| Nomor telepon | : | 031-8910919 | : |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 22 Maret 2022 / March 22, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oel, Allan Wibisono
Oel, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman
Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betto No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910040 (Hunting)
Fak. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office II, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot: 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fak. (021) 29333102

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, undersigned:

- | | |
|-------------------------------|---|
| Name | : |
| Office address | : |
| Domicile as stated in ID card | : |
| Phone number | : |
| Position | : |
| Name | : |
| Office address | : |
| Domicile as stated in ID card | : |
| Phone number | : |
| Position | : |

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
- a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

www.jasuindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 80

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017

Laporan No.00067/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2022
Laporan Auditor IndependenReport No.00067/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2022
Independent Auditors' ReportPemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Dewan DireksiThe Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan****Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sbj-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Laporan No.00067/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2022
(lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No.00067/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2022
(continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191
22 Maret 2022 / March 22, 2022



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,33,36	176.551.115.047	33.781.887.773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,33,36			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.582.343.178 pada tahun 2021 dan Rp1.144.426.748 pada tahun 2020		118.266.406.937	64.716.786.598	Third parties, net of provision for declining in value of Rp1,582,343,178 in 2021 and Rp1,144,426,748 in 2020
Pihak berelasi	2u,32	1.675.518.547	4.145.266.218	Related parties
Piutang lain-lain	2e,6,36			Other receivables
Pihak ketiga		14.392.169.859	5.703.191.779	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	19.490.325.746	14.364.770.171	Related party
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp553.655.696 pada tahun 2021 dan Rp1.001.093.818 pada tahun 2020	2h,8	200.984.443.712	295.122.019.530	Inventories, net of provision for declining in value of Rp553,655,696 in 2021 and Rp1,001,093,818 in 2020
Uang muka pembelian	2e,7	11.617.770.650	4.052.637.346	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	20a	142.464.194	32.059.198.603	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	1.674.802.978	1.801.863.166	Prepaid expenses
Piutang pajak	20b	33.096.368.263	51.657.318.302	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		577.891.385.933	507.404.939.486	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7	1.348.417.000	11.153.805.026	Advance purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	-	1.637.359.473	Investment in associate
Piutang pajak	20b	26.978.184.192	1.518.707.990	Taxes receivable
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp239.453.867.522 pada tahun 2021 dan Rp243.955.324.661 pada tahun 2020	2j,11	600.534.589.969	510.514.957.020	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp239,453,867,522 in 2021 and Rp243,955,324,661 in 2020
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.244.538.915 pada tahun 2021 dan Rp3.728.148.006 pada tahun 2020	2l,12	5.837.252.097	5.867.241.621	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp5,244,538,915 in 2021 and Rp3,728,148,006 in 2020
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		634.698.443.258	530.692.071.130	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.212.589.829.191	1.038.097.010.616	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,36	273.323.315	21.917.815.520	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e,14,33,36			Accounts payable
Pihak ketiga		197.794.662.474	198.567.271.657	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	58.563.092	30.876.590	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,15,36	8.795.186.594	2.934.744.586	Other payables, third parties
Utang pajak	2o,20c	7.918.542.796	6.064.863.573	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,36	2.803.541.238	4.454.024.828	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,18	16.563.233.379	4.286.570.125	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,16	-	129.895.122	Fixed assets purchase
Bank	2e,19,36	8.100.000.000	5.579.915.150	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		242.307.052.888	243.965.977.151	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,20g	40.914.534	111.406.274	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,19,36	38.000.000.000	3.800.000.000	Bank
Liabilitas manfaat karyawan	2n,21	21.402.641.568	19.803.792.841	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		59.443.556.102	23.715.199.115	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		301.750.608.990	267.681.176.266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2021 dan 2020.				Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2021 and 2020.
Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2021 dan 2020	23	34.260.250.000	34.260.250.000	Authorized capital of 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor, neto	24	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		226.112.586.132	152.446.474.712	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		579.470.188.193	517.860.953.690	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		856.359.228.769	721.083.882.846	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,22	54.479.991.432	49.331.951.504	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		910.839.220.201	770.415.834.350	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.212.589.829.191	1.038.097.010.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	2m,27,34	1.075.949.119.283	978.625.887.145	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,28,34	(825.018.171.576)	(758.926.697.868)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		250.930.947.707	219.699.189.277	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,30	(22.564.016.021)	(27.076.217.248)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,31	(92.408.473.412)	(79.701.637.171)	General and administrative expenses
LABA USAHA		135.958.458.274	112.921.334.858	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(11.127.290.876)	(14.847.692.460)	Interest expense
Pendapatan bunga		1.846.701.188	943.003.225	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2v	(167.059.749)	3.246.614.130	Foreign exchange gain (loss), net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2h,8	447.438.122	(340.504.159)	Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	(437.916.430)	(1.144.426.748)	Provision for declining in value of accounts receivable
Bagian rugi entitas asosiasi	2f,10	(1.637.359.473)	(8.330.264.651)	Loss portion of associate
Lain-lain, neto		194.370.601	5.224.848.140	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		125.077.341.657	97.672.912.335	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2o,20d	(27.667.491.243)	(22.009.961.494)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,20g	(896.603.098)	(1.490.036.457)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		96.513.247.316	74.172.914.384	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,21	(5.389.201.909)	1.798.231.610	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,20d	1.303.416.524	(323.882.510)	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2j,11,26	73.387.421.877	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	615.011.224	1.836.614.140	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	(336.321.681)	43.384.857	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		166.093.573.351	77.527.262.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		166.093.573.351	77.527.262.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		91.515.555.493	72.008.562.329	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	4.997.691.823	2.164.352.055	Non-controlling interest
Jumlah		96.513.247.316	74.172.914.384	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		160.970.533.423	74.505.365.969	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	5.123.039.928	3.021.896.512	Non-controlling interest
Jumlah		166.093.573.351	77.527.262.481	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q,35	53,42	42,04	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		For the years ended December 31, 2021 and 2020	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity									
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	4.043.456.772	6.852.050.000	697.968.891.877	47.861.353.832	745.830.245.709	Balance as of December 31, 2019
2021,25	-	-	-	-	(51.390.375.000)	(51.390.375.000)	(1.551.298.840)	(52.941.673.840)	Dividend distributions
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Penghasilan komprehensif tahun 2020	-	-	-	921.199.508	-	73.584.166.461	74.505.365.969	3.021.896.512	year 2020
	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	4.964.656.280	6.852.050.000	517.860.953.690	721.083.882.846	49.331.951.504	Balance as of December 31, 2020
2021,25	-	-	-	-	-	(25.695.187.500)	(25.695.187.500)	-	Dividend distributions
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid in-capital
Setoran modal Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	73.387.421.877	278.689.543	-	87.304.422.003	160.970.533.423	5.123.039.928	Comprehensive income year 2021
	34.260.250.000	9.664.154.444	220.869.240.309	5.243.345.823	6.852.050.000	579.470.188.193	856.359.228.769	54.479.991.432	Balance as of December 31, 2021

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.037.388.669.594	1.096.322.705.238	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(701.416.318.654)	(789.190.064.155)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	335.972.350.939	307.132.641.083	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(102.612.471.960)	(86.872.637.400)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.846.701.188	943.003.225	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga	(11.127.290.876)	(14.847.692.460)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(25.813.812.016)	(44.893.905.545)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya	196.038.657	6.127.382.843	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	198.461.515.932	167.588.791.746	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(39.532.853.048)	(46.506.110.953)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	840.000.000	168.181.818	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(1.485.014.479)	(3.238.113.560)	Acquisition of intangible assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(5.125.555.576)	(4.884.758.887)	Giving borrowing to related party
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(45.303.423.103)	(54.460.801.582)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(21.644.492.206)	(84.731.292.980)	Payment of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(129.895.122)	(6.612.259.104)	Payments of fixed assets payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	47.000.000.000	-	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.025.075.079)	(16.837.462.767)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(25.695.187.500)	(52.941.673.840)	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali dari entitas anak	25.000.000	-	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.469.649.907)	(161.122.688.691)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	142.688.442.922	(47.994.698.527)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		142.688.442.922	(47.994.698.527)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	33.781.887.773	81.596.516.366	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		80.784.352	180.069.934	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	176.551.115.047	33.781.887.773	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris no.122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.37 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat no. AHU-0048413.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 8 September 2021.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betoro no.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.830 dan 1.817 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal no.S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed no.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter no.C2-2873. HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.37 dated August 24, 2021 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya concerning about the amendments to the Entity's Articles of Association. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no.AHU-0048413.AH.01.02 TAHUN 2021 dated September 8, 2021.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (*security* and *non-security* document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betoro no.21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 1,830 and 1,817 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board no.S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris	Jean-Pierre Ting

Dewan Direksi

Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Sulistiani Ikwanto
Direktur	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Sarah Pamela

Komite Audit

Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Made Budy Satyawan, Jr
Anggota	Nosy Yosi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris	1.978.651.459	2.764.678.323	Board of Commissioners
Dewan Direksi	8.581.621.092	11.063.267.914	Board of Directors

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2021	2020	2021	2020
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ Information technology solution services	2002	99,96%	99,96%	51.139.858.598	42.452.287.777
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/ Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	173.226.631.688	138.056.388.505

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2021	2020	2021	2020
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ North Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2021	99,00%	-	2.499.738.674	-

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris no.34 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan no.C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 99,96%.

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed no.34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, S.H., notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2021 and 2020 is 99.96%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris no.5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.3 tanggal 24 Agustus 2020, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar USD214.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris no.8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, SH., LL., M., Notaris di Bogor.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 16 Nopember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security was established based on the Notarial Deed no.5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0027944. AH. 01. 02. TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.3 dated August 24, 2020 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to USD214,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins Security become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2021 and 2020 are 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed no.8 dated November 9, 2021 by Andreas, SH., LL., M., Notary in Bogor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 99% setara dengan Rp2.475.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial (continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of December 31, 2021 is 99% equivalent to Rp2,475,000,000 with the nominal value of Rp1,000,000 per share.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2022.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-0603528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2021 and 2020, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 22, 2022.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55 "Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendment to PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, and PSAK 55 "Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures, and Financial Instrument: Recognition and Measurement about IBOR Reform Batch Two";
- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 "Leases".

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss. Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances purchase.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") (lanjutan)

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

f. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

f. Investment

Investment in associated

The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Investasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment (continued)

Investment in associated (continued)

If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on accounts receivable.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

	<u>Fixed assets classification</u>
Bangunan	Buildings
Instalasi	Installation
Mesin	Machinery
Kendaraan	Vehicles
Peralatan pabrik	Factory equipment
Peralatan kantor	Office equipment

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;

b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset tak berwujud

aset tak berwujud terdiri dari goodwill yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment property (continued)

a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;

b. Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

1. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Intangible assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

n. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

p. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Laba netto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

u. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

u. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

v. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
USD	14.269,01	14.105,01	USD
EUR	16.126,84	17.330,13	EUR
HKD	1.829,84	1.819,34	HKD
SGD	10.533,77	10.319,74	SGD
THB	427,99	469,86	THB
CNY	2.238,17	2.161,49	CNY
TWD	513,80	500,07	TWD
CHF	15.543,60	15.982,11	CHF
GBP	19.200,39	19.085,50	GBP
JPY	123,88	136,47	JPY
PHP	279,57	293,67	PHP

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
CAD	11.138,53
MYR	3.416,10
KRW	12,00

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
CAD	11.019,11
MYR	3.419,78
KRW	12,97

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.941.925.484 (31 Desember 2020 sebesar Rp68.862.052.816). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2021 amounted to Rp119,941,925,484 (December 31, 2020 amounted to Rp68,862,052,816). Further details are contained in note 5.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp200.984.443.712 dan Rp295.122.019.530 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.402.641.568 (31 Desember 2020 sebesar Rp19.803.792.841). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. The carrying amount of the Entity's inventories after deducting the allowance for impairment of inventories amounted to Rp200,984,443,712 and Rp295,122,019,530 as of December 31, 2021 and 2020. Further details are disclosed in note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 amounted to Rp21,402,641,568 (December 31, 2020 amounted to Rp19,803,792,841). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp654.535.322.785 (31 Desember 2020 sebesar Rp510.514.957.020). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.837.252.097 (31 Desember 2020 sebesar Rp5.867.241.621). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (lanjutan)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to Rp654,535,322,785 (December 31, 2020 amounted to Rp510,514,957,020). Further details are disclosed in note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as of December 31, 2021 amounted to Rp5,837,252,097 (December 31, 2020 amounted to Rp5,867,241,621). Further details are disclosed in note 12.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020	
Kas			Cash
Rupiah	418.986.620	223.680.705	Rupiah
China Yuan	29.717.302	29.116.135	Chinese Yuan
Euro	17.915.790	19.252.561	Euro
Yen Jepang	8.671.600	9.552.900	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	6.592.283	6.502.410	United States Dollar
Dolar Kanada	5.866.107	1.009.901	Canada Dollars
Dolar Singapura	4.426.290	4.327.067	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	4.242.484	4.218.140	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	3.088.154	2.749.503	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1.524.000	1.647.190	South Korea Won
Franc Swiss	932.616	958.927	Swiss Franc
Peso Filipina	433.334	455.189	Philippine Peso
Dolar Taiwan	82.722	80.511	Taiwan Dollar
Baht Thailand	8.560	9.397	Thai Baht
Sub jumlah kas	502.487.862	303.560.536	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	111.580.511.413	79.867.290	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.788.096.304	12.341.762.776	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.177.903.343	10.247.770.141	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.094.487.329	1.726.598.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.911.912.089	62.642.470	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.288.447.660	28.769.089	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	897.394.705	659.543.700	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	874.925.099	75.656.144	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	832.675.351	2.853.858	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	352.110.743	132.985.956	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank DKI	201.417.543	636.483.848	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	199.609.228	4.607.467	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	101.905.259	9.796.008	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	67.677.927	384.473.649	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
Sub jumlah bank (dipindahkan)	156.369.073.993	26.393.811.259	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah bank (pindahan)	156.369.073.993	26.393.811.259	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.444.963	5.295.706	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.329.353	4.662.128	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	10.142.646	10.612.646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.217.403	2.957.331	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.698.750	4.738.750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.530.904	3.304.519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.317.150	23.474.386	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Bukopin Tbk	3.250.706	25.943.264	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	3.200.220	2.470.567	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.905.006	4.381.206	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank NTB Syariah	2.873.282	-	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.817.198	5.094.057	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.787.358	2.318.459	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.498.061	3.457.560	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.035.849	3.347.959	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bengkulu	1.417.000	-	PT Bank Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.396.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	291.116	411.116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.235.891.453	4.250.791.037	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.090.397.335	2.663.935.651	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	166.142.775	24.892.240	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.600.769	32.084.948	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	45.367.895	10.342.448	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka Rupiah			Time deposit Rupiah
PT Bank DKI	10.000.000.000	-	PT Bank DKI
Sub jumlah bank	176.048.627.185	33.478.327.237	Sub total bank
Jumlah	176.551.115.047	33.781.887.773	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021
Suku bunga deposito	3,65%
Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020
	-
Time deposit's interest	
The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.	

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1.557.507.579	2.726.391.703	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	118.010.968	656.003.353	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
KSO Jasuindo HID	-	746.360.456	KSO Jasuindo HID
Toppan Printing Co., Ltd.	-	16.510.706	Toppan Printing Co., Ltd.
Pihak ketiga	119.848.750.115	65.861.213.346	Third parties
Jumlah	121.524.268.662	70.006.479.564	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.582.343.178)	(1.144.426.748)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Jumlah, neto	119.941.925.484	68.862.052.816	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	84.739.397.025	37.122.040.373	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	27.007.258.051	17.699.719.459	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	6.458.283.886	3.878.169.901	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	3.319.329.700	11.306.549.831	Over than 6 months
Jumlah	121.524.268.662	70.006.479.564	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	75.598.342.022	59.041.746.558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45.925.926.640	10.964.733.006	United States Dollar
Jumlah	121.524.268.662	70.006.479.564	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			Movement provision for declining in value are as follows:
	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.144.426.748	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.265.606.051	1.144.426.748	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan penyisihan piutang	(827.689.621)	-	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	1.582.343.178	1.144.426.748	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2021 dan Rp42.387.698.663 pada tahun 2020, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 13 dan 19).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 19).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	19.490.325.746	14.364.770.171	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah	19.490.325.746	14.364.770.171	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Bea materai	8.643.450.000	2.599.200.000	Stamp duty
Lainnya	5.748.719.859	3.103.991.779	Others
Sub jumlah	14.392.169.859	5.703.191.779	Sub total
Jumlah	33.882.495.605	20.067.961.950	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021 dan 2020.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2021 and Rp42,387,698,663 in 2020, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively (notes 13 and 19).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 in 2021 and 2020 (note 19).

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivable which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of December 31, 2021 and 2020, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	19.490.325.746	14.364.770.171	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah	19.490.325.746	14.364.770.171	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Bea materai	8.643.450.000	2.599.200.000	Stamp duty
Lainnya	5.748.719.859	3.103.991.779	Others
Sub jumlah	14.392.169.859	5.703.191.779	Sub total
Jumlah	33.882.495.605	20.067.961.950	Total

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity for stamp duty paid off regarding the project of personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2021 and 2020.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	11.617.770.650	4.052.637.346	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	1.348.417.000	11.153.805.026	Fixed assets
Jumlah	12.966.187.650	15.206.442.372	Total

7. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Bahan baku	87.062.356.554	134.876.252.145	Raw materials
Barang dalam proses	50.433.214.273	32.354.097.876	Work in process
Barang jadi	43.653.534.772	94.025.264.218	Finished goods
Bahan pembantu	18.871.866.347	19.780.129.912	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	1.517.127.462	15.087.369.197	Goods in transit
Jumlah	201.538.099.408	296.123.113.348	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(553.655.696)	(1.001.093.818)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	200.984.443.712	295.122.019.530	Total, net

8. INVENTORIES

This account consists of:

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.800.000.000 dan Rp69.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2021 dan Rp41.011.478.100 pada tahun 2020, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 13 dan 19).

Persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp70,800,000,000 and Rp69,600,000,000 as of December 31, 2021 and 2020.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2021 and Rp41,011,478,100 in 2020, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively (notes 13 and 19).

Inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2021 and 2020 (note 19).

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.001.093.818	660.589.659	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	109.828.068	367.015.769	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(557.266.190)	(26.511.610)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	553.655.696	1.001.093.818	Total

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Sewa dibayar di muka	1.130.135.831	1.305.075.882	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	317.839.156	422.830.154	Prepaid insurance
Lainnya	226.827.991	73.957.130	Others
Jumlah	1.674.802.978	1.801.863.166	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fee.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai investasi	1.637.359.473	9.967.624.124	Investment value
Bagian rugi investasi	(1.637.359.473)	(8.330.264.651)	Loss portion of investment
Jumlah	-	1.637.359.473	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 25 Mei 2021 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, dengan laporan no.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 tertanggal 2 November 2021.

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of May 25, 2021 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, with the report no.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 dated November 2, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 25 Mei 2021, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai buku aset tetap	1.394.856.446	483.885.062	Net book value of fixed assets
Harga jual	840.000.000	168.181.818	Sales price
Rugi penjualan aset tetap	(554.856.446)	(315.703.244)	Loss on sales of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan alokasi sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	27.842.578.964	26.752.630.443	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 30)	416.266.704	486.304.850	Selling expenses (note 30)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	6.341.753.093	5.288.299.749	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	34.600.598.761	32.527.235.042	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31,
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: 2021 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2021	Description
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	162.153.132.816	-	-	-	-	65.242.867.184	227.396.000.000	Land
Bangunan	138.563.962.805	-	-	664.955.000	-	(21.796.917.805)	117.432.000.000	Buildings
Instalasi	14.907.307.601	-	-	-	9.746.081	-	14.917.053.682	Installation
Mesin	339.436.546.797	15.482.308.853	12.560.484.470	4.619.684.064	760.452.509	-	347.738.507.753	Machineries
Peralatan pabrik	11.011.724.404	1.043.237.078	44.000.000	-	80.965.777	-	12.091.927.259	Factory equipment
Peralatan kantor	62.789.759.212	8.575.605.699	-	-	12.698.223	-	71.378.063.134	Office equipment
Kendaraan	21.943.765.735	1.985.483.909	1.323.591.818	-	-	-	22.605.657.826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.664.082.311	28.205.439.479	-	(5.473.638.994)	33.365.041	-	26.429.247.837	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	754.470.281.681	55.292.075.018	13.928.076.288	(188.999.930)	897.227.631	43.445.949.379	839.988.457.491	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	26.329.918.976	7.036.653.521	-	-	-	(29.941.472.498)	3.425.099.999	Buildings
Instalasi	4.944.541.213	852.808.800	-	-	4.915.765	-	5.802.265.778	Installation
Mesin	131.490.382.047	19.796.299.341	8.076.853.332	-	192.735.822	-	143.402.563.878	Machineries
Peralatan pabrik	9.143.069.684	1.300.153.852	44.000.000	-	55.263.362	-	10.454.486.898	Factory equipment
Peralatan kantor	54.872.324.064	4.184.508.010	-	-	10.421.231	-	59.067.253.305	Office equipment
Kendaraan	17.175.088.677	1.430.175.237	1.303.066.250	-	-	-	17.302.197.664	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	243.955.324.661	34.600.598.761	9.423.919.582	-	263.336.180	(29.941.472.498)	239.453.867.522	Total accumulated depreciation
Nilai buku	510.514.957.020						600.534.589.969	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	157.974.782.643	4.178.350.173	-	-	-	-	162.153.132.816	Land
Bangunan	131.696.690.305	2.502.152.500	-	4.365.120.000	-	-	138.563.962.805	Buildings
Instalasi	14.214.436.567	681.430.458	-	-	11.440.576	-	14.907.307.601	Installation
Mesin	313.580.538.184	23.819.368.915	958.295.455	2.181.385.384	813.549.769	-	339.436.546.797	Machineries
Peralatan pabrik	9.267.948.703	1.644.676.004	-	-	99.099.697	-	11.011.724.404	Factory equipment
Peralatan kantor	59.489.736.879	3.274.992.825	-	-	15.029.508	-	62.789.759.212	Office equipment
Kendaraan	21.783.220.280	160.545.455	-	-	-	-	21.943.765.735	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.993.422.113	5.217.165.582	-	(6.546.505.384)	-	-	3.664.082.311	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	713.010.775.674	41.478.681.912	958.295.455	-	939.119.550	-	754.470.281.681	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	19.577.179.450	6.752.739.526	-	-	-	-	26.329.918.976	Buildings
Instalasi	4.052.923.795	894.159.635	-	-	(2.542.217)	-	4.944.541.213	Installation
Mesin	113.083.571.139	18.800.833.663	474.410.393	-	80.387.638	-	131.490.382.047	Machineries
Peralatan pabrik	7.817.207.907	1.280.979.972	-	-	44.881.805	-	9.143.069.684	Factory equipment
Peralatan kantor	51.618.379.048	3.246.685.677	-	-	7.259.339	-	54.872.324.064	Office equipment
Kendaraan	15.623.252.108	1.551.836.569	-	-	-	-	17.175.088.677	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	211.772.513.447	32.527.235.042	474.410.393	-	129.986.565	-	243.955.324.561	Total accumulated depreciation
Nilai buku	501.238.262.227						510.514.957.020	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp379.422.931.476 dan Rp375.068.607.907.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp188.921.771.697 dan Rp127.846.169.197 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 19).

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (catatan 19).

Per 31 Desember 2021, aset dalam pelaksanaan merupakan pembuatan perangkat keras, aplikasi dan program sebesar Rp20.320.226.980 dan bangunan sebesar Rp6.109.020.857. Pada saat proses instalasi dan konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pekerjaan diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan persentase penyelesaian sebesar 30% - 80%.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 have been insured for a total coverage of Rp379,422,931,476 and Rp375,068,607,907, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp188,921,771,697 and Rp127,846,169,197 in 2021 and 2020 (note 19).

In 2021 and 2020, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (note 19).

As of December 31, 2021, assets under construction was development hardware, applications and programs amounted to Rp20,320,226,980 and building amounted to Rp6,109,020,857. When the installation and construction finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2022 with current percentages of completion around 30% - 80%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2021:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance December 31, 2021</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	119.268.275	-	-	1.386.906	120.655.181	Software
Lisensi	9.476.121.352	1.485.014.479	-	-	10.961.135.831	License
Jumlah harga perolehan	9.595.389.627	1.485.014.479	-	1.386.906	11.081.791.012	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	98.221.845	9.286.358	-	1.142.033	108.650.236	Software
Lisensi	3.629.926.161	1.505.962.518	-	-	5.135.888.679	License
Jumlah akumulasi amortisasi	3.728.148.006	1.515.248.876	-	1.142.033	5.244.538.915	Total accumulated amortization
Nilai buku	5.867.241.621				5.837.252.097	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ <i>Beginning balance January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance December 31, 2020</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	110.092.264	7.560.346	-	1.615.665	119.268.275	Software
Lisensi	6.245.568.138	3.230.553.214	-	-	9.476.121.352	License
Jumlah harga perolehan	6.355.660.402	3.238.113.560	-	1.615.665	9.595.389.627	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	86.530.207	10.769.109	-	922.529	98.221.845	Software
Lisensi	2.864.243.506	765.682.655	-	-	3.629.926.161	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2.950.773.713	776.451.764	-	922.529	3.728.148.006	Total accumulated amortization
Nilai buku	3.404.886.689				5.867.241.621	Book value

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The balance and movement of intangible assets for the
year ended December 31, 2020:

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank UOB Indonesia	-	16.922.006.882	PT Bank UOB Indonesia
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.323.315	4.995.808.638	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	273.323.315	21.917.815.520	Total

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

**Entitas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris no.16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri document printing (*security* dan *non-security document*) dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

**The Entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Working Capital Loan Facility

a. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed no.16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (*security* and *non security document*) and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021, limit kredit atas perjanjian ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, sehingga perjanjian ini diberhentikan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris no.39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (*security* dan *non-security document*) dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Perjanjian berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris no.24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IX tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris no.129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, so as this agreement was terminated.

- b Based on Working Capital Credit Agreement no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed no.39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (*security* and *non security document*) and credit cards.

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit no. CRO.SBY/0320/KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. The agreement expires on June 8, 2022.

- c Based on Working Capital Credit Agreement no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed no.24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

- d Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed no.129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIII tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 19).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8% - 8,5% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris no.24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, SH. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 4% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
 - Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- Agunan aset tetap
 - Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.2, berkedudukan di Jawa Timur, Kabupaten Jombang seluas 35.865 m2.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 19).

The interest rate is 8 - 8.5% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed no.24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, SH. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.

The term period of credit facility until April 4, 2022 with the interest rate 8% per annum for facility in Rupiah and 4% per annum for facility in United States Dollar.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non-fixed assets collateral
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,000,000,000.
 - Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.
- Fixed assets collateral
 - Land with Building Certificate no.2, located at East Java, Jombang covering 35,865 square meters.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Debt Service Coverage ratio (DSCR) minimal 1,25x.
- Gearing ratio maksimal 2x.
- Current ratio minimal 1,25x.
- Leverage maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SPM/2.1/120/R tanggal 26 April 2021. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 April 2022.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD750.000 dengan bunga 7,05% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (catatan 19).

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The financial covenants are as follows:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- Gearing Ratio maximum 2x.
- Current Ratio minimum 1.25x.
- Leverage maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary's obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit no.SPM/2.1/120/R dated April 26, 2021. The term period of credit facility until April 25, 2022

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD750,000 with interest rate 7.05% per annum.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (note 19).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	58.563.092	30.876.590	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	81.349.554.602	42.481.555.915	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	116.445.107.872	156.085.715.742	Foreign supplier
Jumlah	197.853.225.566	198.598.148.247	Total
Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices are as follows:
	2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	13.120.607.487	74.985.971.601	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	123.692.078.156	44.250.856.972	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	40.733.207.541	7.471.813.146	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	20.307.332.382	71.889.506.528	Over than 6 months
Jumlah	197.853.225.566	198.598.148.247	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian dan pembangunan aset tetap	5.953.833.944	-	Purchase and construction of fixed assets
Uang titipan	2.049.326.008	2.248.591.266	Deposits
Lainnya	792.026.642	686.153.320	Others
Jumlah	8.795.186.594	2.934.744.586	Total

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pembelian aset tetap	-	129.895.122	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	129.895.122	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Per 31 Desember 2020, utang pembelian aset tetap merupakan utang pembiayaan kendaraan.

As of December 31, 2020, fixed assets payable consists of vehicle financing.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Utilitas	1.181.478.559	906.029.446	Utility
Gaji dan tunjangan	857.276.000	1.693.819.567	Salaries and allowances
Lainnya	764.786.679	1.854.175.815	Others
Jumlah	2.803.541.238	4.454.024.828	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Swasta	11.639.870.653	3.575.548.394	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.681.390.018	711.021.731	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Lainnya	1.241.972.708	-	Others
Jumlah	16.563.233.379	4.286.570.125	Total

18. SALES ADVANCE

This account consists of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.100.000.000	5.368.340.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	211.575.150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	8.100.000.000	5.579.915.150	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.000.000.000	3.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	38.000.000.000	3.800.000.000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	46.100.000.000	9.379.915.150	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris no.59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris no.224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum V tanggal 2 Juni 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021 dan telah dilunasi pada tanggal 23 Juni 2021.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed no.59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000. This facility will mature on July 19, 2022.

b. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed no.224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum V dated June 2, 2021. This facility matured on June 27, 2021 and has been paid on June 23, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris no.6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026.

Pada tahun 2021, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 8,5%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris no.41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan Bank Garansi* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris no.132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi *valas* dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XII tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement no.WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed no.6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. This facility will mature on August 1, 2026.

In 2021, the interest rate of all investment credit facilities above is 8.5%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed no.41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed no.132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XII dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.82, berkedudukan di Desa Banjarsari.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.85, berkedudukan di Desa Banjarsari.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Fixed assets collateral

1. Land and building with Building Certificate no.251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with Building Certificate no.264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with Building Certificate no.265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with Building Certificate no.289, located at Desa Betro covering 455 square meters.
5. Land and building with Building Certificate no.290, located at Desa Betro covering 507 square meters.
6. Land and building with Building Certificate no.1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with Building Certificate no.83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.
8. Land and building with Building Certificate no.84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with Building Certificate no.82, located at Desa Banjarsari.
10. Land and building with Building Certificate no.85, located at Desa Banjarsari.
11. Land and building with Building Certificate no.586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.
12. Land and building with Building Certificate no.749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.336, berkedudukan di Desa Betoro seluas 1.041 m2.
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betoro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betoro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betoro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

13. Land and building with Building Certificate no.00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.
14. Land and building with Building Certificate no.00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.
15. Land and building with Building Certificate no.336, located at Desa Betoro covering 1,041 square meters.
16. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.

c. Other fixed assets collateral

1. Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betoro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.
2. Machineries consist of *Burkle* machine, *data card* machine, *Keywell* machine, *Muehlbauer* machine, *Hot Stamping* machine, *Trendsetter* machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.
3. Machineries and *forklift* located at Raya Betoro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.
4. The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betoro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.
6. The machineries of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.
7. 1 set of *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai cost of project sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan plafond garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD800.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021. Entitas anak telah melunasi utang tersebut pada tanggal 25 Januari 2021.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- c. Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Current ratio minimal 1x;
2. Debt to equity ratio maksimal 2,3x;
3. Debt service coverage minimal 100%.

20. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

8. The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a plafond bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD800,000. The term period of credit facility until January 28, 2021. The subsidiary has fully paid the loan on January 25, 2021.

All those facilities were guaranteed by:

- a. Machineries and equipment amounted to Rp31,455,700,000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Accounts receivable amounted to Rp47,013,000,000.
- c. Inventories amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

1. Current ratio minimum 1x;
2. Debt to equity ratio maximum 2.3x;
3. Debt service coverage minimum 100%.

20. TAXATION

- a. The balance of prepaid taxes as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Entitas			The Entity
Pajak Penghasilan pasal 23	1.510.438	-	Income Tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	29.470.080.419	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	129.829.526	2.589.118.184	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	11.124.230	-	Income Tax article 21
Jumlah	142.464.194	32.059.198.603	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2020	29.188.942.565	-	Year 2020
Tahun 2019	-	47.749.895.115	Year 2019
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	3.907.425.698	3.907.423.187	Year 2020
Sub jumlah lancar	33.096.368.263	51.657.318.302	Sub total current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2021	21.235.591.040	-	Year 2021
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2021	4.206.227.014	-	Year 2021
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	1.536.366.138	1.518.707.990	Year 2020
Sub jumlah tidak lancar	26.978.184.192	1.518.707.990	Sub total non-current
Jumlah	60.074.552.455	53.176.026.292	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	4.999.866.697	4.274.634.383	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	388.498.710	107.075.416	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	299.922.661	432.369.873	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	65.838.764	60.356.923	Income Tax article 23/26
PPN Titipan Wajib Pungut	45.000.000	20.082.724	PPN Titipan Wajib Pungut
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	18.867.580	5.024.502	Income Tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas	5.817.994.412	4.899.543.821	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	1.242.100.349	884.032.877	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	174.710.517	201.391.973	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	33.000.000	62.793.238	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 23	23.023.652	3.486.329	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	12.275.626	13.615.335	Income Tax article 21
Sub jumlah entitas anak	2.100.548.384	1.165.319.752	Sub total subsidiaries
Jumlah	7.918.542.796	6.064.863.573	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan kini			Current corporate income tax expenses
Entitas	(22.765.126.120)	(19.296.182.180)	The Entity
Entitas anak	(4.902.365.123)	(2.713.779.314)	Subsidiaries
Sub jumlah	(27.667.491.243)	(22.009.961.494)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	(821.040.058)	(1.536.554.934)	The Entity
Entitas anak	(75.563.040)	46.518.477	Subsidiaries
Sub jumlah	(896.603.098)	(1.490.036.457)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(28.564.094.341)	(23.499.997.951)	Total corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	125.077.341.657	97.672.912.335	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Deduction:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(23.333.160.853)	(11.659.103.833)	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	13.357.540.866	6.827.490.943	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	115.101.721.669	92.841.299.444	The Entity's profit before corporate income tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penyusutan	904.070.362	1.127.788.793	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	874.380.692	144.921.067	Cost of project and other sales
Pajak	7.330.256.211	457.777.586	Taxes
Beban karyawan	-	154.669.400	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	133.674.724	481.803.577	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(4.555.187.273)	(4.164.278.182)	Income from building's rent
Bunga deposito dan jasa giro	(659.097.419)	(702.865.236)	Interest on time deposit and current accounts
Rugi (laba) dari entitas anak dan entitas asosiasi	(11.719.920.069)	1.502.773.709	Loss (profit) from subsidiaries and associated
Jumlah perbedaan tetap	(7.691.822.771)	(997.409.285)	Total permanent differences

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2021	2020	
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	(1.137.103.428)	3.007.711.666	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	447.123.541	1.106.032.351	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat	(2.659.467.370)	(1.161.752.842)	Benefits payment
Penyusutan	(582.604.813)	(7.085.962.238)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(3.932.052.070)	(4.133.971.063)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	103.477.846.827	87.709.919.096	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 103.477.846.000	22.765.126.120	19.296.182.180	Rp 87,709,919.000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	12.921.198.993	12.763.247.043	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.485.716.663	1.631.400.507	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.358.343.767	626.900.247	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	4.999.866.697	4.274.634.383	Under payment of corporate income tax

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	125.077.341.657	97.672.912.335	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(23.333.160.853)	(11.659.103.833)	Deduction: Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	13.357.540.866	6.827.490.943	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	115.101.721.670	92.841.299.445	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(25.322.378.767)	(20.425.085.878)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	1.736.212.590	(407.651.236)	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(23.586.166.178)	(20.832.737.114)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(4.977.928.163)	(2.667.260.837)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(28.564.094.341)	(23.499.997.951)	Consolidated tax expense

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- g. The deferred tax calculation for period ended year 2021 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	221.206.470	98.367.179	-	22.120.647	341.694.296	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	3.884.968.116	(835.245.576)	1.178.975.383	388.496.812	4.617.194.735	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(2.504.069.012)	(128.173.059)	-	(250.406.901)	(2.882.648.972)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.010.153.565)	(135.306.325)	-	(201.015.357)	(2.346.475.247)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan						Total Entity's deferred tax assets
Entitas, neto	(408.047.991)	(1.000.357.780)	1.178.975.383	(40.804.800)	(270.235.188)	(liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	296.641.717	(102.310.282)	6.636.601	28.352.618	229.320.654	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(111.406.274)	(1.102.668.062)	1.185.611.984	(12.452.182)	(40.914.534)	Total consolidated deferred tax liabilities, net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2020 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	221.206.470	-	-	221.206.470	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	4.861.744.632	369.191.765	(393.928.391)	(952.039.890)	3.884.968.116	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	4.861.744.632	590.398.235	(393.928.391)	(952.039.890)	4.106.174.586	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. The deferred tax calculation for period ended year 2020 are as follows: (continued)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	4.861.744.632	590.398.235	(393.928.391)	(952.039.890)	4.106.174.586	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)
Penyusutan aset tetap	(1.358.595.705)	(1.417.192.448)	-	271.719.141	(2.504.069.012)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.053.538.421)	(367.322.828)	-	410.707.684	(2.010.153.565)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	1.449.610.505	(1.194.117.041)	(393.928.391)	(269.613.065)	(408.047.991)	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net (brought forward)
Aset pajak tangguhan, entitas anak	209.517.331	92.411.821	35.708.042	(40.995.477)	296.641.717	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	1.659.127.836	(1.101.705.220)	(358.220.350)	(310.608.542)	(111.406.274)	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK No.24, "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2021 dan 2020, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, sebelum nya PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal
Tingkat diskonto
Tingkat proyeksi kenaikan gaji
Tingkat kematian
Tingkat cacat

57 tahun/years
7,15% dan/and 7,13%
5%
TMI-2011
5% dari TMI-2011

Normal pension age
Discount rate
Rate of salary increase
Mortality rate
Disability rate

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.269.986.940	1.551.397.365	Current service cost
Biaya bunga	1.413.980.981	1.554.445.914	Interest cost
Dampak perubahan program	(3.801.365.495)	-	Impact of program changes
Jumlah imbalan kerja karyawan	(1.117.397.574)	3.105.843.279	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas	21.402.641.568	19.803.792.841	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	21.402.641.568	19.803.792.841	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	19.803.792.841	19.669.922.764	Beginning balances
Beban imbalan kerja	(1.117.397.574)	3.105.843.279	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.672.955.608)	(1.173.741.592)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	5.389.201.909	(1.798.231.610)	Other comprehensive income
Jumlah	21.402.641.568	19.803.792.841	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

		Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2021	Persentase/ Percentage		2021
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	19.875.688.895	Increase
Penurunan	1,00%	23.166.204.325	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	23.092.534.636	Increase
Penurunan	1,00%	19.917.063.934	Decrease

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31
Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Jasuindo Informatika Pratama	6.671.226	3.265.008	-	9.936.234	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	49.325.280.278	4.994.429.428	125.348.105	54.445.057.811	PT Jasuindo HID Security
PT Solusi Anak Milenial	-	(2.613)	25.000.000	24.997.387	PT Solusi Anak Milenial
Jumlah	49.331.951.504	4.997.691.823	150.348.105	54.479.991.432	Total

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31
Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Jasuindo Informatika Pratama	4.839.812	1.831.414	-	6.671.226	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	47.856.514.020	2.162.520.641	(693.754.383)	49.325.280.278	PT Jasuindo HID Security
Jumlah	47.861.353.832	2.164.352.055	(693.754.383)	49.331.951.504	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember
2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of
December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342.602.500	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Public below than 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris no.18 tanggal 23 Juni 2021 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp25.695.187.500.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.18 dated June 23, 2021 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp25,695,187,500.

26. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

26. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

	2021	2020	
Entitas			Entity
Tanah	151.932.109.481	86.689.242.297	Land
Bangunan	68.937.130.828	60.792.576.135	Buildings
Jumlah	220.869.240.309	147.481.818.432	Total

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. SALES

Sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dokumen <i>security</i>	923.901.967.882	816.615.007.802	Security documents
Dokumen <i>non security</i>	152.047.151.401	162.010.879.343	Non-security documents
Jumlah penjualan neto	1.075.949.119.283	978.625.887.145	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2021	2020	
Korps Lalu Lintas Polri	410.814.586.599	316.832.619.436	Korps Lalu Lintas Polri

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	511.368.455.758	508.355.228.184	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	77.251.639.318	79.825.141.512	Direct labor
Beban <i>overhead</i> (catatan 29)	96.312.483.002	80.542.965.007	Overhead expense (note 29)
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	684.932.578.078	668.723.334.703	Total manufacturing cost (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Jumlah beban produksi (pindahan)	684.932.578.078	668.723.334.703	Total manufacturing cost (brought forward)
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	32.354.097.876	21.066.358.571	At beginning of year
Pembelian	8.029.618.890	495.193.534	Purchase
Akhir tahun	(50.433.214.273)	(32.354.097.876)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	674.883.080.571	657.930.788.932	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	94.025.264.218	78.913.878.969	At beginning of the year
Pembelian	99.763.361.559	116.107.294.185	Purchase
Akhir tahun	(43.653.534.772)	(94.025.264.218)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	825.018.171.576	758.926.697.868	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			
The purchase which represent over than 10% of the purchase:			
	2021	2020	
Global Trade Five Pte. Ltd.	72.242.598.436	46.135.536.363	Global Trade Five Pte. Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	53.339.783.291	45.142.050.824	PT Cakrawala Mega Indah
Great Imex Ltd	48.016.422.979	243.614.077.469	Great Imex Ltd

29. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pemeliharaan	31.005.464.506	27.583.926.705	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	27.842.578.964	26.752.630.443	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	11.938.975.560	11.581.450.962	Electricity and fuels
Amortisasi	997.774.217	468.969.045	Amortization
Asuransi	961.235.787	1.150.590.462	Insurance
Managemen mutu	260.932.380	457.737.187	Quality control
Lainnya	23.305.521.588	12.547.660.203	Others
Jumlah	96.312.483.002	80.542.965.007	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	8.394.282.438	10.851.495.282	Salary and wages
Pengiriman	5.522.726.731	7.494.222.508	Freight out
Promosi dan iklan	4.016.512.282	4.571.617.198	Promotion and advertising
Transportasi	2.536.301.914	2.965.270.782	Transportation
Pemeliharaan	1.050.671.699	39.904.600	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	416.266.704	486.304.850	Depreciation (note 11)
Lainnya	627.254.253	667.402.028	Others
Jumlah	22.564.016.021	27.076.217.248	Total

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	52.999.985.982	43.117.270.714	Salary and allowance
Beban profesional	8.093.809.886	8.092.456.394	Professional fee
Pemeliharaan	7.867.627.295	5.093.551.948	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	6.341.753.093	5.288.299.749	Depreciation (note 11)
Beban kantor	4.589.312.023	3.319.738.182	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	2.671.957.946	3.313.366.989	Transportation and accommodation
Iuran dan langganan	2.627.209.491	2.006.964.952	Contribution and subscription
Pos dan telekomunikasi	2.216.982.562	1.207.214.352	Postage and telecommunication
Listrik dan air	1.302.232.783	1.326.634.588	Electricity and water
Administrasi bank garansi	1.268.751.465	815.273.856	Bank guarantee administration
Perijinan	654.374.042	557.284.817	Permission
Outsourcing	643.055.571	732.842.599	Outsourcing
Imbalan kerja (catatan 21)	(1.117.397.574)	3.105.843.279	Employee benefit (note 21)
Lainnya	2.248.818.847	1.724.894.752	Others
Jumlah	92.408.473.412	79.701.637.171	Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The nature of relationships with related party is as follows: (continued)

- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- KSO Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2021	2020	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1.557.507.579	2.726.391.703	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	118.010.968	656.003.353	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
KSO Jasuindo HID	-	746.360.456	KSO Jasuindo HID
Toppa Printing Co., Ltd.	-	16.510.706	Toppa Printing Co., Ltd.
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Cardsindo Tiga Perkasa	19.490.325.746	14.364.770.171	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	21.165.844.293	18.510.036.389	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,75%	1,78%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	58.563.092	30.876.590	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	58.563.092	30.876.590	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,02%	0,01%	Percentage to total consolidated liabilities

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended December 31, 2021 and 2020, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2021		2020		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
CNY	13.277,50	29.717.302	13.470,40	29.116.135	CNY
EUR	1.110,93	17.915.790	1.110,93	19.252.561	EUR
JPY	70.000,00	8.671.600	70.000,00	9.552.900	JPY
Jumlah aset (dipindahkan)		56.304.692		57.921.596	Total assets (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2021		2020		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		56.304.692		57.921.596	Total assets (brought forward)
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	462,00	6.592.283	461,00	6.502.410	USD
CAD	526,65	5.866.107	91,65	1.009.901	CAD
SGD	420,20	4.426.290	419,30	4.327.067	SGD
HKD	2.318,50	4.242.484	2.318,50	4.218.140	HKD
MYR	904,00	3.088.154	804,00	2.749.503	MYR
KRW	127.000,00	1.524.000	127.000,00	1.647.190	KRW
CHF	60,00	932.616	60,00	958.927	CHF
PHP	1.550,00	433.334	1.550,00	455.189	PHP
TWD	161,00	82.722	161,00	80.511	TWD
THB	20,00	8.560	20,00	9.397	THB
Bank					Bank
USD	668.934,45	9.545.032.332	494.271,46	6.971.703.876	USD
EUR	2.813,19	45.367.895	596,79	10.342.448	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	3.218.578,35	45.925.926.640	777.364,43	10.964.733.006	USD
Jumlah aset		55.599.828.109		18.026.659.161	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	5.469.300	78.041.489.883	6.190.271	87.313.837.930	USD
CHF	1.630.110	25.337.774.413	3.028.554	48.402.690.913	CHF
EUR	768.792	12.398.180.190	1.109.430	19.226.561.146	EUR
GBP	32.506	624.118.829	33.771	644.527.550	GBP
THB	-	-	790	371.384	THB
SGD	4.134	43.544.557	2.151	22.199.018	SGD
CNY	-	-	220.000	475.527.800	CNY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	19.155	273.323.315	1.553.903	21.917.815.520	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	-	-	15.000	211.575.150	USD
Jumlah liabilitas		116.718.431.187		178.215.106.411	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(61.118.603.078)		(160.188.447.250)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* documents and *non-security* documents.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security* documents are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

Tahun 2021	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2021
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	923.901.967.882	152.047.151.401	1.075.949.119.283	Net sales
Beban pokok penjualan	705.213.228.134	119.804.943.442	825.018.171.576	Cost of good sales
Laba kotor	218.688.739.749	32.242.207.958	250.930.947.707	Gross profit
Beban penjualan			22.564.016.021	Selling expense
Beban umum dan administrasi			92.408.473.412	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			114.972.489.433	Total operating expense
Laba usaha			135.958.458.274	Operating income
Pendapatan bunga			1.846.701.188	Interest income
Beban bunga			(11.127.290.876)	Interest expense
Lain-lain, neto			(1.600.526.929)	Other, net
Laba sebelum pajak			125.077.341.657	Income before tax
Beban pajak			28.564.094.341	Tax expense
Laba setelah pajak			96.513.247.316	Income after tax
Jumlah aset			1.212.589.829.191	Total assets
Jumlah liabilitas			301.750.608.990	Total liabilities

Tahun 2020	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2020
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	816.615.007.802	162.010.879.343	978.625.887.145	Net sales
Beban pokok penjualan	621.794.979.390	137.131.718.478	758.926.697.868	Cost of good sales
Laba kotor	194.820.028.412	24.879.160.865	219.699.189.277	Gross profit
Beban penjualan			27.076.217.248	Selling expense
Beban umum dan administrasi			79.701.637.171	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			106.777.854.419	Total operating expense
Laba usaha (dipindahkan)			112.921.334.858	Operating income (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS
(continued)**

Tahun 2020	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2020
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Laba usaha (pindahan)			112.921.334.858	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			943.003.225	Interest income
Beban bunga			(14.847.692.460)	Interest expense
Lain-lain, neto			(1.343.733.288)	Other, net
Laba sebelum pajak			97.672.912.335	Income before tax
Beban pajak			23.499.997.951	Tax expense
Laba setelah pajak			74.172.914.384	Income after tax
Jumlah aset			1.038.097.010.616	Total assets
Jumlah liabilitas			267.681.176.266	Total liabilities
Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.				
Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.				
	2021	2020		
Penjualan lokal	956.814.324.517	890.390.596.820		Local sales
Penjualan ekspor	119.134.794.766	88.235.290.325		Export sales
Jumlah	1.075.949.119.283	978.625.887.145		Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as

	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	91.515.555.493	72.008.562.329	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1.713.012.500	1.713.012.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	53,42	42,04	Net profit per share

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2021	2020	
Bank	176.048.627.185	33.478.327.237	Bank
Piutang usaha	119.941.925.484	68.862.052.816	Accounts receivable
Piutang lain-lain	33.882.495.605	20.067.961.950	Other receivables

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

2. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	273.323.315	21.917.815.520	Short-term bank borrowing
Utang usaha	197.853.225.566	198.598.148.247	Accounts payable
Utang lain-lain	8.795.186.594	2.934.744.586	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.803.541.238	4.454.024.828	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	46.100.000.000	9.379.915.150	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap	-	129.895.122	Fixed assets payable
Jumlah	255.825.276.713	237.414.543.453	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 31 Desember 2021, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp890.653.216, Rp481.060.964 dan Rp988.136.830, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 33.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13, 16 dan 19.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

2. Liquidity risk (continued)

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of December 31, 2021, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp890,653,216, Rp481,060,964 dan Rp988,136,830, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 33.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13, 16 and 19.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

4. Risiko suku bunga

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2021
Pinjaman bank jangka pendek	273.323.315
Utang pembelian aset tetap	-
Utang bank jangka panjang	46.100.000.000

Per 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp40.958.333 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

4. Interest rate risk

Financial liabilities with interest bearing consist of:

2020	
21.917.815.520	Short-term bank borrowing
129.895.122	Fixed assets payable
9.379.915.150	Long-term bank loan

As of December 31, 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp40,958,333 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by the Law no.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	273.323.315	21.917.815.520	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	-	129.895.122	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	46.100.000.000	9.379.915.150	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	46.373.323.315	31.427.625.792	Total interest bearing loans
Total ekuitas	856.359.228.769	721.083.882.846	Total equity
Rasio pengungkit	5,42%	4,36%	Gearing ratio

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain beban yang masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable, accrued expenses and fixed assets payable.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	176.551.115.047	176.551.115.047	33.781.887.773	33.781.887.773	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	119.941.925.484	119.941.925.484	68.862.052.816	68.862.052.816	Accounts receivable
Piutang lain-lain	33.882.495.605	33.882.495.605	20.067.961.950	20.067.961.950	Other receivables
Sub-jumlah (dipindahkan)	330.375.536.136	330.375.536.136	122.711.902.539	122.711.902.539	Sub-total (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out of the Group's financial
assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Sub-jumlah (pindahan)	330.375.536.136	330.375.536.136	122.711.902.539	122.711.902.539	Sub-total (brought forward)
Uang muka pembelian	12.966.187.650	12.966.187.650	15.206.442.372	15.206.442.372	Advances purchase
Jumlah	343.341.723.786	343.341.723.786	137.918.344.911	137.918.344.911	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	273.323.315	273.323.315	21.917.815.520	21.917.815.520	Short-term bank borrowings
Utang usaha	197.853.225.566	197.853.225.566	198.598.148.247	198.598.148.247	Accounts payable
Utang lain-lain	8.795.186.594	8.795.186.594	2.934.744.586	2.934.744.586	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.803.541.238	2.803.541.238	4.454.024.828	4.454.024.828	Accrued expenses
Uang muka penjualan	16.563.233.379	16.563.233.379	4.286.570.125	4.286.570.125	Sales advance
Utang pembelian aset tetap	-	-	129.895.122	129.895.122	Fixed assets payable
Utang bank					
jangka panjang	46.100.000.000	46.100.000.000	9.379.915.150	9.379.915.150	Long-term bank loan
Jumlah	272.388.510.092	272.388.510.092	241.701.113.578	241.701.113.578	Total

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were some accounts in consolidated financial statements which the additional are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui realisasi (pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	9.805.388.026	(5.027.429.042)	Additional of fixed assets through realization (payment) purchase advances of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	73.387.421.877	-	Additional of fixed assets through revaluation of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	5.953.833.944	129.850.542	Additional of fixed assets through fixed assets payable



ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK
HEAD OFFICE AND FACTORY ADDRESS
Jl. Raya Betro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari,
Buduran Sidoarjo 61252
Telp. | Ph.: (031) 8910919 - 8910640
Faks. | Fax.: (031) 89190928
Surel | E-mail: corporate.secretary@jasuindo.com

ALAMAT KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE ADDRESS
Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav . 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. | Ph.: (021) 29333101
Faks. | Fax.: (021) 29333102

www.jasuindo.com